

BUKU PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

TAHUN 2022

BUKU PANDUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN



Editor:

Prof. drh. Teguh Budipitojo, M.P., Ph.D. (Dekan)
drh. Agung Budiyanto, M.P., Ph.D.
(Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan)
Dr. drh. Hery Wijayanto, M.P.
drh. Sri Gustari, M.P.
Heru Dwiatma, S.Pt., M.Si.
Y. Dwi Basuki, S.I.P.
R. Muh Arif Masruri, A.Md.
Murjiyo
Sitti Hanifah, SE.
Uki Wulanjari Sulistyawati, S.Psi.

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2022

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Akademik Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Edisi Ketujuh Tahun 2022, diterbitkan dalam rangka menginformasikan dan menjelaskan secara menyeluruh program pendidikan sarjana di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada. Buku Panduan Akademik ini berisi profil fakultas, sistem pendidikan, administrasi pendidikan, kurikulum, layanan akademik dan tata tertib akademik, sesuai dengan Kurikulum 2013 Berbasis Capaian Pembelajaran.

Dalam Panduan Akademik Tahun 2022 ditambahkan Panduan Akademik selama masa pandemi Covid-19 dalam bab tersendiri. Panduan baku dapat diberlakukan ketika kondisi sudah normal kembali.

Seiring dengan dinamika perkembangan pendidikan tinggi kedokteran hewan dan proses *benchmarking* yang dilakukan, buku Pedoman Akademik ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi seluruh civitas akademika, masyarakat dan *stakeholders* mengenai proses pendidikan sarjana kedokteran hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada.

Buku panduan akademik ini akan selalu diperbaiki sesuai dinamika perkembangan sistem pendidikan dan kurikulum pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada.

Yogyakarta, Januari 2022
Dekan

Prof. drh. Teguh Budipitojo, M.P., Ph.D.
NIP. : 196404181990031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gajah Mada	1
1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Kedokteran Hewan UGM.....	3
1.2.1. Visi	3
1.2.2. Misi.....	3
1.2.3. Tujuan Pendidikan Kedokteran Hewan UGM.....	3
1.2.4. Profil dan Bidang Kerja Lulusan Fakultas Kedokteran Hewan	5
BAB II SUMBER DAYA.....	7
2.1. Struktur Organisasi.....	7
2.1.1. Senat Fakultas	7
2.1.2. Pimpinan Fakultas.....	8
2.1.3. Program Studi	10
2.2.4. Pelaksana Akademik.....	10
2.2.5. Pelaksana Administrasi	11
2.2.6. Unit Penjaminan Mutu (UJM)	12
2.2. Fasilitas dan Unsur Penunjang.....	12
BAB III KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	17
3.1. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran	21
3.2. Relevansi kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan.....	22
3.3. Struktur dan isi kurikulum	22
3.4. Derajat integrasi materi pembelajaran.....	25

3.5. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.....	26
3.6. Mata kuliah pilihan.....	26
3.7. Mata Kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka	27
3.8. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri	28
3.9. Misi pembelajaran	28
3.10. Metode pembelajaran.....	30
3.11. Belajar	31
3.12. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar	33
3.13. Sistem Penilaian.....	34
3.14. Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen–.....	35
3.15. Pengembangan kepribadian ilmiah.	38
3.16. Pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.....	39
3.17. Produk program studi	39
BAB IV SISTEM AKADEMIK	41
4.1. Beban studi mahasiswa.....	41
4.2. Sistem Kredit Semester (SKS)	42
4.3. Nilai Kredit Beban Studi.....	42
4.4. Skripsi	42
4.5. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa.....	45
4.6. Kriteria Prestasi Akademik.....	46
4.7. Surat Keterangan Lulus (SKL).....	46
BAB V ADMINISTRASI AKADEMIK	47
5.1. Penerimaan Mahasiswa Baru.....	47
5.2. Pendaftaran Mahasiswa Baru	47
5.3. Pendaftaran Ulang Mahasiswa.....	47
5.4. Pendaftaran Ulang Setelah Cuti	48
5.5. Cuti Akademik.....	49
5.6. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).....	50
5.6.1. Mahasiswa wajib mengisi KRS sebelum mengikuti semua kegiatan akademik pada semester tersebut.....	50
5.6.2. Standar Operasional Prosedur KRS Mahasiswa	50
5.6.3. Perubahan KRS:	50

5.7.	Dosen Pembimbing Akademik.....	51
5.7.1.	Syarat Dosen Pembimbing Akademik	51
5.8.	Tata Tertib Akademik	51
5.8.1.	Tata Tertib Umum	51
5.8.2.	Tata Tertib Perkuliahan.....	52
5.8.3.	Tata Tertib Pelaksanaan Ujian.....	52
5.8.4.	Tata Tertib Peserta Ujian	53
5.9.	Evaluasi Studi.....	54
BAB VI KEGIATAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI.....		55
6.1.	Kegiatan Kemahasiswaan	55
6.2.	Kegiatan Alumni FKH-UGM.....	63
6.3.	Persatuan Orang Tua Mahasiswa	64
LAMPIRAN		
Lampiran 1.	Daftar Mata Kuliah	71
Lampiran 2a.	Struktur Kurikulum	79
Lampiran 2b.	Curriculum Structure	123
Lampiran 3.	Skema Metode Pembelajaran Kurikulum 2013.....	166
Lampiran 4.	Silabi Mata Kuliah	170
Lampiran 5.	Profil Staf Pengajar FKH UGM	299

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada

Berdirinya Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada (FKH-UGM) tidak dapat dilepaskan dari masa sebelumnya yaitu sejak masa penjajahan Belanda, penjajahan Jepang, dan masa awal kemerdekaan Indonesia dengan para pejuang pioneer bidang kesehatan hewan khususnya, maupun pejuang bangsa Indonesia pada umumnya. Rakyat Indonesia pada masa penjajahan Belanda telah mengenal budidaya hewan ternak dan penanganan kesehatannya secara turun-temurun (empiris). Pada tahun 1861 Dokter Hewan Gubernemen (*Gouvernements Veearts*) J. Van der Wiede ditugaskan mendirikan Sekolah Dokter Hewan di Surabaya. Sekolah ini sempat dibubarkan dan baru pada tahun 1910 didirikan *Indische Veeartsen School* di Bogor yang menjadi cikal-bakal Lembaga Pendidikan Dokter Hewan di Indonesia. Pada tahun 1920 berganti nama menjadi *Nederlandische Indische Veeartsen School* (NIVS).

Pada masa kemerdekaan, Menteri Kemakmuran Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kemakmuran RI tanggal 20 September 1946 dengan No. 1280/a/Per (tanggal SK tersebut dijadikan tanggal kelahiran FKH UGM) yang menetapkan Sekolah Kedokteran Hewan di Bogor menjadi Perguruan Tinggi Kedokteran Hewan (PTKH) yang diresmikan pada bulan November 1946. Pada masa itu merupakan masa revolusi fisik dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia, keberadaan PTKH mengalami pasang surut. Perguruan Tinggi Kedokteran Hewan di Bogor akhirnya dikuasai oleh Belanda dan para mahasiswanya saat itu kebanyakan

telah berada di luar Bogor karena ikut berjuang dan tidak mau masuk ke perguruan tinggi yang didirikan oleh Belanda. Meski telah diambil alih oleh Belanda, namun PTKH tidak pernah dibubarkan, dan pada tahun 1947 dibuka kelas paralel di Klaten (Jawa Tengah) sebagai antisipasi kekosongan tingkat 1 dan 2 yang sekaligus menjadi wadah bagi mahasiswa yang tidak mau masuk ke sekolah yang dikuasai oleh Belanda. Keberlangsungan PTKH tersebut juga didukung oleh bantuan Perguruan Tinggi Kedokteran yang telah berdiri di Klaten, sehingga para pengajarnya berasal dari Perguruan Tinggi Kedokteran, Perguruan Tinggi Pertanian, dan para Dokter Hewan dari Jawatan Kehewanan. Pada tanggal 19 Desember 1949, pemerintah RI mendirikan Universitas Negeri Gadjah Mada, yang terdiri dari gabungan semua Perguruan Tinggi di Yogyakarta dan PTKH termasuk di dalamnya dan diubah namanya menjadi Fakultas Kedokteran Hewan. Pada tahun 1955, berdasarkan SK Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan tanggal 15 September 1955 No. 53759/Kab. Nama Fakultas Kedokteran Hewan kemudian diganti menjadi Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP). Lokasi kampus beberapa kali mengalami perpindahan, dari Bintaran Lor 22 (PTKH), Pagelaran (FKHP), Jl. Sekip 1 (rumah Prof. Dr. Sarjito), hingga Sekip Unit II. Selain lokasi tersebut, perkuliahan saat itu juga dilaksanakan di beberapa tempat yaitu di Gedung Sekip Unit II, Gedung Balapan Panggung No. 7 dan Poliklinik Hewan di Pekapalan barat daya Alun-alun utara Yogyakarta.

Pada tanggal 10 November 1969 FKHP dipisah menjadi Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Peternakan. Pada tahun 1978 Poliklinik Hewan dipindahkan dari Alun-alun Utara ke gedung Poliklinik Hewan di Kuningan. Pada tahun 1982 Fakultas Peternakan yang semula masih di Sekip Unit II dipindahkan ke gedung baru di Karangmalang Yogyakarta. Pada tahun 1987 FKH mendapat tambahan gedung Laboratorium Diagnostik di Klebengan yang kemudian tahun 1992 dilengkapi dengan Teaching Farm. Mulai tahun 2003 hingga sekarang FKH menempati kampus baru di Jl. Fauna No. 2 Karangmalang dengan fasilitas gedung dan peralatan baru. Selain gedung dan fasilitas yang baru tersebut, Klinik Hewan di Kuningan merupakan embrio untuk terbentuknya rumah sakit hewan. Keberadaan rumah sakit hewan tersebut resmi sejak dikeluarkan SK Rektor tanggal 9 Oktober 2006 No. 328/P/SK/HT/2006 penetapan Rumah Sakit Hewan Prof. Soeparwi sebagai unit penunjang fakultas. Sejak tanggal 6 April 2009 Rumah Sakit Hewan Prof.

Soeparwi menempati Gedung Sekip Unit II. Selanjutnya RSH Prof. Soeparwi menempati gedung baru di Jalan Fauna 2 Karangmalang mulai 10 November 2015 ditandai dengan peresmian Rektor UGM

1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Kedokteran Hewan UGM

1.2.1. Visi

Visi Fakultas Kedokteran Hewan UGM adalah sebagai pusat unggulan Pendidikan Tinggi Kedokteran Hewan bertaraf internasional yang dilandasi jiwa Pancasila.

1.2.2. Misi

1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan kedokteran hewan yang berkualitas, beretika dan bermoral.
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran hewan.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat atas dasar *manusya mriga satwa sewaka*.

1.2.3. Tujuan Pendidikan Kedokteran Hewan UGM

Program Studi Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan teoritis dalam menangani kesehatan hewan, menyelaraskan kesehatan hewan, manusia dan lingkungannya, sebagai pelopor *problem solver* persoalan kesehatan hewan secara nasional dan internasional, melalui:

1. Pendidikan tinggi Program Studi Kedokteran Hewan yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan menjadi insan yang unggul, mandiri, bermartabat, dijiwai Pancasila serta mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa.
2. Penelitian Kedokteran Hewan yang menjadi rujukan nasional dan internasional yang mendukung pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kedokteran Hewan.
3. Pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum

dan mencerdaskan kehidupan bangsa atas dasar *manusya mriga satwa sewaka*.

4. Tatakelola Fakultas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang tangguh dan berdaya guna secara berkelanjutan.
5. Kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri atas dasar azas kesejahteraan.

Pada tahun 2019 pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Kedokteran Hewan UGM telah terakreditasi oleh badan akreditasi Jerman (ASIIN). Setelah masuk ke dalam *cluster* Kesehatan, Fakultas Kedokteran Hewan UGM menjadi FKH pertama di Indonesia yang lulus diakreditasi oleh lembaga akreditasi mandiri LamPTKes dengan predikat Unggul pada tahun 2021. Pelaksanaan pembelajaran di FKH UGM menerapkan Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan menjadi seorang “*five star veterinarian*”, dengan landasan filosofi Kedokteran Hewan yaitu “*manusya mriga satwa sewaka*” (mensejahterakan manusia melalui kesehatan hewan). Seorang sarjana kedokteran hewan dituntut mempunyai kemampuan teoritis untuk menjadi: 1. Penyedia layanan (*care provider*) yaitu kemampuan untuk menyediakan layanan hewan secara *holistic*, baik sebagai individu atau sebagai bagian dari pemilik hewan atau masyarakat dan untuk menyediakan pengobatan yang berkualitas dan berkesinambungan, atas dasar kepercayaan dan kebersamaan, 2. Pengambil keputusan (*decision maker*) yaitu kemampuan untuk memutuskan dan memilih cara/teknologi dan biaya yang tepat dan efektif untuk menyediakan layanan kesehatan hewan, 3. Komunikator (*communicator*) yaitu kemampuan untuk melakukan edukasi kepada pemilik hewan dan meningkatkan kesehatan lingkungan secara efektif, 4. Pemimpin dalam masyarakat (*community leader*) yaitu kemampuan untuk memotivasi pemilik hewan dan masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam memperbaiki status kesehatan hewan, 5. Manajer (*manager*) yaitu kemampuan untuk dapat bekerja secara efektif secara harmonis baik di dalam maupun di luar organisasi/sistem pelayanan kesehatan, dan untuk memahami kebutuhan masyarakat.

Tujuan tersebut untuk memperkuat teori-teori tentang:

1. Diagnosis, pengobatan, pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis;
2. Pembudidayaan, pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi, dan aplikasi teknologi reproduksi hewan;
3. Pelestarian dan pemanfaatan satwa, lingkungan, dan plasma nutfah untuk kesejahteraan manusia;
4. Penjaminan mutu dan pengamanan pangan asal hewan serta bahan asal hewan;
5. Peningkatan mutu gizi asal hewan, kesehatan masyarakat, dan kesehatan lingkungan;
6. Pengawasan dan pengendalian mutu, pemakaian, dan pengedaran obat hewan dan bahan-bahan biologis;
7. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna di bidang kedokteran hewan; serta pendidikan kepada klien (*client education*).

1.2.4. Profil dan Bidang Kerja Lulusan Fakultas Kedokteran Hewan

Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) UGM sampai saat ini sebagian besar melanjutkan studi ke Program Profesi Dokter Hewan (PPDH) untuk menjadi dokter hewan, melanjutkan studi ke pascasarjana, dan sebagian kecil bekerja di instansi yang mensyaratkan Sarjana Kedokteran Hewan.

BAB II

SUMBER DAYA

2.1. Struktur Organisasi

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Dokter Hewan dengan Standar Kompetensi yang telah dicanangkan, Fakultas Kedokteran Hewan UGM melengkapi diri dengan struktur organisasi yang terdiri dari: Senat Fakultas, Pimpinan Fakultas, Pelaksana Akademik, Penunjang Pendidikan, dan Pelaksana Administrasi.

2.1.1. Senat Fakultas

Senat fakultas merupakan badan normatif tertinggi di lingkungan fakultas yang bertugas merumuskan:

- a. Kebijakan dan peraturan akademik fakultas
- b. Memberikan arahan, pengaturan, pengawasan, pengembangan penalaran, dan pertimbangan kepada pimpinan fakultas
- c. Merumuskan norma dan tolok ukur bagi pelaksana penyelenggaraan fakultas, menilai pelaksanaan tugas pimpinan fakultas, dan
- d. Memberikan pendapat serta saran untuk kelancaran pengelolaan fakultas. Senat Fakultas terdiri dari unsur-unsur Pimpinan Fakultas, Guru Besar, Ketua Bagian, dan Wakil Bagian yang memenuhi syarat.



Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, SU., M.Sc.
Ketua Senat



Dr. drh. Agus Surya Prihatno, MP.
Sekretaris Senat

2.1.2. Pimpinan Fakultas

Pimpinan Fakultas terdiri dari Dekan yang dibantu oleh 3 Wakil Dekan yang terdiri Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WD I); Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia (WD II); Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama (WD III), dan Koordinator BPP, Kerjasama Internasional dan TIK

**Pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan
UGM Periode 2021 - 2025**



Prof. drh. Teguh Budipitojo, M.P., Ph.D.
Dekan



**drh. Agung Budiyanto, MP,
Ph.D.**
Wakil Dekan Bidang
Akademik dan
Kemahasiswaan



**Dr. drh. Widagdo Sri
Nugroho, M.P.**
Wakil Dekan Bidang
Keuangan, Aset dan Sumber
Daya Manusia



**Prof. Dr. drh. Aris
Haryanto, M.Si.**
Wakil Dekan Bidang
Penelitian, Pengabdian
Kepada Masyarakat
dan Kerjasama



Prof. Dr. drh. AETH Wahyuni, M.Si.
Kordinator BPP, Kerjasama Internasional dan TIK

2.1.3. Program Studi Program Studi S1 Kedokteran Hewan



Dr. drh. Hery Wijayanto, MP.
Ketua Program Studi Kedokteran
Hewan



drh. Sri Gustari, M.P.
Sekretaris Program Studi Kedokteran
Hewan

2.2.4. Pelaksana Akademik

Pelaksana Akademik terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dosen sebagai tenaga pendidik di FKH UGM hingga tahun 2022 sebanyak 80 orang dengan jumlah Guru Besar sebanyak 16 orang, dosen bergelar Doktor sebanyak 52 orang, Master sebanyak 28 orang. Sesuai dengan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kegiatan Program Pendidikan S1 Kedokteran Hewan didasarkan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan operasional pendidikan di FKH UGM, dibantu oleh tenaga kependidikan 102 orang sesuai dengan kompetensi masing-masing, terdiri atas lulusan SD sebanyak 3 orang, SMP sebanyak 8 orang, SMU sebanyak 51 orang, Diploma sebanyak 19 orang, Sarjana sebanyak 19 orang, dan Magister sebanyak 2 orang.

Laboratorium-laboratorium di lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan UGM merupakan unit terkecil penyelenggaraan pendidikan yang dikelola oleh 12 Departemen yang menjabarkan konsep pendidikan ilmu dasar, praklinik, dan klinik. Kedua belas Departemen tersebut adalah:

- | | | | |
|---|-------------------------|---|----------------------------|
| 1 | Departemen Anatomi | 6 | Departemen Patologi Klinik |
| 2 | Departemen Fisiologi | 7 | Departemen Patologi |
| 3 | Departemen Farmakologi | 8 | Departemen Mikrobiologi |
| 4 | Departemen Biokimia | 9 | Departemen Kesmavet |
| 5 | Departemen Parasitologi | | |

- 10 Departemen Reproduksi dan Obstetri
- 11 Departemen Ilmu Penyakit Dalam
- 12 Departemen Ilmu Bedah dan Radiologi.

Masing-masing Departemen dipimpin oleh seorang Ketua Departemen..

2.2.5. Pelaksana Administrasi

Pelaksana teknis dan administrasi fakultas diselenggarakan oleh Bagian Tata Usaha yang dikepalai oleh seorang Kepala Kantor Administrasi dan langsung bertanggung jawab kepada Dekan. Kepala Kantor Administrasi dibantu oleh dua kepala seksi yaitu, Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Seksi Administrasi, Keuangan, dan Umum.



Triyanto, SH.
Kepala Kantor Administrasi



Heru Dwiatma, S.Pt., M.Si.
Kepala Seksi Akademik dan
Kemahasiswaan



Antok Suhardjono, SIP.
Kepala Seksi Administrasi, Keuangan
dan Umum

2.2.6. Unit Penjaminan Mutu (UPM)

Pengelola Unit Penjaminan Mutu, Fakultas Kedokteran Hewan UGM, ditetapkan oleh Dekan dengan SK Pengangkatan Pengelola Unit Penjaminan Mutu No: 276/J.01.1.22/HK3/2019, tertanggal 29 Januari 2019. Adapun tugas dari Pengelola Unit Penjaminan Mutu (UPM) adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dokumen spesifik jurusan/program studi, manual prosedur akademik dan instruksi kerja akademik
2. Melaksanakan koordinasi, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh anggota Unit Jaminan Mutu;
3. Bertanggungjawab dalam setiap kegiatan rutin Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA);
4. Penyiapan Audit Mutu Internal Akademik (AMI);
5. Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk akreditasi;
6. Memberikan laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala kepada Dekan.

Organisasi Pengelola Unit Penjaminan Mutu, terdiri dari Dekan (sebagai penanggung jawab), Ketua, Sekretaris, dan 3 anggota.

2.2. Fasilitas dan Unsur Penunjang

2.2.1. Gedung dan Ruang

Fakultas Kedokteran Hewan memiliki dua kompleks besar pembelajaran di Karangmalang dan Kuningan. Kompleks Karangmalang terdiri dari gedung V1, V2, V3, V4, UP2KH, gedung *Co-working space*, Kantin, Ruang UKM, Masjid, gedung Diagnostik, dan Rumah Sakit Hewan Prof. Soeparwi. Gedung V1 terdiri dari laboratorium Mikrobiologi, laboratorium Patologi, ruang TIK, kandang hewan percobaan, V2 Dekanat, Perpustakaan, dan Auditorium, Seksi akademik, dan keuangan. Gedung V3 terdiri dari laboratorium dan ruang dosen Departemen Anatomi, Parasitologi, Patologi Klinik, Kesmavet, Fisiologi, Biokimia, Farmakologi serta Departemen Bedah dan Ilmu Penyakit Dalam. Gedung V4 terdiri dari ruang kuliah, ruang seminar dan ruang *small group discussion*. Kompleks di Kuningan merupakan Klinik Pendidikan untuk bidang ilmu penyakit dalam, bedah, dan radiologi.

2.2.2. Laboratorium

Dalam menyelenggarakan kegiatan akademik dan layanan masyarakat, Fakultas Kedokteran Hewan UGM didukung oleh 12 Departemen dan 16 Laboratorium yakni:

1. Departemen Anatomi terdiri dari 2 laboratoria: Laboratorium Makroanatomi dan Mikroanatomi
2. Departemen Fisiologi terdiri dari 1 laboratorium
3. Departemen Biokimia terdiri dari 1 laboratorium
4. Departemen Farmakologi terdiri dari 1 laboratorium
5. Bagian Parasitologi terdiri dari 1 laboratorium
6. Departemen Patologi terdiri dari 1 laboratorium
7. Departemen Patologi Klinik terdiri dari 1 laboratorium
8. Departemen Mikrobiologi terdiri dari 1 laboratorium
9. Departemen Reproduksi dan Kebidanan terdiri dari 2 laboratoria: Laboratorium Teknologi Reproduksi dan Laboratorium Obstetri dan Ginekologi
10. Departemen Kesehatan Masyarakat Veteriner terdiri dari 2 laboratoria: Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Laboratorium Epidemiologi
11. Departemen Ilmu Penyakit Dalam terdiri dari 1 laboratorium
12. Departemen Ilmu Bedah dan Radiologi terdiri dari 1 laboratorium

2.2.3. Perpustakaan

Fakultas Kedokteran Hewan UGM dilengkapi perpustakaan yang lengkap untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Bangunan perpustakaan utama berada di Gedung V2 lantai 1 dan memiliki luas 425 m. Selain perpustakaan utama masing-masing Departemen juga dilengkapi perpustakaan Departemen. Perpustakaan yang memiliki fasilitas ruang baca yang mampu menampung sejumlah 100 orang, dan dilengkapi dengan WIFI *hot spot* untuk akses internet tanpa kabel, ruang audio visual lengkap. Koleksi perpustakaan utama FKH meliputi buku ajar, buku pegangan, kamus ensiklopedi, dokumen perundang-undangan, jurnal ilmiah, majalah populer, buletin, disertasi, tesis, skripsi, dan laporan penelitian.

Sistem informasi yang dipakai di Perpustakaan FKH UGM yaitu dengan menggunakan SIPUS. Semua kegiatan dilakukan secara otomatis, kegiatan meliputi pengolahan, sirkulasi, keanggotaan, *searching* dan lain-lain. Katalog *online* dapat diakses di lib.ugm.ac.id. Skripsi, thesis, disertasi mulai tahun 2011 dalam bentuk digital bisa dilihat di lib.ugm.ac.id.

Perpustakaan juga memberikan fasilitas kepada civitas akademika untuk mengunggah karya ilmiah secara *online* di lib.ugm.ac.id. Civitas akademika FKH UGM juga dapat mencari koleksi artikel dalam bentuk digital dan audiovisual (CD). Selain itu artikel gratis dapat diperoleh melalui *server data base* dan unit perpustakaan Universitas UGM untuk beberapa jurnal internasional yang berlangganan secara *on-line*, seperti *Science Direct in Agricultural & Biological Science*, *Proquest in Agricultural & Biological Science*, *Highwire Press*, *Pub.Med*.

2.2.4. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Ruang TIK berada di Gedung VI lantai 3 Fakultas Kedokteran Hewan UGM. Ruang ini memiliki 50 unit komputer yang juga dilengkapi dengan akses internet. Ruang ini juga dilakukan untuk melakukan praktikum mata kuliah di Fakultas Kedokteran Hewan yang menggunakan fasilitas pendukung praktikum dengan komputer. Di samping itu, juga digunakan pelatihan bagi mahasiswa, tenaga kependidikan dan tenaga pendidik untuk sistem informasi maupun sistem teknologi informasi yang lain. Lingkungan kampus UGM difasilitasi dengan *free wifi* untuk mendukung proses pembelajaran.

2.2.5. Unit Rumah Sakit Hewan

Rumah Sakit Hewan Prof. Soeparwi merupakan salah satu unit penunjang pendidikan dan termasuk salah satu unit yang memberikan pelayanan (*services*) dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM. Rumah Sakit Hewan Prof. Soeparwi berlokasi secara terintegrasi dengan kompleks kampus FKH Karangmalang mempunyai fungsi pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat dan optimalisasi pemenuhan kebutuhan proses pembelajaran

2.2.6. Unit Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Hewan (UP2KH)

Unit Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Hewan terdiri dari Unit Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Hewan (UP2KH) di Kampus Karangmalang dan Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) di Berbah Sleman yang didirikan sebagai Unit Penunjang Pendidikan di FKH UGM. Sebagai unit Penunjang memiliki fungsi utama sebagai “*Teaching Farm*” bagi mahasiswa FKH UGM. Saat ini mengelola berbagai macam fasilitas antara lain: kandang, rumah pemotongan ayam, instalasi pengolahan limbah, instalasi pengolahan pakan, instalasi pengolahan susu, berbagai spesies hewan (sapi perah, sapi potong, kuda, kambing, domba, dan satwa eksotik) yang difungsikan sebagai sarana untuk praktikum mahasiswa dan penelitian dosen FKH UGM.

2.2.7. Unit Konseling mahasiswa

Tim Unit Konseling Fakultas Kedokteran Hewan UGM diampu oleh dosen yang ditunjuk dengan SK Dekan. Adapun tugas dari Unit Konseling, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan konseling kepada mahasiswa yang mempunyai masalah dalam bidang akademik.
2. Mengikuti perkembangan hasil bimbingan
3. Membuat dokumen dan laporan kegiatan bimbingan;

Misi Tim Unit Konseling, adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan konseling bagi mahasiswa yang bermasalah akademis dan pribadi, bimbingan untuk perkembangan diri, menjaga dan menjamin kerahasiaannya.
2. Membantu mahasiswa dalam melatih kesadaran diri, meningkatkan kepercayaan diri, membantu mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan menjadi sarjana kedokteran hewan yang berkompeten.
3. Layanan unit konseling bersifat preventif dan edukatif yang berdasarkan perspektif pendidikan. Konsultasi rutin disediakan bagi mahasiswa.

2.2.8. Kandang Hewan Coba

Kandang hewan percobaan merupakan kandang yang digunakan untuk pemeliharaan hewan percobaan, praktikum ilmu hewan laboratorium ataupun

kegiatan penelitian. Kandang hewan percobaan ini terletak di gedung V1 lantai 3 dan di gedung Diagnostik.

2.2.9. Gedung Co-working Space

Gedung *Co-working Space* merupakan fasilitas untuk diskusi ilmiah, rapat dosen dan atau mahasiswa, untuk kegiatan akademis dan non akademis lainnya. Gedung *Co-working Space* terletak di utara UP2KH. Fasilitas yang disediakan antara lain *product display* ruang pertemuan, ruang baca, dapur, LCD, televisi dan internet.

2.2.10. Teaching Farm

Dalam rangka mendukung ketercapaian kompetensi lulusan, FKH UGM menyiapkan lahan khusus untuk meningkatkan *hands on* mahasiswa dalam menangani hewan budidaya baik dalam manajemen perawatan maupun penanganan kasus terkait ketrampilan klinik. *Teaching Farm* FKH UGM terletak di Dusun Dengok, Playen, Gunung Kidul, dengan luas lahan 5 Ha. Dalam lahan *Teaching Farm* akan dipelihara hewan-hewan budidaya sapi, kambing, kelinci, serta unggas yang akan dipelihara dengan sistem perkandangan yang memenuhi standart kebutuhan masing-masing spesies dan dengan selalu menerapkan prinsip-prinsip kesejahteraan hewan.

BAB III

KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan salah satu bagian dari instrumen pengajaran yang merupakan penjabaran dari kebutuhan dan tuntutan masyarakat pada masa kini dan masa yang akan datang. Kebutuhan masyarakat setiap tahun akan senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, sehingga Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dipergunakan harus senantiasa disesuaikan dan diselaraskan dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada, perlu dilakukan peninjauan kurikulum setiap 5 (lima) tahun sekali.

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 484/SK/HT/2013 tertanggal 24 Juli 2013 tentang Perubahan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi 2013 Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada beserta hasil pengesahan Rapat Senat Fakultas Kedokteran Hewan Nomor: 20/SFKH/VI/2013 tanggal 29 Mei 2013 tentang pengesahan Kurikulum 2013 Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada, maka Kurikulum 2013 tersebut diberlakukan mulai tahun akademik 2013/2014. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan basis kompetensi. Kompetensi utama lulusan Program Studi FKH UGM sesuai yang telah disepakati bersama melalui Ketetapan Majelis Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia No. Nomor 01/ MP2KH/PDHI/V/2009 (9 kompetensi), ditambah dengan 9 kompetensi penunjang yang merupakan pengembangan dan pencari kompetensi FKH UGM. Rumusan kompetensi tersebut telah diselaraskan dengan kompetensi versi OIE (11 kompetensi), dan selaras untuk mencapai kualifikasi level 7 menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (PP No. 8 Tahun 2012).

Program Studi S1 Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan UGM saat ini menerapkan Kurikulum Berbasis Luaran (*outcome based education* = OBE) yang secara detail dicantumkan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL) untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan pendidikan yang menghasilkan sarjana kedokteran hewan. Secara umum, CPL di Universitas Gadjah Mada dibagi menjadi 4 yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum.

<p>SETIAP LULUSAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN SEBAGAI BERIKUT:</p>
<p>1. SIKAP:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
<p>2. PENGUASAAN PENGETAHUAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya

- b. tentang anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, embriologi, reproduksi, patologi klinik, patologi, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, toksikologi, bedah, radiologi dan kesehatan masyarakat veteriner
- c. tentang kode etik veteriner dan sumpah dokter hewan
- d. tentang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner
- e. tentang manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (*biosecurity-biosafety*), serta pengendalian lingkungan.
- f. tentang “transaksi terapeutik” meliputi anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (*informed consent*), penulisan resep, dan edukasi klien.
- g. tentang analisis resiko, analisis ekonomi veteriner, dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).

3. KETERAMPILAN KHUSUS:

- a. memiliki keterampilan secara teoritis anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, embriologi, patologi klinik, patologi, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, toksikologi, bedah, radiologi dan kesehatan masyarakat veteriner
- b. memiliki keterampilan secara teoritis untuk melakukan tindakan medis yang lege-artis
- c. memiliki keterampilan secara teoritis untuk menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik, dan hewan laboratorium
- d. memiliki keterampilan secara teoritis untuk dalam melakukan:
 - (1). diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan
 - (2) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi
 - (5) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan
 - (6) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya
 - (3) pengukuran (*assessment*) dan penyeliaan kesejahteraan hewan.

4. KETERAMPILAN UMUM:

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- e. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- f. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- g. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- h. mampu memublikasikan karya akademik dalam bentuk laporan tugas akhir, spesifikasi desain, atau esai seni yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;
- i. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
- j. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
- k. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
- l. mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

Elemen pendidikan pada Program Studi Kedokteran Hewan berdasarkan visi keilmuan (scientific vision), keperluan stakeholders atau alumni (market signal) dan nilai-nilai (values) lulusan.

Elemen mata kuliah meliputi (Kepmendiknas 45/U/2002):

1. Landasan kepribadian: Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
2. Penguasaan ilmu dan keterampilan: Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
3. Kemampuan berkarya: Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
4. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai: Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
5. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya: Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Mata kuliah yang diberikan bagi mahasiswa Program Studi S1 Kedokteran Hewan diperlukan untuk menentukan standar kemampuan minimal lulusan Pendidikan Program Studi Kedokteran Hewan.

3.1. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran

Kurikulum dirancang untuk mencapai misi, sasaran dan tujuan sesuai dengan Visi Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) dan Visi Fakultas Kedokteran Hewan UGM yaitu untuk menjadi Program Studi Kedokteran Hewan yang unggul, mandiri, bermartabat, dijiwai Pancasila mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa, yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Visi tersebut dikembangkan melalui misi: menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi di bidang Kedokteran hewan secara profesional serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan yang telah ditetapkan oleh PSKH UGM merupakan penjabaran dari visi dan misi adalah menghasilkan dokter hewan yang cakap menangani kesehatan hewan, serta menyelaraskan kesehatan hewan, manusia dan lingkungannya, sebagai pelopor problem solver persoalan kesehatan hewan secara nasional dan internasional. Sasaran kurikulum sesuai dengan sasaran yang telah ditargetkan dalam Renstra FKH UGM.

3.2. Relevansi kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*.

Perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang kedokteran hewan yang sangat cepat memerlukan strategi untuk pengembangan kurikulum berbasis luaran dengan cara mendidik mahasiswa menjadi sarjana kedokteran hewan berdasarkan landasan filosofi Kedokteran hewan yaitu "*manusya mriga satwa sewaka*" (mensejahterakan manusia melalui kesehatan hewan). Seorang sarjana kedokteran hewan mempunyai pemahaman secara teoritis sebagai: 1. Penyedia layanan (*care provider*) untuk menyediakan layanan hewan secara holistik, baik sebagai individu atau sebagai bagian dari pemilik hewan atau masyarakat dan untuk menyediakan pengobatan yang berkualitas dan berkesinambungan, atas dasar kepercayaan dan kebersamaan, 2. Pengambil keputusan (*decision maker*) untuk memutuskan dan memilih cara/teknologi dan biaya yang tepat dan efektif untuk menyediakan layanan kesehatan hewan, 3. Komunikator (*communicator*) untuk melakukan edukasi kepada pemilik hewan dan meningkatkan kesehatan lingkungan secara efektif, 4. Sebagai pemimpin dalam masyarakat (*community leader*) untuk memotivasi pemilik hewan dan masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam memperbaiki status kesehatan hewan, 5. Manajer (*manager*) untuk bekerja secara efektif dan harmonis baik di dalam maupun di luar organisasi/ sistem pelayanan kesehatan, dan untuk memahami kebutuhan masyarakat. Kemampuan lulusan PSKH UGM dapat dipenuhi melalui capaian utama untuk lulusan, serta capaian pendukung dan unggulan yang telah ditetapkan oleh PSKH UGM. Kemampuan lulusan yang dihasilkan oleh PSKH UGM sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholder*.

3.3. Struktur dan isi kurikulum

Struktur kurikulum pendidikan Program Studi Kedokteran Hewan pada PSKH UGM dirancang untuk 4 tahun atau 8 semester. Untuk pencapaian pembelajaran, isi kurikulum dirancang dengan memperhatikan urutan dari yang mudah dan sederhana ke tingkat kompleks dan sulit (*sequence*), keberlanjutan (*continuity*) dan keterpaduan (*integration*). Kurikulum yang dikembangkan di PSKH diformulasikan melalui serangkaian kegiatan lokakarya yang melibatkan asosiasi profesi, alumni, dosen, mahasiswa, pemerintah, serta *stakeholder*. Kurikulum juga disusun dengan merujuk pada rumusan yang dikembangkan

oleh Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI), peraturan-peraturan perundangan yang berlaku, termasuk KKNi dan rumusan *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2010-2014. Orientasi kurikulum dikembangkan agar mencakup seluruh aspek profesionalisme yang meliputi: pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), kemampuan dan atau kapabilitas (*ability/capability*), serta sikap (*attitude*). Capaian pembelajaran lulusan PSKH UGM yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum baru adalah rekomendasi dari AFKHI dan telah diselaraskan dengan kompetensi versi OIE (11 kompetensi), sesuai dengan KKNi level 6, ditambah dengan 9 kompetensi penunjang.

Kurikulum PSKH UGM dijabarkan dalam 6 domain, yaitu:

1. Profesionalisme, etik dan moral
2. Kemampuan menguasai kerangka teoritis berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan hewan
3. Kemampuan mengharmoniskan teori *one health*: keamanan produk hewan, kesehatan masyarakat, kesejahteraan hewan
4. Kemampuan secara teori untuk mengatasi masalah veteriner termasuk kontrol dan pencegahan penyakit hewan
5. Kemampuan secara teori untuk melakukan pelayanan veteriner dan masyarakat
6. Mempunyai kesiapan untuk memulai pendidikan lanjut melalui Program Profesi Dokter Hewan, *continuing education*, pendidikan spesialis, master/ doktor.

Distribusi pembentuk kelompok ilmu terhadap domain sesuai capaian pembelajaran diwujudkan dalam proses pendidikan di PSKH UGM sebagai berikut:

1. Profesionalisme, etik dan moral (domain 1, merupakan domain nilai-nilai dasar dan sikap, disampaikan pada semester 1) terdiri dari mata kuliah: Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Kesejahteraan Hewan dan Etika Veteriner.
2. Kemampuan menguasai kerangka teoritis ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan hewan (domain 2, merupakan ilmu-ilmu dasar medik, disampaikan pada semester 1-6) terdiri dari mata kuliah Osteologi, Artrologi, Miologi, dan Splanknologi; Sitologi, Histologi Dasar

- dan Embriologi, Biokimia Veteriner I, Angiologi dan Neurologi, Fisiologi Veteriner I, Parasitologi Dasar Veteriner, Biokimia Veteriner II, Histologi Sistem Organ Hewan, Fisiologi Veteriner II, Ilmu Pemuliaan Hewan, Bakteriologi dan Mikologi Veteriner, Ilmu Penyakit Parasit Veteriner, Farmalogi Dasar, Patologi Umum Veteriner, Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner, Imunologi Veteriner, Ilmu Hewan Laboratorium
3. Kemampuan mengharmoniskan teori tentang one health: keamanan produk hewan, kesehatan masyarakat, kesejahteraan hewan (domain 3, merupakan domain dasar klinik medik, disampaikan pada semester 4 – 8) terdiri dari mata kuliah Farmakoterapi I, Patologi Klinik Veteriner, Nekropsis Veteriner, Patologi Sistemik Veteriner, Farmakoterapi II dan Toksikologi, Ilmu Penyakit Ikan dan Udang, Ilmu Bedah Dasar Veteriner, Kasus dan Interpretasi Patologi Klinik Veteriner, Ilmu Kepincangan, Ilmu Penyakit Bakterial dan Mikal Veteriner.
 4. Kemampuan secara teoritik untuk mengatasi masalah veteriner termasuk kontrol dan pencegahan penyakit hewan (domain 4, merupakan domain manajemen praktik klinik, kesehatan, kemasyarakatan, disampaikan pada semester 1-8) terdiri dari mata kuliah Ilmu Peternakan umum dan kewirausahaan, Biostatistika, Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner, Nutrisi Klinik Veteriner, Zoonosis, Higiene Makanan, Ilmu Resepsi dan Farmasi Veteriner, Manajemen Perunggasan, Manajemen Kesehatan Hewan Kecil, *Eco Health*, Manajemen Kesehatan Hewan Eksotik dan Satwa Liar, Obat Alami, *Socio Enterpreneuership Veteriner*, Sistem Penjaminan Keamanan dan Kehalalan Produk Asal Hewan (SPKKPAH), dan *One Health*.
 5. Kemampuan secara teoritik untuk melakukan pelayanan veteriner dan masyarakat (domain 5, merupakan domain pemeriksaan fisik dan diagnostic, teknologi veteriner, teknologi medic, disampaikan pada semester 3-8) terdiri dari mata kuliah Ilmu Reproduksi dan Teknologi Reproduksi, Ilmu Bedah Khusus dan Radiologi Veteriner, Teknologi Reproduksi Veteriner, Infertilitas dan Sterilitas, Anatomi Terapan Veteriner, Diagnosis Klinik Veteriner, Mikrobiologi Terapan, Bioteknologi Veteriner, Reproduksi Sapi Terapan, Legislasi Veteriner, KKN.
 6. Mempunyai kesiapan untuk memulai pendidikan lanjut melalui *continuing education*, seperti training, pendidikan profesi, pendidikan lanjut spesialis, master/doctor (domain 6, merupakan domain pendidikan profesi,

pengayaan kompetensi melalui skripsi, *continuing education*, magang, training, kegiatan co/extra-kurikuler, praktek kerja lapangan (PKL) disampaikan pada semester 7 & 8 ditambah kegiatan riset, KKN, magang, dan kewirausahaan.

Kurikulum yang diberlakukan di PSKH UGM (S1) dilakukan selama 8 semester dengan bobot 151 sks (138 SKS matakuliah wajib dan 10 sks matakuliah pilihan dan KKN 3 sks) Kuliah Kerja Nyata diselenggarakan pada program studi kedokteran hewan. Distribusi mata kuliah dan *Small Group Discussion* (SGD) per semester sebagai berikut:

1. Semester 1 (17 sks, 8 MK, integrasi 4 MK dalam SGD)
2. Semester 2 (18 sks, 6 MK, integrasi 5 MK SGD)
3. Semester 3 (17 sks, 6 MK, integrasi 6 MK dalam SGD)
4. Semester 4 (20 sks, 6 MK, integrasi 6 MK dalam SGD) dan 1 MK pilihan
5. Semester 5 (19 sks, 5 MK, integrasi 5 MK dalam SGD) dan 1 MK pilihan
6. Semester 6 (18 sks, 8 MK, integrasi 7 MK dalam SGD) dan 1 MK pilihan
7. Semester 7 (18 sks, 6 MK, integrasi 5 MK dalam SGD) dan 1 MK pilihan
8. Semester 8 (21 sks, 4 MK, integrasi 3 MK dalam SGD) dan 1 MK pilihan, 1 skripsi.

KKN bisa diambil setelah mahasiswa mencapai 100 SKS dengan IPK minimal 2.00.

3.4. Derajat integrasi materi pembelajaran

Materi pembelajaran pada kurikulum disusun berdasar sistem kredit semester, integrasi ilmu disusun berdasar mata kuliah yang terlibat dalam semester dan mata kuliah dari semester lain dapat diintegrasikan sebagai kontributor (integrasi parsial). Sinergi dan integrasi antar mata kuliah disusun dalam materi *Small Group discussion* (SGD) untuk membangun pemahaman secara lebih dalam dan komprehensif untuk mencapai kompetensi. Tujuan dari integrasi dan sinergi dalam SGD diharapkan mahasiswa mampu memahami MK yang dipelajari melalui implementasi integrasi dan sinergi antar MK untuk saling melengkapi/ meningkatkan/ mempertajam dan berbagi konsep keilmuan, keterampilan dan perilaku.

Sebagai contoh dalam semester 1, setelah mahasiswa menerima materi MK dalam kelas besar (kelas paralel), mahasiswa melaksanakan SGD

melalui diskusi dalam kelas-kelas kecil untuk membahas tugas-tugas yang ada dalam skenario yang dirancang agar mahasiswa mampu memahami secara lebih bermakna, lebih tajam, tidak hanya dalam bentuk teori tetapi lebih realistis dalam bentuk skenario melalui sinergi dan integrasi MK Osteologi, Artrologi, Miologi dan Splanknologi, Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan, Biokimia Veteriner I, Agama, Kesejahteraan Hewan dan Etika Veteriner. Metode penyampaian dalam SGD dilakukan dengan metode pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*). Diskusi secara integral dari berbagai MK bertujuan untuk mendukung capaian pembelajaran pada PSKH Fakultas Kedokteran Hewan.

3.5. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat

Kepentingan internal lembaga dapat ditunjukkan dengan persyaratan bagi peserta didik diwajibkan mengikuti kurikulum terpadu di tingkat universitas yang terdiri dari Program Pembelajaran Sukses Mahasiswa Baru (PPSMB) dan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) yang dilaksanakan pada semester awal. Pada semester selanjutnya terdapat Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa untuk mengetahui keadaan masyarakat secara nyata dan mahasiswa dapat berperan dalam penerapan *problem solver*.

Di tingkat Fakultas, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian dalam bidang kedokteran hewan seperti penelitian laboratorik, klinik, dan kesehatan ternak. Hasil penelitian disusun dalam bentuk skripsi yang menjadi salah satu persyaratan kelulusan. Laporan penelitian juga dapat disusun dalam bentuk karya ilmiah yang dipublikasikan pada kegiatan ilmiah tingkat nasional maupun internasional. Kegiatan penelitian ini juga ditujukan untuk meningkatkan suasana akademik untuk menunjang visi dan misi PSKH UGM yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi di bidang Kedokteran hewan secara professional serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

3.6. Mata kuliah pilihan

Mata kuliah pilihan diselenggarakan mulai semester 4, yang bertujuan memperkaya pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk mendukung pengembangan karir di kemudian hari. Mata kuliah pilihan dapat dilaksanakan

jika diikuti minimal 10 mahasiswa. Mata kuliah pilihan diselenggarakan oleh PSKH UGM, bekerja sama dengan berbagai Institusi lain di Indonesia atau Universitas di luar negeri. Mata kuliah pilihan yang ditawarkan yaitu Teknologi Reproduksi Veteriner, Manajemen Perunggasan, Kasus dan Interpretasi Patologi Klinik Veteriner, Mikrobiologi Terapan, Manajemen Kesehatan Hewan Kecil, Ilmu Tingkah Laku Hewan, Bioteknologi Veteriner, Ilmu Kepincangan, Reproduksi Sapi Terapan, *Eco Health*, Manajemen Kesehatan Hewan Eksotik dan Satwa Liar, Obat Alami, Anatomi Komparatif Vertebrata, Pengantar Bioteknologi Veteriner, Bioinformatika dan Informatika Biologi, Biologi Molekuler Terapan, Sistem Penjaminan Keamanan dan Kehalalan Produk Asal Hewan (SPKKPAH), Socio Enterpreneuership Veteriner, Leadership dan Eko-Bisnis Mamalia Air. Mahasiswa diwajibkan mengikuti PKL sesuai mata kuliah pilihan yang diambil yang diselenggarakan di anyar semester. PKL dapat dilaksanakan pada semester 7 atau 8. Mahasiswa yang sudah mengikuti kegiatan lain setara dengan PKL dan sudah memenuhi persyaratan administrasi yang disetujui Wakil Dekan I dapat menggunakan kegiatan tersebut sebagai pengganti PKL.

3.7. Mata Kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sesuai dengan himbauan Menteri Pendidikan Kebudayaan diterapkan di FKH UGM dengan mengacu pada ketentuan Universitas dalam bentuk MBKM terpimpin. Meskipun masih ada beberapa kendala terkait ketatnya kurikulum dan kompetensi pendidikan profesi, FKH UGM semaksimal mungkin tetap melaksanakan MBKM dengan menyediakan mata kuliah MBKM dengan penyetaraan SKS bisa mencapai 20 SKS dengan memasukkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kemendikbud di awal 2020, telah mendorong proses relaksasi kurikulum di seluruh Prodi Sarjana dan Prodi Sarjana terapan di UGM. Merespon tantangan itu, FKH UGM melalui Surat Rektor nomor 3451/UN1.P/PIKA tentang Percepatan Relaksasi Program Studi menerapkan relaksasi kurikulum yang diatur sebagai berikut:

1. Mata kuliah MBKM Universitas dapat diambil mahasiswa FKH dan diakui menjadi mata kuliah pilihan dengan bobot 2 SKS.
2. Mahasiswa wajib mengambil 3 mata kuliah pilihan internal FKH dan 2 MBKM Universitas.
3. Verifikasi mata kuliah MBKM di luar Prodi dilakukan oleh verifikator Fakultas yang terdiri dari Wakil Dekan 1, Kaprodi dan Sekprodi S1, dan staf Akademik FKH UGM.
4. Mata kuliah pilihan internal Prodi dapat ditawarkan ke luar Prodi berdasarkan persetujuan Tim Pangampu.
5. Sesuai Surat Rektor di atas, mata kuliah MBKM harus dimulai pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022.

3.8. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri

Pengembangan diri mahasiswa PSKH telah diajarkan sejak awal masa studi. Mawas diri dan pengembangan diri merupakan bagian area kompetensi pendidikan dokter hewan. Dengan terintegrasi kompetensi di dalam kurikulum maka lulusan akan mampu menerapkan mawas diri, mempraktekkan belajar sepanjang hayat dan mengembangkan pengetahuan. Lulusan PSKH berpeluang tinggi untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti pendidikan profesi dokter hewan, pendidikan dokter hewan spesialis, S2 atau S3.

Proses pendidikan PSKH yang didistribusikan melalui capaian pembelajaran lulusan diwujudkan dalam domain 6 (yaitu mahasiswa mempunyai kesiapan untuk memulai pendidikan lanjut melalui *continuing education*, seperti training, pendidikan profesi, pendidikan lanjut spesialis, master/doctor). Domain ini diwujudkan melalui kemampuan melanjutkan ke pendidikan profesi, pengayaan kompetensi melalui skripsi, *continuing education*, magang, training, kegiatan co/extra-kurikuler, seperti kegiatan pada Kelompok Studi Satwa Liar (KSSL), Himpunan Studi Ternak Produktif (HSTP), Kelompok Studi Hewan Kesayangan (KSHK), *Veterinary Science Community* (VSC). Domain ini disampaikan pada semester 1-8.

3.9. Misi pembelajaran

Pembelajaran diterapkan *Student Teacher Aesthetic Role-sharing* (STAR), proses belajar dilakukan melalui pendekatan sebagai berikut: 1)

students centered; 2) Pendekatan berbasis masalah, kasus, hasil riset; 3) Pengajaran terpadu, sinergi, terintegrasi; 4) Orientasi *manusya mriga satwa sewaka*; 5) Kasus klinis; 6) belajar mandiri. Dalam strategi ini kurikulum dikembangkan untuk mengintegrasikan materi pembelajaran untuk meraih capaian pembelajaran sesuai Standar Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran Hewan Indonesia baik dari segi kognitif, psikomotor maupun afektif.

Fakultas Kedokteran Hewan UGM memberlakukan strategi pendidikan belajar *problem- based learning (PBL)* dikembangkan kearah pendekatan *Student Teacher Aesthetic Role-sharing (STAR)* atau *Student Centered Learning plus (SCL+)* yaitu memadukan secara proporsional antara *Teacher Centered Learning (TCL)* dan *Student Centered Learning (SCL)* sesuai *learning outcome* yang akan dicapai dalam pembelajaran. Prinsip STAR adalah adanya hubungan yang serasi dan harmonis antara dosen dengan mahasiswa, peningkatan mitra pembelajaran timbal-balik antara mahasiswa dan dosen, sehingga tercipta Patrap *Triloka ing ngarsa sung tulada, ing madya mangu karsa, tut wuri handayani*, sudah sewajarnya dosen di depan menjadi contoh bagi mahasiswa, di tengah memotivasi, dibelakang memberi dukungan dengan kewibawaan dosen agar peserta didik berkembang. Hubungan serasi antara dosen dengan mahasiswa diciptakan sejak awal perkuliahan melalui interaksi di kelas dan lebih fokus melalui tutorial dalam *Small Group Discussion (SGD)*, dan ditambah dengan adanya bimbingan kepada mahasiswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat (*long life learner*).

Metode penyampaian dalam SGD dapat dilakukan dengan cara *collaborative learning*. Pelaksanaan pembelajaran dalam SGD dengan cara membagi mahasiswa dalam kelompok yang terdiri 15-22 mahasiswa. Mahasiswa mendiskusikan topik/skenario/masalah tertentu di dalam kelompok tersebut dengan materi yang merupakan integrasi dari 3-8 mata kuliah yang diselenggarakan dalam 1 semester, dengan fasilitator sesuai dengan kompetensi dari mata kuliah yang diajarkan. Hubungan serasi antara dosen dengan mahasiswa diciptakan melalui interaksi di kelas dan melalui diskusi dalam SGD, dengan fasilitator. Fasilitator dari mata kuliah lain (di luar semester tersebut) dapat diundang dalam SGD sebagai narasumber (kontributor) agar terjadi interaksi transdisipliner bidang ilmu. Pelaksanaan SGD dapat diperbanyak sesuai dengan meningkatnya kebutuhan (sesuai tahapan

semester), diantara SGD yang diselenggarakan dapat diselenggarakan kuliah. Skenario dalam SGD yang dipilih dan didesain secara seksama untuk mendorong kemahiran mahasiswa memperoleh pengetahuan secara kritis, keahlian memecahkan masalah, menerapkan strategi pembelajaran mandiri dan kemampuan berpartisipasi dalam tim. Mahasiswa diberi kesempatan saling berinteraksi dengan sesama teman atau dosen secara santun dan beretika. Sistem pembelajaran ini diharapkan dapat melatih mahasiswa belajar mandiri sehingga mereka dapat terus mengembangkan diri sepanjang hayat.

Melalui proses pembelajaran ini diharapkan efisiensi eksternal tercapai yaitu meningkatnya lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat.

3.10. Metode pembelajaran

Metode perkuliahan dilakukan dengan metode sinkron dan un-sinkron. Metode online yang sinkron menggunakan cisco webex, zoom, google meet dan lain-lain. Cara un-sinkron dengan eLok dan MOOC. Dosen menyampaikan/ presentasi materi, diskusi, dan pemberian tugas secara langsung/tatap muka. Pada kuliah perdana, koordinator Mata Kuliah (MK) menyampaikan kontrak pembelajaran kepada para mahasiswa, isi kontrak pembelajaran sesuai Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang telah disusun oleh tim dosen, memperkenalkan semua dosen pengampu beserta kepakaran masing-masing dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dosen dan keahliannya sejak dari awal perkuliahan, sehingga diharapkan dosen dapat menjadi teladan untuk dicontoh mahasiswa. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) dan bahan ajar diberikan kepada mahasiswa atau diberikan di Perpustakaan sebagai narasi/referensi/bahan pembelajaran mahasiswa. Koordinator MK memperkenalkan semua tim dosen yang terlibat dari masing-masing departemen beserta kepakaran masing-masing.

Dalam penerapan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, perkuliahan diselenggarakan dengan cara kombinasi antara kuliah di kelas besar dalam bentuk tatap muka dengan diskusi kelompok dalam kelas-kelas kecil, agar mahasiswa memperoleh materi kuliah yang cukup dan diikuti dengan penambahan waktu belajar mandiri. Perkuliahan diselenggarakan sesuai dengan mata kuliah yang telah menentukan capaian pembelajaran mata kuliah (*course outcome*). Integrasi dan sinergi antar mata kuliah diselenggarakan melalui SGD yang membahas skenario tertentu.

Small Group Discussion dilaksanakan 4 minggu dalam 1 semester yang dijadwalkan 2 kali dalam seminggu. Jika fasilitator tidak hadir karena suatu halangan tertentu, harus digantikan oleh fasilitator pengganti. Apabila pada jadwal yang ditentukan fasilitator belum hadir, kelompok mahasiswa yang bersangkutan harus memberitahu bagian akademik sesegera mungkin. Selama proses diskusi, semua kelompok harus membawa sumber pembelajaran yang sesuai, yang mungkin dibutuhkan pada saat diskusi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran digunakan metode diskusi *collaborative learning* (pembelajaran kolaboratif), yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan diskusi dalam membahas satu skenario yang sama. Pertanyaan dasar yang harus digaris bawahi adalah: Apa yang sudah kita ketahui? Apa lagi yang kita harapkan untuk diketahui?

Tugas fasilitator mengarahkan dan memfasilitasi diskusi, dosen menempatkan diri sebagai *trend setter* menerapkan patrap triloka *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* (di depan menjadi contoh, di tengah memotivasi, dibelakang memberi dukungan dengan kewibawaan guru/dosen agar peserta didik berkembang). Dosen memberi penilaian aktivitas mahasiswa selama diskusi pada SGD pertama dan kedua, dengan penilaian melalui 3 aspek: A = *Attitude* (sikap mental dan etika) = afektif, S = *Skill* (cakap, ahli, mampu adaptasi pada kompetensi positif) = psikomotor, K = *Knowledge* (membangun *intellectual capital*) = kognitif

3.11. Belajar

Dengan penerapan metode pembelajaran aktif dalam *student centered learning* ini diperoleh dampak positif keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Dalam metode ini, mahasiswa aktif mencari, menggali, mengembangkan informasi yang ingin diketahui, dipelajari, dipahami, dan dianalisis baik secara kerja kelompok maupun mandiri memanfaatkan semua sumber belajar, sarana dan prasarana yang tersedia. Mahasiswa mempunyai kesempatan dan waktu yang cukup untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan umum yang dapat dialihkan maupun pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang sesuai dengan bidang kedokteran hewan melalui kurikulum dan pembelajaran yang diterapkan di PSKH UGM. Diskusi kelompok tanpa pendampingan fasilitator. Sesuai dengan kebutuhan kelompok, mahasiswa dapat menyelenggarakan pertemuan tanpa kehadiran

fasilitator. Tujuan diskusi tanpa fasilitator bervariasi, misalnya, mengidentifikasi pertanyaan teoritis, mengidentifikasi tujuan pembelajaran kelompok, memastikan bahwa kelompok telah mengumpulkan semua informasi yang diperlukan, dan mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan praktis.

Praktikum diselenggarakan oleh Laboratorium di Departemen untuk memperkaya pemahaman dan mengasah keterampilan mahasiswa tentang konsep yang didiskusikan terkait dengan pengembangan ilmu.

Konsultasi ahli. Aktivitas ini diselenggarakan berdasarkan kebutuhan dan diselenggarakan sendiri oleh kelompok-kelompok mahasiswa, dengan cara menghubungi langsung dengan dosen yang berkompeten/pakar sesuai bidang ilmunya. Sangat direkomendasikan agar ketua kelompok terlebih dahulu membuat janji dengan pakar yang bersangkutan.

Belajar mandiri. Sebagai pembelajar dewasa, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan cara belajar mandiri, suatu jenis ketrampilan yang penting untuk pengembangan pribadi dan karir dimasa depan. Ketrampilan ini meliputi kemampuan menemukan interes pribadi, mencari lebih banyak informasi dari berbagai sumber pembelajaran, menentukan cara belajar yang sesuai, dan mengidentifikasi kebutuhan belajar selanjutnya. Mahasiswa tidak akan pernah merasa cukup hanya belajar dari catatan kuliah atau *textbook*. Belajar mandiri merupakan ciri terpenting dari pendekatan SCL, dan pada tahap tertentu, belajar akan menjadi perjalanan tanpa ujung/batas.

Diskusi kelas. Diskusi kelas dapat diselenggarakan melalui kuliah diantara jadwal SGD. Tujuan diskusi ini adalah untuk memberi penjelasan dan membandingkan proses pembelajaran diantara kelompok untuk menghindari adanya kelompok yang salah arah dalam diskusi. Semua kelompok boleh mengajukan isu tertentu untuk didiskusikan, dan fasilitator atau dosen akan menjawab pertanyaan sesuai kompetensi

Penelitian. Mahasiswa juga wajib melakukan penelitian dan menyusun laporan penelitian sebagai skripsi pada akhir program pendidikan akademik. Mahasiswa diberi kesempatan seluas-luasnya memilih dan mengembangkan topik yang ingin diteliti. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat berkreasi, belajar, dan mengembangkan serta mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diterapkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan motivasi tinggi serta sikap dan nilai-nilai kepribadian yang baik. Dalam penelitian, mahasiswa dibimbing oleh Dosen sesuai lingkup

penelitiannya. Bimbingan dilaksanakan secara terjadwal sehingga penelitian dan penyelesaiannya dapat sesuai dengan rencana. Mahasiswa mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk mempresentasikan hasil penelitiannya di berbagai seminar nasional atau internasional.

3.12. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar

Prinsip penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran adalah:

1. Validitas (*validity*) : metode *assessment* dapat mengukur apa yang seharusnya diukur
2. Reliabilitas (*reliability*) : konsistensi hasil penilaian
3. Kepraktisan (*practicability*): memperhatikan pertimbangan-pertimbangan praktis, misalnya biaya, kemudahan dalam pengadministrasian dan kemudahan dalam melakukan interpretasi (tanpa mengorbankan pertimbangan validitas dan reliabilitas)
4. Efek pendidikan (*educational impact*) : *assessment* sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dengan mempertimbangkan bagaimana caranya agar *assessment* menjadi bagian dari proses pembelajaran itu sendiri.
5. *Assessment drives learning* : harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, harus komprehensif dan merupakan proses berkesinambungan, dilaksanakan sebagai tes sumatif maupun tes formatif.
6. Metode *assessment* disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, diusahakan mampu memberikan *feedback* kepada mahasiswa.

Media untuk penilaian:

Beberapa media untuk penilaian dilakukan melalui evaluasi pencapaian hasil belajar mahasiswa, meliputi:

1. Ujian Formatif

Mahasiswa akan diberi serangkaian ujian selama mengikuti perkuliahan untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya mahasiswa untuk mendapatkan feedback terhadap materi kuliah yang disampaikan

2. Ujian Sumatif

Serangkaian ujian yang menghasilkan nilai yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembelajaran.

3.13. Sistem Penilaian

Sistem penilaian pada PSKH UGM menggunakan sistem penilaian PAN=Penilaian Acuan Norma (Penilaian acuan relatif) dan PAP = Penilaian Acuan Patokan (Penilaian Acuan Kriteria atau Penilaian Acuan Absolut). Masing-masing pendekatan tidak selalu dilaksanakan secara murni, tetapi perlu diadakan penyesuaian atau merupakan kombinasi dari kedua pendekatan. Sistem penilaian mampu memilah mahasiswa menjadi kelompok mahasiswa yang berkemampuan amat baik, baik, cukup, kurang dan gagal. Nilai T (tidak lengkap) diberikan bagi yang belum menyelesaikan tugas sebagai syarat kelulusan 1 (satu) mata kuliah. Mahasiswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugas dan mengikuti ujian perbaikan yang pelaksanaannya diserahkan kepada masing-masing dosen pengampu matakuliah. Mahasiswa yang tidak memiliki nilai UTS UAS, kuis, atau bentuk penugasan lain diberi nilai akhir sesuai dengan nilai yang sudah dimiliki.

Penentuan nilai prestasi mahasiswa PSKH UGM pada setiap mata kuliah merupakan kumulatif dari nilai ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian perbaikan, ujian akhir program studi (skripsi) dan bentuk-bentuk ujian lain yang akuntabel. Besarnya prosentase nilai akhir mahasiswa adalah nilai SGD 15% dan sisanya 85% adalah nilai ujian dan praktikum yang komposisinya disesuaikan dengan SKS tiap-tiap mata kuliah. Berdasarkan SK Rektor UGM no 1666/UN1.P.I/SK/HUKOR/2016. nilai mahasiswa terdiri dari:

A	setara dengan 4,0	(empat koma nol)
A-	setara dengan 3,75	(tiga koma tujuh lima)
A/B	setara dengan 3,5	(tiga koma lima)
B+	setara dengan 3,25	(tiga koma dua lima)
B	setara dengan 3,0	(tiga koma nol)
B-	setara dengan 2,75	(dua koma tujuh lima)
B/C	setara dengan 2,5	(dua koma lima)
C+	setara dengan 2,25	(dua koma dua lima)

C	setara dengan 2,0	(dua koma nol)
C-	setara dengan 1,75	(satu koma tujuh lima)
C/D	setara dengan 1,5	(satu koma lima)
D+	setara dengan 1,25	(satu koma dua lima)
D	setara dengan 1,0	(satu koma nol)
E	setara dengan 0	(nol)

Mahasiswa dimungkinkan mengikuti ujian perbaikan nilai untuk memperbaiki nilai MK tertentu yang tidak lulus/nilai kurang memuaskan. Teknis pelaksanaan ujian perbaikan nilai akan diatur setiap semester sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. . Ujian perbaikan nilai bisa diambil oleh mahasiswa dengan nilai minimal E dan nilai maksimal yang diperoleh adalah B.

3.14. Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen-mahasiswa

Dalam pengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara terencana, bertahap dan berkesinambungan dengan mengacu pada rencana strategi, rencana anggaran dan rencana induk tata ruang di universitas dan fakultas. Ketersediaan jenis dan jumlah ruangan untuk mendukung proses belajar mengajar terdiri atas auditorium, ruang kuliah, ruang tutorial/SGD, ruang rapat, ruang praktikum, ruang komputer, ruang baca, ruang perpustakaan/jurnal, ruang TIK dan ruang penelitian. Prasarana dan sarana untuk pembelajaran di PSKH UGM sangat lengkap. Terdapat juga taman dan tempat-tempat tertentu yang dapat digunakan untuk belajar kelompok dan berdiskusi. PSKH UGM senantiasa memperbaharui dan merawat sarana dan prasarana yang ada dengan kualitas terbaik. Setiap tahun PSKH UGM menyediakan prasarana dan sarana baru disesuaikan dengan kebutuhan dan evaluasi prasarana dan sarana tahun sebelumnya. Sarana dan prasarana tidak hanya disediakan hanya untuk kegiatan akademik dan Tridharma Perguruan Tinggi, namun juga mendukung kegiatan-kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan *softskills*, layanan administrasi dan tempat parkir demi kenyamanan sivitas akademika di PSKH UGM.

Ruang perkuliahan di PSKH dilengkapi dengan LCD dan komputer serta media pembelajaran lain. Setiap ruang kuliah juga dilengkapi dengan AC dan

pada kelas SGD dilengkapi dengan sistem monitoring yang terkoneksi dengan Ruang Pusat Monitoring yang dikendalikan oleh Tim SGD untuk memantau kelancaran jalannya SGD.

1. Ruang praktikum dilengkapi dengan berbagai fasilitas sederhana dan modern yang digunakan untuk kegiatan praktikum. Ruang ini juga digunakan untuk penelitian-penelitian yang dikembangkan oleh staf di PSKH UGM. Laboratorium yang tersedia di FKH UGM terdiri dari Laboratorium Hewan Lab., Makroanatomi, Mikroanatomi, Patologi, Mikrobiologi, Biokimia, Parasitologi, Fisiologi, Farmakologi, Patologi Klinik, Bedah, Interna, Kesmavet, Epidemiologi, Reproduksi, Rumah Sakit Hewan, Unit Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Hewan (UP2KH). Fasilitas ini dapat digunakan oleh sivitas akademika untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Di tingkat universitas juga tersedia fasilitas laboratorium terpadu seperti Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu (LPPT), Pusat Antar Universitas (PAU) Bioteknologi, PAU Pangan dan Gizi, Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) UGM yang dapat juga dimanfaatkan.
2. Untuk pendukung pembelajaran, PSKH UGM mengembangkan pembelajaran *online (eLearning)* dibawah bimbingan PIKA UGM dengan operator staf di masing-masing Departemen dibantu staf TIK. Sarana dikembangkan mulai tahun 2014 dan saat ini semakin aktif digunakan. Kegiatan akademik tidak hanya dilakukan di dalam kampus tetapi juga dilakukan di luar yaitu dengan mengadakan kegiatan magang di berbagai industri, instansi pemerintah, klinik hewan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar diadakan juga seminar- seminar tentang kesehatan hewan, penggunaan peralatan modern, IB, penanganan kasus reproduksi yang bisa diikuti oleh Mahasiswa. Kegiatan- kegiatan akademik lain di luar kelas yaitu kegiatan *fellowship* yang dilakukan mahasiswa. PSKH UGM sangat mendukung kegiatan ini baik secara kebijakan maupun pembiayaan. Kegiatan-kegiatan akademik juga dilakukan oleh mahasiswa misalnya seperti lomba PKM, KTI nasional, internasional, presentasi-presentasi penelitian dan pertukaran pelajar (*student exchange program* dengan Universitas di luar negeri).

Untuk membangun suasana akademik yang kondusif, PSKH UGM didukung oleh sarana dan prasarana yang sangat memadai, seperti ruang dosen, ruang akademik dan kemahasiswaan, ruang seminar, ruang kelas/kuliah, laboratorium riset individual/praktikum, peralatan laboratorium mutakhir (untuk praktikum dan riset), perpustakaan (buku teks, jurnal ilmiah, dan akses *on-line*), Rumah Sakit Hewan, dan UP2KH.

Interaksi antara dosen dan mahasiswa di PSKH UGM tidak hanya terjadi pada saat proses pembelajaran formal, melainkan juga melalui berbagai kegiatan internal dan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan Internal mahasiswa PSKH UGM dirangkul dalam sebuah wadah yang bernama Keluarga Mahasiswa FKH UGM yang di dalamnya terdiri beberapa organisasi kemahasiswaan yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Senat Mahasiswa (SEMA), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan kelompok kegiatan dari Mahasiswa FKH UGM yang tertarik pada bidang-bidang spesifik sesuai dengan minat masing-masing. Misalnya: kelompok studi satwa liar (KSSL), himpunan studi ternak produktif (HSTP), kelompok studi hewan kesayangan (KSHK), Vereriner pecinta alam Gajah Mada (Vetpagama), keluarga mahasiswa muslim veteriner (KMMV), keluarga mahasiswa Katolik (KMK), persekutuan mahasiswa Kristen (PMK), badan penerbit pers mahasiswa (BPPM), dan olahraga dan seni.

Dalam kegiatan kuliah, diskusi, praktikum dan kegiatan akademik lainnya terjadi interaksi dosen-mahasiswa-tenaga kependidikan yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang rutin diadakan juga melibatkan dosen-mahasiswa-tenaga kependidikan. Kegiatan UKM dengan pembimbingan dosen dan penelitian dalam kelompok penelitian dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dilakukan secara intensif dibawah bimbingan dosen juga merupakan sarana intensif dalam interaksi antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan di bagian akademik.

Tim Koordinasi Semester (TKS) dibentuk dengan SK Dekan yang terdiri dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, pengelola program studi, para ketua Departemen, Unit Penjaminan Mutu, serta mahasiswa yang mewakili masing-masing angkatan. Anggota TKS bertugas untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran baik kuliah, SGD, praktikum, kehadiran dosen, fasilitator, kehadiran mahasiswa, ketersediaan sarana prasarana, serta permasalahan yang terjadi selama satu semester. Tujuan TKS dalah untuk

memberikan kesempatan dan mempermudah evaluasi serta tindak lanjut untuk semester berikutnya. Pengembangan suasana akademik yang kondusif

Suasana akademik yang kondusif diupayakan melalui kegiatan formal dan informal. Kegiatan formal meliputi perkuliahan rutin di kelas, praktikum di laboratorium dan kegiatan di lapangan. Kegiatan informal meliputi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diskusi-diskusi, seminar hasil penelitian, pelibatan mahasiswa dalam kerjasama penelitian, kegiatan magang mahasiswa pada saat liburan, dan kuliah umum dengan pembicara dari swasta dan praktisi dokter hewan.

Suasana akademik yang kondusif diwujudkan melalui peningkatan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan kegiatan-kegiatan nasional maupun internasional, melalui seminar, *workshop*, *short course*, pelatihan, pengabdian di masyarakat dan kegiatan-kegiatan lain. Kegiatan ini juga dapat diikuti oleh mahasiswa, dosen serta sivitas akademika FKH UGM. Peningkatan pelayanan administrasi diwujudkan untuk pelayanan mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam urusan administrasi (beasiswa, *fellowship*, dll). Peningkatan pelayanan informasi digunakan untuk sivitas akademika untuk kegiatan-kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi baik untuk dosen, mahasiswa dan staf kependidikan berupa informasi beasiswa, hibah penelitian, hibah pengabdian masyarakat, *fellowship*, dan informasi-informasi lain.

3.15. Pengembangan kepribadian ilmiah.

Pengembangan sikap professional/ kepribadian ilmiah terintegrasi secara longitudinal di dalam kurikulum PSKH UGM. Integrasi dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu kuliah, SGD, praktikum juga ujian. Mahasiswa yang melanggar etika professional, misalnya datang terlambat, memakai pakaian yang sopan, melakukan tindak kecurangan saat ujian akan diberikan *feedback* secara langsung dan dicatat oleh dosen/ instruktur, dilaporkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Bimbingan Konseling untuk mendapatkan pembinaan. Sikap profesionalisme, etik dan moral dalam kurikulum 2013 tercermin dalam domain 1, yang merupakan domain nilai-nilai dasar dan sikap, disampaikan pada semester 1, terdiri dari mata kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Kesejahteraan Hewan dan Etika Veteriner, dan *Indonesia Veterinary Leadership* (IVL).

Kegiatan akademik yang dilakukan di dalam maupun di luar kampus yaitu dengan mengadakan kegiatan magang atau PKL di berbagai industri, instansi pemerintah, klinik hewan baik di dalam negeri maupun luar negeri, merupakan kegiatan untuk pengembangan kepribadian ilmiah mahasiswa. Untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar diadakan juga seminar-seminar tentang kesehatan hewan, yang bisa diikuti oleh Mahasiswa. Kegiatan-kegiatan akademik lain di luar kelas yaitu kegiatan *fellowship* yang dilakukan mahasiswa. Fakultas Kedokteran Hewan UGM sangat mendukung kegiatan ini baik secara kebijakan maupun pembiayaan. Kegiatan-kegiatan akademik juga dilakukan oleh mahasiswa misalnya seperti lomba program kreativitas mahasiswa (PKM), karya tulis ilmiah (KTI) nasional, internasional, presentasi- presentasi penelitian dan pertukaran pelajar (*student exchange program* dengan Universitas di luar negeri). Pengembangan kepribadian mahasiswa juga diberikan melalui bimbingan dan kesempatan/keleluasaan dalam kegiatan kemahasiswaan, keikut-sertaan dalam lomba-lomba tingkat nasional maupun internasional, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan, melibatkan mahasiswa dalam berbagai kepanitiaan (seperti panitia seminar, panitia acara kebersamaan, dan lain-lain).

Pengembangan perilaku cendekiawan dilakukan melalui peningkatan jiwa kepemimpinan mahasiswa melalui kurikulum yang dikembangkan dalam kegiatan IVL. Kebebasan akademik yang bertanggung jawab juga dikembangkan agar mahasiswa menjadi paham atas posisi sentralnya sebagai calon pemimpin masa depan.

3.16. Pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.

Lulusan PSKH UGM akan melanjutkan studinya dalam kegiatan koasistensi selama 3 semester yang pengelolaannya dikoordinasi oleh Program Pendidikan Dokter Hewan (PPDH) guna menjadi dokter hewan.

3.17. Produk program studi

Pendidikan kedokteran hewan yang bersifat akademik ini telah dilaksanakan secara terintegrasi dalam program pendidikan 4 tahun. Program ini telah melepas lulusan dengan gelar Sarjana Kedokteran Hewan (SKH). Dalam pengembangan pendidikan telah diperoleh berbagai karya inovatif hasil pengembangan pendidikan.

BAB IV

SISTEM AKADEMIK

4.1. Beban studi mahasiswa

Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata jam belajar per hari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6-8 jam selama enam hari berturut-turut. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal belajar rata-rata 6-8 jam siang hari dan dua jam malam hari selama enam hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8-10 jam sehari atau 48-60 jam per minggu. Oleh karena satu satuan kredit semester kira-kira setara dengan tiga jam per minggu, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16-20 SKS atau sekitar 18 SKS. Penentuan beban studi satu semester hendaknya memperhatikan kemampuan individu berdasarkan hasil studi mahasiswa pada semester sebelumnya yang diukur dengan parameter Indeks Prestasi (IP).

$$IP = \frac{\text{SKS mata kuliah} \times \text{nilai mata kuliah}}{\text{Jumlah SKS mata kuliah yang ditempuh}}$$

$$IPK = \frac{\sum N}{\sum K}$$

IP : Indeks Prestasi, dapat berupa indeks prestasi semester atau indeks prestasi kumulatif

K : jumlah SKS masing-masing mata kuliah

N : nilai akhir masing-masing mata kuliah

4.2. Sistem Kredit Semester (SKS)

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester. Sistem kredit adalah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahunan yang disebut semester. Satu semester setara dengan 16-19 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, atau sebanyak-banyaknya 22 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan perkuliahan, diskusi (SGD), seminar, praktikum, kerja lapang, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.

4.3. Nilai Kredit Beban Studi

Untuk perkuliahan, nilai satu SKS ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu sebagai berikut: Untuk Mahasiswa: 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misal dalam bentuk kuliah, seminar, diskusi dan sebagainya; 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen, misal dalam bentuk mengerjakan pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal, 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misal dalam bentuk membaca buku referensi. Beban untuk Dosen: 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa, 60 menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur, 60 menit pengembangan materi kuliah.

4.4. Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah dalam satu bidang ilmu yang ditulis berdasarkan hasil penelitian sebagai tugas akhir bagi seorang mahasiswa untuk menempuh ujian akhir program sarjana. Petunjuk teknis penyusunan skripsi mengikuti Buku Panduan Skripsi FKH UGM 2020

4.4.1. Tata cara pengambilan skripsi

1. Mahasiswa yang akan menyusun skripsi dipersyaratkan telah menempuh sekurang-kurangnya 100 SKS, dengan IP kumulatif 2,00.
2. Pengajuan pembimbing skripsi mahasiswa dari kegiatan PKM atau sejenisnya, bagian dari penelitian dosen diusulkan oleh dosen yang akan membimbing, dan selanjutnya pembimbing ditetapkan oleh Dekan.
3. Dosen pembimbing skripsi mempunyai batasan (kuota) untuk membimbing mahasiswa S1 reguler maksimal 5 mahasiswa/tahun akademik.

4.4.2. Tahap Penelitian untuk penyusunan skripsi

Dalam melakukan penelitian meliputi 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal, persiapan bahan, alat, penentuan lokasi penelitian, jenis sampel, jumlah sampel, teknik pengambilan sampel, tempat laboratorium yang akan dipakai, pembuatan surat ijin kepada institusi sehubungan dengan penelitian.

Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengambilan sampel, pelaksanaan penelitian, dan pengumpulan data.

Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi hasil penyajian data, analisis dan pembahasan. Berbagai teknik analisis dapat dilakukan secara diskriptif dan statistik, dipilih sesuai penelitian yang dilakukan Analisis diskriptif diperlukan untuk menganalisa gambaran histologik, data biologi, data molekuler, karakterisasi dll. Analisa statistik digunakan untuk perhitungan statistik yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Contoh analisis statistic yaitu *t-test*, *Chi-square test*, analisis varian misalnya *anova*, *multivariate* analisis misalnya *multiple regression*. Analisis dengan komputer harus disebutkan program yang digunakan.

4.4.3. Pembimbingan skripsi

1. Pembimbingan skripsi mahasiswa didistribusikan secara acak kepada dosen calon pembimbing yang telah memenuhi syarat yakni:
 - a. Dosen tetap dengan jabatan paling rendah asisten ahli yang berijazah S2.
 - b. Distribusi pembimbing mahasiswa yang akan melakukan skripsi diatur oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan dengan sepengetahuan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
2. Materi skripsi disesuaikan dengan bidang ilmu pembimbing.
3. Konsultasi skripsi
Mahasiswa membawa log book dan lembar konsultasi (kartu biru) setiap kali berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing sebagai bukti kemajuan proses bimbingan. Jumlah konsultasi minimal 8 kali pertemuan.

4.4.4. Ujian Skripsi

- a. Skripsi yang telah selesai disusun sesuai Panduan Skripsi yang berlaku dan siap ujian, harus didaftarkan ke seksi Akademik dan kemahasiswaan disertai fotokopi kartu mahasiswa yang masih berlaku dan kartu konsultasi.
- b. Mahasiswa membawa surat keterangan lolos laboratorium sebagai syarat untuk mengambil blangko persetujuan ujian dan minta tanda tangan dosen penguji dan pembimbing.
- c. Mahasiswa harus menyerahkan surat bebas administrasi dari laboratorium yang digunakan.
- d. Ujian skripsi dilaksanakan paling cepat lima (5) hari kerja yang dihitung mulai saat pendaftaran.
- e. Susunan dewan penguji ditentukan sebagai berikut:
 1. Ketua Penguji: Sebagai ketua penguji adalah Dosen Penguji yang kompeten dengan bidang materi skripsi dan disetujui oleh Pembimbing.
 2. Anggota Penguji: Dua orang dosen tetap FKH-UGM atau satu orang dosen tetap FKH UGM ditambah satu orang penguji tamu. Satu dosen penguji sesuai dengan departemen pembimbing dan dosen lainnya di luar departemen tersebut.

4.5. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa

Evaluasi pembelajaran merupakan instrumen untuk mengukur pencapaian proses pembelajaran dan dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif yang mencakup aspek nilai, sikap mental, keterampilan, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai serta bentuk lainnya sejalan dengan proses pembelajaran. Metode evaluasi disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran semester, sesuai tujuan matakuliah untuk membentuk kompetensi lulusan yang komprehensif dan utuh. Evaluasi pembelajaran diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian perbaikan nilai (remedi), ujian akhir program studi (ujian skripsi), dan bentuk-bentuk lain yang akuntabel.

Indeks prestasi mahasiswa ditentukan dari nilai semua matakuliah yang telah ditempuh dengan kisaran nilai antara 0 sampai 4. Indeks prestasi dapat dihitung berbasis semester (disebut indeks prestasi semester) ataupun berbasis kumulatif (disebut indeks prestasi kumulatif). Indeks prestasi dihitung dengan cara mengkonversi nilai mutlak (nilai angka) ke nilai relatif (nilai huruf) yang ekuivalensinya :

A	setara dengan 4,0	(empat koma nol)
A-	setara dengan 3,75	(tiga koma tujuh lima)
A/B	setara dengan 3,5	(tiga koma lima)
B+	setara dengan 3,25	(tiga koma dua lima)
B	setara dengan 3,0	(tiga koma nol)
B-	setara dengan 2,75	(dua koma tujuh lima)
B/C	setara dengan 2,5	(dua koma lima)
C+	setara dengan 2,25	(dua koma dua lima)
C	setara dengan 2,0	(dua koma nol)
C-	setara dengan 1,75	(satu koma tujuh lima)
C/D	setara dengan 1,5	(satu koma lima)
D+	setara dengan 1,25	(satu koma dua lima)
D	setara dengan 1,0	(satu koma nol)
E,	setara dengan 0	

dengan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Jumlah SKS pendidikan yang diambil} \times \text{nilai bobotnya masing-masing}}{\text{Jumlah SKS kegiatan pendidikan yang diambil}}$$

Beban studi bagi peserta Program Studi Kedokteran Hewan yang dapat di ambil pada semester berikutnya ditentukan dengan pedoman sebagai berikut:

- a. $IP \geq 3,00$: 21 – 24 sks;
- b. 2,50 – 2,99 : 18 – 21 sks;
- c. 2,00 – 2,45 : 15 – 18 sks;
- d. $< 1,5$: 12 – 15 sks.

4.6. Kriteria Prestasi Akademik

Setiap lulusan diberi yudisium kelulusan yang didasarkan pada suatu penilaian akhir yang mencerminkan kinerja akademik yang bersangkutan selama menjalani proses pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan UGM.

Yudisium kelulusan diberikan dalam tiga jenjang, yaitu: jenjang tertinggi dengan predikat *cumlaude*, jenjang menengah dengan predikat sangat memuaskan dan jenjang di bawahnya dengan predikat memuaskan. Predikat kelulusan sebagai ditentukan berikut :

1. Dengan pujian (*cumlaude*), apabila :
 - a. Indeks prestasi kumulatif $> 3,50$.
 - b. Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah 2 semester.
2. Sangat memuaskan apabila indeks prestasi kumulatif 2,76-3,50.
3. Memuaskan apabila indeks prestasi kumulatif 2,00 – 2,75.

4.7. Surat Keterangan Lulus (SKL)

Surat Keterangan Lulus (SKL) adalah surat yang dibuat oleh fakultas yang menerangkan bahwa yang bersangkutan telah dinyatakan lulus dalam rapat yudisium tetapi masih menunggu pelaksanaan wisuda, atau dinyatakan lulus pada saat yudisium oleh Dekan.

BAB V

ADMINISTRASI AKADEMIK

5.1. Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Hewan UGM mengikuti program yang diselenggarakan oleh Universitas Gadjah Mada Tahun 2020. Untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa, Fakultas Kedokteran Hewan UGM menjangkir lulusan SMA/SLTA terbaik melalui berbagai jalur yang dapat dilihat di laman www.um.ugm.ac.id.

5.2. Pendaftaran Mahasiswa Baru

Pendaftaran administrasi akademik adalah kegiatan melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) sesuai dengan ketentuan masing-masing Fakultas. Calon Mahasiswa wajib melakukan pendaftaran administrasi akademik dengan mendaftarkan diri untuk mendapatkan status sebagai Mahasiswa Aktif UGM dan berhak mengikuti proses akademik.

5.3. Pendaftaran Ulang Mahasiswa

Pendaftaran ulang wajib dilakukan oleh mahasiswa lama yang akan mengikuti proses akademik pada semester berikutnya. Prosedur dan persyaratan yang perlu diikuti adalah :

1. Bagi mahasiswa yang tidak putus studinya, menunjukkan kartu mahasiswa terakhir dan menyerahkan kartu mahasiswa semester yang bersangkutan serta membayar UKT di bank yang telah ditunjuk. Bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus sampai dengan akhir semester berjalan dan akan mengikuti wisuda pada semester berikutnya, dibebaskan dari kewajiban membayar UKT, dengan menunjukkan surat keterangan lulus (SKL)

dari Fakultas. Bagi mahasiswa asing, perlu menunjukkan bukti lunas pembayaran UKT dan rekomendasi dari Kantor Urusan Internasional (KUI).

2. Bagi mahasiswa yang telah habis masa studinya, wajib menunjukkan surat perpanjangan studi dari Fakultas.
3. Bagi mahasiswa yang terlambat registrasi maka mahasiswa tersebut dinyatakan non aktif (tidak dapat mengikuti seluruh kegiatan akademik).

5.4. Pendaftaran Ulang Setelah Cuti

Bagi mahasiswa yang sebelumnya telah mengajukan cuti dan akan mengikuti perkuliahan kembali, wajib mengajukan surat permohonan aktif kuliah kembali selambat-lambatnya satu bulan sebelum kegiatan semester bersangkutan dilaksanakan.

1. Mahasiswa yang cuti akademik kurang atau sampai 2 tahun (empat semester) dan akan her-registrasi serta melakukan kegiatan akademik, wajib memenuhi persyaratan:
 - a. Membawa kartu mahasiswa terakhir
 - b. Membawa surat izin aktif kuliah kembali dari Dekan
 - c. Membawa surat izin cuti (bagi yang izin cuti)
 - d. Membayar UKT sesuai yang telah ditetapkan.
2. Mahasiswa yang cuti akademik lebih dari 2 tahun (4 semester):
 - a. Membawa kartu mahasiswa terakhir
 - b. Membawa surat izin aktif kuliah kembali dari Rektor
 - c. Membawa surat izin cuti (bagi yang izin cuti)
 - d. Membayar UKT sesuai yang telah ditetapkan.
3. Mahasiswa dengan status perpanjangan studi, apabila akan her-registrasi wajib memenuhi persyaratan:
 - a. Membawa kartu mahasiswa terakhir
 - b. Membawa surat izin aktif kuliah kembali dari Dekan/Rektor
 - c. Membawa surat izin perpanjangan studi dari Dekan
 - d. Membayar UKT sesuai yang telah ditetapkan.

5.5. Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah keadaan tidak terdaftar sebagai mahasiswa UGM aktif pada satu semester atau lebih dengan izin pejabat yang berwenang.
2. Lama cuti akademik kumulatif yang diperbolehkan adalah maksimal sama dengan lama studi terprogram di masing-masing fakultas (8 semester).
3. Dua tahun pertama sejak terdaftar sebagai mahasiswa baru, seorang mahasiswa tidak diperbolehkan cuti akademik.
4. Mahasiswa yang karena alasan tertentu, setelah disetujui oleh Rektor dapat mengajukan izin cuti akademik, namun masa studinya tetap diperhitungkan sebagai masa studi aktif dan dipakai sebagai dasar perhitungan evaluasi.
5. Mahasiswa yang telah habis masa studinya tidak diperkenankan lagi mengajukan cuti akademik.
6. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang atau sedang cuti akademik pada semester yang bersangkutan, maka status kemahasiswaannya dibatalkan dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik maupun menggunakan fasilitas yang tersedia.
7. Mahasiswa yang akan mengambil cuti akademik sampai dengan dua tahun baik berturut-turut maupun tidak harus mengajukan surat permohonan kepada Dekan. Apabila lebih dari 2 tahun mengajukan ke Rektor. Demikian pula apabila akan aktif kembali setelah cuti akademik, mahasiswa harus mengajukan permohonan izin aktif kembali kepada Dekan/Rektor.
8. Cuti mahasiswa seizin Rektor/Dekan tidak diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan batas waktu studi dan selama cuti akademik tersebut mahasiswa tidak perlu membayar UKT.
9. Mahasiswa yang cuti akademik tanpa seizin Dekan (mangkir sampai dengan maksimum 2 tahun) atau tanpa seizin Rektor (mangkir sampai dengan lebih dari 2 tahun), apabila aktif kembali dan diizinkan oleh Dekan/Rektor maka dikenai ketentuan:
 - a. Masa cuti (mangkir) mahasiswa tersebut tetap diperhitungkan sebagai masa studi aktif dalam kaitannya dengan batas waktu studi.
 - b. Mahasiswa yang bersangkutan tetap harus membayar UKT selama masa cuti (mangkir ≤ 2 tahun).
 - c. Mahasiswa yang bersangkutan tetap harus membayar UKT selama masa cuti (mangkir ≥ 2 tahun).

5.6. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

5.6.1. Mahasiswa wajib mengisi KRS sebelum mengikuti semua kegiatan akademik pada semester tersebut.

5.6.2. Standar Operasional Prosedur KRS Mahasiswa

Pengisian KRS:

1. Pastikan sudah melakukan registrasi/herregistrasi (pembayaran UKT)
2. Buka Simaster* (<https://simaster.ugm.ac.id>)
3. Masukkan Username dan Password
4. Pilih menu "Akademik"
5. Pilih "Mahasiswa"
6. Pilih "Isian Rencana Studi IRS/KRS"

5.6.3. Perubahan KRS:

Mahasiswa mengajukan usulan dan persetujuan perubahan KRS kepada dosen pembimbing akademik (mengajukan form KRS yang telah disetujui sebelumnya) dan menyerahkannya ke Bagian Akademik.

Bagian Akademik melakukan verifikasi perubahan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa (melalui sistem SIA).

Bagian Akademik mencetak hasil perubahan KRS tersebut untuk diberikan kepada mahasiswa.

Mahasiswa memohon tandatangan pengesahan KRS perubahan kepada dosen pembimbing akademik masing-masing.

Mahasiswa menyerahkan KRS perubahan yang telah ditandatangani ke Bagian Akademik.

Bagian Akademik mendokumentasikan KRS perubahan dan menyerahkan kartu Ujian.

Simaster

Simaster UGM adalah layanan yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk mengakses data-data akademik secara online (simaster.ugm.ac.id). Login Simaster UGM menggunakan username NIU (untuk mahasiswa) atau E-mail (untuk dosen).

Data akademik meliputi:

1. Ringkasan
2. Riwayat Registrasi
3. Isian Rencana Studi (IRS/KRS)
4. Hasil Studi
5. Rekap Nilai
6. Riwayat Nilai
7. Tugas Akhir Studi
8. Bimbingan Akademik
9. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDoM)
10. Matakuliah yang ditawarkan

5.7. Dosen Pembimbing Akademik

5.7.1. Syarat Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik adalah dosen yang mempunyai jabatan fungsional minimal Asisten Ahli Madya. Dosen yang sedang tugas belajar atau tugas lain di luar fakultas dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) semester tidak diperkenankan menjadi DPA. Penentuan dosen pembimbing akademik diatur oleh bagian Akademik, sepengetahuan WD1, dan ditetapkan oleh Dekan.

5.7.2. Dosen Pembimbing Akademik bertugas membimbing dan mengarahkan rencana KRS dan memberikan persetujuan KRS mahasiswa yang menjadi bimbingannya.

5.7.3. Dosen Pembimbing Akademik bertugas memberikan konsultasi akademik terhadap mahasiswa bimbingannya.

5.8. Tata Tertib Akademik

5.8.1. Tata Tertib Umum

Tata tertib yang berlaku secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Berlaku jujur dalam seluruh kegiatan proses pembelajaran.
- b. Menaati segala peraturan yang ditetapkan oleh Universitas, Fakultas dan Departemen.

- c. Memegang teguh tata krama/sopan santun pergaulan di lingkungan kampus.
- d. Menjaga kebersihan lingkungan, ruang kuliah, praktikum, dan merawat segala fasilitas pendidikan.
- e. Berpakaian rapi dan sopan, tidak diperkenankan memakai sandal/ selop dan kaos tanpa kerah selama mengikuti kegiatan pendidikan di kampus maupun di luar.
- f. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai celana pendek di lingkungan kampus.
- g. Mahasiswa putra tidak boleh berambut panjang dan mengecat rambut warna-warni
- i. Tidak merokok di lingkungan kampus.
- j. Bagi mahasiswa putri tidak menggunakan *piercing* (anting) di bagian tubuh yang tidak semestinya.
- k. Bagi mahasiswa putra tidak diperkenankan menggunakan anting.

5.8.2. Tata Tertib Perkuliahan

Tata tertib mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran kuliah minimal 75% dari yang dijadwalkan berdasarkan rekap presensi dari bagian akademik dan bagi mahasiswa yang tidak memenuhi batas minimal tersebut tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir. Bagi mahasiswa yang mengulang, aturan minimal 75% kehadiran tidak berlaku.
- b. Mahasiswa ijin ketidakhadiran kuliah dapat diterima apabila memenuhi 3 syarat yaitu sakit, bencana alam, dan mewakili fakultas dengan bukti yang dilampirkan dan diketahui oleh WD1.
- c. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti jalannya perkuliahan jika datang terlambat lebih dari 15 menit setelah kuliah dimulai dan tidak diperkenankan meninggalkan kuliah sebelum kuliah selesai tanpa seizin dosen yang bersangkutan.

5.8.3. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian

Tata tertib pelaksanaan ujian adalah sebagai berikut:

- a. Pada waktu ujian sumatif (ujian tengah semester dan ujian akhir semester), mahasiswa wajib membawa kartu ujian atau identitas ujian.

- b. Mahasiswa yang terlambat datang lebih dari 30 menit setelah ujian dimulai tidak diperkenankan mengikuti ujian, kecuali atas izin/ kebijakan koordinator ujian.
- c. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian pada jadwal yang ditentukan dapat mengikuti ujian susulan apabila sudah mendapat persetujuan dari koordinator mata kuliah dan ada surat resmi dari Wakil Dekan I ke koordinator mata kuliah. Surat izin ujian susulan akan dikeluarkan dengan syarat: 1) kemalangan, 2) sakit, 3) mendapat tugas mewakili Fakultas/ Universitas dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

5.8.4. Tata Tertib Peserta Ujian

Kewajiban setiap peserta ujian:

- a. Mengetahui nomor urut peserta yang digunakan sebagai tempat duduk.
- b. Hadir di tempat ujian sebelum ujian dimulai dan sesuai ruang yang ditentukan.
- c. Duduk pada tempat duduk yang sesuai dengan nomor urut presensi/ nomor kursi. Bagi ujian yang menggunakan lebih dari 1 ruang, maka nomor urut presensi terkecil di ruang berikutnya sama dengan nomor kursi tempat duduk nomor 1 dan seterusnya.
- d. Membawa Kartu Mahasiswa dan Kartu Ujian yang sah dan berlaku pada saat ujian.
- e. Menempuh ujian untuk mata kuliah yang tercantum pada Kartu Ujian.
- f. Tidak diperkenankan membawa alat2 yang tidak dibutuhkan untuk ujian.
- g. Menempatkan tas, semua buku, dan catatan serta jaket di bagian depan dari ruang ujian (kecuali untuk mata kuliah yang ujiannya bersifat *open book*).
- h. Menandatangani daftar hadir ujian.
- i. Menjaga ketenangan dan ketertiban pelaksanaan ujian.
- j. menyerahkan pekerjaan ujian sebelum meninggalkan ruang ujian.
- k. Berpakaian sopan dan rapi, tidak bersandal, tidak berkaos tanpa krah, tidak bertopi, dan tidak berjaket di dalam ruang ujian.

Mahasiswa tidak diperkenankan masuk mengikuti ujian apabila ada peserta lain telah menyelesaikan ujian.

Setiap peserta ujian dilarang:

- a. Mengerjakan ujian untuk kepentingan orang lain.
- b. Memasuki ruang ujian sebelum dipersilahkan oleh pengawas ujian.
- c. Memindah posisi tempat duduk yang telah diberi nomor ujian.
- d. Bekerjasama atau berusaha bekerjasama dengan orang lain.
- e. Melakukan tingkah laku yang menimbulkan kecurigaan pengawas.
- f. Menggunakan alat hitung (kalkulator) yang menjadi satu dengan *handphone*.
- g. Mengaktifkan *handphone*, *headset* selama ujian berlangsung.
- h. Tukar menukar, pinjam meminjam buku dan catatan, kalkulator serta alat tulis.
- i. Membuka buku dan catatan lain selama mengerjakan soal ujian (kecuali ujiannya bersifat *open book*).
- j. Meninggalkan tempat duduk tanpa izin pengawas.

Peserta ujian yang diketahui berbuat curang akan langsung dicatat dalam berita acara dan dilaporkan kepada yang berwenang.

5.9. Evaluasi Studi

Evaluasi studi dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

- a. Evaluasi tahap pertama - diterapkan setelah mahasiswa mengikuti pendidikan selama 4 semester pertama berturut-turut sejak diterima sebagai mahasiswa baru. Evaluasi dilakukan pada akhir semester 4. Pada evaluasi ini, mahasiswa harus sudah mengumpulkan minimal 30 sks dengan IPK minimal 2,00. Apabila tidak memenuhi syarat tersebut maka mahasiswa bersangkutan tidak diperkenankan lagi untuk melanjutkan studinya di UGM atau *drop out*. Surat Peringatan I (SP-I) diberikan setelah semester 1, SP-II setelah semester 2, dan SP-III setelah semester 3.
- b. Evaluasi tahap kedua - diterapkan menjelang masa studi kesarjanaan terprogram akan berakhir sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan oleh fakultas. Evaluasi tahap ini diterapkan kepada mahasiswa yang mempunyai masalah dengan pencapaian prestasi akademik yang jauh dari ketentuan yang berlaku.
- c. Evaluasi tahap akhir - diterapkan pada akhir batas masa studi yaitu pada semester ke-14 atau maksimal 7 tahun masa studi.

BAB VI

KEGIATAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

6.1. Kegiatan Kemahasiswaan

Kegiatan internal mahasiswa FKH UGM dirangkum dalam sebuah wadah yang bernama Keluarga Mahasiswa FKH UGM yang didalamnya terdiri beberapa organisasi kemahasiswaan yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Senat Mahasiswa (SEMA), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

- a. **Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Senat Mahasiswa (SEMA).**
Organisasi BEM dan SEMA merupakan organisasi yang memwadahi aspirasi mahasiswa FKH UGM untuk menjamin ketentraman terlaksananya proses akademik bagi mahasiswa dan sebagai sarana memperjuangkan kepentingan mahasiswa kepada pihak fakultas dan universitas.
- b. **Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**
Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan kelompok kegiatan dari mahasiswa FKH UGM yang tertarik pada bidang-bidang spesifik sesuai minat masing-masing.

6.6.1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Gadjah Mada menyediakan ruang kreativitas bagi para mahasiswa untuk mengasah dan mengembangkan minat, bakat serta potensi kepemimpinannya melalui lembaga kemahasiswaan. Lembaga kemahasiswaan itu kemudian dikemas dalam tata pemerintahan mahasiswa bernama Keluarga Mahasiswa (KM) FKH UGM. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKH UGM adalah lembaga mahasiswa yang bergerak pada wilayah kerja eksekutif dan menjadi koordinator bagi unit kegiatan mahasiswa (UKM) di tingkat fakultas (KM FKH UGM) serta bertanggung jawab kepada Senat Mahasiswa (SM) FKH UGM.

Kepemimpinan BEM FKH dipilih secara demokratis melalui sistem pemilihan raya mahasiswa (Pemira) setiap satu tahun sekali untuk memimpin lembaga selama satu periode kepengurusan. Setiap periode kepengurusan memiliki ciri khas yang unik dan inilah yang membedakan dengan lembaga kemahasiswaan lainnya. BEM FKH periode kepengurusan tahun 2022 dalam kabinet “Cakramerta” mengusung visi mewujudkan BEM FKH UGM sebagai lembaga mahasiswa yang progresif, dinamis, harmonis dan independen untuk mencetak pemimpin masa depan yang visioner, berintegritas, serta mampu membawa kemajuan bagi dunia veteriner.

Kegiatan dan program kerja BEM FKH UGM dirancang berdasarkan aspirasi yang berkembang di lingkungan mahasiswa, terutama mengkomodasi kegiatan kemahasiswaan yang belum digarap oleh unit kegiatan mahasiswa (UKM) lainnya, antara lain: advokasi (pendampingan) mahasiswa, olah raga dan seni, pengabdian masyarakat, dan yang terkait dengan isu-isu strategis baik berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (akademik) maupun isu nasional dan global yang berhubungan dengan profesi veteriner. Untuk mengampu program-program tersebut, Ketua BEM FKH UGM dengan dibantu Sekretaris Jenderal, 2 Biro, 6 Departemen dan 3 Divisi yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Departemen dan Kepala Divisi. Selain itu pada periode kepengurusan tahun 2020 telah dibentuk Badan Semi Otonom (BSO) bidang Basket, Futsal, Pencak Silat, Seni Tari, dan Musik Band yang bertanggung jawab kepada Ketua BEM. Staf dan anggota BEM FKH adalah mahasiswa FKH UGM yang direkrut melalui mekanisme penerimaan anggota yang diadakan dua kali setiap periode kepengurusan dan akan dikaryakan pada posisi Biro/ Departemen/ Divisi/BSO sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa.

6.6.2. Senat Mahasiswa

Senat merupakan lembaga legislatif yang mempunyai tugas legislasi, mengawasi dan aspirasi. Pertama, agar peran legislasi dapat berjalan dengan baik ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh aktivis lembaga aspirasi mahasiswa, yaitu: menampung aspirasi, identifikasi masalah atau isu, analisis opsi kebijakan, penentuan opsi kebijakan dan rencana implementasinya di lapangan. Sedangkan untuk mendukung peran kontrol atau pengawasan, parameter yang digunakan adalah : data kinerja pengawasan teknis, standar

kinerja, konfirmasi dan verifikasi dan tindakan politis. Peran ketiga yaitu legislasi, Badan Legislatif itu sendiri adalah badan yang “*legislate*” atau membuat Undang-Undang.

Visi dari senat mahasiswa adalah berkarakter, berbagi, dan menginspirasi. Sedangkan misi dari senat mahasiswa yaitu: 1). Membangun citra FKH-UGM yang kondusif di berbagai bidang; 2).Menedepankan nilai-nilai kebersamaan dalam mengambil keputusan (*Decision Making*); 3).Membuat sadar mahasiswa FKH-UGM akan pentingnya sebuah peraturan/kebijakan

6.6.3. Kelompok Studi Satwa Liar (KSSL)

Indonesia sebagai salah satu negara *mega biodiversity*, memiliki keanekaragaman *flora* dan *fauna* yang sangat tinggi. Berbagai jenis *flora* dan *fauna* hidup di negara yang sering di sebut sebagai *zamrud khatulistiwa* ini. Variasi *flora* dan *fauna* yang sangat tinggi menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia.

Satwa liar sebagai salah bagian alam semesta tidak hanya menjadi pelengkap untuk keindahan bumi semata. Fungsi alamiah yang dijalankan selama berabad-abad tahun lamanya telah memberikan sumbangsih terhadap kondisi bumi yang ada pada saat ini. Peran pentingnya sebagai salah satu komponen dalam suatu ekosistem telah bergeser seiring dengan perkembangan zaman dan kebudayaan. Tingkat kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi mendorong adanya pemanfaatan secara maksimal terhadap sumber-sumber alam untuk pemenuhan hajat hidup masyarakat.

Kelompok Studi Satwa Liar (KSSL) sebagai salahsatu organisasi yang bergerak dalam bidang Konservasi yang memilik visi konservasi satwa liar berusaha selalu aktif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta berperan aktif dalam berbagai usaha konservasi satwa liar. Misi KSSL: 1). Membentuk masyarakat ilmiah terutama mahasiswa yang penuh dengan cita-cita luhur, mencintai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, dengan orientasi ke masa depan yang bertanggungjawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, bangsa dan negara serta almamater; 2) Mempersiapkan kader yang kritis, analitis, obyektif, konstruktif, berinisiatif, tulus ikhlas, dan bertanggungjawab terhadap konservasi satwa liar serta memberikan pendidikan, kontrol sosial dan keindahan.

6.6.4. Himpunan Studi Ternak Produktif (HSTP)

Himpunan Studi Ternak Produktif (HSTP) merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah BEM Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada yang tergolong sebagai Kelompok Studi Spesifik (KSS). HSTP didirikan sebagai bentuk aktualisasi terhadap dunia veteriner dan sebagai lembaga yang mengkaji tentang dunia ternak produktif serta permasalahannya. HSTP terdiri dari empat divisi yaitu Divisi Unggas, Divisi Ruminansia, Divisi Non Ruminansia, dan Divisi Aquatik. Selain keempat divisi HSTP mempunyai lima biro yang mendukung kegiatan keorganisasian HSTP yaitu Biro PSDM, Biro Litbang, Biro Media, Biro Jaringan dan Biro Kewirausahaan. Keaggotaan HSTP terbuka bagi mahasiswa FKH UGM baik S1 reguler ataupun vokasi.

Visi kelompok studi ini adalah HSTP sebagai sarana yang mampu menjadikan mahasiswa terampil, berpengalaman, berwawasan luas, mandiri, dan berjiwa sosial yang tetap berpegang teguh pada nilai-nilai moral dan agama. Dengan misi 1) Menjadikan HSTP sebagai sarana menambah pengetahuan, melatih ketrampilan dan kemandirian; 2) Mengoptimalkan kegiatan yang bersifat keprofesian, khususnya tentang ternak produksi serta melatih kepekaan sosial; 3) Memperluas jaringan kerjasama. Sekian, HSTP Kokoh dan Profesional.

6.6.5. Kelompok Studi Hewan Kesayangan (KSHK)

KSHK FKH UGM merupakan salah satu bagian dari tata lembaga intra kampus di Fakultas Kedokteran Hewan UGM Yogyakarta yang bertujuan mengembangkan wawasan dalam dunia Kedokteran Hewan di bidang hewan kesayangan. Dalam mencapai tujuan tersebut, setiap tahun KSHK melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi anggota, mahasiswa Kedokteran Hewan, dan masyarakat umum.

Setiap tahun KSHK rutin mengadakan serangkaian *Pet Animal Basic Study*, *Pet Animal Intemediate Study*, *Pet Animal Advance Study*, Kelompok Diskusi Klinik, dan Pengenalan Keprofesian Veteriner yang diperuntukkan khusus bagi anggota KSHK untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan dalam bidang hewan kesayangan. Selain rangkaian tiga acara tersebut, setiap tahun KSHK juga melakukan perekrutan anggota baru KSHK dan Malam Keakraban untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan di dalam organisasi.

6.6.6. Veteriner Pecinta Alam Gajah Mada (Vetpagama)

VETPAGAMA adalah organisasi pecinta alam [OPA] yang ada di FKH UGM, berdiri tanggal 27 Juli 1999. Adapun visi VETPAGAMA adalah Pelestarian lingkungan hidup yang berbasis ilmu kedokteran hewan dan kepecintaalaman. Selain Visi dan misi di atas dalam setiap kepengurusan juga menekankan Visi “Profesionalisme Kepecintaalaman Dan Profesionalisme Kedokteran Hewan”. Dalam profesionalisme kepecintaalaman sudahlah jelas dalam setiap kegiatan VETPAGAMA harus menekankan sikap kecintaan dan kelestarian alam secara total baik itu dari kegiatan yang bersifat pendidikan, kehidupan sehari-hari maupun kegiatan olahraga kepecintaalaman (panjat, caving, gunung hutan, arung jeram dll). Untuk Profesionalisme Kedokteran Hewan merupakan sebuah tanggung jawab moral VETPAGAMA sebagai mahasiswa kedokteran hewan dimanapun dalam setiap berkegiatan.

Recruitment anggota dilaksanakan setiap tahun sekali, sistem recruitment yaitu calon anggota diwajibkan mengikuti pendidikan dan latihan dasar baru dilantik menjadi anggota wiramuda kemudian diwajibkan mengikuti pemantapan materi lapangan kemudian baru dilantik menjadi anggota penuh. Prinsip pendidikan dasar di VETPAGAMA beda dengan OPA umumnya yang menggunakan system militerisme dan senioritas, di VETPAGAMA pendidikan dasar lebih menekankan pada aktualisasi ilmu kedokteran hewan yang diterapkan lewat kegiatan riset dan penelitian dialam bebas (lapangan) sehingga akan terpupuk kebersamaan, kekeluargaan dan transfer ilmu, di VETPAGAMA tidak ada yang namanya senioritas karena bagi VETPAGAMA senioritas akan menghambat kreativitas.

Kegiatan VETPAGAMA dibagi menjadi 2 bidang, yaitu 1) Bidang operasional dan 2) bidang non Operasional. Bidang operasional kegiatannya meliputi : *White water rafting* (arung jeram), mountaineering, penelusuran gua (*caving*), panjat tebing, panjat dinding/*bouldering*, lingkungan hidup. Adapun kegiatan bidang non operasional antara lain pembuatan bulletin dan mading Vetpagama serta biasa mengikuti arisan mapala se-Jogja.

6.6.7. Keluarga Mahasiswa Muslim Veteriner (KMMV)

KMMV (Keluarga Mahasiswa Muslim Veteriner) adalah suatu lembaga dakwah yang ada di Fakultas Kedokteran Hewan UGM, yang berlandaskan al-Qur'an dan as-sunnah serta dibangun atas nilai-nilai kekeluargaan. KMMV juga

merupakan wadah bagi seluruh mahasiswa muslim FKH yang Interes dengan dakwah dan ingin melatih serta mengembangkan potensi dalam dakwah, intinya KMMV adalah milik semua mahasiswa Muslim yang ada di FKH UGM.

Keluarga Mahasiswa Muslim Veteriner ini memiliki peranan strategis dalam membentuk dokter hewan-dokter hewan yang berdedikasi islami dan amanah, serta menjadi insan yang senantiasa menjunjung tinggi nilai- nilai islam dalam menjalankan tugas profesi kelak. Sebagai suatu lembaga/ organisasi, tentunya KMMV memiliki Visi dan Misi yang Jelas. Visi: 1) Berjuang untuk menegakkan kalimatullah dimuka bumi; 2) Sebagai bagian masyarakat kampus, KMMV FKH UGM mengedepankan keislaman, intelektualitas dan ilmu yang berbasis veteriner. Misi: Sebagai pusat aktivitas dakwah di FKH UGM yang didalamnya meliputi pengkaderan, pembinaan, pengkajian, pelayanan dan pengabdian masyarakat.

Untuk mendukung terwujudnya Visi dan Misi tersebut, KMMV juga sama halnya dengan organisasi-organisasi lain memiliki struktur kelembagaan meliputi : Ketua, Sekretaris jenderal, Bendahara, sekretaris, 4 Departemen antara lain SPU (Siyar dan Pelayanan Umat), Kemuslimahan, MIO (Media Informasi dan Opini), Jaringan dan 1 Biro yaitu BKK (Biro Khusus Kaderisasi).

6.6.8. Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK)

KMK adalah Keluarga Mahasiswa Katolik, yaitu UKM yang sangat mengedepankan aspek kekeluargaan, dan ketuhanan. KMK ini sebagai wadah bagi mahasiswa katolik kedokteran hewan. UKM ini sangat berbeda dengan yang lain, karena bagi semua mahasiswa katolik secara langsung menjadi bagian keluarga kami, dan semua kegiatan mengutamakan suka cita, dan kasih, semua berasal dari hati yang tulus, menjadi suatu bukti nyata karya Tuhan.

6.6.9. Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK)

Di bangku kuliah, kota yang baru bagi sebagian mahasiswa, tentu dibutuhkan suatu wadah untuk dapat terus memupuk kerohanian, menjalin persaudaraan dengan saudara seiman sehingga relasi vertikal dengan Tuhan senantiasa terpelihara. Untuk tujuan itulah PMK UGM dibentuk, tidak diketahui pasti kapan PMK FKH UGM ada, namun tanggal 1 November disepakati sebagai hari jadi PMK FKH UGM.

PMK adalah keluarga. PMK itu suka, duka, kecewa, air mata, dan bahagia. Di sinilah anak Tuhan belajar melayani Tuhan lebih sungguh, menghargai satu sama lain, belajar memahami Alkitab bersama, memuji Tuhan dengan sepenuh Jiwa sehingga tercipta insan dan dokter hewan yang takut akan Tuhan, yang senantiasa menempuh jalan orang benar dan berada di dalam kehendak Kristus.

Sebagaimana layaknya gereja, kepala tertinggi PMK adalah Tuhan Yesus Kristus, dengan kepengurusan terdiri dari BPH, komisi Persekutuan Umum, Persekutuan Doa, komisi Musik, komisi Pelayanan Kasih, Pemerhati serta komisi Minat dan Bakat, Buletin dan Usaha Dana. Kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan yakni ibadah Persekutuan Umum setiap hari Jumat, doa Pagi setiap hari Kamis, Ibadah Perayaan Natal, Paskah, Retreat dan Makrab, serta berbagai kegiatan pelayanan sosial bagi sesama.

6.6.10. Badan Penerbitan Pers Mahasiswa (BPPM)

Badan Penerbitan Pers Mahasiswa (BPPM) merupakan salah satu lembaga di Fakultas Kedokteran Hewan UGM yang mawadahi minat dan bakat mahasiswa di bidang jurnalistik dan seni teater. BPPM yang berdiri pada tanggal 9 Juli 1997 pada awalnya hanya bergerak dibidang jurnalistik saja. Kegiatan BPPM berkisar pada penulisan berita, artikel, reportase dan lain-lain dengan tujuan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan dalam lingkup civitas FKH. Mulai dari isu-isu yang sedang berkembang tentang keprofesian dokter hewan sampai kegiatan mahasiswa itu sendiri.

Produk yang dihasilkan oleh divisi jurnalistik antara lain Majalah Medivet, bulletin B-Vet, dan majalah dinding. Seiring dengan berjalannya waktu, para pendahulu di BPPM berkeinginan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk karya seni yang lain, dan terpilihlah seni teater sebagai media. Maka dibentuklah Vena Teatrika di bawah wadah BPPM FKH UGM. Profil Vena Teatrika: Panggil aku “Vena” lahir dari setitik kesederhana yg bernama kreatifitas dan keinginan berkarya ditengah ketatnya kepentingan-kepentingan yg mengikat. Kamis 14 Februari 2002 pukul 10.00 WIB di sebuah gedung tua yg telah tiada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Sekip Unit II Yogyakarta 55281, napaskupun berhembus di dunia perlahan mata ini terbuka memandang dunia aku diberi nama “Vena Teatrika” di dalam pelukan

BPPM. Wadah kecil (Cawan) yg menampung ambisi yg besar untuk berkarya dalam wilayah kreatifitas seni.

6.6.11. Veterinary Science Community (VSC)

Veterinary Science Community (VSC) adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di FKH UGM yang bergerak dibidang pengkajian dan penelitian mahasiswa. VSC diharapkan mampu untuk menampung minat mahasiswa dibidang penelitian. Tidak hanya di bidang penelitian, VSC diharapkan mampu meningkatkan prestasi mahasiswa FKH UGM baik di bidang akademik maupun melalui kompetisi-kompetisi ilmiah yang diadakan oleh dikti, kemenpora, kemenristek, dll.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh VSC adalah *Workshop Scholarship, Vascal (Veterinary Scientist Class)*, Forga (Forum Keluarga) VSC, Training Penelitian dan Penulisan Karya Imiah, *Research Competition*, *Vascourses (Veterinary Scientist Courses)*, Kunjungan ke Organisasi Penelitian, Sosialisasi dan Training PKM (Pekan Kreativitas Mahasiswa), Riset VSC, Sosialisasi Kompetisi Wirausaha, Kunjungan ke Lembaga Penelitian, dan berbagai acara yang menarik lainnya. Jika kawan-kawan mempunyai minat dalam bidang ini, tidak salah jika bergabung dengan kami di VSC sebagai salah satu jembatan untuk menjadi seorang dokter hewan yang handal.

6.6.12. Ikatan Mahasiswa Kedokteran Hewan Indonesia (IMAKAHI)

IMAKAHI merupakan sebuah organisasi yang termasuk ke dalam Ikatan Organisasi Mahasiswa Sejenis (IOMS) yang bertaraf nasional serta internasional. IMAKAHI memiliki tujuan membentuk mahasiswa kedokteran hewan Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki wawasan luas, kecendikiaan profesionalisme, kepekaan sosial serta integritas kepribadian.

Anggota IMAKAHI terdiri dari sepuluh perguruan tinggi di Indonesia yang mempunyai Fakultas Kedokteran Hewan, yaitu: Institut Pertanian Bogor, Universitas Gajah Mada, Universitas Airlangga, Universitas Udayana, Universitas Syiah Kuala, Universitas Brawijaya, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Universitas Nusa Tenggara Barat, Universitas Nusa Cendana, dan Universitas Hasanuddin. IMAKAHI tergabung dalam *International Veterinary Student Association (IVSA)*.

Kegiatan IMAKAHI sendiri banyak sekali, tidak hanya bisa diikuti oleh pengurus tetapi seluruh mahasiswa FKH UGM bisa mengikutinya. Antara lain Musyawarah Nasional (MUNAS IMAKAHI) yang terakhir dilaksanakan di Universitas Hassanudin Makassar, Musyawarah Kerja Nasional (MUKERNAS IMAKAHI) di Universitas Nusa Cendana Kupang, National Workshop of Animal Surgery di UGM, Perayaan hari-hari besar kedokteran hewan (WAD, WZD, WVD, dll) juga Pengabdian Masyarakat (Pengmas). Pada tahun ini, IMAKAHI mengadakan Olimpiade Zoologi Nasional bagi siswa-siswi SMA. Selain kegiatan di dalam negeri, IMAKAHI turut menjalin kerjasama dengan beberapa FKH di dunia yaitu IVSA Istanbul, Netherland, South Korea, Thailand, Taiwan dan Japan dengan ikut sertanya anggota IMAKAHI dalam kegiatan *IVSA Summer Exchange dan International Congress*. Pada tahun 2014 IMAKAHI menyelenggarakan kongres ke 63 *International Veterinary Student Association* (IVSA) untuk pertama kalinya di Indonesia yang diselenggarakan di FKH UGM. Kongres ini diikuti sekitar 180 mahasiswa yang berasal dari 70 negara, membuktikan bahwa mahasiswa FKH UGM telah berperan aktif di ranah Internasional.

6.6.13. Olahraga dan Seni

Mahasiswa yang memiliki minat di bidang olahraga maupun seni difasilitasi melalui unit kegiatan olahraga dan seni. Jenis olahraga yang sudah berlangsung antara lain: sepak bola, bola voli, basket, futsal, tenis meja, tenis lapangan, catur, bulu tangkis, bela diri dan panjat tebing. Beberapa mahasiswa memiliki prestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional seperti juara taekwondo putri tingkat nasional, juara 1 catur putri tingkat ASEAN. Mahasiswa memiliki supporter olahraga yang bernama kewanian. Kegiatan seni yang sudah berjalan seperti paduan suara Voca Veteriner, fotografi, dan seni lukis

6.2. Kegiatan Alumni FKH-UGM

Keluarga Alumni FKH UGM tergabung dalam ikatan alumni yang diberi nama GAMAVET. Anggota GAMAVET tersebar di seluruh Provinsi di Indonesia dan ada yang di luar negeri. Jumlah alumni FKH-UGM sekarang telah mencapai lebih dari 4000 orang. GAMAVET mempunyai peranan penting dalam memberikan masukan terkait kurikulum, kualitas lulusan

dan pengembangan institusi serta peningkatan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di FKH-UGM.

6.3. Persatuan Orang Tua Mahasiswa

Persatuan Orang Tua Mahasiswa (POTMA) Fakultas Kedokteran Hewan UGM dibentuk dengan tujuan :

1. Menggalang kerjasama antara sesama anggota.
2. Membantu Fakultas Kedokteran Hewan UGM dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan komunikasi antar anggota.
4. Meningkatkan komunikasi dengan sivitas akademik Fakultas Kedokteran Hewan UGM.
5. Peranan POTMA dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat dirasakan terutama oleh mahasiswa, antara lain :
6. Membantu mahasiswa dalam pendanaan penelitian (Lomba Program Kreativitas Mahasiswa tingkat Nasional dan sejenisnya).
7. Membantu mahasiswa dalam pendanaan penelitian untuk skripsi.
8. Membantu institusi dalam pengadaan sarana pendidikan.

KEBIJAKAN KHUSUS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di FKH UGM selama masa pandemi Covid-19 diatur sebagai berikut:

Kebijakan Umum

1. Pada level PPKM 1, KBM dilakukan secara normal secara luring penuh.
2. Pada level PPKM 2, KBM dilakukan secara luring terbatas dengan maksimal civitas akademika yang boleh berada di Kampus tidak lebih dari 40% dari total civitas akademika FKH UGM.
3. Pada level PPKM 3 dan 4, semua KBM dilakukan secara daring penuh, pengecualian diberikan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan penelitian atau tugas akhir. Pengecualian diberikan dalam bentuk dapat melakukan kegiatan di kampus secara luring dengan penerapan prokes ketat, dan selalu dipantau kondisi kesehatan peserta didik dan pelaksana baik dosen maupun tenaga kependidikan.
4. Pengecualian seperti tersebut dalam butir 3 diberikan setelah mahasiswa menunjukkan surat bebas covid dari instansi yang berwenang dengan status *check in* pada aplikasi Pedulilindungi hijau.
5. Mahasiswa yang karena alasan kesehatan atau memiliki co-morbid, sehingga tidak dapat menerima vaksinasi harus mengikuti KBM secara daring selama masa pandemi Covid-19.
6. Jika dalam pelaksanaan KBM luring terbatas seperti disebutkan pada butir 4 terjadi kasus konfirmasi Covid-19 positif dari civitas akademika yang terlibat, maka KBM luring dapat dihentikan minimal 2 minggu untuk sterilisasi kampus dan evaluasi menyeluruh.
7. Setelah masa 2 minggu terlampaui dan hasil evaluasi memungkinkan untuk dilakukan aktivitas KBM luring kembali, KBM luring dapat dilaksanakan dengan tetap menerapkan prokes Covid-19 secara ketat.

Pelaksanaan KBM Luring

1. Setiap mahasiswa yang bersedia mengikuti KBM luring harus menyerahkan *informed consent* yang ditandatangani orang tua di atas

materai 10.000 rupiah, serta sudah mengisi google form yang disediakan Seksi Akademik FKH UGM.

2. Harus sudah menerima vaksinasi minimal 2x yang dibuktikan dengan sertifikat vaksinasi dalam aplikasi Pedulilindungi.
3. Harus bebas covid-19 yang dibuktikan dengan surat keterangan bebas covid dari instansi berwenang.
4. Semua mahasiswa yang menunjukkan gejala demam, flu, batuk, sesak napas harus tetap di rumah dan tidak diperkenankan memasuki area kampus FKH UGM.
5. Jika ada mahasiswa yang terkonfirmasi positif Covid-19 harus menginformasikan kepada pihak Fakultas melalui WD bidang Akademik dan Kemahasiswaan atau Kaprodi untuk diberikan penanganan yang semestinya.
6. Ruang kuliah dan ruang praktikum untuk KBM luring hanya boleh di isi maksimal 50% dari kapasitas ruang.

Pelaksanaan Perkuliahan

1. Dalam kegiatan perkuliahan disediakan 2 ruang kuliah luring di Gedung V4 Lantai 1 (Ruang 101) dan lantai 3 (Ruang 301)
2. Masing-masing ruang di atas selama masa pandemi Covid-19 hanya boleh diisi maksimal 100 orang.
3. Dalam satu hari, hanya diperkenankan separuh angkatan tertentu yang boleh berada di kampus FKH UGM untuk mengikuti kuliah luring.
4. Pengaturan jadwal mahasiswa yang dapat mengikuti perkuliahan luring dilakukan oleh seksi akademik berdasarkan nomor mahasiswa ganjil dan genap.
5. Semua mahasiswa yang tidak terjadwal untuk kuliah secara luring tidak diperkenankan berada di kampus FKH UGM.
6. Mahasiswa yang datang ke kampus untuk mengikuti kuliah secara luring, harus lolos *screening* kesehatan dan akan mendapat kalung ID untuk dipakai selama berada di kampus sekaligus absen kehadiran saat kedatangan.
7. Setiap selesai perkuliahan, semua mahasiswa harus segera pulang setelah mengisi absen kedua sekaligus mengembalikan kalung ID pada petugas.

8. Mahasiswa tingkat akhir yang menyelesaikan tugas akhir dan mahasiswa yang mempunyai tugas khusus di Departemen, sehingga harus beraktivitas di kampus harus menunjukkan *ID card* yang dikeluarkan oleh masing-masing Departemen. Tanpa *ID card* Departemen, SKK berhak menolak kehadiran mahasiswa di kampus.

Pelaksanaan Praktikum

1. Mahasiswa yang berada di laboratorium adalah mahasiswa yang sudah terjadwal praktikum pada hari itu.
2. Mahasiswa peserta Praktikum harus sudah lolos *screening* kesehatan di lobi dan melakukan absen kedatangan sekaligus menerima kalung ID yang harus digunakan selama praktikum
3. Laboratorium hanya boleh diisi maksimal 50% kapasitas ruang termasuk asisten
4. Penjadwalan mahasiswa yang praktikum luring dan penerapan prokes Covid-19 menjadi tanggung jawab masing-masing laboratorium.
5. Setelah selesai praktikum, semua mahasiswa harus segera pulang setelah mengisi absen ke dua dan mengembalikan kalung ID pada petugas laboratorium.
6. Jeda antar rombongan praktikum harus dibuat longgar untuk menghindari terjadinya kerumunan antara mahasiswa yang sudah selesai praktikum dan akan praktikum.

Pelaksanaan Ujian

1. Ujian Mata Kuliah terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
2. Mahasiswa harus sudah terdaftar di eLOK
3. Memenuhi syarat ujian yang ditentukan oleh Mata Kuliah bersangkutan
4. Ujian dilakukan secara luring bagi mahasiswa peserta KBM luring.
5. Ujian dilaksanakan secara daring bagi mahasiswa yang memilih KBM daring
6. Peserta harus mengerjakan tes secara mandiri
7. Peserta dilarang mendokumentasikan soal tes

8. Apabila peserta melakukan kecurangan atau pelanggaran peraturan, pengawas berhak menghentikan proses tes atau tidak mengeluarkan hasil tes
9. Peserta harus sudah meng-install aplikasi Zoom Meeting / eLOK/webex dll program. Bagi peserta yang belum meng-install akan dikeluarkan dari partisipasi pada hari ujian dan dinyatakan tidak mengikuti ujian.
10. Semua mahasiswa peserta ujian daring wajib menggunakan *double device*, yaitu laptop untuk mengerjakan ujian dan *device* lain difungsikan sebagai kamera yang diarahkan kepada mahasiswa, sehingga pengawas ujian dapat melihat aktivitas mahasiswa selama ujian berlangsung.
11. Selama ujian berlangsung, kamera dan mikrofon harus selalu diaktifkan.
12. Jika ada gangguan jaringan dan teknis, maka mahasiswa dianggap tidak mengikuti ujian dan tidak ada kesempatan ulangan.
13. Bagi mahasiswa yang kemungkinan atau khawatir akan ada gangguan jaringan dan teknis, silahkan mengikuti KBM secara luring sehingga ujian dilakukan secara luring dan tidak ada kekhawatiran gangguan teknis saat ujian

SGD

1. Selama masa pandemi Covid-19 semua kegiatan *Small Group Discussion* (SGD) dilaksanakan secara daring, dan mahasiswa peserta SGD dihimbau untuk *on cam*.
2. Fasilitator yang bertugas wajib membuat link SGD dan dikirimkan ke seksi Akademik sesuai angkatannya, paling lambat sehari sebelum pelaksanaan SGD.
 - a. Semester 2 Saudari Sitti Hanifah 0816679095
 - b. Semester 4 Saudara Arif Masruri 08175485587
 - c. Semester 6 Saudara Murjiyo 088221548831
 - d. Semester 8 Saudara Y. Dwi Basuki 083103590337

UKM

1. Kegiatan UKM pada masa bauran tahun 2022 mengikuti aturan fakultas tentang penyelenggaraan KBM bauran di FKH UGM.
2. Kegiatan dapat dilaksanakan secara luring dan atau daring dengan tetap mengikuti protocol Kesehatan.

3. Setiap kegiatan UKM harus disertai dengan proposal yang ditandatangani oleh ketua panitia, ketua bem dan pembimbing UKM diajukan kepada wakil dekan 1 dengan mencantumkan semua rencana kegiatan ditambah keterangan secara detail tentang penerapan prokes pada kegiatan tersebut (format proposal terlampir).
4. Kegiatan UKM yang dalam kegiatannya melanggar prokes akan dihentikan oleh fakultas.
5. Sistem keuangan UKM mengikuti aturan dari WD2
 - a. Setiap kegiatan luring harus mendapatkan ijin khusus dari wakil dekan 1 dengan melengkapi persyaratan PROKES yang berlaku di FKH UGM.
 - b. Melampirkan : surat keterangan bebas covid, mempunyai aplikasi peduli lindungi, telah memperoleh vaksin min 2x, dan surat pernyataan tidak menuntut dari panitia dan peserta kegiatan.
6. Setiap kegiatan harus membuat laporan pertanggungjawaban ketika kegiatan sudah selesai dengan dilampiri laporan keuangan dan bahan publikasi kegiatan di web site FKH UGM berupa foto dan narasi.
7. Persetujuan laporan pertanggungjawaban oleh WD 1 dan harus sudah selesai sebelum mengajukan kegiatan selanjutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Mata Kuliah

DAFTAR MATA KULIAH PROGRAM S-1 FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2013

A. MATAKULIAH WAJIB (138 sks) + 10 sks MK PILIHAN + 3 sks KKN

SMT	No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	1.	UNU100-105	Pendidikan Agama	2/0	-
	2.	UNU 110	Pendidikan Pancasila	2/0	-
	3.	UNU 240	Pendidikan Kewarganegaraan	2/0	-
	4.	KHU 1011	Osteologi, Artrologi, Miologi dan Splanknologi	2/1	-
	5.	KHU 1021	Biokimia Veteriner I	2/0	-
	6.	KHU 1131	Kesejahteraan Hewan dan Etika Veteriner	2/0	-
	7.	KHU 1051	Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan	2/1	-
	8.	KHU 1132	Biostatistika	1/0	-
2			Jumlah SKS	17	
	1.	KHU 1012	Angiologi dan Neurologi	2/1	KHU 1011 Osteologi, Artrologi, Miologi dan Splanknologi
	2.	KHU 1013	Sitologi, Histologi Dasar dan Embriologi	2/1	-
	3.	KHU 1041	Fisiologi Veteriner I	3/1	KHU 1011 Osteologi, Artrologi, Miologi dan Splanknologi KHU 1021 Biokimia Veteriner I
	4.	KHU 1091	Parasitologi Dasar Veteriner	3/1	
	5.	KHU 1022	Biokimia Veteriner II	2/1	KHU 1021 Biokimia Veteriner I

6.	KHU 1133	Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah	1/0	KHU 1132 Biostatistika
3		Jumlah SKS	18	
	1.	Anatomi Terapan Veteriner	1/1	KHU 1012 Angiologi dan Neurologi
	2.	Histologi Sistem Organ Hewan	2/1	KHU 1013 Sitologi, Histologi Dasar dan Embriologi
	3.	Fisiologi Veteriner II	2/1	KHU 1041 Fisiologi Veteriner I
	4.	Ilmu Pemuliaan Hewan	2/0	KHU 1051 Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan
	5.	Bakteriologi dan Mikologi Veteriner	2/1	KHU 1130 Biokimia Veteriner II
4	6.	Ilmu Penyakit Parasit Veteriner	3/1	KHU 1091 Parasitologi Dasar Veteriner
		Jumlah S KS	17	
	1.	Farmakologi Dasar	2/0	KHU 2042 Fisiologi Veteriner II, KHU 1022 Biokimia Veteriner II
	2.	Ilmu Reproduksi dan Teknologi Reproduksi	2/1	KHU 2042 Fisiologi Veteriner II
	3.	Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner	2/1	KHU 2132 Biostatistika KHU 2092 Ilmu Penyakit Parasit Veteriner
	4.	Ilmu Penyakit Bakterial dan Mikal Veteriner	2/1	KHU 2081 Bakteriologi dan Mikologi Veteriner
	5.	Patologi Umum Veteriner	2/1	KHU 1022 Biokimia Veteriner II KHU 1011 Osteologi, Artrologi, Miologi, dan Splanknologi KHU 1012 Angiologi dan Neurologi

					KHU 1013 Sitologi, Histologi Dasar dan Embriologi KHU 2014 Anatomi Terapan Veteriner KHU 2015 Histologi Sistem Organ Hewan KHU 2042 Fisiologi Veteriner II KHU 1132 Biostatistika KHU 2042 Fisiologi Veteriner II Sesuai prasyarat
	6.	KHU 2052	Nutrisi Klinik Veteriner		3/1
	7.		SATU (1) MK PILIHAN Jumlah SKS		2/0 20
5	1.	KHU 3083	Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner		3/1
	2.	KHU 3032	Farmakoterapi I		2/1
	3.	KHU 3111	Patologi Klinik Veteriner		3/1
	4.	KHU 3103	Nekropsi Veteriner		1/1
	5.	KHU 3102	Patologi Sistemik Veteriner		3/1
	6.		SATU (1) MK PILIHAN Jumlah SKS		2/0 19
6	1.	KHU 3033	Farmakoterapi II dan Toksikologi		2/0
	2.	KHU 3072	Ilmu Kesehatan Masyarakat Veteriner		1/0
					KHU 2082 Ilmu Penyakit Bakterial dan Mikal Veteriner KHU 3103 Nekropsi Veteriner KHU 3102 Patologi Sistemik Veteriner

3.	KHU 3073	Zoonosis	2/0	KHU 2092 Ilmu Penyakit Parasit Veteriner KHU 2082 Ilmu Penyakit Bakterial dan Mikal Veteriner KHU 3083 Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner
4.	KHU 3084	Imunologi Veteriner	2/0	KHU 3083 Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner
5.	KHU 3104	Ilmu Penyakit Ikan dan Udang	2/1	KHU 2101 Patologi Umum Veteriner
6.	KHU 3053	Diagnosis Klinik Veteriner	2/1	KHU 2042 Fisiologi Veteriner II KHU 2101 Patologi Umum Veteriner
7.	KHU 3112	Ilmu Hewan Laboratorium	1/1	KHU 1041 Fisiologi Veteriner I KHU 2052 Nutrisi Klinik Veteriner
8.	KHU 3054	Penyuluhan	1/0	-
9.		SATU (1) MK PILIHAN	2/0	Sesuai prasyarat
		Jumlah SKS	18	
7	1.	Obstetri dan Ginekologi Veteriner	2/1	KHU 2121 Ilmu Reproduksi dan Teknologi Reproduksi KHU 3053 Diagnosis Klinik Veteriner
	2.	Higiene Makanan	2/1	KHU 3072 Ilmu Kesehatan Masyarakat Veteriner
	3.	Ilmu Bedah Dasar Veteriner	2/1	KHU 3033 Farmakoterapi II dan Toksikologi

4.	KHU 4055	Ilmu Penyakit Organik Hewan Besar	3/1	KHU 2052 Nutrisi Klinik Veteriner KHU 3103 Nekropsi Veteriner KHU 3033 Farmakoterapi II dan Toksikologi KHU 3053 Diagnosis Klinik Veteriner KHU 3033 Farmakoterapi II dan Toksikologi
5.	KHU 4034	Ilmu Resepsir dan Farmasi Veteriner	1/1	-
6.	KHU 4075	Legislasi Veteriner	1/0	Sesuai prasyarat
7.		SATU (1) MK PILIHAN	2/0	
		Jumlah SKS	18	
8	KHU 4123	Infertilitas dan Sterilitas	3/1	KHU 2052 Nutrisi Klinik Veteriner KHU 2081 Bakteriologi dan Mikologi Veteriner KHU 2092 Ilmu Penyakit Parasit Veteriner KHU 3083 Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner KHU 4122 Obstetri dan Ginekologi Veteriner
2.	KHU 4062	Ilmu Bedah Khusus dan Radiologi Veteriner	3/1	KHU 4061 Ilmu Bedah Dasar Veteriner
3.	KHU 4056	Ilmu Penyakit Organik Hewan Kecil	3/1	KHU 2052 Nutrisi Klinik Veteriner KHU 3111 Patologi Klinik Veteriner KHU 3033 Farmakoterapi II dan Toksikologi KHU 3053 Diagnosis Klinik Veteriner
5.	KHU 4101	Ilmu Penyakit Unggas	2/1	KHU 2092 Ilmu Penyakit Parasit Veteriner KHU 2082 Ilmu Penyakit Bakterial dan Mikal Veteriner

						KHU 3083 Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner KHU 3103 Nekropsis Veteriner
	5.	KHU 4134	Skripsi		4	Min 110 sks, IP > 2,00
	6.		SATU (1) MK PILIHAN		2/0	Sesuai prasyarat
					21	
			Jumlah SKS		148	
			KKN		3	Diselenggarakan pada antar semester
			Jumlah Total SKS		151	

B. MATAKULIAH PILIHAN

SMT	No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
4	1	-	Anatomi Komparatif Vertebrata	2/0	
	2	-	Eko-Bisnis Mammalia Air	1/1	
	3	-	Leadership Veteriner	1/0	
5	1.	KHU 3125	Teknologi Reproduksi Veteriner	2/0	KHU 2121 Ilmu Reproduksi dan Teknologi Reproduksi
			Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)		
	2	-	Bioinformatika dan Informasi	2/0	

3	KHU 3145	Biologi and Konservasi Satwa Liar	2/0	KHU 1011 Osteologi, Artrologi, Miologi dan Splanchnologi KHU 1012 Angiologi dan Neurologi KHU 1013 Sitologi, Histologi Dasar dan Embriologi KHU 1041 Fisiologi Veteriner I KHU 2014 Anatomi Terapan Veteriner KHU 2015 Histologi Sistem Organ Hewan KHU 2042 Fisiologi Veteriner II					
					1.	KHU 3135	Manajemen Perunggasan	2/0	KHU 1051 Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan KHU 2052 Nutrisi Klinik Veteriner
					2.	KHU 3113	Kasus dan Interpretasi Patologi Klinik Veteriner	2/0	KHU 3111 Patologi Klinik Veteriner
6	KHU 3085	Mikrobiologi Terapan	2/0	KHU 2081 Bakteriologi dan Mikologi Veteriner KHU 3083 Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner					
					4	-	Biologi Molekuler Terapan	2/0	
					5	-	Sistem Penjaminan Keamanan dan Kehalalan Produk Pangan Asal Hewan (SPKKPPAH)		
7	KHU 4057	Manajemen Kesehatan Hewan Kecil	2/0	KHU 2052 Nutrisi Klinik Veteriner KHU 3053 Diagnosa Klinik Veteriner					
					2.	KHU 4043	Ilmu Tingkah Laku Hewan	2/0	-

3.	KHU 4023	Bioteknologi Veteriner	2/0	KHU 1021 Biokimia Veteriner KHU 1022 Biokimia Veteriner II
	KHU 4063	Ilmu Kepincangan	2/0	KHU 3053 Diagnosa Klinik Veteriner
8	1.	Reproduksi Sapi Terapan	2/0	KHU 2121 Ilmu Reproduksi dan Teknologi Reproduksi
				KHU 4122 Obstetri dan Ginekologi Veteriner KHU 4055 Ilmu Penyakit Organik Hewan Besar
2.	KHU 4024	Eco Health / One health	2/0	KHU 1022 Biokimia Veteriner II
				KHU 2071 Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner KHU 3072 Ilmu Kesehatan Masyarakat Veteriner KHU 3073 Zoonosis
3	KHU 4076	Socio-Entrepreneurship Veterinary	2/0	-
4.	KHU 4136	Manajemen Kesehatan Hewan Eksotik dan Satwa Liar	2/0	KHU 2092 Ilmu Penyakit Parasiter
				KHU 2082 Ilmu Penyakit Bakterial dan Mikal KHU 3083 Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner
5.	KHU 4035	Obat Alami	2/0	-

Lampiran 2a. Struktur Kurikulum

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran (Course Outcome/ CO)
1.	UNU 100-105	Pendidikan Agama	2/0	<p>Pada akhir kuliah ini mahasiswa akan memiliki pengetahuan / pemahaman tentang:</p> <p>a. Pandangan Islam tentang sains dan teknologi,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya belajar, mengembangkan, berlatih, dan mengajar sains dan teknologi. 2. Panduan Islam dalam lingkungan kerja. 3. Panduan Islam dalam memimpin agensi atau perusahaan. Nilai-nilai Islam terkait dengan kesejahteraan, pemanfaatan dan pelestarian hewan. <p>b. Kemampuan untuk Menganalisis/Keterampilan Intelektual dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan pemikiran dan kebijakan sesuai dengan nilai-nilai Islam. 2. Melakukan analisis kerja berdasarkan nilai-nilai Islam. <p>c. Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepekaan dan kepedulian terhadap berbagai masalah yang ada di sekitarnya. 2. Tindakan profesional berdasarkan nilai- nilai Islam. 3. Etos kerja sesuai dengan nilai-nilai Islam. 	<p>Pada akhir kuliah para siswa mampu :</p> <p>CO1: memahami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan Islam tentang sains dan teknologi, Pentingnya belajar, mengembangkan, berlatih, dan mengajar sains dan teknologi. 2. Panduan Islam dalam lingkungan kerja. 3. Panduan Islam dalam memimpin agensi atau perusahaan. 4. Nilai-nilai Islam terkait dengan kesejahteraan, pemanfaatan dan pelestarian hewan. <p>CO2: menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pemikiran dan kebijakan sesuai dengan nilai-nilai Islam. 2. hasil kerja berdasarkan nilai-nilai Islam. <p>CO3: bekerja dalam Tim</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepekaan dan kepedulian terhadap berbagai masalah yang ada di sekitarnya. 2. Tindakan profesional berdasarkan nilai-nilai Islam. 3. Etos kerja sesuai dengan nilai-nilai Islam.
2.	UNU 110	Pendidikan Pancasila	2/0	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat memahami Pancasila sebagai nilai dasar dan nilai negara sistem konstitusional Republik Indonesia untuk mempelajari sejarah, yuridis dan filosofis serta pemahaman dan aktualisasi Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan masyarakat , bangsa dan negara.</p>	<p>Mahasiswa dapat memahami Pancasila sebagai nilai dasar dan nilai negara sistem konstitusional Republik Indonesia untuk mempelajari sejarah, yuridis dan filosofis serta pemahaman dan aktualisasi Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.</p>

3.	UNU 240	Pendidikan Kewarganegaraan	2/0	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjadi ilmuwan dan profesional yang mampu mengembangkan rasa nasionalisme dan patriotisme; beradab demokratis dan patriotisme; beradab demokratis, warga negara yang baik, daya saing, disiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.	Mahasiswa mampu menjadi ilmuwan dan profesional yang mampu mengembangkan rasa nasionalisme dan patriotisme; beradab demokratis; warga negara yang baik, daya saing, disiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.
4.	KHU 1011	Osteologi, Artrologi, Miologi dan Splanknologi	2/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dalam hal: 1. Nomina anatomica berkaitan dengan bidang osteologi, artrologi, miologi, dan teknologi splanch. 2. Arah dan posisi anggota badan. 3. Struktur dan lokasi tulang kerangka aksial kerangka, kerangka appendicular, dan kerangka visceral.	Mahasiswa mampu CO1: 1. Nomina anatomica berkaitan dengan bidang osteologi, artrologi, miologi, dan teknologi splanch. 2. Arah dan posisi anggota badan. 3. Struktur dan lokasi tulang kerangka aksial kerangka, kerangka appendicular, dan kerangka visceral. 4. Klasifikasi tulang berdasarkan bentuk atau morfologi (panjang tulang, tulang pipih pendek, tulang tidak beraturan).
				4. Klasifikasi tulang berdasarkan bentuk atau morfologi (panjang tulang, tulang pipih pendek, tulang tidak beraturan). 5. Klasifikasi sendi berdasarkan pada struktur sendi, hubungan antara struktur sendi, gerakan dan posisi sendi. 6. Istilah yang digunakan pada otot. 7. Klasifikasi otot sesuai dengan tempat perlekatan, bentuk, dan fungsi 8. Struktur otot dan struktur tambahan (aksesori) pada sistem gerak (fasia, tendo, ligamen).	5. Klasifikasi sendi berdasarkan pada struktur sendi, hubungan antara struktur sendi, gerakan dan posisi sendi. 6. Istilah yang digunakan pada otot. 7. Klasifikasi otot sesuai dengan tempat perlekatan, bentuk, dan fungsi 8. Struktur otot dan struktur tambahan (aksesori) pada sistem gerak (fasia, tendo, ligamen). 9. Nama organ utama, terowongan dan organ tambahan dari sistem organ sesuai dengan nomina anatomica dan fungsi umum.

	<p>9. Nama organ utama, terowongan dan organ tambahan dari sistem organ sesuai dengan nomina anatomica dan fungsi umum.</p> <p>10. Variasi dalam bentuk dan lokasi organ visceral yang mengatur sistem organ pada hewan domestik (sapi, kuda, kambing, babi, anjing, kucing).</p> <p>Akan mampu menunjukkan / melakukan dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menghubungkan dan mengintegrasikan struktur yang membangun kerangka tubuh, tulang, sendi, dan otot. 2. membandingkan berbagai bentuk, lokasi, dan jumlah kerangka di antara hewan peliharaan. 3. integrasi pada organ yang menyusun sistem organ dalam tubuh. 4. perbandingan variasi dalam bentuk dan lokasi sistem organ. 5. menjelaskan dan mengidentifikasi struktur organ secara rinci berdasarkan orientasi arah sesuai dengan nomina anatomica. 6. menemukan struktur spesifik yang menandai diferensiasi antara spesies. 7. menunjukkan identifikasi organ serta spesies berdasarkan identifikasi morfologi organ normal. 8. menggabungkan struktur yang dipelajari secara khusus dan sebagian 	<p>10. Variasi dalam bentuk dan lokasi organ visceral yang mengatur sistem organ pada hewan domestik (sapi, kuda, kambing, babi, anjing, kucing).</p> <p>CO2: Mampu menunjukkan / melakukan dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan untuk menghubungkan dan mengintegrasikan struktur yang membangun kerangka tubuh, tulang, sendi, dan otot. 2. mampu membandingkan berbagai bentuk, lokasi, dan jumlah kerangka di antara hewan peliharaan. 3. memiliki kemampuan untuk melakukan integrasi pada organ yang menyusun sistem organ dalam tubuh. 4. Bandingkan variasi dalam bentuk dan lokasi sistem organ. 5. Untuk menjelaskan dan mengidentifikasi struktur organ secara rinci berdasarkan orientasi arah sesuai dengan nomina anatomica. 6. Untuk menemukan struktur spesifik yang menandai diferensiasi antara spesies. 7. Untuk menunjukkan identifikasi organ serta spesies berdasarkan identifikasi morfologi organ normal. 8. Untuk menggabungkan struktur yang dipelajari secara khusus dan sebagian <p>CO3: Mampu menganalisis dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkomunikasikan pengetahuan tentang anatomi kasar tulang, sendi, otot, dan otot visceral secara efektif melalui lisan, tulisan, dan menggambar.
--	---	--

		<p>Akan mampu menganalisis dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. anatomi kasar tulang, sendi, otot, dan otot visceral secara efektif melalui lisan, tulisan, dan menggambar. 3. teknologi informasi dan komunikasi untuk memperkaya pengetahuan tentang struktur makroskopis tulang, sendi, otot, dan organ visceral. <p>Akan mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multi disiplin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setia dan takut kepada Allah SWT 2. Memiliki motivasi tinggi, rasa ingin tahu, inovatif, dan efisien. 3. Independensi dalam belajar dengan memanfaatkan bahan ajar, teknologi informasi. 4. Jujur, integritas dan sopan. 5. Profesional, akademis, dan profesional. 6. Menghargai keaslian ide, konsep, karya, dan penemuan lainnya. 7. Menghargai upaya interdisipliner dalam mengeksplorasi, memanfaatkan, dan melestarikan sumber daya alam 8. Memperhatikan dan bisa menghargai pandangan dan pendapat orang lain. 9. Mempersiapkan dan melengkapi diri dengan pengetahuan, keterampilan untuk mengantisipasi struktur organ yang rusak, telah mengalami perubahan karena penyakit, pemalsuan, atau perubahan fisiologis. 10. Memelihara dan menegakkan profesi dan etika profesi. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Belajar secara mandiri atau berkelompok dengan semangat terbuka dan kritis. 3. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk memperkaya pengetahuan tentang struktur makroskopis tulang, sendi, otot, dan organ visceral. <p>CO4: Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multi disiplin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setia dan takut kepada Allah SWT 2. Memiliki motivasi tinggi, rasa ingin tahu, inovatif, dinamis, dan efisien. 3. Independensi dalam belajar dengan memanfaatkan bahan ajar, teknologi informasi. 4. Jujur, integritas dan sopan. 5. Profesional, akademis, dan profesional. 6. Menghargai keaslian ide, konsep, karya, dan penemuan lainnya. 7. Menghargai upaya interdisipliner dalam mengeksplorasi, memanfaatkan, dan melestarikan sumber daya alam 8. Memperhatikan dan bisa menghargai pandangan dan pendapat orang lain. 9. mempersiapkan dan melengkapi diri dengan pengetahuan, keterampilan untuk mengantisipasi struktur organ yang rusak, telah mengalami perubahan karena penyakit, pemalsuan, atau perubahan fisiologis. 10. Memelihara dan menegakkan profesi dan etika profesi.
--	--	---	--

5.	KHU 1021	Biokimia Veteriner I	2/0	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat memahami peran biokimia dasar dalam kedokteran hewan, struktur kimia, fungsi dan konfigurasi monosakarida, oligosakarida dan polisakarida, struktur dasar karbohidrat, formula Fisher dan Haworth, klasifikasi aldosa dan ketosa, pembentukan ikatan glikosidik dan beberapa sifat kimia karbohidrat, struktur kimia lipid pada umumnya.</p>	<p>Mahasiswa mampu CO1: memahami peran biokimia dasar dalam kedokteran hewan, struktur kimia, fungsi dan konfigurasi monosakarida, oligosakarida dan polisakarida, struktur dasar karbohidrat, formula Fisher dan Haworth, klasifikasi aldosa dan ketosa, pembentukan ikatan glikosidik dan beberapa sifat kimia karbohidrat, struktur kimia lipid pada umumnya.</p>
				<p>Properti, nomenklatur asam lemak, fosfolipid, serebrosida, steroid dan kompleks lipid, struktur kimia nukleosida, asam nukleat (DNA dan RNA), fungsi, sifat dan metode untuk mengisolasi asam nukleat, struktur kimia, sifat asam amino, pembentukan ikatan peptida, struktur umum, sifat dan fungsi vitamin dan mineral, struktur umum, sifat dan faktor yang mempengaruhi kinerja enzim, persamaan Michaelis-Menten dan mekanisme penghambatan kinerja enzim, hormon dan sistem endokrin pada umumnya, jenis, fungsi dan mekanisme kinerja hormon dan sistem kontrol hormon.</p> <p>Siswa dapat menciptakan kolaborasi antar budaya, kursus multi, dan menciptakan kepemimpinan partisipatif di antara siswa (untuk meningkatkan keterampilan aktif, dan kesadaran sosial budaya).</p>	<p>Properti, nomenklatur asam lemak, fosfolipid, sphingolipid, serebrosida, steroid dan kompleks lipid, struktur kimia nukleosida, nukleotida, asam nukleat (DNA dan RNA), fungsi, sifat dan metode untuk mengisolasi asam nukleat, struktur kimia, sifat asam amino, pembentukan ikatan peptida, struktur protein, fungsi dan sifat protein, struktur umum, sifat dan fungsi vitamin dan mineral, struktur umum, sifat dan faktor yang mempengaruhi kinerja enzim, kinetika enzim, persamaan Michaelis-Menten dan mekanisme penghambatan kinerja enzim, hormon dan sistem endokrin pada umumnya, jenis, fungsi dan mekanisme kinerja hormon dan sistem kontrol hormon.</p> <p>CO2: Siswa dapat menciptakan kolaborasi antar budaya, kursus multi, dan menciptakan kepemimpinan partisipatif di antara siswa (untuk meningkatkan keterampilan lunak siswa: mendengarkan aktif, dan kesadaran sosial-budaya).</p>

6.	KHU 1131	Kesejahteraan Hewan dan Etika Veteriner	2/0	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami prinsip-prinsip dasar kesejahteraan hewan</p> <p>Mampu melakukan penilaian / pengukuran kesejahteraan hewan dan mampu menjadi pengawas kesejahteraan hewan berdasarkan penerapan The Five Freedoms dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan hewan, dan mampu menyesuaikan tuntutan global akan kesejahteraan hewan yang selaras dengan agama, budaya dan tradisi local</p> <p>Mampu memahami dan menerapkan etika berdasarkan pengembangan ilmu kedokteran hewan, korelasi antara etika, disiplin, dan etika veteriner sebagai kombinasi etika medis dan bisnis, sumpah/janji etika dokter hewan dan dokter hewan yang diterapkan dalam mata pelajaran tentang peraturan yang berlaku, kebijakan, perlindungan hewan, pemanfaatan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan karantina</p>	<p>CO1. Kemampuan untuk memahami prinsip-prinsip dasar kesejahteraan hewan</p> <p>CO2. Mampu melakukan penilaian / pengukuran kesejahteraan hewan dan mampu menjadi pengawas kesejahteraan hewan berdasarkan penerapan The Five Freedoms dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan hewan, dan mampu menyesuaikan tuntutan global akan kesejahteraan hewan yang selaras dengan agama, budaya dan tradisi lokal</p> <p>CO3. Mampu memahami dan menerapkan etika berdasarkan pengembangan ilmu kedokteran hewan, korelasi antara etika, disiplin, dan etika veteriner sebagai kombinasi etika medis dan bisnis, sumpah / janji etika dokter hewan dan dokter hewan yang diterapkan dalam mata pelajaran tentang peraturan yang berlaku, kebijakan, perlindungan hewan, pemanfaatan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan karantina</p>
7.	KHU 1051	Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan	2/1	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerangkan karakteristik biologi berbagai ternak, produksi ternak (perkawinan, pemeliharaan, pakan, kandang, reproduksi dan produksi, kesehatan, dan pemastaran) dan manajemen peternakan terkait lingkungan.</p>	<p>CO1 : Mampu memahami kegiatan sehari-hari dari peternakan, bisnis hewan dan produk hewan, pengelolaan lingkungan.</p> <p>CO2: Mampu menunjukkan kegiatan sehari-hari peternakan, bisnis produk hewan dan hewan, manajemen lingkungan</p> <p>CO3: Mampu berkomunikasi dan mentransfer pengetahuan dan teknologi peternakan</p>

8.	KHU 1132	Biostatistika	2/0	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu merangani dan memberi solusi terhadap masalah dalam penelitian yang menggunakan metode dan analisis secara statistical.	<p>Mahasiswa</p> <p>CO1:mampu menjelaskan definisi statistik, biostatistik, sumber data, sampel, populasi, statistik deskriptif dan statistik inferensi</p> <p>CO2:Mampu menganalisis studi kasus tentang kedokteran hewan, terutama untuk studi kasus lapangan</p> <p>CO3:Mampu menjelaskan interpretasi hasil dari studi komprehensif yang dianalisis</p> <p>CO4:Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin</p>
9.	1133	Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah	1/0	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mempersiapkan proposal peneliti secara benar, material untuk seminar, presentasi ora dan poster, dan tulisan ilmiah.	<p>Mahasiswa mampu</p> <p>CO1: memahami problem dalam penelitian di bidang kedokteran hewan</p> <p>CO2: memahami teknik pembuatan proposal, hasil penelitian, powerpoints, and poster.</p> <p>CO3:mengaplikasikan rancangan penelitian dan menerangkan hasil penelitian.</p>
10.	KHU 1012	Angiologi dan Neurologi	2/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami: <ol style="list-style-type: none"> 1. saraf pusat, saraf tepi, saraf somatik, saraf otonom (simpatis dan parasimpatis), sensorik dan motorik 2. Morfologi sistem saraf yang meliputi morfologi ensefalon dan sumpsun tulang belakang 	<p>Mahasiswa:</p> <p>CO1 mampu memahami tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saraf pusat, saraf tepi, saraf somatik, saraf otonom (simpatis dan parasimpatis), sensorik dan motorik 2. Morfologi sistem saraf yang meliputi morfologi ensefalon dan sumpsun tulang belakang 3. Saraf kranial dan saraf tulang belakang, termasuk jenis, sifat, dan jaringan yang dipersarafi

		<p>3. Saraf kranial dan saraf tulang belakang, termasuk jenis, sifat, dan jaringan yang dipersarafi</p> <p>4. Pleksus brakialis dan persarafan ekstremitas kranial</p> <p>5. Pleksus lumbosakral dan persarafan ekstremitas kaudal</p> <p>6. Organ indera termasuk kulit, mata, telinga, hidung, dan lidah</p> <p>7. Morfologi jantung dan pembuluh darah yang keluar atau menuju ke jantung (cor)</p> <p>8. Pembuluh darah di daerah tempurung kepala, leher rahim, dada, perut, dan ekstremitas serta jaringan yang disediakan</p> <p>9. Sistem limfatik: kelenjar getah bening/nodul, pusat getah bening, dan kelenjar getah bening</p> <p>Terampil dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengambil ensefalon, sumpsum tulang belakang dan berbagai ganglia; Untuk menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari ensefalon, sumpsum tulang belakang dan berbagai ganglia 2. melakukan persiapan dan identifikasi saraf kranial dan tulang belakang dan juga jaringan persarafan yang dipersarafi oleh saraf 3. mengidentifikasi pembuluh darah dan jaringan yang dipasok jenis-jenis organ sensorik dan bagian-bagiannya, 	<p>4. Pleksus brakialis dan persarafan ekstremitas kranial</p> <p>5. Pleksus lumbosakral dan persarafan ekstremitas kaudal</p> <p>6. Organ indera termasuk kulit, mata, telinga, hidung, dan lidah</p> <p>7. Morfologi jantung dan pembuluh darah yang keluar atau menuju ke jantung (cor)</p> <p>8. Pembuluh darah di daerah tempurung kepala, leher rahim, dada, perut, dan ekstremitas serta jaringan yang disediakan</p> <p>9. Sistem limfatik: kelenjar getah bening/nodul, pusat getah bening, dan kelenjar getah bening</p> <p>CO2: mampu menunjukkan / melakukan dalam hal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menunjukkan kemampuan keterampilan dasar bagaimana mengambil ensefalon, sumpsum tulang belakang dan berbagai ganglia; Untuk menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari ensefalon, sumpsum tulang belakang dan berbagai ganglia 2. Untuk menunjukkan kemampuan untuk melakukan persiapan dan identifikasi saraf kranial dan tulang belakang dan juga jaringan persarafan yang dipersarafi oleh saraf 3. Untuk menunjukkan kemampuan melakukan persiapan dan identifikasi bagian-bagian hati 4. Untuk menunjukkan kemampuan untuk melakukan persiapan dan identifikasi pembuluh darah dan jaringan yang dipasok oleh pembuluh
--	--	---	---

			<p>Mampu menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Morfologi ensefalon, saraf kranial dan hubungan masing-masing bagian dengan sistem tubuh lain dan perbedaan mendasar pada berbagai hewan peliharaan 2. Morfologi sumsum tulang belakang, saraf tulang belakang, dan hubungan organ/jaringan dipersarafi. 3. Nama/jenis saraf berdasarkan morfologi, lokasi dan organ yang dipersarafi 4. Berbagai organ indera pada hewan domestik. 5. Morfologi perapian (cor) dan juga bagian-bagian perapian; Untuk memiliki kemampuan menjelaskan perbedaan dasar perapian pada berbagai hewan peliharaan 6. Pembuluh darah di daerah kranium, ekstremitas kranial, ekstremitas kaudal, toraks, dan perut bersama dengan area yang disediakan; dan mampu menjelaskan perbedaan dalam berbagai hewan peliharaan termasuk morfologi dan lokasi. 7. Komponen sistem limfatik, mampu menggambarkan struktur, morfologi dan topografi organ limfoid primer dan sekunder: timus, bursa fabricius, sumsum tulang, lien, kelenjar getah bening/kelenjar getah bening, termasuk pusat limfa, dan pembuluh getah bening. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Untuk menunjukkan kemampuan untuk melakukan persiapan dan identifikasi sensorik dan bagian-bagiannya. <p>CO3: mampu dianalisis dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Morfologi ensefalon, saraf kranial dan hubungan masing-masing bagian dengan sistem tubuh lain dan perbedaan mendasar pada berbagai hewan peliharaan 2. Morfologi sumsum tulang belakang, saraf tulang belakang, dan hubungan organ/jaringan dipersarafi. 3. Nama/jenis saraf berdasarkan morfologi, lokasi dan organ yang dipersarafi 4. Berbagai organ indera pada hewan domestik. 5. Morfologi perapian (cor) dan juga bagian-bagian perapian; Untuk memiliki kemampuan menjelaskan perbedaan dasar perapian pada berbagai hewan peliharaan 6. Pembuluh darah di daerah kranium, ekstremitas kranial, ekstremitas kaudal, toraks, dan perut bersama dengan area yang disediakan; dan mampu menjelaskan perbedaan dalam berbagai hewan peliharaan termasuk morfologi dan lokasi. 7. Komponen sistem limfatik, mampu menggambarkan struktur, morfologi dan topografi organ limfoid primer dan sekunder.
--	--	--	---	---

			<p>Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multi disiplin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Independen, kreatif dan inovatif dalam meningkatkan pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman 2. Mampu bekerja dan belajar kelompok atau tim untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan 3. Mampu mengkomunikasikan pengetahuan dan pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan 4. Sikap: Setia dan takut kepada Allah SWT, Jujur, adil, integritas, dan sopan, Mahir, akademik, dan profesional, Penasaran (penasaran), inovatif, dinamis, dan efisien, Menghargai orisinalitas ide, konsep, dan penemuan lainnya, Menghargai upaya interdisipliner dalam mengeksplorasi, memanfaatkan, dan melestarikan sumber daya alam 5. Berikan perhatian dan bisa menghargai pandangan dan pendapat orang lain. 	<p>timus, bursa fabricius, sumsum tulang, lien, kelenjar getah bening / kelenjar getah bening, termasuk pusat limfa, dan pembuluh getah bening.</p> <p>CO4: mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multi disiplin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Independen, kreatif dan inovatif dalam meningkatkan pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman 2. Mampu bekerja dan belajar kelompok atau tim untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan 3. Mampu mengkomunikasikan pengetahuan dan pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan 4. Sikap: Setia dan takut kepada Allah SWT, Jujur, adil, integritas, dan sopan, Mahir, akademik, dan profesional, Penasaran (penasaran), inovatif, dinamis, dan efisien, Menghargai orisinalitas ide, konsep, dan penemuan lainnya, Menghargai upaya interdisipliner dalam mengeksplorasi, memanfaatkan, dan melestarikan sumber daya alam 5. Berikan perhatian dan bisa menghargai pandangan dan pendapat orang lain.
--	--	--	--	---

11.	KHU 1013	Sitologi, Histologi Dasar dan Embriologi	2/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengenali biologi sel dan variasi morfologinya; histologi jaringan epitel, jaringan ikat, jaringan tulang, jaringan otot dan jaringan saraf; variasi ovum vertebrata; variasi fertlisasi vertebrata, proses pembelahan; morfologi blastula; blastulasi; gastrulasi; tubulasi dan organogenesis.	<p>CO1: mampu mengidentifikasi struktur sel, bentuk berbagai sel, struktur epitel, ikat, otot, jaringan saraf, berbagai proses pembuahan, tahapan pembelahan, variasi vertebrata blastula, variasi vertebrata gastrula, proses tabulasi embrio vertebrata, organogenesis vertebrata.</p> <p>CO2: mampu menunjukkan histologi epitel, konektif, jaringan otot dan saraf, tahap pembelahan vertebrata, blastula, tahapan gastrula vertebrata, perkembangan organ vertebrata</p> <p>CO3: dapat perbedaan histologi antara epitel, ikat, otot dan jaringan saraf</p> <p>CO4: mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin</p>
12.	KHU 1041	Fisiologi Veteriner I	3/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerangkan fungsi dasar, integrasi antara syaraf dan system otot, sirkulasi, respirasi, termoregulasi, endokrinologi dan system digesti; dan dapat memahami konsep fisiologi terkait lintas ilmu.	<p>CO1: Mampu mengidentifikasi fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem saraf, pernapasan, sirkulasi, endokrinologi, pencernaan, dan termoregulasi</p> <p>CO2: Mampu menjelaskan mekanisme fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem saraf, pernapasan, sirkulasi, endokrinologi, pencernaan, dan termoregulasi</p> <p>CO3: Mampu bekerja di laboratorium</p> <p>CO4: Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin</p>

13.	KHU 1091	Parasitologi Dasar Veteriner	3/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami pentingnya parasitologi di bidang kedokteran hewan; konsep parasitologi dan kaitannya dengan ilmu pengetahuan, khususnya patologi hewan; kehidupan parasite termasuk simbiosis dan parasitism, tipe para-site, hospes dan spesies hospes, tahapan dan perubahan siklus hidup parasite;	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1:Memahami dan bisa menggambarkan ke- hidupan parasit termasuk: simbiosis dan parasitisme, jenis parasit, hospes dan jenis hospes; Tingkatan, siklus hidup dan perkem- banghian parasit (Nematoda, Cestoda, Trematoda, Achantocephala, Protozoa dan Arthropoda).</p> <p>CO2: melakukan kerja praktek di laboratorium dan di luar (lapang) untuk mendiagnosis penyakit hewan terutama ketika disebabkan oleh parasit (mengamati morfologi dan identifikasi Parasit: protozoa, arthropoda, nematoda, ces- toda, trematoda, acanthocephala) CO3: dapat mengelola aspek parasitologi sebagai faktor penting dalam kesehatan hewan; bersaing dan mampu mengomunikasikan masalah yang disebabkan oleh parasit</p>
14.	KHU 1022	Biokimia Veteriner II	2/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerangkan, memahami, mem- bedakan dan menganalisa berbagai proses biokemikal, misal metabolisme enzim dan model kerja, metabolisme vitamin, mineral dan hormone, bioenegetik, metabolisme berbagai biomelekul karbohidrat, lemak, protein, asam nukleat, RNA dan DNA pada hewan. Mahasiswa diharapkan memiliki skill dalam tes berbagai kolesterol darah (burung dan mamalia), identifikasi karbohidrat, protein dan isolasi DNA dari berbagai hewan dan dapat menjalankan elektroforesis protein dan DNA.	<p>CO1: Mampu memahami metabolisme karbohidrat, metabolisme lipid, metabolisme asam nuk- leat, metabolisme asam amino dan protein, metabolisme enzim dan hormon, fotosintesis, bioenergi, metabolisme vitamin dan mineral</p> <p>CO2: Mampu menunjukkan dan membedakan metabolisme karbohidrat, metabolisme lipid, metabolisme asam nukleat, metabolisme asam amino dan protein, metabolisme enzim dan hormon, fotosintesis, bioenergi, metabo- lisme vitamin dan mineral</p> <p>CO3: Mampu menciptakan kolaborasi berbasis antar budaya, kursus multi, dan menciptakan kepemimpinan partisipatif di antara siswa (untuk meningkatkan keterampilan lunak siswa: mendengarkan aktif, dan kesadaran sosial budaya).</p>

15.	KHU 2014	Anatomi Terapan Veteriner	1/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menjelaskan anatomi eksternal (area inspeksi untuk auskultasi, perkusi, prediksi posisi organ berdasarkan ciri khas tubuh), postur dan konformasi anatomi kuda dan kuku, dasar-dasar anatomi hewan dan arkeologi forensik, memetakan daging; mampu memprediksi kelainan / gangguan hewan dengan anatomi eksternal tubuh hewan, lokasi organ visceral, ciri khas tubuh eksternal, pengenalan spesies hewan berdasarkan konformasi tubuh; mampu memprediksi kelas hewan dan fungsi organ berdasarkan pada struktur anatomi dan tingkat perkembangan organ; mampu membedakan antara gangguan motorik dan neurologis sensorik.	Mahasiswa mampu: CO1 mampu menjelaskan / mengidentifikasi anatomi hewan untuk kebutuhan klinis CO2 mampu menunjukkan anatomi hewan untuk kebutuhan klinis CO3 mampu menganalisis / membedakan anatomi hewan untuk kebutuhan klinis (anjing, kucing, sapi, dll) CO4 Mampu melakukan kerja tim (dengan multi disiplin ilmu).
16.	KHU 2015	Histologi: Sistem Organ hewan	2/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengenali organisasi organ struktur histologi pada sistem organ (saraf dan integumen, kardiovaskular, endokrin, limfatik, pencernaan, urinaria, respirasi, endokrin, mata dan telinga, genital jantan dan betina) hewan domestic, serta mengetahui terminologi histologi tersebut dalam bahasa Latin dan Inggris	Mahasiswa mampu: CO1 mengidentifikasi pengaturan organ menurut pendekatan histologis, struktur histologis sistem organ dalam tubuh (saraf, kardiovaskular, endokrin, limfatik dan imunitas, pencernaan, genital jantan, genital betina, pemapasan, sensorik) dari hewan domestik, terminologi histologis dalam bahasa Latin dan Inggris. CO2. menunjukkan pengaturan organ menurut pendekatan histologis, struktur histologis sistem organ dalam tubuh (saraf, kardiovaskular, endokrin, limfatik dan imunitas, pencernaan, genital jantan, genital betina, pemapasan, sensorik) dari hewan domestik di laboratorium dengan menggunakan mikroskop.

					<p>CO3 Mampu menganalisis perbedaan dan / atau kesamaan struktur histologis organ tertentu dalam tubuh hewan di antara spesies hewan dalam satu kelas, dan di antara kelas hewan, dan membedakan fungsi sistem organ (saraf, kardiovaskular, endokrin, limfatik, dan kekebalan) , pencernaan, alat kelamin jantan, alat kelamin betina, respirasi, sensorik) dalam tubuh hewan berdasarkan strukturnya.</p> <p>CO4 Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin.</p>
17.	KHU 2042	Fisiologi Veteriner II	2/1	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan fungsi dasar dari integrasi sistem buang air kecil, organ sensorik, reproduksi pria dan wanita, metabolisme, dan sistem homeostasis.</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1: mampu mengidentifikasi fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem renalis, organ sensorik, reproduksi wanita dan pria, homeostasis, dan metabolisme</p> <p>CO2 mampu menjelaskan mekanisme fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem renalis, organ sensorik, reproduksi wanita dan pria, homeostasis, dan metabolisme</p> <p>CO3 melakukan keterampilan praktis di laboratorium.</p> <p>CO4 menerapkan keterampilan kepemimpinan saat bekerja dalam tim dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik juga..</p>
18.	KHU 2124	Ilmu Pemuliaan Hewan	2/0	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerangkan prinsip perkawinan hewan ternak maupun hewan kesayangan</p>	<p>CO1: Mampu mengidentifikasi organisasi organ sesuai dengan manajemen pemuliaan, seleksi sifat genetik, ras hewan ternak, kawin sedarah, kawin silang, heritabilitas, ripitabilitas dan penilaian genetik hewan ternak</p>

					<p>CO2: Mampu melakukan indeks / skor sifat genetik pada manajemen pemuliaan, seleksi sifat genetik, ras hewan ternak, kawin sedarah, kawin silang, heritabilitas, ripitabilitas dan penilaian genetik hewan ternak</p> <p>CO3: Mampu mengidentifikasi; mengatasi; dan mengendalikan masalah pemuliaan hewan ternak.</p> <p>CO4: Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin</p>
19.	KHU 2081	Bakteriologi, dan Mikologi Veteriner	2/1	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan memahami sifat dasar agen penyebab penyakit (bakteri dan fungi); dan mampu mengontrol dan mencegah penyakit</p>	<p>Pada akhir kuliahsiswa mampu :</p> <p>CO1: mengidentifikasi morfologi koloni bakteri di beberapa media dan morfologi sel bakteri dan sel jamur di bawah mikroskop dengan berbagai metode pewarnaan</p> <p>CO2: mampu menunjukkan morfologi koloni bakteri dan jamur di berbagai media; bisa menunjukkan morfologi sel bakteri dan jamur di bawah mikroskop dengan; hitung jumlah bakteri</p> <p>CO3: mampu memahami sifat fisiologis bakteri dan jamur, termasuk tahap pertumbuhan, kebutuhan nutrisi, suhu, kondisi oksigen / anaerob, tekanan osmotik. Mereka juga akan memahami prinsip-prinsip sterilisasi dan peng-gunaan antiseptik dan desinfektan.</p> <p>CO4: mampu bekerja dengan baik dalam kelompok dan mendiskusikan materi dari berbagai bidang sains</p>

20.	KHU 2092	Ilmu Penyakit Parasit Veteriner	3/1	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memahami leadership ; 2. memiliki ketrampilan dan pemahaman tentang kepemimpinan, perkembangan teori kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kekuasaan dan kepercayaan dalam kepemimpinan, dan berbagai konsep, pendekatan maupun variabel- variabel kepemimpinan sehingga dapat dimantapkan baik dalam aktivitas semasa menjadi mahasiswa maupun setelah nanti terjun ke dunia kerja di organisasi atau perusahaan yang sudah ada, maupun wiraswasta dalam eko-bisnis mamalia air. <p>Entrepreneurship : Mahasiswa memiliki sikap dan perilaku calon entrepreneurship yang memiliki etika, menekuni profesi ataupun pendamping pelaku wirausaha dan mengetahui success and fail story dari para pengusaha.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama lintas disiplin ilmu dan memecahkan persoalan, secara komprehensif dalam menangani manajemen ekologi dan konservasi mamalia air yang terintegrasi dalam entrepreneurship dan ekonomi bisnis dalam optimalisasi sumber daya : <ul style="list-style-type: none"> - arti penyakit parasitik sesuai aturan kedokteran hewan; - emigrasi, cara penularan, pathogenesis, perubahan patologi, gejala klinis, metode dalam diagnosis, dan pengontrolan penyakit; - keragaman parasite di sisi patogenik dan pola hidupnya; - dan menguasai problem penyebab penyakit pada hewan sehingga dapat digunakan dalam diferensial diagnosis. 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1 : mengidentifikasi migrasi penyakit parasit, penularan, pathogenesis, perubahan pa- tologik, gejala klinik, dan keragaman penyakit parasit yang patogen, dan peraturan di bidang veteriner.</p> <p>CO2: menguasai, bersaing, menangani problem, dan bekerjasama dalam menangani peny- kit parasit yang penting tentang kesehatan hewan, metode diagnosis, pengobatan dan control, pendekatan diagnostic penyakit parasite, pola hidupnya, diferensial diagnosis dan pengembangan ide pencegahan dan pemberantasan penyakit parasite pada hewan.</p> <p>CO3 :menetapkan diagnosis berdasarkan gejala penyakit, dan mampu mendemonstrasikan ujian laboratorium parasitic dan juga mengontrol penyebaran penyakit dan mendukung penelitian parasitologi.</p> <p>CO4 : menyikapi secara kritis isu terjangkitnya penyakit parasite dan dampaknya ke masyarakat dan sensitive terhadap isu lingkungan penyakit parasite dan manajemen serta pencegahannya.</p>
-----	----------	---------------------------------	-----	--	--

21.	KHU 2031	Farmakologi Dasar	2/0	<p>Setelah mengikuti kuliah ini maka mahasiswa akan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengetahui dan memahami dasar-dasar farmakologi terutama nasib obat dan mekanisme kerja obat di dalam tubuh. 2. menjelaskan dan menginterpretasikan absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi (ADME) obat, teori reseptor, agonis dan antagonis, kerja neurotransmitter karena pengaruh obat , dan teori moderen tentang obat. 3. bekerja sama dalam tim/keompok , memiliki keingintahuan dan antusias dalam suatu topik diskusi serta mampu menyimpulkan suatu topik/pemikiran. 	<p>CO1: mahasiswa mampu mengetahui dan me- mahami dasar-dasar farmakologi terutama nasib obat dan mekanisme kerja obat di dalam tubuh.</p> <p>CO2 : mampu menjelaskan dan menginterpretasi- sikan absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi(ADME) obat, teori reseptor, agonis dan antagonis, interaksi, kerja neurotrans- miter karena pengaruh obat , dan teori moderen tentang obat.</p> <p>CO3 : memiliki kemampuan bekerja sama dalam tim/keompok, memiliki keingintahuan dan antusias dalam suatu topik diskusi serta mampu menyimpulkan suatu topik/pemikiran.</p>
22.	KHU 2121	Ilmu Reproduksi dan Teknologi Reproduksi	2/1	<p>Setelah mengikuti kuliah ini maka mahasiswa akan mampu menerangkan tentang reproduksi dan teknologi reproduksi hewan. Teknologi meningkatkan efisiensi reproduktif ternak.</p>	<p>CO1: Mahasiswa mampu menjelaskan proses reproduksi hewan dan hormon yang mer- gaturnya</p> <p>CO2 Mahasiswa mampu menjelaskan teknologi reproduksi yang sesuai untuk efisiensi re- produksi pada hewan</p> <p>CO3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi/membe- dakan organ reproduksi pada berbagai hewan</p> <p>CO4 Mahasiswa mampu melakukan deteksi estrus, koleksi semen, evaluasi semen, dan preser- vasi semen.</p> <p>CO5 Mahasiswa mampu berkomunikasi, berkomm- petisi, dan bekerjasama dalam inter dan intra disiplin ilmu</p>

23.	KHU 2071	Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner	2/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami, mengerti konsep dan aplikasi epidemiologi veteriner dan ekonomik termasuk data populasi, sampel dan sampling, pengujian diagnosis, studi observasi dari prevalensi dan insiden investigasi lapang penyakit epidemic, investigasi penyakit endemic, monitoring dan surveilance control penyakit dan analisis ekonomik risiko penyakit dan metode kalkulasi kerugian akibat penyakit	<p>CO1: Mampu menjelaskan konsep epidemiologi veteriner, sumber data, populasi, teknik pengambilan sampel dan ukuran sampel, penentu, agen, rumah sakit, lingkungan.</p> <p>CO2: Mampu menganalisis peristiwa penyakit berdasarkan studi yang tepat dan dapat menghitung tes diagnostik yang diperlukan dan mampu menjelaskan cara investigasi, pemantauan, dan pengawasan penyakit.</p> <p>CO3: Mampu mengevaluasi dan menginterpretasikan hasil investigasi penyakit dan perhitungan kerugian akibat penyakit</p> <p>CO4: Mampu menjelaskan cara mendapatkan sampel, untuk menghitung risiko dan prevalensi dan kejadian contoh di lapangan, untuk menghitung asosiasi yang sesuai untuk studi cross-sectional, kohort, dan casecontrols dan untuk menghitung rasio biaya manfaat dari penyakit strategis.</p> <p>CO5: Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin</p>
24.	KHU 2082	Ilmu Penyakit Bakterial dan Mikal Veteriner	2/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengenali beberapa penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan fungi; mampu mengidentifikasi agen penyakit; mampu menganalisis penyakit, dan mampu mengatasi problem penyakit.	<p>CO1: Pada akhir kursus, para siswa akan dapat memahami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit penting pada mamalia yang disebabkan oleh bakteri dan jamur, 2. Mekanisme infeksi, patogenesis, epizootologis, gejala klinis 3. Prosedur identifikasi agen penyakit bakteri dan mikotik 4. Mengontrol penyakit hewan yang disebabkan oleh bakteri dan jamur.

25.	KHU 2101	Patologi Umum Veteriner	2/1	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerangkan proses yang terjadi di dalam tubuh sesudah terpapar agen yg merusak (agen fisik, agen kimia, agen infeksius dan parasite, dan agen lainnya).</p>	<p>CO2: Pada akhir kursus, para siswa dapat memiliki beberapa keterampilan mikrobiologis veteriner dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keterampilan untuk mengisolasi bakteri dan jamur menular 2. Memiliki keterampilan untuk mengendalikan dan mencegah penyakit hewan <p>CO3: Di akhir kursus, para siswa akan memiliki sikap ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membuat keputusan diagnosis laboratorium yang cerdas dan tepat dalam hal penyakit bakteri dan mikotik pada hewan 2. Memiliki tanggung jawab besar untuk menangani kasus mikroba 3. Perawatan untuk kasus penyakit hewan menular <p>CO1: Mahasiswa memahami terminologi dalam patologi umum veteriner, proses dasar sel dan jaringan hingga cedera yang mendasari semua penyakit memproses cedera sel (reversibel dan ireversibel), gangguan sirkulasi, peradangan dan perbaikan jaringan serta gangguan pertumbuhan dan neoplasma.</p> <p>CO2: Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menganalisis mekanisme perubahan patologis (kolor dan mikroskopis) pada cedera sel, peradangan, perbaikan jaringan, gangguan pertumbuhan dan neoplasma</p> <p>CO3: Mahasiswa dapat mengidentifikasi kelainan pada cedera sel (reversibel dan ireversibel), gangguan sirkulasi, peradangan, perbaikan jaringan, perkembangan abnormal dan neoplasma</p>
-----	----------	-------------------------	-----	---	---

				CO4: Memiliki kapasitas untuk kerja tim dan komunikasi yang baik untuk menafsirkan terminologi dan proses dasar dalam cedera sel (reversibel dan irreversible), gangguan sirkulasi, peradangan, perbaikan jaringan, perkembangan abnormal, dan neoplasma.
26.	KHU 2052	Nutrisi Klinik 3/1 Veteriner	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami tentang semua kebutuhan nutrisi secara kualitatif bagi semua species hewan yang dibahas; Mengidentifikasi bahan pakan utama dan menjelaskan kelebihan serta kekurangan untuk setiap species hewan yang dibahas; Memahami hubungan antara anatomi saluran pencernaan dengan kebutuhan nutrient dan kebiasaan pakan alami dari setiap species yang dibahas; Menyusun ransum seimbang menggunakan tabel nutrisi; Lebih memahami tentang prinsip menyusun ransum untuk setiap species yang dibahas; Mampu memformulasi ransum yang sederhana secara manual atau dengan bantuan komputer; Mengetahui tentang kebutuhan nutrisi pada berbagai penyakit; Memahami dan mampu menjelaskan metode pengolahan pakan.	CO1: Mampu memahami bagaimana mengidentifikasi dan menentukan masalah pada bahan pakan yang mengandung anti-gizi, teknik untuk mempersiapkan, memproses, merumuskan ransum bahan makanan dan pengeblaian makanan sebagai species hewan. CO2: Mampu menunjukkan kemampuan melakukan pemeriksaan, korelasi antara anatomi dan fisiologi saluran pencernaan dengan kebutuhan nutrisi dan pakan yang dikonsumsi secara alami dari masing-masing species. CO3: mampu merumuskan dan menganalisis kebutuhan nutrisi pada setiap tahap kehidupan dan menerapkan manajemen pemberian makan berbagai species hewan (sapi perah, sapi potong, domba, kambing, kuda, babi, anjing, kucing, unggas)
27.	KHU 3083	Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami konsep virus dan penyakit yang disebabkan virus. Mahasiswa mampu menerangkan tentang virus, perbedaannya dengan organisme lainnya, replikasi virus, bagaimana virus menginfeksi dan menyebabkan penyakit pada hewan; dan mahasiswa mengerti penyakit2 hewan yang disebabkan virus.	CO1: Dapat memahami tentang virus dan perbedaannya dengan mikroorganisme lain, struktur virus, genetika virus, replikasi virus, evolusi virus, patogenesis virus, respons seluler terhadap infeksi virus, memahami beberapa penyakit penting terutama pada hewan dan dalam beberapa kasus pada manusia karena infeksi virus. Dapat memahami tentang prion.

28.	KHU 3032	Farmakoterapi	Z1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan memahami mekanisme kerja berbagai kelompok obat-obatan; efek obat dan aplikasi pengobatan penyakit; mampu menentukan administrasi obat (dosis, aplikasi) untuk berbagai spesies.	<p>CO2: Mampu memahami dan memiliki keahlian dalam mendeteksi virus, teknik penanaman virus, baik dalam telur embrio dan kultur sel, diagnosis penyakit menular virus, prinsip-prinsip keamanan hayati dan biosekuriti</p> <p>CO3: Mampu mengenali penyakit infeksi virus, baik secara klinis maupun laboratoris. Memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengenali dan menangani sejumlah penyakit infeksi virus, baik pada ternak maupun satwa liar. Memiliki kemampuan manajemen untuk mengendalikan penyakit infeksi virus, infeksi prion pada hewan dan penyakit zoonosis</p> <p>CO1: Untuk mengetahui dan memahami mekanisme kerja obat-obatan dari kelompok various, potensinya, penerapan dosis dan kelayakan administrasi rute</p> <p>CO2: Menerapkan dan mengilustrasikan obat untuk penyakit spesifik dan gangguan sistem dalam tubuh yang ditujukan untuk spesies tertentu</p> <p>CO3: Mengevaluasi uji potensi beberapa obat, terampil menghitung dosis dan mengatur data, dan terampil menyiapkan bentuk obat (mis. Pengenceran atau pencampuran bentuk obat)</p> <p>CO4: Mampu bekerja sama dalam tim / kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi</p>
-----	----------	---------------	----	---	--

29.	KHU 3111	Patologi Klinik Veteriner	3/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan pengujian dan interpretasi hasilnya termasuk analisis darah, urin, tinja, cairan tubuh, enzim, hormone dan hubungannya dengan gejala klinis untuk diagnosis penyakit	<p>CO1: Mahasiswa mampu memahami berbagai metode pemeriksaan sampel /spesimen darah, urin, feses, cairan tubuh dengan bahan pengawet.</p> <p>CO2: Mahasiswa mampu menganalisis hasil dari hematologi, urin, feses, cairan tubuh, enzim, protein, hormon dan hubungannya dengan gejala klinis untuk prognosis dan diagnosis penyakit.</p> <p>CO3: Mahasiswa mampu menafsirkan hasil pemeriksaan hematologi, urin, feses, cairan tubuh, enzim, protein, hormon dan hubungannya dengan gejala klinis untuk prognosis dan diagnosis penyakit.</p>
30.	KHU 3103	Nekrops Veteriner	1/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengenali dan mengidentifikasi penyakit yang terjadi pada hewan, gejala klinik, pathogenesis termasuk pencegahan penyakit maupun penanganan kasus lapangan; mampu mendiagnosis penyakit secara akurat.	<p>CO1: mampu memahami perspektif necropsy / patologi forensik veteriner dan perannya dalam investigasi kematian dan dapat secara independen memeriksa dan melaporkan temuan makroskopis dan mikroskopis pada pemeriksaan post-mortem semua kasus koroner.</p> <p>CO2: mampu memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan informasi subyektif (yaitu, sejarah) dan obyektif (yaitu, temuan post-mortem dan hasil penyelidikan laboratorium) tentang kasus kematian hewan, dan memberikan pendapat yang seimbang ke pengadilan, koroner dan penyelidikan resmi</p> <p>CO3: Memiliki keterampilan untuk membuat persiapan dan peralatan, teknik prosc dan necropsy dalam berbagai spesies, membuat deskripsi dan rekaman temuan, mengambil sampel yang sesuai dan pelestarian jaringan untuk berbagai pemeriksaan</p>

31.	KHU 3102	Patologi Sistemik Veteriner	3/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menerangkan proses yang terjadi di dalam tubuh sesudah terpapar agen yg merusak (agen fisik, agen kemikal, agen infeksius dan parasite, dan agen lainnya).	CO4: Memiliki kapasitas untuk kerja tim dan berkomunikasi dengan baik untuk bekerja dalam nekropsi dan manajemen laboratorium, terutama mengikuti dan mengadvokasi pemeliharaan kualitas dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu : CO1: Untuk mengetahui dan memahami tentang perubahan sel dan jaringan per organ sistem CO2: Memiliki kemampuan untuk menganalisis mekanisme proses penyakit per organ sistem CO3: Mampu mengidentifikasi kelainan sel dan arangan per organ sistem CO4: Untuk memiliki sikap kritis terhadap masalah lingkungan dalam kematian hewan dan mampu mengambil keputusan yang akurat dan tepat, berkolaborasi dalam disiplin dan multidisiplin yang sama
32.	KHU 3033	Farmakoterapi II dan Toksikologi	2/0	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan menjelaskan berbagai senyawa kemoterapi dan penggunaannya dalam berbagai spesies; mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan penggunaan senyawa kemoterapi (terutama penggunaan antibiotik); mampu menjelaskan defnisi zat beracun, toksisitas dan pengobatan; mampu menjelaskan pentingnya toksikologi, mekanisme, bentuk dan sifat zat beracun; mampu memahami mekanisme antidota dan penggunaannya dalam pemecahan masalah keracunan; mampu menjelaskan	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu : CO1: Untuk mengetahui dan memahami mekanisme kerja obat-obatan dari kelompok variuos, potensinya, penerapan dosis dan kelayakan administrasi rute CO2: Menerapkan dan mengilustrasikan obat untuk penyakit spesifik dan gangguan sistem dalam tubuh yang ditularkan untuk spesies tertentu, dan konsep dasar dan terapi manajemen toksisitas berbagai zat CO3: Mampu berkolaborasi dalam kerja tim / kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi

				<p>faktor-faktor yang mempengaruhi toksisitas suatu zat, kesalahan pengobatan dan mekanisme efek samping;mampu menjelaskan mekanisme dan efek dari berbagai bahan beracun (bahan pembersih, cat tembok dan cat kuku, kosmetik) serta pengobatan keracunan zat-zat tersebut;mampu menjelaskan sifat, mekanisme kerja dan efek toksisitas dari senyawa herbisida, rodentisida dan insektisida; mampu menjelaskan perawatan dan penanganan toksisitas bahan-bahan ini;mampu menjelaskan jenis, sifat, gejala, dan mekanisme kerja timbal, tembaga, merkuri, dan arsenic beracun;mampu menjelaskan perawatan dan penanganan keracunan logam berat; mampu menjelaskan berbagai kandungan senyawa toksik pakan ternak, mekanisme kerja, gejala keracunan tanaman;mampu menjelaskan tindakan dan terapi antidota dan keracunan tanaman pada hewan; mampu menganalisis situasi (keracunan dan penyakit) dan telah menangani dengan cara yang tepat;mampu memahami perkembangan dan kemajuan pengobatan kemoterapi (resistensi, obat kanker).</p>
33.	KHU 3072	Ilmu Kesehatan Masyarakat Veteriner	20	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebagai bagian dari kesehatan masyarakat di Indonesia dan negara-negara lain pada umumnya; mampu menghubungkan konsep kesehatan lingkungan dengan zoonosis, kesehatan lingkungan peternakan hewan, dan analisis risiko; Mampu menghubungkan kesehatan dengan program pendidikan dan perilaku Kesehatan Masyarakat Veteriner; zoonosis, dan kebersihan makanan; dapat terhubung dengan sistem administrasi kesehatan</p>
				<p>CO1: Mampu menjelaskan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebagai bagian dari kesehatan masyarakat di Indonesia dan negara-negara lain pada umumnya; mampu menghubungkan konsep kesehatan lingkungan dengan zoonosis, kesehatan lingkungan peternakan hewan, dan analisis risiko; CO2: Mampu menghubungkan kesehatan dengan program pendidikan dan perilaku Kesehatan Masyarakat Veteriner; zoonosis, dan kebersihan makanan; dapat terhubung dengan sistem</p>

				<p>administrasi Kesehatan masyarakat dan program Kesehatan Masyarakat Veteriner; dapat terhubung dengan program gizi masyarakat, kebersihan makanan, HACCP, dan Codex Alimentarius; mampu menghubungkan kesehatan kerja dengan kebersihan makanan dan kesehatan lingkungan kerja, program Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan Zoonosis.</p>
				<p>masyarakat dan program Kesehatan Masyarakat Veteriner; dapat terhubung dengan program gizi masyarakat, kebersihan makanan, HACCP, dan Codex Alimentarius; mampu menghubungkan kesehatan kerja dengan kebersihan makanan dan kesehatan lingkungan kerja, program Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan Zoonosis.</p>
				<p>Siswa harus dapat mengintegrasikan kegiatan program Kesehatan Masyarakat Veteriner secara integral ke kegiatan kesehatan masyarakat; mampu mengembangkan kerja sama antar lembaga di bawah Program Kesehatan Masyarakat Veteriner dan kesehatan masyarakat. Siswa harus dapat mengidentifikasi dan menerapkan metode kesehatan masyarakat dalam program Kesehatan Masyarakat Veteriner; mampu mengidentifikasi kemungkinan kerjasama antara lembaga kesehatan di bawah masyarakat dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.</p>
34.	KHU 3073	Zoonosis	20	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerangkan tentang zoonosis termasuk: difmisi, klasifikasi zoonosis, penyebab penyakit, kejadian penyakit pada manusia dan hewan, kejadian penyakit di Indonesia, sumber infeksi, cara penularan, diagnosis, pengobatan, pencegahan dan pengontrolan; mampu men- erangkan tindakan pengontrolan/pengendalian penyakit zoonosis.</p>

35.	KHU 3084	Imunologi Veteriner	2/0	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu: memahami beberapa penyakit penting pada ma- malla yang disebabkan oleh bakteri dan jamur; memahami mekanisme infeksi, patogenesis, gejala klinis epizootologi; mampu mengidentifikasi agen penyakit bakteri dan jamur; memahami pencegahan dan kontrol penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan jamur; mengidentifikasi dan isolasi bakteri dan jamur, serta harus mampu menganalisis, mencegah dan mendenudalkan penyakit.	Mahasiswa mampu: CO1: 1. memahami organ, sel, dan komponen sistem kekebalan tubuh, pertahanan tubuh terhadap infeksi, baik respons imun bawaan maupun respons imun adaptif, respons imun humoral dan respons imun seluler, reaksi hipersensitivitas, autoimun, toleransi imun, dan prinsip imunisasi.
36.	KHU 3104	Ilmu Penyakit Ikan dan Udang	2/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengenali penyakit ikan dan udang, gejala klinis, penyebab, pathogenesis termasuk pencegahan penyakit; mampu mengidentifikasi penyakit ikan dan udang maupun penanganan kasus lapang; mampu mendiagnosis penyakit secara akurat sebagai dasar pengobatan secara optimal.	
37.	KHU 3053	Diagnosis Klinik Veteriner	2/1	Setelah mengikuti kuliah ini maka mahasiswa akan: 1. mampu melakukan pengkangan dan penanganan, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan sampel pada hewan. 2. mampu melakukan keterampilan untuk melakukan pengkangan dan penanganan, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan sampel pada hewan. 3. terampil secara intelektual dan manajerial untuk mentransfer pengetahuan kepada orang lain	CO1: Mahasiswa memahami untuk melakukan pengkangan dan penanganan, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan sampel pada hewan. CO2: Mahasiswa mampu melakukan keterampilan untuk melakukan pengkangan dan penanganan, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan sampel pada hewan. CO3: Siswa memiliki keterampilan intelektual dan kemampuan manajerial untuk mentransfer pengetahuan kepada orang lain

38.	KHU 3112	Ilmu Hewan Laboratorium	1/1	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami sifat biologis berbagai hewan laboratorium dan peran hewan laboratorium untuk pengembangan ilmiah; mampu mempraktikkan manajemen, pembibitan, pemberian makan, dan persiapan fasilitas hewan laboratorium; mampu mengenali berbagai penyakit yang sering memengaruhi hewan laboratorium dan pencegahannya; dapat memilih hewan laboratorium yang cocok untuk penelitian; mampu melakukan penanganan, pengambilan sampel, perawatan dan eutanasia dengan metode pembunuhan yang manusiawi.</p>	<p>CO1: Mahasiswa mampu memahami sifat biologis berbagai hewan laboratorium untuk kemajuan sains dan memilih hewan laboratorium yang sesuai untuk penelitian.</p> <p>CO2: Mahasiswa mampu mengelola, membiakkan, memberi makan, dan memelihara fasilitas hewan laboratorium.</p> <p>CO3: Mahasiswa mampu menangani, mengambil sampel, dirawat, dibunuh secara manusiawi, memiliki penghargaan terhadap hewan laboratorium standar pemeliharaan dan aplikasi hewan.</p>
39.	KHU 4122	Obstetri dan Ginekologi Veteriner	2/1	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerangkan tentang obstetri dan patologi obstetric di hewan ternak maupun upaya untuk mengatasi secara mandiri.</p>	<p>CO1: mampu menjelaskan tentang fisiologi kehamilan, nifas, nifas, dan gangguan kehamilan.</p> <p>CO2: mampu melakukan cara mengelola masalah obstetri dan ginekologi</p> <p>CO3: Mahasiswa mampu memilih dengan tepat berbagai pengobatan, terapi, dan pencegahan berbagai gangguan nifas.</p> <p>CO4: Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin.</p>

40.	KHU 4074	Higiene Makanan	2/1	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan menjelaskan bagaimana good manufacturing practices (GMP) dan bagaimana cara mencegah penyakit yang ditularkan melalui makanan asal hewandan produk olahannya; dan mampu menerapkan cara pengujian dan interpretasi hasilnya.</p>	<p>CO1: Mampu memahami, menjelaskan dan memilih cara memproduksi asal hewan makanan mengikuti Good Manufacturing Practices /GMPs atau ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal dalam bahasa Indonesia), kontrol keamanan dan kualitas asal-usul hewan makanan dan produk olahannya dan metode pemeriksaan.</p> <p>CO2: Mampu memilih dan menerapkan metode produksi mengikuti Good Manufacturing Practices / GMPs atau ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal dalam bahasa Indonesia), kontrol keamanan dan kualitas asal hewan makanan dan produk olahannya serta metode pemeriksaannya.</p> <p>CO3: Mampu menginterpretasikan hasil keselamatan dan kualitas dari hewan asal makanan dan produk olahannya.</p> <p>CO4: Mampu melakukan metode pemeriksaan asal hewan makanan dan produk olahannya di laboratorium kebersihan makanan atau di laboratorium lain secara independen</p> <p>CO5: Mampu bekerja secara mandiri atau dalam kelompok, kreatif, inovatif dan memiliki keterampilan kewirausahaan; Bermotivasi tinggi, berpikiran terbuka; Memiliki semangat kerja yang tinggi, dedikasi dan komitmen yang tinggi, dan juga dapat berkolaborasi antar disiplin ilmu dan multi disiplin ilmu</p>
-----	----------	-----------------	-----	--	--

41.	KHU 4061	Ilmu Bedah Dasar Veteriner	2/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu: menangani hewan yang akan dioperasi; anastesi local dan regional, bedah umum dan persiapan operasi yang lege-artists termasuk sterilisasi peralatan operasi, ruang operasi, baju operasi; melakukan terapi fluid, transfuse, kateterisasi, intubasi dan resusitasi trakea; menjahit luka terbuka dengan berbagai macam jahitan, perawatan luka dan penanganan infeksi jaringan.	CO1: Kemampuan untuk memahami bedah dasar hewan CO2: Kemampuan untuk menerapkan keterampilan praktis bedah dasar hewan CO3: Kemampuan untuk menganalisis pengetahuan, keterampilan, kapasitas sosial dan metodologis dalam bedah dasar hewan. CO4: Kemampuan untuk memiliki sikap perseptif terhadap masalah kesejahteraan hewan dan bertindak lebih hati-hati dalam menjaga kondisi aseptik selama operasi
42.	KHU 4055	Ilmu Penyakit Organik Hewan Besar	3/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami dan mengidentifikasi berbagai tipe penyakit hewan besar dan menangani penyakit tersebut.	CO1: Mampu memahami bagaimana mengidentifikasi dan menentukan masalah pada penyakit hewan besar. CO2: Mampu menunjukkan keterampilan melakukan untuk memeriksa, mengumpulkan sampel, mendiagnosis dan prognosis, dan merawat dan merawat pasien hewan besar CO3: Kemampuan untuk menganalisis kasus klinis segala penyakit (diagnosadan prognosis) dan menciptakan perawatan medis, pencegahan, dan pengendalian program
43.	KHU 4034	Ilmu Resepsi dan Farmasi Veteriner	1/1	Di akhir pembelajaran mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam pengetahuan, skill dan kompetensi secara keseluruhan yang mencakup sebagai berikut: <u>Pengetahuan:</u> 1. Memahami prinsip pengobatan dan aspek legal terkait. 2. Mengetahui berbagai bentuk sediaan obat hewan.	CO1: Untuk memahami prinsip-prinsip terapi, etika penulisan resep, aspek hukum yang terkait dengannya, dan pengetahuan tentang manajemen hewan veteriner CO2: Untuk menganalisis interaksi obat dalam resep, untuk melakukan keterampilan menulis resep dan membuat beberapa bentuk formularium hewan

			<p>3. Memahami etika penulisan resep.</p> <p>4. Memahami prinsip pemilihan terapi, terutama terkait klasifikasi dan sediaan obat.</p> <p>5. Mengenal rantai peredaran obat, termasuk menyangkut produksi, legalisasi obat serta strategi distribusi.</p> <p>6. Memahami prinsip manajemen obat pada lembaga pelayanan kesehatan hewan.</p> <p>Skill :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa mempraktekkan penulisan resep yang benar. 2. Bisa membuat berbagai sediaan obat hewan yang mencakup simplisia dan ekstrak herbal, serta berbagai sediaan komersial dalam bentuk padat, semi padat dan cair. <p>Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh pemahaman yang utuh dan bisa mempraktekkan penulisan resep yang benar. 2. Memiliki pemahaman yang komprehensif terkait pemilihan obat dalam berbagai kasus penyakit hewan, dengan memperhatikan klasifikasi dan bentuk sediaan obat. 3. Memiliki pemahaman yang benar tentang manajemen obat yang baik dalam penyelenggaraan layanan kesehatan hewan. 	<p>CO3: Menunjukkan dan mempraktikkan ilmu penulisan resep dan untuk mengevaluasi kompleksitas pemilihan terapi, khususnya mengenai klasifikasi obat dan formularium obat</p> <p>CO4: Mampu bekerja sama dalam tim / kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi</p>
44.	KHU 3054	Penyuluhan	1/0	<p>Mahasiswa mampu</p> <p>CO1. menjelaskan definisi penyuluhan: arti, definisi, dan latar belakang penggunaan penyuluhan peternakan.</p> <p>CO2. memperhatikan kemampuan komunikasi penyuluhan dan materi penyuluhan.</p> <p>CO3. Memiliki ketrampilan intelektual dan kemampuan manajerial untuk mentrasfer pengetahuan ke orang lain dan menciptakan program penyuluhan.</p>

45.	KHU 4123	Infertilitas dan Sterilitas	3/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerangkan tentang infertilitas dan sterilitas, maupun teknik untuk meningkatkan efisiensi reproduksi pada sapi.	CO1: mampu menjelaskan tentang penyebab infertilitas dan sterilitas pada hewan peliharaan dan domestik. CO2: mampu melakukan cara mendiagnosa infertilitas dan sterilitas pada hewan peliharaan dan domestik CO3: Siswa dapat melakukan dengan benar berbagai perawatan, terapi, dan pencegahan berbagai infertilitas dan sterilitas pada hewan peliharaan dan hewan peliharaan. CO4: Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin dalam kemandulan dan kemandulan pada hewan peliharaan dan ternak
46	KHU 4062	Ilmu Bedah Khusus dan Radiologi Veteriner	3/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengerjakan foto rontgen dan menerapkan berbagai ketrampilan bedah praktis terhadap organ pencernaan, organ uropoetika, rekonstruksi berbagai kelainan mata dan telinga, dan mampu melakukan bedah pada kasus tumor mammae.	CO1: Kemampuan untuk memahami prinsip-prinsip bedah dan radiologi khusus hewan CO2: Kemampuan untuk menerapkan keterampilan praktis bedah dan radiologi khusus hewan CO3: Kemampuan untuk menganalisis pengetahuan dan keterampilan bedah khusus hewan dan radiologi CO4: Kemampuan untuk membuat komunikasi dan kerja sama yang efektif dalam kerja tim
47.	KHU 4056	Ilmu Penyakit Organik Hewan Kecil	3/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami mekanisme penyakit pada hewan kecil (anjing dan kucing), khususnya untuk mengerti definisi dan ruang lingkup penyakit yang menyerang organ dan menentukan : berbagai agen penyebab penyakit organ, gejala klinik anjing dan kucing sakit, berbagai obat yang dapat digunakan untuk pengobatan penyakit organ pada anjing dan kucing, tipe vaksin untuk anjing dan kucing; mampu menerapkan analisis dan sintesis kasus penyakit pada anjing dan kucing dan mampu menjalankan program vaksinasi.	CO1: Mampu memahami bagaimana mengidentifikasi dan menentukan masalah pada penyakit hewan kecil. CO2: Mampu menunjukkan keterampilan melakukan untuk memeriksa, mengumpulkan sampel, mendiagnosa dan prognosis, dan merawat dan merawat pasien hewan kecil CO3: Kemampuan untuk menganalisis kasus klinis segala penyakit (diagnosa dan prognosis) dan menciptakan perawatan medis, pencegahan, dan pengendalian program.

48.	KHU 4101	Ilmu Penyakit Unggas	2/1	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menangani dan mengatasi masalah penyakit unggas maupun regulasi terhadap implementasi vaksinasi dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit unggas.	<p>CO1: memahami</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyakit unggas penting yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur. Mekanisme infeksi, patogenesis, gejala klinis, Prosedur isolasi dan identifikasi virus, agen penyakit bakteri, dan mikotik, Mengontrol penyakit hewan yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur. <p>CO2: terampil dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> mendiagnosis penyakit unggas. mendapatkan sampel dari kasus penyakit unggas dan melakukan diagnosa laboratorium lebih lanjut. merancang kontrol kesehatan dan mencegah penyakit unggas. <p>CO3: memiliki sikap ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki sikap yang cerdas, disiplin, dan jujur dalam hal diagnosis laboratorium penyakit unggas virus, bakteri, dan mikotik, Memiliki tanggung jawab yang besar dan tim yang baik pekerjaan untuk menangani pekerjaan laboratorium terkait dengan penyakit unggas.
49.	KHU 4075	Legislasi		Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan definisi hukum, kebijakan, aturan terkait proteksi, penggunaan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan lalulintas karantina.	<p>CO1: Mampu menjelaskan definisi hukum, prinsip-prinsip legislasi veteriner, ruang lingkup legislasi veteriner, pengembangan legislasi veteriner, legislasi primer dan sekunder, urutan aturan dan regulasi di Indonesia, dan pedoman OIE tentang Legislasi Veteriner.</p> <p>CO2: Mampu menganalisis sistem kesehatan hewan nasional dengan mempelajari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Undang-Undang</p>

	KHU 4134	Skripsi	4	<p>Setelah menyelesaikan skripsi mahasiswa akan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan prosedur dasar dalam desain / penelitian eksperimental yang akan dilakukan 2. menganalisis dan memecahkan masalah dan mengembangkan desain / penelitian eksperimental yang dilakukan. 3. menggunakan literatur ilmiah dengan benar 4. membuat dan menyajikan laporan penelitian ilmiah dengan komunikasi yang efektif (tertulis, lisan, dan gambar) 	<p>Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.</p> <p>CO3: Mampu mengevaluasi sistem kesehatan hewan nasional dan otoritas veteriner dengan mempelajari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor No. 47 tahun 2014 tentang Pengendalian dan Manajemen Penyakit Hewan, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2017 tentang Otoritas Veteriner.</p> <p>CO4: Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin</p>
					<p>CO1: mahasiswa mampu membuat rancangan percobaan (sampling, metode, analisis) dan membuat karya tulis ilmiah sesuai dengan tata cara penulisan ilmiah</p> <p>CO2: mengerjakan penelitian presentasi, dan menulis skripsi.</p> <p>CO3: menganalisis data (statistik atau deskriptif) serta mempertahankan pendapatkan secara ilmiah</p>

			4. mengimplementasikan dan mengintegrasikan bidang studi untuk kursus tesis di Kedokteran Hewan dan cabang 5. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara efektif	
	Jumlah SKS 8 Semester	148		
	KKN	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa akan mampu melaksanakan tugas pokok dan tugas tambahan dalam kegiatan KKN 2. Mahasiswa akan mampu mengaplikasikan ilmu yang dikuasainya bagi kepentingan masyarakat 3. Mahasiswa akan mampu bekerjasama dalam satu tim dan beradaptasi dengan tata cara serta sopan santun. 	<p>CO1: mampu melaksanakan tugas pokok dan tugas tambahan dalam kegiatan KKN</p> <p>CO2: mampu mengaplikasikan ilmu yang dikuasainya bagi kepentingan masyarakat</p> <p>CO3: mampu bekerjasama dalam satu tim dan beradaptasi dengan tata cara serta sopan santun masyarakat setempat</p>
	Jumlah Total SKS	151		

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran (Course Outcome/ CO)
1.	KHU 3125	Teknologi Reproduksi Veteriner	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang reproduksi hewan dan menerapkan teknologi reproduksi untuk peningkatan efisiensi reproduktif peternakan	CO1: Mahasiswa mampu memahami tentang teknologi reproduksi sapi (sapi, domba, kambing, babi dan kuda), mengenai induksi ovulasi, sinkronisasi, transfer embrio, teknik diagnosis kehamilan, mikromanulasi gamet embrio, pengawetan dan kriopreservasi gamet dan embrio juga buatan inseminasi. CO2: mampu memilih proses teknologi reproduksi ternak dan teknik reproduksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi reproduksi ternak CO3: Mahasiswa mampu menerapkan konsep teknologi reproduksi dan terapil dalam upaya meningkatkan efisiensi reproduksi ternak. CO4: Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin
2.	KHU 3135	Manajemen Perunggasan	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu: 1. memahami dan mengenali berbagai aspek manajemen unggas, termasuk benih, pakan, sistem reproduksi, program kesehatan, dan sistem pemasaran produk. 2. membuat draf pengelolaan peternakan ayam, terutama dari persiapan program kesehatan hingga pengoperasian peternakan unggas.	Mahasiswa mampu: CO1: memahami dan mengenali berbagai aspek manajemen unggas, termasuk benih, pakan, sistem reproduksi, program kesehatan, dan sistem pemasaran produk. Juga memiliki kemampuan untuk membuat draf pengelolaan peternakan ayam, terutama dari persiapan program kesehatan hingga pengoperasian peternakan unggas.
3.	KHU 3113	Kasus dan Interpretasi Patologi Klinik Veteriner	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mempresentasikan data dari hasil laboratorium klinis-patologi yang diperoleh dari berbagai kasus penyakit pada hewan.	CO1: Mahasiswa dapat mempresentasikan data dari hasil laboratorium klinis-patologi yang diperoleh dari berbagai kasus penyakit pada hewan.

4.	KHU 3085	Mikrobiologi Terapan	<p>Mahasiswa dapat memahami makna data dan hubungannya dengan riwayat dan gejala klinis. Mahasiswa dapat menafsirkan hasil pemeriksaan laboratorium, riwayat penyakit dan gejala klinis untuk memperkuat diagnosis dan pertimbangan prognosis penyakit.</p> <p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami, menjelaskan, merancang, dan melakukan tindakan diagnostik di laboratorium terhadap penyakit virus, bakteri, dan jamur yang penting pada mamalia dan burung; memahami fasilitas, infrastruktur, dan diagnosis teknis dari penyakit-penyakit virus, bakteri, dan jamur yang penting; mampu merencanakan dan melaksanakan tindakan diagnostik penyakit virus dan bakteri yang penting; mampu menganalisis hasil diagnostik dan memberi saran pencegahan penyakit berdasarkan hasil diagnostik.</p>	<p>CO2: dapat menafsirkan hasil pemeriksaan laboratorium, riwayat penyakit dan gejala klinis untuk memperkuat diagnosis dan pertimbangan prognosis penyakit.</p>
5.	KHU4057	Manajemen Kesehatan Hewan Kecil	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat melakukan perawatan medis hewan kecil (anjing dan kucing), terutama untuk memahami definisi dan ruang lingkup hewan kecil (anjing dan kucing); memahami tentang ras anjing dan kucing di dunia; memahami persyaratan kandang dan formulasi pakan yang baik; memahami berbagai penyakit pada anjing dan kucing; dapat menggunakan alat-alat perawatan tand grooming atau mandi; mampu menganalisis dan mensintesis kasus penyakit pada anjing dan kucing dan mampu membuat program vaksinasi; mampu melakukan analisis dan sintesis siklus estrus pada anjing dan kucing serta manajemen pemuliaan.</p>	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:</p> <p>CO1. melakukan perawatan medis hewan kecil (anjing dan kucing), terutama untuk memahami definisi dan ruang lingkup hewan kecil (anjing dan kucing).</p> <p>CO2. memahami tentang ras anjing dan kucing di dunia; memahami persyaratan kandang dan formulasi pakan yang baik; memahami berbagai penyakit pada anjing dan kucing; dapat menggunakan alat-alat perawatan tand grooming atau mandi.</p> <p>CO3. mampu menganalisis dan mensintesis kasus penyakit pada anjing dan kucing dan mampu membuat program vaksinasi; mampu melakukan analisis dan sintesis siklus estrus pada anjing dan kucing serta manajemen pemuliaan.</p>

6.	KHU4043	Ilmu Tingkah Laku Hewan	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan menerangkan perilaku dasar hewan: makan, membuang kotoran, seksul dan non-seksual, keselamatan, epimilasi pengasuhan anak, respons melawan, adaptasi, dan perilaku mimic/ imitative.</p>	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu :</p> <p>CO1: menerangkan perilaku dasar hewan: makan, membuang kotoran, seksul dan non-seksual, perilaku alami, mencari keselamatan, epimilasi pengasuhan anak, respons melawan, adaptasi, dan perilaku mimic/ imitative.</p>
7.	KHU4023	Bioteknologi Veteriner	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> mampu memahami konsep dasar prinsip- prinsip kehidupan dan bioteknologi luas, proses bioteknologi dan penggunaannya dalam bidang kedokteran hewan, proses rekayasa genetika, kloning molekuler, organisme yang dimodifikasi secara genetik dan hewan transgenik, teknologi rekombinan DNA, protein, dan protein rekombinan, bioteknologi produk. mampu menciptakan kolaborasi antar budaya, kursus multi, dan menciptakan kepemimpinan partisipatif di antara siswa (untuk meningkatkan keterampilan lunak siswa: mendengarkan aktif, dan kesadaran sosial- budaya) 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1: memahami konsep dasar prinsip-prinsip kehidupan dan bioteknologi luas, proses bioteknologi dan penggunaannya dalam bidang kedokteran hewan, proses rekayasa genetika, kloning molekuler, organisme yang dimodifikasi secara genetik dan hewan transgenik, teknologi rekombinan DNA, protein, dan protein rekombinan, bioteknologi produk.</p> <p>CO2: menciptakan kolaborasi antar budaya, kursus multi, dan menciptakan kepemimpinan partisipatif di antara siswa (untuk meningkatkan keterampilan lunak siswa: mendengarkan aktif, dan kesadaran sosial-budaya)</p>
8.	KHU4063	Ilmu Kepincangan	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu memahami kepincangan pada kuda dan temak. Mahasiswa mampu untuk menganalisis kepincangan pengetahuan, keterampilan, kemampuan sosial dan metode -logi pada kuda dan temak.</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1: memahami kepincangan pada kuda dan temak.</p> <p>CO2: menganalisis kepincangan pengetahuan, keterampilan, kemampuan sosial dan metode -logi pada kuda dan temak.</p>

9.	KHU4126	Reproduksi Sapi Terapan	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan tentang teknologi reproduksi sapi (sapi, domba, kambing, babi dan kuda), mengenai induksi ovulasi, sinkronisasi, transfer embrio, teknik diagnosis kehamilan, dan inseminasi buatan; - memilih proses teknologi reproduksi teknik ternak sehingga dapat meningkatkan efisiensi reproduksi peternakan sapi; - dapat menerapkan teknologi reproduksi dan terampil dalam upaya meningkatkan efisiensi reproduksi peternakan sapi; - melakukan kerja tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin. 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1 menjelaskan tentang teknologi reproduksi sapi (sapi, domba, kambing, babi dan kuda), mengenai induksi ovulasi, sinkronisasi, transfer embrio, teknik diagnosis kehamilan, dan inseminasi buatan; memilih proses teknologi reproduksi teknik ternak sehingga dapat meningkatkan efisiensi reproduksi peternakan sapi, dapat menerapkan teknologi reproduksi dan terampil dalam upaya meningkatkan efisiensi reproduksi peternakan sapi;</p> <p>CO2: melakukan kerja tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin.</p>
10.	KHU4024	EcoHealth/One Health	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dapat memahami One Health & EcoHealth, Principle, Biodiversity, Peran kehidupan liar di Zoonosis, The Diseases of Tomorrow: EID, Soft skill OH / EH, Pendekatan Ekosistem, Viral Zoonotic disease, Airborne and waterborne Diseases, OH kolaborasi, terjemahan pengetahuan OH / implementasi layanan komunitas siswa, kepemimpinan Partisipatif, pendekatan Trans disiplin, - mampu menciptakan kolaborasi antar budaya, kursus multi, dan menciptakan kepemimpinan partisipatif di antara siswa (untuk meningkatkan keterampilan lunak siswa: mendengarkan aktif, dan kesadaran sosial-budaya). 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>CO1: memahami One Health & EcoHealth, Principle, Biodiversity, Peran kehidupan liar di Zoonosis, The Diseases of Tomorrow: EID, Soft skill OH / EH, Pendekatan Ekosistem, Viral Zoonotic disease, Airborne and waterborne Diseases, OH kolaborasi, terjemahan pengetahuan OH / implementasi layanan komunitas siswa, kepemimpinan Partisipatif, pendekatan Trans disiplin,</p> <p>CO2: mampu menciptakan kolaborasi antar budaya, kursus multi, dan menciptakan kepemimpinan partisipatif di antara siswa (untuk meningkatkan keterampilan lunak siswa: mendengarkan aktif, dan kesadaran sosial-budaya).</p>

11	KHU4136 Manajemen Kesehatan Hewan Eksotik dan Satwa Liar	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu: - melakukan pengelolaan hewan dan satwa liar eksotis terutama: untuk memahami definisi dan ruang lingkup hewan dan satwa liar eksotis; memahami persyaratan kandungan dan formulasi pakan yang baik; - memahami berbagai penyakit hewan dan satwa liar yang eksotis; - mengetahui alat penahan dan penanganan hewan eksotik dan satwa liar; - melakukan analisis dan sintesis kasus-kasus penyakit pada hewan dan satwa liar yang eksotik; - melakukan program vaksinasi. 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1: - melakukan pengelolaan hewan dan satwa liar eksotis terutama: untuk memahami definisi dan ruang lingkup hewan dan satwa liar eksotis; memahami persyaratan kandungan dan formulasi pakan yang baik;</p> <ul style="list-style-type: none"> - memahami berbagai penyakit hewan dan satwa liar yang eksotis; - mengetahui alat penahan dan penanganan hewan eksotik dan satwa liar; <p>CO2: melakukan analisis dan sintesis kasus-kasus penyakit pada hewan dan satwa liar yang eksotik dan melakukan program vaksinasi.</p>
12	KHU4035 Obat Alami	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memahami prinsip-prinsip terapi, etika penulisan resep, aspek hukum yang terkait dengannya, dan pengetahuan tentang manajemen obat hewan. - menganalisis interaksi obat dalam resep. Untuk melakukan keterampilan menulis resep dan membuat beberapa bentuk formularium hewan - mempragakan dan mempraktikkan ilmu penulisan resep dan untuk mengevaluasi kerumitan pemilihan terapi, khususnya mengenai klasifikasi obat dan formularium obat. - bekerja sama dalam tim / kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1: memahami prinsip-prinsip terapi, etika penulisan resep, aspek hukum yang terkait dengannya, dan pengetahuan tentang manajemen obat hewan.</p> <p>CO2: Untuk menganalisis interaksi obat dalam resep, Untuk melakukan keterampilan menulis resep dan membuat beberapa bentuk formularium hewan</p> <p>CO3: Mempragakan dan mempraktikkan ilmu penulisan resep dan untuk mengevaluasi kerumitan pemilihan terapi, khususnya mengenai klasifikasi obat dan formularium obat.</p> <p>CO4: bekerja sama dalam tim / kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi</p>

13.	Anatomi Komparatif Vertebrata	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti, mampu menjelaskan phylogeny, asal-usul, ciri spesifik vertebrata. 2. Mengerti dan mampu menjelaskan sistem intergumentum, skelet, dan sistem muscular pada vertebrata, perbedaan sistema tersebut antar kelas pada vertebrata, dan fungsional anatomi sistema tersebut pada vertebrata. 3. Mengerti dan mampu menjelaskan struktur insang, cutaneus respirasi, organ, asesoria respirasi, dan pulmo pada vertebrata, fungsional anatomi perbedaan sistem respirasi antar kelas dalam vertebrata. 4. Mengerti dan mampu menjelaskan sirkulasi tunggal dan ganda, perbedaan sirkulasi antar kelas pada vertebrata, phylogeny cardiovascular. 5. Mampu menyusun rencana penelitian yang sesuai dengan memanfaatkan metode mikroteknik. 6. Dapat menjelaskan sistem limfatika pada pisces, amfibi, reptili, aves dan mamalia, organ/jaringan limfatik pada vertebrata, perbedaan sistem limfatik antar kelas pada vertebrata. <p>b. Kemampuan analisis (ability/intelektual skill)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat review artikel, menyusun makalah dan menyampaikan secara lisan. 2. Mampu mengidentifikasi sistema tubuh hewan vertebrata. 3. Mampu menganalisa sistem tubuh hewan vertebrata. 4. Mampu menyusun rencana penelitian yang berkenaan dengan sistem organ hewan khususnya pada identifikasi dan komparasi struktur. 	<p>mahasiswa mampu :</p> <p>CO1.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menjelaskan phylogeny, asal-usul, ciri spesifik vertebrata. b. menjelaskan sistem intergumentum, skelet, dan sistem muscular pada vertebrata, perbedaan sistema tersebut antar kelas pada vertebrata, dan fungsional anatomi sistema tersebut pada vertebrata. c. struktur insang, cutaneus respirasi, organ, asesoria respirasi, dan pulmo pada vertebrata, fungsional anatomi perbedaan sistem respirasi antar kelas dalam vertebrata. <p>CO2.. Mampu menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> a. perbedaan sistem tubuh hewan vertebrata CO3. Bersikap a. Mandiri, kreatif dan inovatif dalam menambah wawasan pengetahuan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan sumber referensi lain untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. b. Mampu bekerja dan belajar secara berkelompok/ tim untuk meningkatkan keترampilan dan pengetahuan. c. Mampu menyampaikan pengetahuan dan pendapatnya secara lisan dan tertulis. d. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. e. Jujur, adil, berintegritas, dan santun. f. Cakap, akademis dan profesional g. Ingin tahu (curiously), inovatif, dinamis, dan efisien. h. Menghargai keorisinilan ide, konsep, dan penemuan lainnya.
-----	-------------------------------	---	---

		<p>c. Ketrampilan praktek (practical skill)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ketrampilan dasar identifikasi sistem organ hewan vertebrata. 2. Memiliki ketrampilan identifikasi taksonomi hewan 3. Memiliki ketrampilan penggunaan peralatan untuk identifikasi hewan vertebrata. <p>d. Kemampuan Manajerial dan Alih Ilmu (Managerial & Transfer Skill)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri, kreatif dan inovatif dalam menambah wawasan pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber referensi lain untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. 2. Mampu bekerja dan belajar secara berkelompok/itim untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan. 3. Mampu menyampaikan pengetahuan dan pendapatnya secara lisan dan tertulis. <p>e. Sikap (attitude)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Jujur, adil, berintegritas, dan santun. 3. Cakap, akademis dan profesional 4. Ingin tahu (curiosity), inovatif, dinamis, dan efisien. 5. Menghargai keorisinilan ide, konsep, dan penemuan lainnya. 6. Menghargai upaya interdisiplin dalam mengeksplorasi, memanfaatkan dan melestarikan sumber daya alam, dan 7. Memperhatikan dan dapat menghargai pandangan dan pendapat orang lain. 	<p>i. Menghargai upaya interdisiplin dalam mengeksplorasi, memanfaatkan dan melestarikan sumber daya alam, dan</p> <p>j. Memperhatikan dan dapat menghargai pandangan dan pendapat orang lain.</p>
--	--	--	--

14.	Eko-Bisnis Mamalia Air	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memahami leadership ; 2. memiliki ketrampilan dan pemahaman tentang kepemimpinan, perkembangan teori kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kekuasaan dan kepercayaan dalam kepemimpinan, dan berbagai konsep, pendekatan maupun variabel-variabel kepemimpinan sehingga dapat dimanfaatkan baik dalam aktivitas semasa menjadi mahasiswa maupun setelah nanti terjun ke dunia kerja di organisasi atau perusahaan yang sudah ada, maupun wiraswasta dalam eko-bisnis mamalia air. Enterpreneurship : Mahasiswa memiliki sikap dan perilaku calon enterpreneurship yang memiliki etika, menekuni profesi ataupun pendamping pelaku wirausaha dan mengetahui success and fall story dari para pengusaha. 3. memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama lintas disiplin ilmu dan memecahkan persoalan, secara komprehensif dalam menangani manajemen ekologi dan konservasi 4. mamalia air yang terintegrasi dalam enterpreneurship dan ekonomi bisnis dalam optimalisasi sumber daya. 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1. memahami leadership ;</p> <p>CO2. memiliki ketrampilan dan pemahaman tentang kepemimpinan, perkembangan teori kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kekuasaan dan kepercayaan dalam kepemimpinan, dan berbagai konsep, pendekatan maupun variabel-variabel kepemimpinan sehingga dapat dimanfaatkan baik dalam aktivitas semasa menjadi mahasiswa maupun setelah nanti terjun ke dunia kerja di organisasi atau perusahaan yang sudah ada, maupun wiraswasta dalam eko-bisnis mamalia air.</p> <p>Enterpreneurship: Mahasiswa memiliki sikap dan perilaku calon enterpreneurship yang memiliki etika, menekuni profesi ataupun pendamping pelaku wirausaha dan mengetahui success and fall story dari para pengusaha.</p> <p>CO3: memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama lintas disiplin ilmu dan memecahkan persoalan, secara komprehensif dalam menangani manajemen ekologi dan konservasi mamalia air yang terintegrasi dalam enterpreneurship dan ekonomi bisnis dalam optimalisasi sumber daya.</p>
15	Biologi Molekuler Terapan	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami tentang sel prokariotik dan eukariotidan berbagai biomolekul dalam sel. 	<p>Mahasiswa mampu</p> <p>CO1: mengetahui dan memahami tentang sel prokariotik dan eukariotik dan berbagai biomolekul dalam sel;</p> <p>Mengetahui dan memahami proses replikasi DNA, transkripsi dan transiasi asam amino, proses pengontrolan dan regulasi transkripsi serta modifikasi post transiasi; Mengetahui dan memahami proses dan metode transfer gen pada sel prokariotik dan eukariotik.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengetahui dan memahami proses replikasi DNA, transkripsi dan transiasi asam amino, proses pengontrolan dan regulasi transkripsi serta modifikasi post transiasi. 3. Mengetahui dan memahami proses dan metode transfer gen pada sel prokariotik dan eukariotik. 4. Mengetahui dan memahami tentang plasmid vektor, kloning gen dan enzim-enzim untuk manipulasi DNA. 5. Mengetahui dan memahami tentang teknologi DNA rekombinan dan sekuensing DNA. 6. Mengetahui dan memahami tentang metode-metode dasar dalam bidang biologi molekuler seperti isolasi elektroforesis DNA dan protein Blotting dan Hibridisasi, PCR, ELISA dan IHC. 	<p>Mengetahui dan memahami tentang plasmid vektor, kloning gen dan enzim-enzim untuk manipulasi DNA. Mengetahui dan memahami tentang teknologi DNA rekombinan dan sekuensing DNA; Mengetahui dan memahami tentang metode-metode dasar dalam bidang biologi molekuler seperti isolasi elektroforesis DNA dan protein Blotting dan Hibridisasi, PCR, ELISA dan IHC. Juga mampu menerapkan metode-metode dasar dalam bidang biologi molekuler seperti isolasi elektroforesis DNA dan protein Blotting dan Hibridisasi, PCR, ELISA dan/atau IHC.</p>
16	Sistem Penjaminan Keamanan dan Kehalalan Produk Pangan Asal Hewan (SPKKPPAH)	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan legislasi utama untuk pangan asal hewan, proses penjaminan keamanan pangan asal hewan, serta proses penjaminan kehalalan pangan asal hewan termasuk definisi halal, berbagai bahan asal hewan yang halal, proses pengolahan halal, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kehalalannya</p>	<p>Mahasiswa mampu: CO1: menjelaskan legislasi utama untuk pangan asal hewan, proses penjaminan keamanan pangan asal hewan, serta proses penjaminan kehalalan pangan asal hewan termasuk definisi halal, berbagai bahan asal hewan yang halal, proses pengolahan halal, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kehalalannya. CO2: menerapkan legislasi utama untuk pangan asal hewan, proses penjaminan keamanan pangan asal hewan serta proses penjaminan kehalalan pangan asal hewan termasuk definisi halal, berbagai bahan asal hewan yang halal, proses pengolahan halal, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kehalalannya.</p>

17	Socio-Entrepreneurship Veterinary	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami prinsip socio- entrepreneur ship veteriner seperti membangun karakter entrepreneur sukses, kepemimpinan, kreatif dan inovatif membangun bisnis, dan manajemen 2. Mampu menganalisis masalah dan menjadikannya peluang bisnis yang memiliki prospek ekonomi dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3. Mampu mempraktekkan socio- entrepreneur ship veteriner untuk membuat proposal proyek atau tentang produk yang ditawarkan di hadapan mitra bisnis atau pembeli yang potensial. 4. Mampu berkolaborasi dalam kerja tim / grup, memiliki rasa ingin tahu dan antusias terhadap topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1: memahami prinsip socio-entrepreneurship veteriner seperti membangun karakter entrepreneur sukses, kepemimpinan, kreatif dan inovatif membangun bisnis, dan manajemen</p> <p>CO2: mampu menganalisis masalah dan menjadikannya peluang bisnis yang memiliki prospek ekonomi dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>CO3: mempraktekkan socio-entrepreneurship veteriner untuk membuat proposal proyek atau tentang produk yang ditawarkan di hadapan mitra bisnis atau pembeli yang potensial.</p> <p>CO4: berkolaborasi dalam kerja tim / grup, memiliki rasa ingin tahu dan antusias terhadap topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi</p>
18	Leadership Veteriner	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan:</p> <ul style="list-style-type: none"> -memahami tentang leadership memahami perbedaan individu, jenis-jenis leader, sifat leader, -mampu bekerja dalam tim, teknik komunikasi, teknik pendelegasian, resilience, dan membuat keputusan. 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>CO1. memahami prinsip leadership veteriner</p> <p>CO2. memahami aplikasi leadership , komunikasi, anggota tim, mengambil keputusan, ketahanan organisasi dan etika .</p> <p>CO3. menerapkan manajemen leadership di organisasi dan kelompok nya</p>
19	Biologi and Konservasi Satwa Liar	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu mengidentifikasi berbagai status konservasi satwa liar; mengerti peraturan perdagangan dan penggunaan satwa liar; biologi dan konservasi musang, primata, gajah, burung, dolphin, kelelawar, serta landak; dan mampu bekerja sama dalam tim.</p>	<p>CO1: mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai status konservasi satwa liar berdasarkan IUCN dan CITES ; peraturan mengenai perdagangan dan penggunaan satwa liar; biologi dan konservasi musang, primata, gajah, burung, dolphin, kelelawar, serta landak</p> <p>CO2: mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim untuk mendiskusikan topik perkuliahan</p>

Lampiran 2b. Curriculum Structure

SUBJECT COURSES OF VETERINARY MEDICINE STUDY PROGRAM CURRICULA 2013 FACULTY OF VETERINARY MEDICINE GADJAH MADA UNIVERSITY

No	Subject Courses		Number of Credit Semester			Competency
	Code	Name	Lecture	Practice	Total	
Semester I						
1	UNU 101 UNU 102 UNU 103 UNU 104 UNU 105	Islamic Christian Chatolic Hinduism Budhism	2	0	2	PDS
2	UNU 110	Ideology	2	0	2	PDS
3	UNU 240	Citizenship	2	0	2	PDS
4	KHU 1011	Osteology, Arthrology, Myology dan Splanchnology	2	1	3	KSS
5	KHU 1021	Veterinary Biochemistry I	2	0	2	KSS
6	KHU 1131	Animal Welfare and Ethics	2	0	2	PDS, BWS
7	KHU 1051	General Animal Husbandry	2	1	3	EWS, LTCS
8	KHU 1132	Biostatistica	1	0	1	KSS
Total			14	2	17	
Semester II						
1	KHU 1012	Angiology and Neurology	2	1	3	KSS
2	KHU 1013	Cytology, Basic Histology and Embryology	2	1	3	KSS
3	KHU 1041	Veterinary Physiology I	3	1	4	KSS
4	KHU 1091	Veterinary Basic Parasitology	3	1	4	KSS
5	KHU 1022	Veterinary Biochemistry II	2	1	3	KSS
6	KHU 1133	Research Methodology and Pubication	1	0	1	KSS, EWS
Total			13	5	18	
Semester III						
1	KHU 2014	Applied Veterinary Anatomy	1	1	2	KSS
2	KHU 2015	Animal Organ System Histology	2	1	3	KSS

3	KHU 2042	Veterinary Physiology II	2	1	3	KSS
4	KHU 2124	Animal Breeding	2	0	2	LTCS
5	KHU 2081	Veterinary Bacteriology & Micology	2	1	3	KSS
6	KHU 2092	Veterinary Parasitic Disease	3	1	4	KSS
Total			12	5	17	
Semester IV						
1	KHU 2031	Basic Pharmacology	2	0	2	KSS
2	KHU 2121	Veterinary Reproduction & Reproductive Technology	2	1	3	KSS
3	KHU 2071	Epidemiology & Veterinary Economy	2	1	3	KSS, LTCS
4	KHU 2082	Veterinary Bacterial and Mycotic Diseases	2	1	3	KSS
5	KHU 2101	Veterinary General Pathology	2	1	3	KSS
6	KHU 2052	Veterinary Clinical Nutrition	3	1	4	KSS
7	Election				2	
Total			13	5	20	
Semester V						
1	KHU 3083	Veterinary Virology and Viral Diseases	3	1	4	KSS
2	KHU 3032	Pharmacoterapy I	2	1	3	KSS
3	KHU 3111	Veterinary Clinical Pathology	3	1	4	KSS
4	KHU 3103	Veterinary Necropsy	1	1	2	KSS
5	KHU 3102	Veterinary Systemic Pathology	3	1	4	KSS
	Election					
6	KHU 3125	Veterinary Reproductive Technology	2	0	2	KSS
Total			14	5	19	
Semester VI						
1	KHU 3033	Pharmacoterapy II and Toxicology	2	0	2	KSS
2	KHU 3072	Veterinary Public Health	1	0	1	KSS, BWS
3	KHU 3073	Zoonoses	2	0	2	KSS
4	KHU 3084	Veterinary Immunology	2	0	2	KSS
5	KHU 3104	Fish and Shrimp Diseases	2	1	3	MKK

6	KHU 3053	Veterinary Clinical Diagnosis	2	1	3	KSS
7	KHU 3054	Extention	1	0	1	BWS, LTCS
8	KHU 3112	Laboratory Animal Science	1	1	2	PDS, KSS
	Election		2	0	2	
9	KHU 3135	Poultry Management				KSS, EWS
	KHU 3113	Clinical Pathology Cases and Interpretation				KSS, BWS
	KHU 3085	Applied Microbiology				KSS
Sub Total			15	3	18	
Semester VII						
1	KHU 4122	Veterinary Obstetrics and Gynaecology	2	1	3	KSS
2	KHU 4074	Food Hygiene	2	1	3	KSS
3	KHU 4061	Veterinary Basic Surgery	2	1	3	KSS
4	KHU 4055	Large Animal Internal Medicine	3	1	4	KSS
5	KHU 4034	Veterinary Resceptir and Pharmacy	1	1	2	KSS
6	KHU 4075	Veterinary Legislation	1	0	1	PDS, BWS KSS
7	Election		4	0	2	
	KHU 4057	Small Animal Health Management				KSS
	KHU 4043	Animal Behaviour				KSS
	KHU 4023	Veterinary Biotechnology				KSS
	KHU 4063	Lameness				KSS
Total			15	5	18	
Semester VIII						
1	KHU 4123	Infertility and Sterility	3	1	4	KSS
2	KHU 4062	Veterinary Special Surgery and Radiology	3	1	4	KSS
3	KHU 4056	Small Animal Internal Medicine	3	1	4	KSS
4	KHU 4101	Poultry Diseases	2	1	3	KSS
5	KHU 4134	Thesis	0	4	4	
6	Election		2	0	2	
	KHU 4126	Applied Bovine Reproduction				KSS
	KHU 4024	Eco Health				KSS

	KHU 4136	Exotic and Wildlife Health Management				KSS
	KHU 4035	Herbal Medicine				KSS
			13	8	21	
		Field work (KKN)	0	3	3	
Total Credit Semester			148 sks + 3 sks (151 sks)			

Note: Length of study program: 4 years (8 semesters)

CURRICULA 2013 VETERINARY MEDICINE STUDY PROGRAM FACULTY OF VETERINARY MEDICINE OF GADJAH MADA UNIVERSITY

Subject Courses	Semester	Number of Credit Semester	Learning Outcomes	Course Outcomes
Religion (Islamic)	I	2 (2-0)	Student should be able to apply veterinary science and animal husbandry science based on religious morals.	<p>At the end of the lectures students are able to:</p> <p>CO1: understand to</p> <ol style="list-style-type: none"> The Islamic view of science and technology, The importance of learning, developing, practicing, and teaching science and technology. Islamic guide in working environment. Islamic guide in leading an agency or company. Islamic values related to the welfare, utilisation and preservation of animals
				<p>CO2:Analyze</p> <ol style="list-style-type: none"> Formulating thoughts and policies in accordance with Islamic values Performing work based on Islamic values.
				<p>CO3: work in team for</p> <ol style="list-style-type: none"> Sensitivity and concern for the various problems that exist around it Professional acts based on Islamic values Work ethic in accordance with Islamic values

Ideology	I	2 (2-0)	Student should be able to understand the Pancasila as the basic value and the value of the state, the constitutional system of the Republic of Indonesia to study the historical, juridical and philosophical as well as understanding and actualization of Pancasila as a paradigm in the life of society, nation and state.	CO1: Student should be able to understand the Pancasila as the basic value and the value of the state, the constitutional system of the Republic of Indonesia to study the historical, juridical and philosophical as well as understanding and actualization of Pancasila as a paradigm in the life of society, nation and state.
Citizenship	I	2 (2-0)	Students should be able to be scientists and professionals who are able to develop a sense of nationalism and patriotism; democratic civilized; good citizens; competitiveness, discipline and actively participate in building a peaceful life based on the value system of Pancasila.	CO1: Students should be able to be scientists and professionals who are able to develop a sense of nationalism and patriotism; democratic civilized; good citizens; competitiveness, discipline and actively participate in building a peaceful life based on the value system of Pancasila.
Osteology, Arthrology, Myology and Splanchnology	I	3 (2-1)	Students should generally be able to explain and identify the bones, joint, muscles and visceral organs compler organ systems; able to understand anatomicanomina related to the field of osteology, arthrology, myology, splanchnology; able to understand the directions and the position of the body, the structure and location of the bones making up the axial skeleton, appendicular skeleton, and visceral skeleton; able to explain the bone classification based on	CO1 able to understanding in terms of: a. Nominanaanatomica associated with the field of osteology, ar- trology, myology, and splanchnology. b. Directions and position of the limb. c. The structure and location of skeleton axial skeletal bones, appendicular skeleton, and visceral skeleton. d. Bone classification by shape or morphology (bone length, short bone flat bone, irregular bone). e. Classification of joints based on the structure of joints, relationships between structures of joints, movements and joints positions. f. Terms which used on the muscles.

		<p>the shape or morphology (long bones, short bones, flat bones, irregular bones, joint classification based on the joint-forming structure, the movement and location of the joint; able to understand the terms used in the study of muscle, according to the classification of muscle attachments to place, form, and function, muscle structure and additional structures (accessory) on the locomotor system (fascia, tendon, ligament); able to understand the name of the main organs, channels and additional organ by organ system making the relationship between the structure of the joint constituent, up nouns anatomica and function in general, variations in the shape and location of the organ-making up visceral organs organ systems in domestic animals (cows, horses, goats, pigs, dogs, cats).</p>	<p>g. Muscles classification according to the place of attachment, shape, and function</p> <p>h. The structure of muscles and additional structures (accessories) on the locomotor system (fascia, tendo, ligaments).</p> <p>i. Name of the major organs, tunnels and additional organs of the organ system according to nominaanatomica and general function</p> <p>j. Variations in the shape and location of visceral organs which is arrange an organ system in domestic animals (cattle, horses, goats, pigs, dogs, cat).</p> <p>CO2 able to show/perform in terms of:</p> <p>a. To have an ability to linking and integrating the structures that build the body's skeletons, bones, joints, and muscles.</p> <p>b. able to compare the variety of shapes, locations, and the number of skeletons among domestic animals.</p> <p>c. have an ability to make an integration on the organ which compose organ system in the body.</p> <p>d. Compare variations in the shape and location of the organ system</p> <p>e. To elucidate and identify the organ structure in detail based on direction orientation according to nomina anatomica</p> <p>f. To find the specific structures which sign the differentiation between species.</p> <p>g. To demonstrate identification of organs as well as species-based on identification normally organ morphology.</p>
--	--	--	---

				<p>h. To combine the structures which is specifically and partially studied</p> <p>CO3 able to analyzed in terms of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Communicate knowledge about gross anatomy of the bone, joint, muscle and visceral muscles effectively through oral, writing and drawing. Learning independently or groups with open and critical spirit. Mastering information and communication technologies to enrich knowledge of the mac- roscopic structure of the bone, joints, muscles and visceral organs. <p>CO4 able to conduct a teamwork to discuss some multiple discipline lectures</p> <ol style="list-style-type: none"> Faithful and fearful to God Almighty Having a high motivation, curiosity. (curiosity), innovative, dynamic, and efficient. Independence in learning by utilizing learning materials, information technology. Honest, integrity and polite. Proficient, academic, and professional. Appreciate the originality of ideas, concepts, works and other discoveries. Appreciate the interdisciplinary efforts in exploring, utilize and conserve natural resources Pay attention and be able to appreciate views and opinions other people.
--	--	--	--	---

<p>Veterinary Biochemistry I</p>	<p>I</p>	<p>2 (2-0)</p>	<p>Students should be able to understand the meaning and role of biochemistry in the world of veterinary medicine, including: general structure and function of mono, oligo and polysaccharides, the glycosidic bond, difference of ketosa and aldose, reducing and nonreducing sugar, the general structure and properties of fatty acids, classification of fatty acids, lipid classes and functions; common structure of nucleosides, nucleotides, nucleic acids (DNA and RNA), and its function; common structure, types and properties of amino acids, peptide bond, difference of nonessential amino acids, amino acid building blocks of protein, function and nature; common structure, sorts, nature and function of vitamins, minerals, and enzymes.</p>	<p>i. Prepare and equip his or herself with knowledge, skills to anticipate the structure of damaged organs, have undergone changes due to the disease, forgery, or physiological changes.</p> <p>j. Loving and upholding profession and professional ethics.</p> <p>CO1: students able to understand the role of basic biochemistry in veterinary medicine, chemical structure, function and configuration of monosaccharide, oligosaccharide and polysaccharide, the basic structure of carbohydrates, Fisher and Haworth formulas, classification of aldose and ketose, glycosidic bond formation and some chemical properties of carbohydrates, lipids chemical structures in general. Properties, nomenclature of fatty acid, phospholipids, sphingolipids, cerebrosides, steroids and lipids complex, chemical structures of nucleosides, nucleotides, nucleic acids (DNA and RNA), function, properties and method to isolate nucleic acid, chemical structures, properties of amino acid, peptide bond formation, protein structure, functions and protein properties, the general structure, properties and functions of vitamins and minerals, general structure, properties, and factors that affect to the enzymes performance, enzyme kinetics, Michaelis-Menten equations and inhibition mechanism of enzyme performance, hormones and endocrine system in general, type, functions and mechanisms of hormone performance and hormone control system</p>
----------------------------------	----------	----------------	--	--

General Animal Husbandry and Entrepreneurship	I	3 (2-1)	Students should be able to explain the biological characteristics of the various types of livestock, live-stock production (breeding, raising, feeding, housing, reproduction and production, health, and marketing) and management of livestock-related environmental	<p>CO 2: Students able to create collaboration on inter cultural basis, multi courses, and create participatory leadership among student (to improve student soft skills: active listening, and sociocultural awareness).</p> <p>CO1. Able to understand daily activities of animal husbandry, business of animal and animal products, environmental management.</p> <p>CO2. Able to show the daily activities of animal husbandry, business of animal and animal products, environmental management</p> <p>CO3. Able to communicate and transfer the knowledge and technology of animal husbandry</p>
Animal Welfare and Veterinary Ethics	I	2 (2-0)	Student should be able to make an assessment/measurement of animal welfare and able to become a supervisor animal welfare based on the application of The Five Freedoms in various activities related to animals, and able to adapt the global demands on animal welfare which are aligned with religion, culture and local traditions. Student should be able to implement the ethics based on veterinary science development, correlation between ethics, discipline, and law in the medic and business.	<p>CO1. Ability to understand the basic principles of animal welfare</p> <p>CO2. Able to make an assessment/ measurement of animal welfare and able to become a supervisor animal welfare based on the application of The Five Freedoms in various activities related to animals, and able to adapt the global demands on animal welfare which are aligned with religion, culture and local traditions</p> <p>CO3. Able to understand and implement the ethics based on veterinary science development, correlation between ethics, discipline, and veterinary ethics as combination of medic and business ethics, vow/pledge of veterinarian and veterinarian ethics applied in subjects about applied regulations, policy, animal protection, utilization and development of animal husbandry, animal health, veterinary public health and quarantine</p>

Biostatistics	I	1 (1-0)	Students should be able to handle and solve problems in the research, using methods and appropriate statistical analysis.	<p>CO1 able to explain the definition of statistics, biostatistics, data source, sample, population, descriptive statistics and inference statistics</p> <p>CO2 able to analyze case study about veterinary medicine, especially for field case study</p> <p>CO3 able to explain of result interpretation from the analyzed comprehensive study</p> <p>CO4 able to conduct a teamwork to discuss some multidiscipline lectures</p>
Research Methodology and Scientific Writing	II	1 (1-0)	Students should be able to prepare a proper research proposal, materials for seminar, oral and poster presentation, and scientific writing.	<p>CO1 understand research problems in the field of Veterinary Medicine</p> <p>CO2 understand the techniques in making proposals, research results, powerpoints, and posters</p> <p>CO3 can apply in designing research and explain the results of their research</p>
Angiology and Neurology	II	3 (2-1)	Students should be able to understand and explain the central nervous terms, peripheral nerves, somatic nerves, autonomic nerves (sympathetic and parasympathetic), sensoric, motoric; able to understand the morphology of the nervous system which includes the morphology of the spinal cord and the encephalon and its parts which include cranial nerves and spinal nerves, type, and nature of the innervated tissue; able to understand the morphology and t	<p>CO1 able to understanding in terms of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Central nervous, peripheral nerves, somatic nerves, autonomic nerves (sympathetic and parasympathetic), sensory and motor Morphology of the nervous system which includes the morphology of the encephalon and spinal cord Cranial nerves and spinal nerves, including the types, properties and networks which are innervated Brachial plexus and innervation of the cranial extremities Lumbosacral plexus and innervation of the caudal extremities

		<p>he cor parts as well as blood vessels (out or toward the cor), the blood vessels in the area of cranium, cervix, thorax, abdomen, and extremities as well as network-supplied; able to understand lymph system: node/lymph nodules, lymph center, and lymph glands; able to understand the sensory organs, including the skin, eyes, ears, nose, tongue, and able to explain the differences in the various domestic animals.</p>	<p>f. Sensory organs including the skin, eyes, ears, nose, and tongue</p> <p>g. The hearth (cor) morphology and blood vessels which exit or headed to hearth (cor)</p> <p>h. Blood vessels in the cranium, cervix, thorax, abdominal, and extremity areas as well as the supplied network</p> <p>i. Lymphatic system: lymph node/nodule, lymph center, and lymph gland</p> <p>CO2 able to show/perform in terms of:</p> <p>a. To demonstrate an ability of basic skills how to take an encephalon, spinal cord and various ganglia; To demonstrate an ability to identify the part sofen cephalon, spinal cord and various ganglia</p> <p>b. To demonstrate an ability to do a preparation and identification of cranial and spinal nerves and also the innervated tissue which innervated by the nerves</p> <p>c. To demonstrate an ability to do a preparation and identification the parts of the hearth</p> <p>d. To demonstrate an ability to do a preparation and identification of blood vessel and tissue which is supplied by the vessels</p> <p>e. To demonstrate an ability to do a preparation and identification of sensory and parts of it.</p>
--	--	--	---

				<p>CO3 able to analyzed in terms of:</p> <ol style="list-style-type: none"> The morphology of the encephalon, cranial nerves and relationships each part with another body system and the basic difference on various domestic animals The morphology of the spinal cord, spinal nerves, and relationships organs / tissues are innervated. Name / type of nerves based on morphology, location and organ which are innervated The various sensory organs in domestic animals. The morphology of the heart (cor) and also the parts of the heart; To have an ability to explain the basic differences of the heart on a variety of domestic animals Blood vessels in the cranial area, cranial extremities, caudal extremities, thorax and abdomen along with the area supplied; and able to explain differences in various domestic animals including morphology and location. The lymphatic system components, able to describe the structure, morphology and topography of primary and secondary lymphoid organs: thymus, bursa fabricius, bone marrow, spleen, lymph node / lymph nodes, including lymphoid centers, and lymph vessels. <p>CO4 able to conduct a teamwork to discuss some multiple discipline lectures</p> <ol style="list-style-type: none"> Independent, creative and innovative in enhancing knowledge by utilizing information technology resources to improve knowledge and understanding
--	--	--	--	--

				<p>b. Able to work and learn group - pair to improve the skills and knowledge</p> <p>c. Able to communicate his or her knowledge and opinions both on oral and writing</p> <p>Attitude : Faithful and fearful to God Almighty, Honest, fair, integrity, and polite, Proficient, academic, and professional, Curious (curiosity), innovative, dynamic, and efficient, Appreciate the originality of ideas, concepts, and other discoveries, Appreciate the interdisciplinary efforts in exploring, utilizing and conserve natural resources</p> <p>d. Give an attention and could appreciate the views and opinions of others.</p>
<p>Cytology, Basic Histology and Embryology</p>	<p>II</p>	<p>3 (2-1)</p>	<p>Students should be able to understand the microscopic structure of cells and their supporting cells in the composition of the general cell function; able to understand the microscopic structure of the network (the basic structure and characteristics of the connective tissue, epithelial, muscle, nerves inside the body); able to explain the function of each component network to support the general function networks; able to understand the stages of embryonic development since the fertilization of domestic animals, and then proceed to stages of morula, blastula, tubulation</p>	<p>CO1 able to identify the structure of cell, the shape variety of cell, the structure of epithel, connective, muscle, nerve tissues, the variety fertilization process, the stages of cleavage, the variety of vertebrate blastula, the variety of vertebrate gastrula, the embryonic tubulation process of vertebrate, the organogenesis of vertebrate.</p> <p>CO2 able to show the histology of epithel, connective, muscle and nerve tissues, the cleavage stages of vertebrate, the blastula, gastrula stages of vertebrate, the organ development of vertebrate</p> <p>CO3 able to differences in histology between epithel, connective, muscle and nerve tissues</p> <p>CO4 able to conduct a teamwork to discuss some multidiscipline lectures</p>

			<p>organogenesis stages that take place in the period of the foetus; able to understand some agents/materials that are teratogenic, causing disruption embryonic and fetal development; able to connect the variations in the cell form to the shape of the nucleus; able to analyze the interaction of each constituent of the body's cells and tissues in general functions; able to compare the microscopic picture of 4 kinds of tissue compiler the organ; able to compare the type of ovum and forms in domestic animals and chickens;</p>	
<p>Veterinary Biochemis-try II</p>	<p>II</p>	<p>3 (2-1)</p>	<p>Students should be able to explain, understand, explain, compare and analyze various biochemical processes, such as enzyme kinetics and mode of action, the role of vita- mins, minerals and hormones, bioenergetics, metabolism of various biomolecule of carbohydrates, lipids, proteins, nucleic acids, RNA and DNA in animals. Students are expected to be skilled in conducting tests of various blood cholesterol (birds and mammals), the identifica- tion of carbohydrates, proteins and DNA isolation from various animals and can perform DNA and protein electrophoresis.</p>	<p>CO1:able to understand the carbohydrate metabolism, lipid metabolism, nucleicacid metabolism, Ami noacid and protein metabolism, e nzyme and hormone metabolism, photosynthesis,bioenergetics, vitamin and mineral metabolism CO2: able to show and differences carbo hydrate metabolism,lipid metabolism, nucleicacid metabolism, Amin oacid and protein metabolism, enzy meand hormone metabolism, photosynthesis, bioenergetics, vitamin and mineral metabolism CO3: able to create collaboration on intercultural basis, multi courses, and create participatory leadership a mong student (to improve student soft skills: active listening, and sociocultural awareness).</p>

<p>Veterinary Physiology I</p>	<p>II</p>	<p>4 (3-1)</p>	<p>Students should be able to explain the basic functions, the integration of the nervous and muscle system, circulatory, respiration, thermo regulation, endocrinology and digestion system, and able to understand the concept of physiology related to other sciences.</p>	<p>CO1 :students understand the basic functions of neural integration system, blood circulation system, respiratory system, thermoregulatory system, endocrinology, and digestion in vertebrate animals. CO2 :Student able to analyze some disorders related to function of nervous system, circulatory system, thermoregulatory, respiration, endocrine and digestion function. In this course physiology will be the basis of studying the disorder of some organs function and interrelationship with other sciences. CO3 :Students able to conduct practical skills in the laboratory. The skill will be related to the course materials. CO4 :Students occupy leadership skill to work on team and have good communication skill as well.</p>
<p>Veterinary Basic Parasitology</p>	<p>II</p>	<p>4 (3-1)</p>	<p>Students should be able to understand the importance of parasitology in veterinary medicine; understand the concept of parasitology and its association with other sciences, especially animal pathology; understanding of parasite life includes: symbiosis and parasitism, the types of parasite, host and host species, stage, and proliferation of the parasite life cycle; understand the diversity of pathogenic organisms and life patterns; understand the problems that cause disease in animals and can use it in a deferential diagnosis of a disease;</p>	<p>CO1 : Understand and could describe the life of the parasite; include: Symbiosis and parasitism, Types of parasites, hospes and types of hospes; Stage, life cycle and parasite breeding (Nematodes, Cestods, Trematoda, Achantocephala, Protozoa and Arthropods). CO2: students able to carry out practical work in labs and outdoors to diagnosis animal diseases especially when caused by parasites (Observe morphology and identify Parasites: protozoa, arthropods, nematoda, cestoda, trematoda, acanthocephala) CO3: Capable and can manage the aspect of parasitology as an important factor in animal health compete and capable to communicate problems caused by parasites</p>

Applied Veterinary Anatomy	III	2 (1-1)	Students should be able to understand and explain the external anatomy (inspection area for auscultation, percussion, organ position predictions based on body landmarks), and exotic wildlife anatomy, posture and conformation of the horse and hooves anatomy, basics of animal anatomy and forensic archeology, maps meat; able to predict abnormality / animal interference by the external anatomy of the animal's body, the location visceral organs by external body landmarks, the introduction of animal species based on body conformation; able to predict the classes of animals and organ function based on anatomical structures and organs development level; able to distinguish between motoric and neurological disorders sensoric.	<p>CO1 able to explain/identify anatomical knowledge for clinical need</p> <p>CO2 able to show/perform anatomical knowledge for clinical need</p> <p>CO3 able to analyzedifferentiate anatomical knowledge for clinical need (dog, cat, cow, etc)</p> <p>CO4 Able to conduct a team work to discuss some multiple discipline lecturers.</p>
Animal Organ System Histology	III	3 (2-1)	Students should be able to know and understand the terminology of histology in Latin and English; able to understand and explain the organization of organs histologically, histological structure of every organ system in the body of domestic animals (nervous, cardiovascular, endocrine, lymphatic and immune,	<p>CO1 Able to identify the organ organization according to histologically approach, histological structure of organ systems in the body (nervous, cardiovascular, endocrine, lymphatic and immunity, digestive, male genital, female genital, respiration, sensory) of the domestic animals, histological terminology in Latin and English.</p>

			digestive, male and female genitals, respiration, and sensory organ); able to understand, explain and analyse the relationship between the histological structure of all the organs in the body of the animal and their function; able to understand, explain and analyse the differences and/or similarities between the structure and function of organs inter species and classes of domestic animals;	CO2 Able to show the organ organization according to histologically approach, histological structure of organ systems in the body (nervous, cardiovascular, endocrine, lymphatic and immunity, digestive, male genital, female genital, respiration, sensory) of the domestic animals in the laboratory by using microscope. CO3 Able to differentiate the differences and/or similarities of histologic structure of certain organs within the animal body among animal species in one class, and between classes of animals, and differentiate the function of organ systems (nerves, cardiovascular, endocrine, lymphatics and immunity, digestion, male genitalia, female genitals, respiration, sensory) in the animal body based on its structure. CO4 Able to conduct a team work to discuss some multidiscipline lectures.
Animal Breeding	III	2 (2-0)	Students should be able to explain the principles of animal breeding in livestock (farm animals) as well as pets animals or companion animals.	CO1 Able to identify the organ organization according to breeding management, genetic trait selection, farm animal race, inbreeding, crossbreeding, heritability, ripitability and genetical scoring of the farm animals CO2 able to conduct the index/scoring of genetic trait on breeding management, genetic trait selection, farm animal race, inbreeding, crossbreeding, heritability, ripitability and genetical scoring of the farm animals CO3 able to identify, overcome; and control the farm animal breeding problems.

	III	3 (2-1)	Students should be able to understand the basics of the cause agents of the diseases caused by bacteria and fungi and able to control and environmental protection.	CO4 Able to conduct a team work to discuss some multidiscipline problems CO1 At the end of the course, the student would be able to identify the morphology of bacterial colonies in several media and bacterial and fungal cell morphology under a microscope with various staining methods CO2 At the end of the course, the student would be able to demonstrate morphology of bacterial and fungal colonies in various media; could show the morphology of bacterial and fungal cells under the microscope with; count the number of bacteria CO3 At the end of the course, the student would be able to understand the physiological properties of bacteria and fungi, including the growth stage, nutritional need, temperature, oxygen/anaerobic condition, osmotic pressure. They would also understand the principles of sterilization and the use of antiseptic and disinfectant. CO4 The student could work well in groups and discuss material from various fields of science
Veterinary Physiology II	III	3 (2-1)	Students should be able to explain the basic functions of integration of urination system, sensory organs, male and female reproduction, metabolic, and homeostasis system.	CO1 able to identify the function of organs in various systems including the renalis system, sensoric organ, female and male reproduction, homeostasis, and metabolism CO2 able to explain the mechanism the function of organs in various systems including renalis system, sensoric organ, female and male reproduction, homeostasis, and metabolism

Veterinary Parasitic Disease	III	4 (3-1)	Students should be able to understand the meaning of parasitic diseases in the role in the field of veterinary medicine, understand emigration, modes of transmission, pathogenesis, pathological changes, clinical symptoms, methods of diagnosis and control; understand the diversity of parasites that are pathogenic and the patterns of his life ; mastering the problems of disease causes in animals, that can be used in a differential diagnosis of a disease.	<p>CO3 Students will be able to conduct practical skills in the laboratory. The skill will be related to the course materials.</p> <p>CO4 Students will occupy leadership skill to work on team and have good communication skill as well..</p> <p>CO1 : able to identify parasitic diseases migration, transmission, pathogenesis, pathologic changes, clinical signs and symptoms, variety of pathogen parasite diseases, and their roles in veterinary field</p> <p>CO2: mastering, Competing, Solving problems, and cooperating the important parasitology diseases in animal health, diagnosis methods, treatment and control, diagnostic approach of parasite diseases, their life pattern make differential diagnosis and developing ideas of prevention and control of parasite diseases in animals</p> <p>CO3 : Making the right diagnosis based on clinical symptoms and signs, and able to demonstrated parasitic laboratory examinations and also controlling the spread of the disease and conducting parasitology research in scope</p> <p>CO4 :critical attitude to environmental issues of parasite disease and its impact in community and Sensitive to environmental issues of parasite disease and its management and prevention</p>
------------------------------	-----	---------	--	---

Veterinary General Pathology	IV	3 (2-1)	Students should be able to understand and explain the processes that occur in the body after exposure by damaging agents (physical agents, chemical agents, infectious agents and parasites, and other agents).	<p>CO1. Student are able to understand the terminology in veterinary general pathology, fundamental process of cell and tissues to injury that underlie all diseases process cell injury (reversible and irreversible), circulatory disturbances, inflammation and tissues repair and disturbances of growth and neoplasm.</p> <p>CO2. Students have capability to analyze the mechanisms of pathological changes (gross and microscopic) in the cell injury , inflammation, tissues repair, disturbances of growth and neoplasm</p> <p>CO3. Students are able to identify abnormalities in cell injury (reversible and irreversible), circulatory disturbances, inflammation, tissues repair, abnormal development and neoplasm</p> <p>CO4. Have a capacity for teamwork and well-communicate to interpret the terminology and basic process in cell injury (reversible and irreversible), circulatory disturbances, inflammation, tissues repair, abnormal development and neoplasm</p>
Veterinary Clinical Nutrition	IV	4 (3-1)	Student should be able: to acquire knowledge regarding all of the qualitative nutrient requirements of any species discussed; to identify major feedstuffs and describe their nutritional strength and weaknesses for any species discussed; to understand the relationships between	After completing the Veterinary Clinical Nutrition course, the student should be: CO1: Able to understand how to identify and determine the problem in feed stuff antinutrition containing, techniques for preparing, processing, formulating ration of feed stuff and feeding management of various animal species.

			<p>gastrointestinal anatomy and the nutritional requirements and natural dietary habits of any species discussed; to create a balanced animal diets using nutritional charts; to gain better understanding the principle(s) of formulating a ration for any species discussed; to do simple ration formulation manually and with the aid of computer; to acquire knowledge regarding the nutritional requirement(s) in various diseases situation; to understand and able to explain the feed processing methods.</p>	<p>CO2: Able to show perform a skill to examine, correlation between anatomy and physiology of the digestive tract with the nutritional and feed requirements consumed naturally from each species. CO3: able to formulate and analyze nutrient requirements at every stage of life and to apply feeding management of various animal species (Dairy cattle, beef cattle, sheep, goat, horse, swine, dog, cat, poultry).</p>
<p>Epidemiology and Veterinary Economy</p>	<p>IV</p>	<p>3 (2-1)</p>	<p>Students should be able to understand, appreciate the concept and application of veterinary epidemiology and economics includes data on population, sample and sampling, diagnostic testing, observational study of the prevalence and incidence of field trial investigation of epidemic diseases, endemic disease investigation, monitoring and surveillance of disease control and economic analysis of disease risk and the method of calculating the losses by disease.</p>	<p>CO1. Able to explain the concept of veterinary epidemiology, the source of data, population, sampling technic and sample size, determinant, agen, hospes, environment. CO2. Able to analyze a disease event based on an appropriate study and can calculate the diagnostic tests needed and able to explain means of disease investigation, monitoring, and surveillance. CO3. Able to evaluate and interpret the results of disease investigation and calculation of losses due to the disease CO4. Able to explain how to get samples, to calculate the risk and prevalence and incidence of an example in the field, to calculate appropriate associations for cross-sectional studies, cohorts, and case-controls and to calculate benefit cost ratio of a strategic diseases.</p>

Veterinary Bacterial and Mycotic Diseases	IV	3 (2-1)	Students should be able to recognize some diseases that are caused by bacteria and fungi, able to explain some of the diseases that are considered important are caused by bacteria and fungi, able to identify the disease agent, able to analyze the disease, and able to solve the disease problems.	<p>CO5. Able to conduct a teamwork to discuss some multidiscipline lectures</p> <p>CO1. At the end of the course, the students will be able to understand:</p> <ol style="list-style-type: none"> Important diseases in mammals caused by bacteria and fungi, Mechanisms of infection, pathogenesis, epizootiologic, clinical symptoms Identification procedure of bacterial and mycotic disease agents Controlling animal diseases caused by bacteria and fungi. <p>CO2. At the end of the course, the students could have some basic veterinary microbiologic skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> Having skills to isolate infectious bacteria and fungi Having skills for controlling and prevent animal diseases <p>CO3. At the end of the course, the students would possess these attitude:</p> <ol style="list-style-type: none"> Could make smart and precise decisions of laboratory diagnosis in term of bacterial and mycotic disease in animals Having a great responsibility to handle microbial cases Care for cases of infectious animal disease
---	----	---------	---	---

Basic Pharmacology	IV	2 (2-0)	Students should be able to understand the scientific concepts of pharmacology (pharmacodinamy, pharmacokinetics, pharmacognosy, pharmacogenetic, pharmacoeconomics); able to understand the concepts of receptor, agonist/antagonists, and the fate of drug interactions in the body; able to understand the mechanism of action of drugs in the body (especially drugs that act on nerve); able to explain the interaction (synergy and antagonism) of some drugs; able to explain some of the effect / condition of the body to the drug of ADME; able to estimate the effects of drugs on the body based on its mechanism of action.	<p>CO1 To know and understand the basic pharmacology especially of drug's fate and mechanism of action of drugs in the body.</p> <p>CO2 Able to explain and illustrate the drug's absorption, distribution, metabolism, excretion (ADME), receptor theory, agonis and antagonist; interaction; neurotransmitters action caused by the substances or drugs; and the novel theory of drugs</p> <p>CO3 Capable in collaborating work of team/group, have the curiosity and antusias to topic of each subject, able to conclude the summary of discussion</p>
Veterinary Reproduction and Reproductive Technology	IV	3 (2-1)	Students should be able to explain about animal reproduction and reproductive technology techniques .increase the reproductive efficiency of livestock.	<p>CO1 able to explain about physiology of reproductive process, several technological reproduction, and its regulation.</p> <p>CO2 able to perform how to identify/differentiate reproductive organ of various animal and technological reproductions that match to the reproductive efficiency</p> <p>CO3 Students able to perform estrous detection, semen collection, evaluation and preservation.</p> <p>CO4 Able to conduct a team work to discuss some multidiscipline problems.</p>

Veterinary Necropsy	V	2 (1-1)	Students should be able to recognize and identify the diseases that occurs in many animals, clinical signs, pathogenesis, including the disease prevention, as well as handling the disease cases in the field; they will be able to diagnose the wide range of diseases- es accurately.	<p>CO1. To have to understand the perspective of veterinary necropsy/ forensic pathology and its role in death investigation and be able to independently examine and report macroscopic and microscopic findings at post-mortem examination of all types of coroners' cases</p> <p>CO2. To have ability to integrate subjective (ie, history) and objective (ie, postmortem findings and laboratory investigation results) information about the death cases of animal, and provide a well-balanced opinion to courts, coroners and authorised investigators</p> <p>CO3. Have a skill to make a preparation and equipment, prosection and necropsy techniques in various species, making a description and recording of finding, taking appropriate sample/s and preservation of tissue for various examination</p> <p>CO4. Have a capacity for teamwork and well-communicate to work in necropsy and laboratory management, particularly recognising and advocating maintenance of quality and workplace health and safety procedures</p>
Veterinary Systemic Pathology	V	4 (3-1)	Students should be able to understand and explain the processes that occur in the body after exposure the damaging agents (physical agents, chemical agents, infectious agents and parasites, and other agents).	<p>CO1. To know and understand about the alteration of cell and tissue per system organ</p> <p>CO2. To have capability to analyse the mechanisms of disease processes per system organ</p> <p>CO3. Are able to identify abnormality of cell and tissue per system organ</p> <p>CO4. To have critical attitude to environment issue in the death of animal and are able</p>

Pharmaco-therapy I	V	3 (3-1)	Students should be able to understand the mechanism of action of various classes of drugs; able to understand the effect of drugs and the application of the appropriate treatment of disease: able to determine of administration of drugs (dosage, application) corresponding to various species.	to take accurately and precise decision, collaborate in the same discipline and multidiscipline CO1 To know and understand the mechanism of action of drugs of various group, their potency, application of dosage and the proper of rute administrations CO2 Applying and illustrate the drug to the specific disease and the disorder of system in the body that designated to specific species CO3 Evaluate the potency test of some drugs, skilled to calculate the dosage and arrange the data, and skilled to preparing the form of drugs (ex. diluting or mixing of drug forms) CO4 Capable in collaborating work of team/group, have the curiosity and antusiasam to topic of each subject, able to conclude the summary of discussion
Veterinary Clinical Pathology	V	4 (3-1)	Students should be able to conduct the examination and interpretation of their results including analysis of blood, urine, faeces, body fluids, enzymes, hormones and their relationship to clinical symptoms for the diagnose of diseases.	CO1. able to understand various methods of examination of samples / specimens of blood, urine, feces, body fluids with preservatives. CO2 able to analyze the results of hematology, urine, feces, body fluids, enzymes, proteins, hormones and their association with clinical symptoms for prognosis and disease diagnosis. CO3 able to interpretation of examination results of hematology, urine, feces, body fluids, enzymes, proteins, hormones and their association with clinical symptoms for prognosis and disease diagnosis.

<p>Veterinary Virology and Viral Diseases</p>	<p>V</p>	<p>4 (3-1)</p>	<p>Students should be able to understand the concept of animal viruses and diseases caused by viruses. Students should be able to explain what the virus, the difference with other organisms, how the viral replication, how the virus can infect and cause disease in animals and understand the important disease of animals caused by viruses.</p>	<p>CO1:Able to understand about viruses and their differences with other microorganisms, viral structures, viral genetics, viral replication, viral evolution, viral pathogenesis, cellular responses to viral infections, understanding some important diseases especially in animals and in some cases in humans due to viral infections. Able to understand about prions.</p> <p>CO2:Able to understand and have expertise in detecting viruses, viral cultivation techniques, both in embryonic eggs and cell cultures, diagnosis of viral infectious diseases, principles of biosafety and biosecurity</p> <p>CO3:Able to recognize viral infectious diseases, both clinically and laboratorically. Have the ability and expertise to recognize and handle a number of viral infectious diseases, both in livestock and wildlife. Have the management ability to control viral infectious diseases, prion infection in animals and zoonotic diseases</p>
<p>Pharmaco therapy II and Toxicology</p>	<p>VI</p>	<p>2 (2-0)</p>	<p>Students should be able to explain and understand a variety of chemotherapeutic compounds and their use in a variety of species; able to explain the advantages</p>	<p>CO1:To know and understand the mechanism of action of drugs of variuos group, their potency, application of dosage and the proper of rute administrations</p> <p>CO2:Applying and illustrate the drug to the specific disease and the disorder of system in the body that designated to specific species, and basic concept and management therapy of toxicity of various substances</p>

		<p>and disadvantages of the use of chemotherapeutic compounds (especially the use of antibiotics); able to explain the definition of toxic substances, toxicity and treatment; able to explain the importance of toxicology, fate, mechanisms, shape and nature of toxic substances; able to understand antidota mechanism and its use in troubleshooting poisoning; able to explain the factors that influence the toxicity of a substance, medication errors and adverse events mechanism; able to explain the mechanisms and effects of various toxic materials (cleaning agents, paint and polish, cosmetics) as well as the treatment of poisoning such substances; able to explain the nature, mechanism of action and toxicity effects of the compounds herbicides, ro- denticides and insecticides; able to explain the treatment and handling of the toxicity of these materials; able to explain the kind, nature, symptoms and mechanism of action of toxic lead, copper, mercury and arsenic; able to explain treatment and handling of heavy metal poisoning; able</p>	<p>CO3: Capable in collaborating work of team/group, have the curiosity and antusias to topic of each subject, able to conclude the summary of discussion</p>
--	--	---	---

			<p>to explain a variety of toxic compounds content of animal feed, mechanism of action, symptoms of plant poisoning; able to explain the action and antidote therapy and treatment plant poisoning in animals; able to analyze the situation (poisoning and disease) and have addressed in an appropriate manner; able to understand the development and progress of chemotherapy treatment (resistance, cancer drugs).</p>	
<p>Veterinary Clinical Diagnosis</p>	<p>VI</p>	<p>3 (2-1)</p>	<p>Students should be able to understand the general procedure for the examination of patients, restrain and handling, physical examination and collection of samples, normal physiological data of healthy animal laboratory investigation and interpretation of the results of examination; able to identify the problems and formulate the procedures for patients in the field of veterinary inspection; able to analyze the physiological data and abnormal physical examination and laboratory results; able to apply the procedure of physical examination, sampling.</p>	<p>CO1. The student understand to do restrain and handling, physical examination, and samples collection on animals. CO2. The student able to perform skills to do restrain and handling, physical examination, and samples collection on animals. CO3. The student have intellectual skill and managerial ability to transfer knowledge to others</p>

Veterinary Clinical Diagnosis	VI	3 (2-1)	Students should be able to understand the general procedure for the examination of patients, restrain and handling, physical examination and collection of samples, normal physiological data of healthy animal laboratory investigation and interpretation of the results of examination; able to identify the problems and formulate the procedures for patients in the field of veterinary inspection; able to analyze the physiological data and abnormal physical examination and laboratory results; able to apply the procedure of physical examination, sampling, sample examination and determination of diagnosis in patients (animals).	<p>CO1. The student understand to do restrain and handling, physical examination, and samples collection on animals.</p> <p>CO2. The student able to perform skills to do restrain and handling, physical examination, and samples collection on animals.</p> <p>CO3. The student have intellectual skill and managerial ability to transfer knowledge to others</p>
Veterinary Public Health	VI	1 (1-0)	Students should be able to explain the Veterinary Public Health as a part of public health in Indonesia and other countries in general; able to link the concept of environmental health with zoonoses, animal farming environmental health with zoonoses, and risk analysis; animal farming environmental health, and risk analysis; able to connect health with education and behaviour programs Veterinary Public Health, zoonoses, and food hygiene; able to connect with the	<p>CO1: Be able to explain the Veterinary Public Health as a part of public health in Indonesia and other countries in general; able to link the concept of environmental health with zoonoses, animal farming environmental health, and risk analysis;</p> <p>CO2: Be able to connect health with education and behaviour programs Veterinary Public Health, zoonoses, and food hygiene; able to connect with the public health administration systems and Veterinary Public Health program; able to connect with the community nutrition</p>

			<p>public health administration systems and Veterinary Public Health program; able to connect with the community nutrition program food hygiene, HAACP, and the Codex Alimentarius; able to link occupational health with food hygiene and health of the work environment, Veterinary Public Health program, and Zoonoses. Students should be able to integrate the activities of Veterinary Public Health program integrally to public health activities; able to develop cooperation between agencies under the Veterinary Public Health and public health programs. Students should be able to identify and apply the methods of public health in the Veterinary Public Health program; able to identify possible cooperation between health institutions under society and Veterinary Public Health.</p>	<p>program food hygiene, HAACP, and the Codex Alimentarius; able to link occupational health with food hygiene and health of the work environment, Veterinary Public Health program, and Zoonoses. Students should be able to integrate the activities of Veterinary Public Health program integrally to public health activities; able to develop cooperation between agencies under the Veterinary Public Health and public health programs.</p> <p>CO3: Students should be able to identify and apply the methods of public health in the Veterinary Public Health program; able to identify possible cooperation between health institutions under society and Veterinary Public Health.</p>
<p>Zoonoses</p>	<p>VI</p>	<p>2 (2-0)</p>	<p>Students should be able to explain about zoonoses, including: definitions, classification of zoonoses, the cause of the disease, the incidence of disease in humans and animals, the incidence of zoonoses in Indonesia, sources of infection, modes of transmission,</p>	<p>CO1. Ability to understand zoonoses classification and the basic principle of zoonoses (etiology, distribution, zoonoses in people, zoonoses in animals, clinical sign, transmission, diagnoses, prevention-treatment-control of zoonoses).</p> <p>CO2. Ability to make effective communication and cooperation within the teamwork.</p>

Veterinary Immunology	VI	2 (2-0)	diagnosis, treatment, prevention and control; able to explain the actions of zoonotic disease control. Students should be able to understand some important disease in mammals caused by bacteria and fungi; understand the mechanisms of infection, pathogenesis, epizootiology clinical symptoms; able to identify the bacterial and fungal disease agents; understand the control and prevention of disease caused by bacteria and fungi. Student should be skilled in the isolation identification of bacteria and fungi, should be able to analyze, control and prevent of diseases.	<p>CO1:</p> <p>a. Able to understand the organs, cells, and components of the immune system, the body's defense against infection both innate immune responses and adaptive immune responses, humoral immune responses and cellular immune responses, hypersensitivity reactions, autoimmunity, immune tolerance, and immunization principles.</p> <p>b. Able to understand and explain the phenomena of animal body responses related to bacterial infections, viral infections, mycotic infections, allergic reactions and / or hypersensitivity, so as to be able to make diagnostic decisions and clinical action suggestions</p> <p>c. Able to understand the principles of immunological reactions and antibody-antigen reactions</p> <p>CO2: Able to perform laboratory examination of immunological reactions based on the principles of agglutination and precipitation reactions, such as neutralization test, HI test and ELISA test.</p>
-----------------------	----	---------	--	--

Fish and Shrimp Diseases	VI	3 (2-1)	Students should be able to recognize the disease in fish and shrimp, clinical signs, causes, pathogenesis, including the prevention of disease; able to identify the diseases in fish and shrimp as well as handling the field cases; able to diagnose the disease accurately as a basic to optimality the treatment.	<p>CO1. To know and understand about the alteration of cell and tissue in fish and shrimp caused by infectious/non-infectious agent</p> <p>CO2. To have capability to analyse the mechanisms of disease processes per system organ in fish and shrimp</p> <p>CO3. Are able to identify abnormality of cell and tissue per system organ in fish and shrimp</p> <p>CO4. To have critical attitude to environment issue in the death of animal and are able to take accurately and precise decision, collaborate in the same discipline and multidiscipline</p>
Laboratory Animal Science	VI	2 (1-1)	Students should be able to understand the biological properties of various laboratory animals and the role of laboratory animals for scientific development; able to practice management, breeding, feeding, and preparation of laboratory animal facilities; able to recognize various diseases that frequently affects laboratory animals and their prevention; able to select laboratory animals suitable for researches; able to do handling, sampling, treatment and euthanasia with humane methods of killing.	<p>CO1: Students are able to understand the biological properties of various laboratory animals for the advancement of science and choose a suitable laboratory animals for research.</p> <p>CO2: Students are able to manage, breed, feeding and facilities maintenance of the laboratory animals.</p> <p>CO3: Students are able to handle, taking samples, treated, killed humanely, having appreciation of the maintenance standard laboratory animals and animals welfare application.</p>

extension	VI	1 (1-0)	Students should be able to explain the factors that can accelerate the development of animal husbandry in order to deduce the role of education in the development of animal husbandry; able to understand the livestock extension organizations and be able to make a program extension farm / animal health.	CO1. The student able to understand definition of extension: meaning, definition, and background on the use of livestock extension CO2. The student able to show perform a skill to communicate extension and extension material CO3. The student have intellectual skill and managerial ability to transfer knowledge to others and create extension programs
Prescription Writing and Veterinary Pharmacy	VII	2 (1-1)	Students should be able to understand the philosophy of treatment, drug selection and dosage form, and application techniques; understand how to create a wide range of dosage prescription drugs used in veterinary clinics; able to understand the basic concepts of drug production in accordance with CPOHB, how to register and other legal aspects, distribution strategies, etc. including introducing on management of veterinary pharmacy.	CO1: To understand the principles of therapy, the ethics of prescription writing, the legal aspects related to it, and knowledge on drug veterinary management CO2: To analyse drug interactions in prescription, to perform the skill of prescription writing and to make several forms of veterinary formulaary CO3: Demonstrated and practice the science of prescription writing and to evaluated the complexity of therapy selection, particularly regarding drug classification and drug formulaary CO4: Capable in collaborating work of team/group, have the curiosity and antusias to topic of each subject, able to conclude the summary of discussion
Veterinary Basic Surgery	VII	3 (2-1)	Students should be able to handle the animals to be operated on, anaesthetize the animals both locally, regionally and general surgery as well as preparing the legearitists of operation, including	CO1. Ability to understand veterinary basic surgery CO2. Ability to apply practical skills of veterinary basic surgery CO3. Ability to analyze the knowledge, skills, social and methodological capacities in veterinary basic surgery.

Large Animal Internal Medicine	VII	4 (3-1)	sterilizing surgical instruments, operating room, clot the s and other operating supplies; able to perform fluid therapy, transfusion, catheterization, tracheal intubation and resuscitation; able to stitch the open wound with a variety of pattern stitches, wound care and handling of tissue infections. Students should be able to understand and identify the different types of the disease in large animals and handling the diseases.	CO.4 Ability to have a perceptive attitude to animal welfare problem and act more carefully in keeping aseptic condition during the surgery CO1. Able to understand how to identify and determine the problem in large animal disease. CO2. Able to show perform a skill to examine, collect samples, diagnose and prognose, and treat and nurse the patient of large animal CO3. Ability to analyze the clinical case of any diseases (diagnose and prognose) and creating medical treatment, preventive, and controlling programe
Poultry Diseases	VII	3 (2-1)	Students should be able to handle and solve the problem of the disease in poultry, as well as regulations for implementing vaccination for prevention and control of poultry disease.	CO1. At the end of the course, the students will be able to understand: a. Important poultry diseases caused by viruses, bacteria, and fungi, b. Mechanisms of infection, pathogenesis, clinical symptoms. c. Isolation and identification procedure of viral, bacterial, and mycotic disease agents d. Controlling animal diseases caused by virus, bacteria, and fungi.

Veterinary Legislation	VII	1 (1-0)	Students should be able to explain the laws, policies, norms concerning the protection, use and development of animal husbandry, animal health, veterinary public health and quarantine traffic.	<p>CO2. At the end of the course, the students could have skill related to poultry diseases:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Having skill to diagnose of the poultry diseases. b. Having skill to obtain sample from the case of poultry diseases and further laboratory work of diagnosis. c. Having skills to design health control and prevent of poultry diseases. <p>CO3. At the end of the course, the students would possess these attitude:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Having smart attitude, discipline, and honesty in regard of laboratory diagnosis of viral, bacterial, and mycotic poultry diseases. b. Having a great responsibility and good team work to handle laboratory work related to poultry diseases. <p>CO 1. Able to explain the definitions of law, the principles of veterinary legislation, the scope of veterinary legislation, the development of veterinary legislation, primary and secondary legislation, the order of the rules and regulations in Indonesia, and OIE guidelines on Veterinary Legislation.</p> <p>CO 2. Able to analyse national animal health system by studying Republic of Indonesia Law Number 18 of 2009 concerning Animal Husbandry and Animal Health, Republic of Indonesia Law Number 41 of 2014 concerning Amendment to Law Number 18 of 2009 concerning Animal Husbandry and Animal Health, and Republic of Indonesia Law Number 16 of 1992 concerning Animal, Fish, and Plant Quarantine.</p>
------------------------	-----	---------	--	--

				<p>CO 3. Able to evaluate national animal health system and veterinary authority by studying Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 82 of 2000 concerning Animal Quarantine, Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2012 concerning Veterinary Public Health Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2014 concerning Control and Animal Disease Management, and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 3 of 2017 concerning Veterinary Authority.</p> <p>CO 4. Able to conduct a teamwork to discuss some multidiscipline lectures</p>
Food Hygiene	VII	3 (2-1)	<p>Students should be able to explain how a good manufacturing practices (GMP) and how to prevent the disease of food origin and how to prevent the foodborne disease of animal origin and their processed products and be able to apply the way of the examination and interpretation of the results .</p>	<p>CO1: able to understand, to explain and to select how to produce food animal origin following Good Manufacturing Practices/GMPs or ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal in Indonesian), control of safety and quality of food animal origins and their processed products and methods of examination.</p> <p>CO2: able to select and apply production methods following Good Manufacturing Practices (GMPs or ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal in Indonesian), control of safety and quality of food animal origins and their processed products and methods of examination.</p> <p>CO3: able to interpret examination result the safety and quality from food animal origin and their processed products.</p>

				<p>CO4: able to carry out examination methods for food animal origins and their processed products in the laboratory of food hygiene or in other laboratories independently</p> <p>CO5: able to work independently or in group, creative, innovative and having entrepreneurship skills; Highly motivated, open minded; Possess a high working spirit, dedication and high commitment, and also can collaborate interdisciplinary and multi disciplinary</p>
Veterinary Obstetric and Gynaecology	VII	3 (2-1)	Students should be able to explain about obstetrics and obstetric pathology in farm animals as well as the efforts to cope independently.	<p>CO1 able to explain about physiology of pregnancy, physiology of parturition, puerperium, and pathology of puerperium, distochia, pathology of pregnancy and pediatric.</p> <p>CO2 able to perform how to manage obstetrics and gynecology problem</p> <p>CO3 Students able to choose property of various treatment, therapy, and prevention of various puerperium disorder.</p> <p>CO4 Able to conduct a team work to discuss some multidiscipline problems.</p>
Veterinary Special Surgery and Radiology	VIII	4 (3-1)	Students should be able to do a photo shoot with photo roentgen and perform a variety of simple operative handling of the digestive organs, organ of uropoetica, reconstruction of a variety of disorders of eyes and ears, and able to operate mammary tumor cases.	<p>CO1. Ability to understand the principles of veterinary specific surgery and radiology</p> <p>CO2. Ability to apply practical skills of veterinary specific surgery and radiology</p> <p>CO3. Ability to analyze the knowledge and skills of veterinary specific surgery and radiology</p> <p>CO4. Ability to make effective communication and cooperation within the teamwork</p>

Small Animal Internal Medicine	VIII	4 (3-1)	<p>Students should be able to do the procedure of the disease of organ in small animals (dogs and cats), especially to understand the definition and scope of the organ disease, determine: a variety of etiologic agents causing the organ disease, signs or clinical symptoms of sick dogs and cats, a variety of drugs that can be used for the treatment of the organ disease in dogs and cats, types of vaccines for dogs and cats; able to perform analysis and synthesis of cases of the disease in dogs and cats and able to make the vaccination program.</p>	<p>CO1. Able to understand how to identify and determine the problem in small animal disease. CO2. Able to show perform a skill to examine, collect samples, diagnose and prognosis, and treat and nurse the patient of small animal CO3. Ability to analyze the clinical case of any diseases (diagnose and prognosis) and creating medical treatment, preventive, and controlling program</p>
Infertility and Sterility	VIII	4 (3-1)	<p>Students should be able to explain about infertility and sterility as well as techniques to improve reproductive efficiency in cattle.</p>	<p>CO1 able to explain about the cause of infertility and sterility on domestic and farm animals. CO2 able to perform how to diagnose infertility and sterility on domestic and farm animals CO3 Students able to perform properly of various treatment, therapy, and prevention of various infertility and sterility on domestic and farm animals. CO4 Able to conduct a team work to discuss some multidiscipline problems in infertility and sterility on domestic and farm animals.</p>

Thesis	VIII	4 (4-0)	Students should be able to draw up a scientific paper written a critical power, analysis, and synthesis of students to a phenomenon or problem with respect to the development of science, technology and art, from the perspective of the scope of the veterinary science field by using the data from the form of activities: study literature, research, internships and or practice/independent production innovation/entrepreneurship or other activities specified forms worth.	CO1: Students are able to make a re-search plan (sampling, methods, analyzing). CO2: able to do research, presentation, scientific paper writing. CO3: able to analyze data (statistically or unstatistically).
Total		148		
KKN (Field Work)	VII/VIII	3		
Grand Total		151		

<p>Veterinary Reproductive Technology Clinical Pathology Cases and Interpretation</p>	<p>V VI</p>	<p>2 (2-0) 2 (2-0)</p>	<p>Students should be able to explain about animal reproduction and reproductive technology techniques for increasing reproductive efficiency of livestock. Students should be able to understand data values of clinical pathology examinations of the published cases; be able to use clinical pathology data to interpret the result of research and to diagnose various disease.</p>	
<p>Applied Microbiology</p>	<p>VI</p>	<p>2 (2-0)</p>	<p>Students should be able to understand, explain, design, and conduct the diagnostic measures in the laboratory against important viral, bacterial and fungal diseases in mammals and birds; understand the facilities, infrastructure and technical diagnosis of the important viral, bacterial and fungal diseases; able to plan and carry out diagnostic measures the important viral and bacterial diseases; able to analyse the results of the diagnostic and to advise the disease prevention based on the results of diagnostic.</p>	
<p>Small Animal Health Management</p>	<p>VII</p>	<p>2 (2-0)</p>	<p>Students should be able to perform medical treatment of small animals (dogs and cats), especially to understand the definition and scope of small animals (dogs and cats); understand about dog and cat breeds in the world; understand the terms of the cage and a good feed formulation; understand the various of diseases in dogs and cats; able to use the tools of grooming and grooming or bathing; able to analyse and synthesis of cases of the disease in dogs and cats and able to make the vaccination program; able to perform analysis and synthesis of the estrus cycle in dogs and cats as well as breeding management.</p>	<p>-</p>

Animal Behaviour	VII	2 (2-0)	Students should be able to explain the concept of the science of animal behaviour in a variety of activities: eating, throwing dirt / elimination, sexual and nonsexual, maintenance/epimilitic, seek shelter, a proach in g caregivers (etepimilitic), opposed, ecological adaptation, and imitative/mimic behaviour.	-
Veterinary Biotechnology	VII	2 (2-0)	Students should be able to understand the basic principles of biotechnology and its application in the veterinary field (diagnosis, therapy, and vaccines); Understanding the process of genetic engineering, molecular genetic, and transgenic animals; Having the ability to communicate the basic principles of engineering and genetically modified.	-
Lameness	VII	2 (2-0)	Students should be able to assess both horses and cattle through the assessment of foot conformation; able to determine which part of the foot pain using regional anaesthesia and handle a variety of infectious the disease and noninfectious causes of limping in horses and cattle.	-
Applied Bovine Reproduction	VIII	2 (2-0)	Students should be able to explain the applied cow reproduction, including reproductive management fundamentals, problems and solutions in the implementation of artificial insemination, estate synchronization, embryo transfer and cattle breeding principles.	-
Eco Health	VIII	2 (2-0)	Students should be able to understand the concept of good health in a holistic approach to the environment, animals, and humans. In addition, students are expected to understand the various zoonotic disease which may be due to a variety of pandemic threat of climate change, the environment interface, and the disease of wildlife.	-

				In principle, Eco Health/One Health is not targeted at the disease, but it can be a hot spot diseases as a results of intensively increasing of live-stock production, changing demographics, and lifestyle changes related to wildlife biodiversity.	-
Exotic and Wildlife Health Management	VIII	2 (2-0)		Students should be able to do the managing animal and exotic wildlife especially: to understand the definition and scope of exotic animals and wildlife; understand the terms of cage and a good feed formulation; understand the various diseases of exotic animals and wildlife; know the tools restrain and handling of exotic animals and wildlife; able to do the analysis and synthesis of cases of disease in exotic animals and wildlife and able to make the vaccination program.	-
Herbal Medicine	VIII	2 (2-0)		Students should be able to develop the use of herbal medicine in the treatment of animals; able to understand the mechanism of action of the active compounds in nature medicine;	
				able to understand the procedures and rules of use of nature medicine; able to understand the basic laws and rules as well as the use of nature medicine; able to provide advice and treatment with a good reference.	-

Lampiran 3. Skema Metode Pembelajaran Kurikulum 2013

No	Mata Kuliah/Minggu ke*	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		Kuliah/Praktikum					SGD (2x2 jam)	SGD (2x2 jam)	SGD (2x2 jam)	UTS	Kuliah/Praktikum					SGD (2x2 jam)	SGD (2x2 jam)	UAS
I																		
1.	Pendidikan Agama																	
2.	Pendidikan Pancasila																	
3.	Pendidikan Kewarganegaraan																	
4.	Ost-, Attr-, Mio-&Splanknologi																	
5.	Biokimia Veteriner I																	
6.	Kesejaht Hwn dan Etika Vet																	
7.	Ilmu Peternakan Umum& Kewr																	
8.	Biostatistika																	
II																		
1.	Angiologi & Neurologi																	
2.	Sito-, Histo- & Embriologi																	
3.	Fisiologi Veteriner I																	
4.	Parasitologi Dasar Veteriner																	
5.	Biokimia Veteriner II																	
6.	Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah																	
III																		
1.	Anatomi Terapan Veteriner																	
2.	Histologi Sistem Organ Hewan																	
3.	Fisiologi Veteriner II																	
4.	Ilmu Pemuliaan Hewan																	
5.	Bakteriologi & Mikologi Vet																	
6.	Ilmu Penyakit Parasit Vet																	
IV																		
1.	Farmakologi Dasar																	
2.	Ilmu Reproduksi & Teknologi Reproduksi																	
3.	Epidemiologi & Ekonomi Vet																	
4.	Ilmu Penyakit Bakterial & Mikal Veteriner																	
5.	Patologi Umum Veteriner																	
6.	Nutrisi Klinik Veteriner																	

Metode Penyampaian:

1. STAR (SCL+): Proporsional antara TCL dan SCL (sesuai Learning Outcome)
2. Prinsip STAR: ada hubungan yang serasi dan harmonis antara dosen dengan mahasiswa, peningkatan mitra pembelajaran timbal-balik antara mahasiswa dan dosen, tercipta Patrap Triloka ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani (di depan menjadi contoh, di tengah memotivasi, dibelakang memberi dukungan dengan kewibawaan guru agar peserta didik berkembang).
3. Metode penyampaian dengan SCL melalui Small Group Discussion (SGD): Problem-based learning, Case-based learning, Research-based learning, Collaborative learning, Competitive learning, dll (sesuai dengan tujuan pembelajaran)
4. Integrasi MK (5-8 MK) dalam 1 semester: menyusun 4-5 topik/skenario/kasus, diberikan untuk bahan diskusi dalam kelompok (SGD) yang terdiri dari 15-18 mahasiswa.
5. Hubungan serasi antara dosen dengan mahasiswa diciptakan melalui interaksi di kelas dan melalui SGD dengan fasilitator (dosen) sesuai kompetensi masing-masing MK.
6. Fasilitator dari MK lain (di luar semester ybs) dapat diundang dalam SGD sebagai narasumber (kontributor) agar terjadi interaksi transdisipliner.
7. SGD dapat diperbanyak sesuai dengan meningkatnya kebutuhan (sesuai tahapan semester), diantara SGD dapat diselenggarakan kuliah.

Prinsip Student Assessment:

1. validitas (validity) : metode assessment dapat mengukur apa yang seharusnya diukur
2. reliabilitas (reliability): konsistensi hasil penilaian
3. kepraktisan (practicability): memperhatikan pertimbangan-pertimbangan praktis, misalnya biaya, kemudahan dalam pengadministrasian dan kemudahan dalam melakukan interpretasi (jangan sampai mengorbankan pertimbangan validitas dan reliabilitas)
4. efek pendidikan (educational impact): assessment sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, maka harus dipertimbangkan agar assessment memacu belajar mahasiswa, dipertimbangkan bagaimana

caranya agar assessment menjadi bagian dari proses pembelajaran itu sendiri.

5. harus komprehensif dan merupakan proses Assessment drives learning: harus sesuai dengan tujuan pembelajaran berkesinambungan, dilaksanakan sebagai tes sumatif maupun tes formatif.
6. Metode assessment harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diusahakan mampu memberikan feedback kepada mahasiswa.

Lampiran 4. Silabi Mata Kuliah

1. ANATOMI TERAPAN VETERINER

Nama Mata Kuliah	Anatomi Terapan Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 2014
Beban Studi	2 SKS (1/1)
Semester	3/Ganjil
Prasyarat	KHU 1012 (Angiologi dan Neurologi)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawasan keamanan dan mutu produk hewan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata Kuliah Anatomi Terapan Veteriner mengajarkan mengenai pendekatan ilmu anatomi untuk penanganan kasus-kasus klinis, baik interna maupun bedah, menentukan kondisi fisik hewan dengan melihat abnormalitas fisik dan gerakan-gerakan hewan, serta pendekatan-pendekatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dan dokter hewan dalam memprediksi letak organ visceral dan struktur tubuh yang lain dengan memanfaatkan pengetahuan anatomi eksternal.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome = CO</i>)	Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Anatomi Terapan Veteriner mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan / mengidentifikasi anatomi hewan untuk kebutuhan klinis2. menunjukkan anatomi hewan untuk kebutuhan klinis3. menganalisis / membedakan anatomi hewan untuk kebutuhan klinis (anjing, kucing, sapi, dll)4. melakukan kerja tim (dengan multi disiplin ilmu)
<i>Atribut Soft Skills</i>	Percaya diri, Motivasi berprestasi, komunikasi lisan

Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, praktikum, dan SGD
Media Pembelajaran	LCD, laptop dan fasilitas laboratorium anatomi
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Hery Wijayanto, MP 2. drh. Dwi Liliek Kusindarta, MP, PhD 3. drh. Arvendi Rachma Jadi, M.Sc 4. drh. Setyo Budi, MP
Referensi Wajib	<p>Budras KD., Robert EH., Christoph K W., Mülling, Paul RG., Gisela J., Renate R., Diemut S., 2011. Bovine Anatomy: An Illustrated Text, Second Edition, Schlutersche GmbH & Co, Germany, ISBN- 10: 3899930525; ISBN-13: 978-3899930528</p> <p>de Lahunta A., and Habel R.E., 1986. Applied Veterinary Anatomy, W.B. Saunders Company, Philadelphia. Getty, R., 1966. Atlas for Applied Veterinary Anatomy, 2nd edition, Iowa State University Press, IOWA.</p> <p>Kardong K.V., 2008. Vertebrates Comparative Anatomy, Function, Evolution, 5th edition, McGraw-Hill, ISBN 10:0-39-011705-6</p> <p>McLelland J., 1990. A Colour Atlas of Avian Anatomy, Wolfe Publishing Ltd, Aylesbury, England, ISBN: 0-7234-1575-7</p> <p>Orsini, PG and Sack, WO., 2003. Rooney's Guide to the dissection of the horse, 7th edition, Ithaca, New York, ISBN 0-9601152-4-2</p> <p>Shively M.J., 1984. Veterinary Anatomy, Basic, Comparative, and Clinical, Texas A&M University Press, Texas.</p>

2. ANGIOLOGI DAN NEUROLOGI

Nama Mata Kuliah	Angiologi dan Neurologi
Kode Mata Kuliah	KHU 1012
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	2/Genap
Prasyarat	KHU 1011 (Osteologi, artrologi, miologi dan splanchnologi)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata Kuliah Angiologi dan Neurologi mempelajari morfologi sistema sirkulasi (jantung, peredaran darah tepi dan sistema limpatika) pada berbagai hewan, khususnya mamalia lebih spesifik lagi pada hewan kesayangan (seperti anjing dan kucing) dan hewan ekonomi (sapi, kuda, domba dan kambing); morfologi sistema saraf pusat (meliputi morfologi otak dan medula spinalis) dan saraf tepi (yang meliputi saraf cranialis, saraf spinalis, saraf somatik, saraf otonom, saraf motorik, saraf sensorik) meliputi asal saraf dan organ atau jaringan yang diinervasi
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome = CO</i>)	Setelah mengikuti kuliah dan praktikum ini mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. memahami tentang <ol style="list-style-type: none"> a. Saraf pusat, saraf tepi, saraf somatik, saraf otonom (simpatis dan parasimpatis), sensorik dan motorik b. Morfologi sistem saraf yang meliputi morfologi ensefalon dan sumsum tulang belakang c. Saraf kranial dan saraf tulang belakang, termasuk jenis, sifat, dan jaringan yang dipersarafi

	<ul style="list-style-type: none"> d. Pleksus brakialis dan persarafan ekstremitas kranial e. Pleksus lumbosakral dan persarafan ekstremitas kaudal f. Organ indera termasuk kulit, mata, telinga, hidung, dan lidah g. Morfologi jantung dan pembuluh darah yang keluar atau menuju ke jantung (cor) h. Pembuluh darah di daerah tempurung kepala, leher rahim, dada, perut, dan ekstremitas serta jaringan yang disediakan i. Sistem limfatik: kelenjar getah bening / nodul, pusat getah bening, dan kelenjar getah bening <p>2. menunjukkan / melakukan dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mengambil dan mengidentifikasi ensefalon, sumsum tulang belakang dan berbagai ganglia beserta bagian-bagiannya b. melakukan persiapan dan identifikasi saraf kranial dan tulang belakang dan juga jaringan persarafan yang dipersarafi oleh saraf c. melakukan persiapan dan identifikasi sensorik dan bagian-bagiannya. d. melakukan persiapan dan identifikasi pembuluh darah dan jaringan yang dipasok oleh pembuluh <p>3: menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Morfologi ensefalon, saraf kranial dan hubungan masing-masing bagian dengan sistem tubuh lain dan perbedaan mendasar pada berbagai hewan peliharaan b. Morfologi sumsum tulang belakang, saraf tulang belakang, dan hubungan organ / jaringan dipersarafi. c. Nama / jenis saraf berdasarkan morfologi, lokasi dan organ yang dipersarafi
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> d. Berbagai organ indera pada hewan domestik. e. Morfologi jantung (cor) dan juga bagian-bagiannya; menjelaskan perbedaan dasar jantung pada berbagai hewan peliharaan f. Pembuluh darah di daerah kranium, ekstremitas kranial, ekstremitas kaudal, toraks, dan perut bersama dengan area yang disediakan; dan mampu menjelaskan perbedaan dalam berbagai hewan peliharaan termasuk morfologi dan lokasi. g. Komponen sistem limfatik, mampu menggambarkan struktur, morfologi dan topografi organ limfoid primer dan sekunder: timus, bursa fabricius, sumsum tulang, lien, kelenjar getah bening / kelenjar getah bening, termasuk pusat limfa, dan pembuluh getah bening. <p>4: melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multi disiplin</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Independen, kreatif dan inovatif dalam meningkatkan pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman b. bekerja dan belajar kelompok atau tim untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengkomunikasikan pengetahuan dan pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan Penasaran (penasaran), inovatif, dinamis, dan efisien, Menghargai orisinalitas ide, konsep, dan penemuan lainnya, Menghargai upaya interdisipliner dalam mengeksplorasi, memanfaatkan, dan melestarikan sumber daya alam c. memberi perhatian dan bisa menghargai pandangan d. dan pendapat orang lain.
--	---

<i>Atribut Soft Skills</i>	Percaya diri, Motivasi berprestasi, komunikasi lisan
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, praktikum, dan SGD.
Media Pembelajaran	LCD, laptop dan fasilitas laboratorium anatomi
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	1. drh. Dwi Liliek Kusindarta, MP, Ph.D. 2. Dr. drh. Hery Wijayanto, MP 3. drh. Arvendi Rachma Jadi, M.Sc
Referensi Wajib	1. Ashdown, R. R., Done, S., and Barnett, S. W., 2001, Color atlas of Veterinary Anatomy: Ruminants, Mosby-Wolfe 2. Ashdown, R. R., Done, S., and Barnett, S. W., 2001, Color atlas of Veterinary Anatomy: Dog and Cat, Mosby-Wolfe 3. Getty, R., 1975, The Anatomy of Domestic Animal 4. May, N. D. S., 1954, The Anatomy of The Sheep Shively, B.M.J., 1989 , Veterinary Anatomy Basic and Comparative, Texas, University Press 5. Sisson. S and J.D. Grosman, 1975, The Anatomy of Domestic Animal, Philadelphia, Canada

3. HISTOLOGI SISTEM ORGAN HEWAN

Nama Mata Kuliah	Histologi Sistem Organ Hewan
Kode Mata Kuliah	KHU 2015
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	3/Ganjil
Prasyarat	KHU 1013 (Sitologi, Histologi Dasar, dan Embriologi)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawasan keamanan dan mutu produk hewan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK

<p>Deskripsi mata kuliah</p>	<p>Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa untuk dapat memahami dan dapat menjelaskan organisasi organ secara histologik, struktur histology semua sistem organ dalam tubuh hewan, hubungan antar struktur histologik semua organ di dalam tubuh hewan dengan fungsinya. Mahasiswa juga akan dapat memahami dan menjelaskan adanya perbedaan dan/atau persamaan struktur dan fungsi organ antar spesies hewan dan antar kelas hewan domestik.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)</p>	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pengaturan organ menurut pendekatan histologis, struktur histologis sistem organ dalam tubuh (saraf, kardiovaskular, endokrin, limfatik dan imunitas, pencernaan, genital jantan, genital betina, pernapasan, sensorik) dari hewan domestik, terminologi histologis dalam bahasa Latin dan Inggris. 2. Menunjukkan pengaturan organ menurut pendekatan histologis, struktur histologis sistem organ dalam tubuh (saraf, kardiovaskular, endokrin, limfatik dan imunitas, pencernaan, genital jantan, genital betina, pernapasan, sensorik) dari hewan domestik di laboratorium dengan menggunakan mikroskop. 3. Mengidentifikasi perbedaan dan / atau kesamaan struktur histologis organ tertentu dalam tubuh hewan di antara spesies hewan dalam satu kelas, dan di antara kelas hewan, dan membedakan fungsi sistem organ (saraf, kardiovaskular, endokrin, limfatik, dan kekebalan), pencernaan, alat kelamin jantan, alat kelamin betina, respirasi, sensorik) dalam tubuh hewan berdasarkan strukturnya.

	4. Melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi, komunikasi lisan
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	LCD dan laptop
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. drh. Teguh Budipitojo, MP, PhD 2. Dr. drh. Tri Wahyu Pangestiningih, MP 3. drh. Ariana, M.Phil 4. Dr. Med. Vet. drh. Hevi Wihatmadyatami, M.Sc 5. drh. Irma Padeta, M.Sc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bacha, W.J dan Bacha.L.M., 2000. Color Atlas of Veterinary histology, Lippincot Williams & Wilkins, Baltimore. 2. Banks, W.J., 1993. Applied Veterinary Histology, Third ed. Mosby Inc., USA. 3. Dellman H.D. dan Brown E.M., 1987. Textbook of Veterinary Histology, Lea & Febriger, USA. 4. Eroschenko, P. 2008. Atlas of Histology with Functional Correlations, 11th edition. Lippincot William and Wilkins 5. Mc Geady, T.A., Quin, P.J, FitsPatrick, E.S., dan Ryan, M.T., 2006, Veterinary Embryology, Blackwell Publishing, Cornwell, Gread Britain 6. Mescher, Antony L. 2009. Basic Histology Junqueira, Teks and Atlas, 9th Edition. MacGraw Hill Company 7. Ovalle, WK; Nahirney, PC. 2013. Netter's Histology Flash Card. 2nd Edition. Saunders Elsevier. Philadelphia. 8. Samuelson, DA. 2007. Textbook of Veterinary Histology. Saunders. Elsevier

4. OSTEOLOGI, ARTROLOGI, MIOLOGI DAN SPLANCHNOLOGI

Nama Mata Kuliah	Osteologi, artrologi, miologi dan splanchnologi
Kode Mata Kuliah	KHU 1011
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	1/Ganjil
Prasyarat	-
Kompetensi	Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah Osteologi, artrologi, miologi dan splanch- nologi (Anatomi Veteriner I) merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa semester I. Matakuliah Osteologi, artrologi, miologi dan splanchnologi mempelajari tentang Osteologi (ilmu yang mempelajari tentang tulang/ kerangka tubuh hewan); Arthrologi (ilmu yang mempelajari tentang persendian); Myologi (ilmu yang mempelajari tentang otot); dan Splanchnologi (ilmu yang mempelajari tentang organ-organ dalam tubuh hewan).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome = CO</i>)	Setelah mengikuti kuliah dan praktikum matakuliah ini mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. memahami <ol style="list-style-type: none"> a. Nomina anatomica berkaitan dengan bidang osteologi, artrologi, miologi, dan teknologi splanch. b. Arah dan posisi anggota badan. c. Struktur dan lokasi tulang kerangka aksial kerangka, kerangka appendicular, dan kerangka visceral. d. Klasifikasi tulang berdasarkan bentuk atau morfologi (panjang tulang, tulang pipih pendek, tulang tidak beraturan).

	<ul style="list-style-type: none"> e. Klasifikasi sendi berdasarkan pada struktur sendi, hubungan antara struktur sendi, gerakan dan posisi sendi. f. Istilah yang digunakan pada otot. g. Klasifikasi otot sesuai dengan tempat perlekatan, bentuk, dan fungsi h. Struktur otot dan struktur tambahan (aksesori) pada sistem gerak (fasia, tendo, ligamen).
	<ul style="list-style-type: none"> i. Nama organ utama, terowongan dan organ tambahan dari sistem organ sesuai dengan nomina anatomica dan fungsi umum. j. Variasi dalam bentuk dan lokasi organ visceral yang mengatur sistem organ pada hewan domestik (sapi, kuda, kambing, babi, anjing, kucing). <p>2: menunjukkan / melakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. integrasi dan hubungan struktur yang membangun kerangka tubuh, tulang, sendi, dan otot. e. perbandingan berbagai bentuk, lokasi, dan jumlah kerangka di antara hewan peliharaan. f. integrasi pada organ yang menyusun sistem organ dalam tubuh. g. perbandingan variasi dalam bentuk dan lokasi sistem organ. h. identifikasi struktur organ secara rinci berdasarkan orientasi arah sesuai dengan nomina anatomica. i. struktur spesifik yang menandai diferensiasi antara spesies. j. identifikasi organ serta spesies berdasarkan identifikasi morfologi organ normal. k. struktur yang dipelajari secara khusus dan sebagian

	<p>3. Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> a. anatomi kasar tulang, sendi, otot, dan otot visceral secara efektif melalui lisan, tulisan, dan menggambar. b. struktur makroskopis tulang, sendi, otot, dan organ visceral melalui teknologi informasi dan komunikasi <p>4. Melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multi disiplin serta</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setia dan takut kepada Allah SWT b. Memiliki motivasi tinggi, rasa ingin tahu. (rasa ingin tahu), inovatif, dinamis, dan efisien. c. memiliki independensi dalam belajar dengan memanfaatkan bahan ajar, teknologi informasi. d. Jujur, integritas dan sopan. e. Profesional, akademis, dan profesional. f. Menghargai keaslian ide, konsep, karya, dan penemuan lainnya. g. Menghargai upaya interdisipliner dalam mengeksplorasi, memanfaatkan, dan melestarikan sumber daya alam h. memperhatikan dan bisa menghargai pandangan dan pendapat orang lain. i. mempersiapkan dan melengkapi diri dengan pengetahuan, keterampilan untuk mengantisipasi struktur organ yang rusak, telah mengalami perubahan karena penyakit, pemalsuan, atau perubahan fisiologis.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi, komunikasi lisan
Metode Pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi on line menggunakan fasilitas forum di eLisa/mail list
Media Pembelajaran	LCD dan laptop
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)

Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. drh. Dwi Liliek Kusindarta, MP., Ph.D 2. Dr. drh. Hery Wijayanto, MP 3. drh. Arvendi Rachma Jadi, M.Sc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ashdown, R. R., Done, S., and Barnett, S. W., 2001, Color atlas of Veterinary Anatomy: Ruminants, Mosby-Wolfe 2. Ashdown, R. R., Done, S., and Barnett, S. W., 2001, Color atlas of Veterinary Anatomy: Dog and Cat, Mosby-Wolfe 3. Getty.R., 1975, The Anatomy of Domestic Animal 4. May, N. D. S., 1954, The Anatomy of The Sheep Shively, B.M.J., 1989 , Veterinary Anatomy Basic and Comparative, Texas, University Press 5. Sisson. S and J.D. Grosman, 1975, The Anatomy of Domestic Animal, Philadelphia, Canada.

5. SITOLOGI, HISTOLOGI DASAR DAN EMBRIOLOGI

Nama Mata Kuliah	Sitologi, Histologi dasar dan Embriologi
Kode Mata Kuliah	KHU 1013
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	2/Genap
Prasyarat	-
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam melakukan pemeriksaan kebuntingan penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini menjelaskan kepada mahasiswa untuk mengetahui dan memahami struktur mikroskopik sel beserta komponen penyusun sel dalam menopang fungsi umum sel; mengetahui struktur mikroskopik jaringan dan dapat menjelaskan

	<p>fungsi dari masing-masing komponen jaringan dalam menopang fungsi umum jaringan; dan mengetahui perkembangan embrio sampai siap lahir pada vertebrata.</p> <p>Mata kuliah ini diberikan pada semester awal yaitu semester 2, karena pengetahuan mengenai sel, jaringan dan perkembangan embrio merupakan dasar bagi pemahaman lebih lanjut mengenai struktur dan fungsi organ-organ penyusun tubuh. Struktur mikroskopik dan fungsi organ sehat akan mendasari pengenalan terhadap perubahan yang terjadi pada struktur mikroskopik organ sakit sebagai akibat dari suatu penyakit tertentu. Adanya praktikum dalam laboratorium akan lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dengan cara melihat langsung struktur sel dan jaringan menggunakan mikroskop.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)</p>	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi struktur sel, bentuk berbagai sel, struktur epitel, ikat, otot, jaringan saraf, berbagai proses pembuahan, tahapan pembelahan, variasi vertebrata blastula, variasi vertebrata gastrula, proses tabulasi embrio vertebrata, organogenesis vertebrata. 2. menunjukkan histologi epitel, konektif, jaringan otot dan saraf, tahap pembelahan vertebrata, blastula, tahapan gastrula vertebrata, perkembangan organ vertebrata 3. membedakan antara histologi jaringan epitel, jaringan ikat, jaringan otot dan jaringan saraf 4. melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin
<p><i>Atribut Soft Skills</i></p>	<p>Motivasi berprestasi, komunikasi lisan</p>

Metode Pembelajaran	Kuliah, diskusi, SGD, praktikum
Media Pembelajaran	LCD dan laptop
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Tri Wahyu Pangestinarsih, MP 2. drh. Teguh Budipitojo, MP, Ph.D. 3. drh. Ariana, M.Phil. 4. Dr. Med. Vet. drh. Hevi Wihadmadyatami, M.Sc 5. drh. Irma Padeta, M.Sc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bacha, W.J dan Bacha.L.M., 2000. Color Atlas of Veterinary histology, Lippincot Williams & Wilkins, Baltimore. 2. Banks, W.J., 1993. Applied Veterinary Histology, Third ed. Mosby Inc., USA. 3. Dellman H.D. dan Brown E.M., 1987. Textbook of Veterinary Histology, Lea & Febriger, USA. 4. Eroschenko, P. 2008. Atlas of Histology with Functional Correlations, 11th edition. Lippincot William and Wilkins 5. Mc Geady,T.A., Quin, P.J, FitsPatrick, E.S., dan Ryan, M.T., 2006, Veterinary Embryology, Blackwell Publishing, Cornwell, Gread Britain 6. Mescher, Antony L. 2009. Basic Histology Junqueira, Teks and Atlas, 9th Edition. MacGraw Hill Company 7. Ovalle, WK; Nahirney, PC. 2013. Netter's Histology Flash Card. 2nd Edition. Saunders Elsevier. Philadelphia. 8. Samuelson, DA. 2007. Textbook of Veterinary Histology. Saunders. Elsevier

6. BIOKIMIA VETERINER I

Nama Mata Kuliah	Biokimia Veteriner I
Kode Mata Kuliah	KHU 1021
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	1/Ganjil
Prasyarat	-
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis Dapat melakukan inovasi bidang medis veteriner selaras dengan kemajuan bioteknologi
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah Biokimia Veteriner 1 berisi pokok-pokok bahasan tentang arti penting dan peran biokimia pada bidang kedokteran hewan; struktur dan fungsi karbohidrat, lipid, asam nukleat (RNA dan DNA), asam amino dan protein, vitamin, mineral dan enzim.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah menempuh matakuliah Biokimia Veteriner 1, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> memahami peran biokimia dasar dalam kedokteran hewan, struktur kimia, fungsi dan konfigurasi monosakarida, oligosakarida dan polisakarida, struktur dasar karbohidrat, formula Fisher dan Haworth, klasifikasi aldosa dan ketosa, pembentukan ikatan glikosidik dan beberapa sifat kimia karbohidrat, struktur kimia lipid pada umumnya. Properti, nomenklatur asam lemak fosfolipid, sphingolipid, serebrosida, steroid dan kompleks lipid, struktur kimia nukleosida, nukleotida, asam nukleat (DNA dan RNA), fungsi, sifat dan metode untuk mengisolasi asam nukleat, struktur kimia, sifat asam amino pembentukan ikatan peptida,

	<p>struktur protein, fungsi dan sifat protein, struktur umum, sifat dan fungsi vitamin dan mineral, struktur umum, sifat, dan faktor yang mempengaruhi kinerja enzim, kinetika enzim, persamaan Michaelis-Menten dan mekanisme penghambatan kinerja enzim, hormon dan sistem endokrin pada umumnya, jenis, fungsi dan mekanisme kinerja hormon dan sistem kontrol hormone</p> <p>3. menciptakan kolaborasi antar budaya, kursus multi dan menciptakan kepemimpinan partisipatif di antara siswa (untuk meningkatkan keterampilan lunak dengan cara mendengarkan aktif, dan memiliki kesadaran sosial-budaya).</p>
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi dan komunikasi lisan
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan SGD
Media Pembelajaran	LCD dan laptop
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. drh. Wayan T Artama 2. Prof. Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si 3. Dr. drh. Trini Susmiati, MP 4. Prof. Dr. drh. Rini Widayati, MP 5. drh. Aris Purwantoro, M.Si.
Referensi Wajib	1. Lehninger, A.L; D.L. Nelsom; and M.M. Cox. 1993. Principles of Biochemistry

7. BOKIMIA VETERINER II

Nama Mata Kuliah	Biokimia Veteriner II
Kode Mata Kuliah	KHU 1022
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	2/Genap
Prasyarat	Biokimia Veteriner I (KHU 1021)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis Dapat melakukan inovasi bidang medis veteriner selaras dengan kemajuan bioteknologi
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah Biokimia Veteriner II berisi pokok-pokok bahasan enzim dan kinetika enzim, vitamin sebagai kofaktor, bioenergetika, metabolisme karbohidrat, lipid, protein, asam nukleat, RNA dan DNA, serta metabolisme terpadu. Selain itu dibahas berbagai kelainan dan penyakit yang berhubungan dengan proses biokimiawi. Praktikum Biokimia Veteriner II diberikan pemahaman tentang analisis kolesterol, identifikasi karbohidrat, isolasi biomolekul (DNA, protein), elektroforesis DNA dan protein.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti mata kuliah Biokimia Veteriner II ini, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> memahami metabolisme karbohidrat, metabolisme lipid, metabolisme asam nukleat, metabolisme asam amino dan protein, metabolisme enzim dan hormon, fotosintesis, bioenergi, metabolisme vitamin dan mineral menunjukkan dan membedakan metabolisme karbohidrat, metabolisme lipid, metabolisme asam nukleat, metabolisme asam amino dan protein, metabolisme enzim dan hormon, fotosintesis, bioenergi, metabolisme vitamin dan mineral

	3. menciptakan kolaborasi berbasis antar budaya, kursus multi, dan menciptakan kepemimpinan partisipatif di antara siswa (untuk meningkatkan keterampilan lunak siswa: mendengarkan aktif, dan kesadaran sosial budaya).
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi, kerjasama tim, komunikasi lisan dan tulis
Metode Pembelajaran	Ceramah, praktikum, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	LCD, laptop dan fasilitas laboratorium biokimia
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. drh. Wayan T Artama 2. Prof. Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si 3. Dr. drh. Trini Susmiati, MP 4. Prof. Dr. drh. Rini Widayati, MP 5. drh. Aris Purwantoro, M.Si.
Referensi Wajib	1. Lehninger, A.L; D.L. Nelsom; and M.M. Cox. 1993. Principles of Biochemistry

8. FARMAKOLOGI DASAR

Nama Mata Kuliah	Farmakologi Dasar
Kode Mata Kuliah	KHU 2031
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	4/Genap
Prasyarat	Fisiologi Veteriner II (KHU 2042) dan Biokimia Veteriner II (KHU 1022)

Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawasan dan pengembalian mutu obat hewan dan bahan – bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya 2. memiliki kemampuan dalam “transaksi therapeutik”, melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep surat keterangan dokter, dan edukasi klien.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	<p>Mata kuliah Farmakologi Dasar berisi materi farmakodinami, konsep farmakognosi, farmakokinetik dan perkembangan farmakologi seperti konsep farmakogenetik dan farmakoepidemiologi. Mata kuliah ini mencakup materi/ pokok bahasan yang dituangkan dalam bentuk perkuliahan (tatap muka), tugas dan diskusi untuk mengetahui pemahaman mahasiswa secara kognitif, skill dan afektif.</p> <p>Farmakodinami berisi konsep awal tentang bagaimana obat masuk, aktif, dan memberikan efek, berinteraksi dengan sel reseptor dari berbagai sistem di dalam tubuh. Konsep farmakognosi berisi materi asal usul obat dan farmakokinetik merupakan nasib obat dalam tubuh (absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi/ ADME). Mahasiswa juga mulai dikenalkan dengan perkembangan molekuler obat dalam farmakogenetik serta manfaat farmakologi dalam studi residu dan ekonomi veteriner (farmakoepidemiologi dan atau farmakoekonomi).</p>

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti kuliah ini maka mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengetahui dan memahami dasar-dasar farmakologi terutama nasib obat dan mekanisme kerja obat di dalam tubuh. 2. menjelaskan dan menginterpretasikan absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi (ADME) obat, teori reseptor, agonis dan antagonis, interaksi, kerja neurotransmitter karena pengaruh obat, dan teori moderen tentang obat. 3. bekerja sama dalam tim/kelompok, memiliki keingintahuan dan antusias dalam suatu topik diskusi serta mampu menyimpulkan suatu topik/pemikiran.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Etika, Orientasi belajar, Komunikasi lisan, Motivasi berprestasi dan Berpikir analitis
Metode Pembelajaran	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)
Media Pembelajaran	LCD dan white board
Penilaian Hasil Belajar	Dalam kegiatan mingguan
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, M.P. 2. drh. Antasiswa Windraningtyas Rosetyadewi, M.Sc. 3. Ida Fitriana, S.Farm., Apt, M.Sc. 4. drh. Anggi Muhtar Pratama, M.Sc 5. drh. Aria Ika Septana, M.V.P.H
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nicholas, H.B and Leslie, E.M. 1992. Veterinary Pharmacology and Therapeutics. 6 th ed. Lowa State University Press. 2. Sulistia et al.. 1995. Farmakologi dan terapi. Edisi 4. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Inbdonesia. 3. Goodman and Gilmans. 1990. The Pharmacological Basis Of Therapeutics. 8 th ed. Mac Millan Publishing Company

9. FARMAKOTERAPI

Nama Mata Kuliah	Farmakoterapi 1
Kode Mata Kuliah	KHU 3032
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	5/Ganjil
Prasyarat	Farmakologi dasar (KHU 2031)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawasan dan pengembalian mutu obat hewan dan bahan–bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya 2. memiliki kemampuan dalam “transaksi therapeutik”, melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep surat keterangan dokter, dan edukasi klien.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	<p>Mata kuliah Farmakoterapi 1 berisi materi tentang mekanisme obat-obat dari berbagai golongan disertai dengan materi aplikasinya di lapangan. Penekanan mata kuliah ini adalah pada berbagai mekanisme kerja serta pemahaman yang komprehensif dari pemilihan obat, penentuan dosis dan spesies hewan. Materi Pembelajaran meliputi obat-obat pada pencernaan, anestetika, sedativa, urogenital, analgesika, outocoid, obat jantung, dan gangguan metabolisme dan hormonal. Pada praktikum akan diberikan materi tentang bagaimana mengetahui efek obat dan ketrampilan pengolahan data secara statistik dari hewan coba.</p>

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. mengetahui dan memahami mekanisme kerja obat-obatan dari kelompok variuos, potensinya, penerapan dosis dan kelayakan administrasirute 2. menerapkan dan mengilustrasikan obat untuk penyakit spesifikdangguansistemdalam tubuh yang ditujukan untuk spesies tertentu 3. mengevaluasi uji potensi beberapa obat, terampil menghitung dosis dan mengatur data, dan terampil menyiapkan bentuk obat (mis. Pengenceran atau pencampuran bentuk obat) 4. bekerja sama dalam tim / kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi
<i>Atribut Soft Skills</i>	Etika, Orientasi belajar, Komunikasi lisan, Motivasi berprestasi dan Berpikir analitis
Metode Pembelajaran	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Media Pembelajaran	LCD dan white board
Penilaian Hasil Belajar	Nilai kuliah ditambah praktikum (dalam kegiatan mingguan)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, M.P. 2. drh. Antasiswa Windraningtyas Rosetyadewi, M.Sc. 3. Ida Fitriana, S.Farm., Apt, M.Sc. 4. drh. Anggi Muhtar Pratama, M.Sc 5. drh. Aria Ika Septana, M.V.PH
Referensi Wajib	1. Adams, H.R. 2001. Veterinary Pharmacolgoiy and Therapeutics. 8th ed . Blackwell Publishing. America. 24.

10. FARMAKOTERAPI II DAN TOKSIKOLOGI

Nama Mata Kuliah	Farmakoterapi II dan Toksikologi
Kode Mata Kuliah	KHU 3033
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	6/Genap
Prasyarat	Farmakologi Dasar (KHU 2031)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawasan dan pengembalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini berisi materi tentang pengenalan dan cara kerja berbagai senyawa kemoterapi (antiparasit, antimikrobia dan kemoterapi lain seperti antikanker dan antivirus) serta konsep-konsep farmakologi dasar dan farmakologi berbagai senyawa dan obat.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti materi-materi kuliah diharapkan mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none">1. Untuk mengetahui dan memahami mekanisme kerja obat-obatan dari kelompok variuos, potensinya, penerapan dosis dan kelayakan administrasi rute2. Menerapkan dan mengilustrasikan obat untuk penyakit spesifik dan gangguan sistem dalam tubuh yang ditujukan untuk spesies tertentu, dan konsep dasar dan terapi manajemen toksisitas berbagai zat.3. Mampu berkolaborasi dalam kerja tim / kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi

<i>Atribut Soft Skills</i>	Etika, Orientasi belajar, Komunikasi lisan, Motivasi berprestasi dan Berpikir analitis
Metode Pembelajaran	Ceramah, Diskusi, kegiatan pembelajaran lain seperti kerja kelompok dan pembahasan paper, dan FGD.
Media Pembelajaran	LCD dan white board
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), FGD (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, M.P. 2. drh. Antasiswa Windrangingtyas Rosetyadewi, M.Sc. 3. drh. Dwi Cahyo Budi Setiawan, M.Sc. 4. Ida Fitriana, S.Farm., Apt, M.Sc. 5. drh. Anggi Muhtar Pratama, M.Sc 6. drh. Aria Ika Septana, M.V.P.H
Referensi Wajib	1. Ramesh C. Gupta. 2012. Veterinary Toxicology, Basic and Clinical Principle.

11. ILMU RESEPTIR DAN FARMASI VETERINER

Nama Mata Kuliah	Ilmu Resepsir dan Farmasi Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 4034
Beban Studi	2 SKS (1/1)
Semester	7/Ganjil
Prasyarat	Farmakoterapi II & Toksikologi (KHU 3033)
Kompetensi	Memiliki kemampuan dalam “transaksi terapeutik”, melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep surat keterangan dokter, dan edukasi klien.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah Ilmu Resepsir dan Farmasi Veteriner adalah mata kuliah wajib yang merupakan pengembangan dari mata kuliah Ilmu Resepsir.

	<p>Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa yang harus memahami tentang peresepan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan farmasi veteriner. Hal ini penting dalam rangka mempersiapkan calon dokter hewan untuk bisa memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan. Konsep tentang peresepan sebagai bentuk perencanaan aplikasi obat yang meliputi praescriptio, inscriptio, signatura, dan subscriptio merupakan hal yang harus dipahami mahasiswa, selain juga berkaitan dengan berbagai bentuk sediaan obat yang beredar di pasaran. Hal ini juga harus dilandasi pengetahuan tentang falsafah pengobatan dan landasan hukum yang menyertainya. Di samping itu, pengetahuan tentang farmasi veteriner sejak proses produksi obat, legalisasi, sampai dengan distribusi perlu disampaikan juga untuk melengkapi pengetahuan mahasiswa. Manajemen apotek veteriner juga diberikan sebagai sebuah tantangan terhadap kebutuhan di masa yang akan datang.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)</p>	<p>Berkaitan dengan tuntutan kualifikasi dan kompetensi yang telah ditetapkan, maka setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip-prinsip terapi, etika penulisan resep, aspek hukum yang terkait dengannya, dan pengetahuan tentang manajemen hewan veteriner 2. Menganalisis interaksi obat dalam resep, untuk melakukan keterampilan menulis resep dan membuat beberapa bentuk formularium hewan 3. Menunjukkan dan mempraktikkan ilmu penulisan resep dan untuk mengevaluasi kompleksitas pemilihan terapi, khususnya mengenai klasifikasi obat dan formularium obat

	4. Bekerja sama dalam tim/kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi
<i>Atribut Soft Skills</i>	Etika, Orientasi belajar, Komunikasi lisan, Motivasi berprestasi dan Berpikir analitis
Metode Pembelajaran	Kuliah, Diskusi dan SGD, Praktikum
Media Pembelajaran	LCD dan white board
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, M.P. 2. drh. Antasiswa Windraningtyas Rosetyadewi, M.Sc. 3. Ida Fitriana, S.Farm., Apt, M.Sc. 4. drh. Anggi Muhtar Pratama, M.Sc 5. drh. Aria Ika Septana, M.V.P.H
Referensi Wajib	

12. FISIOLOGI VETERINER I

Nama Mata Kuliah	Fisiologi Veteriner I
Kode Mata Kuliah	KHU 1041
Beban Studi	4 SKS (3/1)
Semester	2/Genap
Prasyarat	Osteologi, Artrologi, Miologi dan Splancnologi (KHU 1011) dan Biokimia Veteriner I (KHU 1021)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang legeartis
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah fisiologi diberikan kepada mahasiswa sebagai pengetahuan dasar dalam mempelajari fungsi organ makhluk hidup baik secara fisik dan mekanik.

	Oleh karena itu fisiologi merupakan ilmu wajib yang harus diberikan kepada mahasiswa di kedokteran hewan. Dalam penyajiannya mata kuliah Fisiologi lebih ditekankan pada pemahaman konsep.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem saraf, pernapasan, sirkulasi, endokrinologi, pencernaan, dan termoregulasi 2. Menjelaskan mekanisme fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem saraf, pernapasan, sirkulasi, endokrinologi, pencernaan, dan termoregulasi 3. Bekerja di laboratorium 4. Melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kemampuan komunikasi lisan dan tulisan, motivasi berprestasi
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi dan praktikum, SGD
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan Whiteboard
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Amelia Hana, M.P. 2. Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, M.P. 3. drh. Yuda Heru Fibrianto, M.P., Ph.D. 4. Dr. drh. Claude Mona Airin, M.P. 5. Dr. drh. Sarmin, M.P.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cunningham, J. 2007. Textbook of Veterinary Physiology. Saunders, Santolouis, Missouri, USA. 2. Frandson, R.D., Wilke, W.L., and Fails, A.D. 2005. Anatomy and Physiology of Farm Animals. 7th Edition. Willey.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guyton, A.C., and John, E.H. 2006. Textbook of Medical Physiology. 11th Edition. Elsevier Saunders Philadelphia-Pennsylvania, USA. 4. Larry, Y.R.E. 2002. Review of Veterinary Physiology. Teton New Media. Jackson, Wyoming, USA. 5. Tartaglia, L., and Anne, W. 2005. Veterinary Physiology and applied Anatomy A Textbook For Veterinary Nurses and Technicians. Butterworth, Heinemann, USA.
--	--

13. FISILOGI VETERINER II

Nama Mata Kuliah	Fisiologi Veteriner II
Kode Mata Kuliah	KHU 2042
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	3/Gasal
Prasyarat	Fisiologi Veteriner I (KHU 1041)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawasan keamanan dan mutu produk hewan.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah fisiologi diberikan kepada mahasiswa sebagai pengetahuan dasar dalam mempelajari fungsi organ makhluk hidup baik secara fisik dan mekanik. Oleh karena itu fisiologi merupakan ilmu wajib yang harus diberikan kepada mahasiswa di kedokteran hewan. Dalam penyajiannya mata kuliah Fisiologi lebih ditekankan pada pemahaman konsep.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem renalis, organ sensorik,

	<p>reproduksi wanita dan pria, homeostasis, dan metabolisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan mekanisme fungsi organ dalam berbagai sistem termasuk sistem renalis, organ sensorik, reproduksi wanita dan pria, homeostasis, dan metabolisme 3. Melakukan keterampilan praktis di laboratorium. Keterampilan akan terkait dengan materi kuliah. 4. Menerapkan keterampilan kepemimpinan saat bekerja dalam tim dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik juga
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kemampuan komunikasi lisan dan tulisan, motivasi berprestasi
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi dan praktikum, dan SGD
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan Papan Tulis
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Amelia Hana, M.P. 2. Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, M.P. 3. drh. Yuda Heru Fibrianto, M.P., Ph.D. 4. Dr. drh. Claude Mona Airin, M.P. 5. Dr. drh. Sarmin, M.P.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cunningham, J. 2007. Textbook of Veterinary Physiology. Saunders, Santolouis, Missouri, USA. 2. Frandson, R.D., Wilke, W.L., and Fails, A.D. 2005. Anatomy and Physiology of Farm Animals. 7th Edition. Willey. 3. Guyton, A.C., and John, E.H. 2006. Textbook of Medical Physiology. 11th Edition. Elsevier Saunders Philadelphia-Pennsylvania, USA. 4. Larry, Y.R.E. 2002. Review of Veterinary Physiology. Teton New Media. Jackson, Wyoming, USA.

	5. Tartaglia, L., and Anne, W. 2005. Veterinary Physiology and Applied Anatomy A Textbook For Veterinary Nurses and Technicians. Butterworth, Heinemann, USA.
--	---

14. ILMU BEDAH DASAR VETERINER

Nama Mata Kuliah	Ilmu Bedah Dasar Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 4061
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	7/ganjil
Prasyarat	KHU 1011 (Osteologi, Arthrologi, Miologi, dan Splancologi), KHU 3033 (Farmakoterapi II & Toksikologi), KHU 3111 (Patologi Klinik Veteriner
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis 2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium. 3. Memiliki ketrampilan dalam komunikasi profesional (professional communication/ dialogue).
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Pada mata kuliah ini dibahas mengenai dasar-dasar ilmu bedah yang meliputi prinsip-prinsip aseptisitas dalam operasi, persiapan sebelum operasi, macam- macam pola jahitan, teknik anestesi, fluidtherapy, kesembuhan luka, restrain dan casting. Prinsip dasar ilmu bedah sangatlah penting untuk dipahami dan diterapkan secara benar karena merupakan landasan utama dalam pelaksanaan operasi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bedah dasar hewan 2. Menerapkan keterampilan praktis bedah dasar hewan 3. Menganalisis pengetahuan, keterampilan, kapasitas sosial dan metodologis dalam bedah dasar hewan. 4. Memiliki sikap perseptif terhadap masalah kesejahteraan hewan dan bertindak lebih hati-hati dalam menjaga kondisi aseptik selama operasi
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kemampuan komunikasi lisan dan tertulis, motivasi berprestasi
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, praktikum, dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan fasilitas laboratorium bagian bedah
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Hartiningsih, MP 2. drh. Setyo Budhi, MP 3. Dr. drh. Dhirgo Aji, MP 4. drh. Devita Anggraeni, MP, Ph.D 5. drh. Agus Purnomo, MSc 6. drh. Dito Anggoro, M.Sc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Archibald, J. 1974. Canine Surgery, 2 ed., Ontario Vet. Coll., Univ of Guelp Ontario, Canada. 2. Bellanti, J.A. Immunology II. 1978. W.B. Saunders Company. Philadelphia. 3. Bojrab, M.J., 1998. Current Techniques in Small Animal Surgery. 4th ed., Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia. 4. Fossum, T.W., 2002. Small Animal Surgery. 2nd edition, Mosby Inc, St. Louise, Missouri.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kumar, A., 1997. Veterinary Surgical technique. Vikas Publishing House PVT LTD, Jangpura, New Delhi 6. Miller, M.E., 1964. Anatomy of the Dog. WB Saunders Company, Philadelphia. 7. Oehme, F.W. 1988. Textbook of Large Animal Surgery. 2. ed., William & Wilkins, Baltimore, Hongkong, London, Sydney 8. Thomson, R.G. 1978. General Veterinary Pathology., W.B. Saunders Company, Philadelphia, London, Toronto
--	--

15. ILMU BEDAH KHUSUS DAN RADIOLOGI VETERINER

Nama Mata Kuliah	Ilmu Bedah Khusus Dan Radiologi Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 4062
Beban Studi	3/1 SKS
Semester	8/Genap
Prasyarat	KHU 4061 (Ilmu Bedah Dasar Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis 2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium. 3. Memiliki ketrampilan dalam komunikasi profesional (professional communication/dialogue). 4. Memiliki kemampuan dalam “transaksi Therapeutik”, melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien

Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Pada mata kuliah ini dibahas tentang cara penanganan secara operatif atau non operatif untuk mengatasi berbagai macam gangguan/penyakit pada mata, telinga, tulang, organ pencernaan, organ reproduksi, organ perkencingan dan juga kasus-kasus lainnya seperti tumor dan hernia pada hewan kecil maupun hewan besar. Di samping itu, pada mata kuliah ini juga dibahas tentang dasar-dasar radiologi dan interpretasinya. Pengetahuan tentang cara penanganan yang tepat dan benar pada berbagai macam kasus yang memerlukan tindakan operatif sangatlah penting, sehingga mahasiswa diharapkan dapat lebih trampil dan percaya diri dalam melakukan operasi.
Capaian pembelajaran mata kuliah (<i>Course Outcome = CO</i>)	Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Ilmu Bedah Khusus dan Radiologi Veteriner ini mahasiswa mampu <ol style="list-style-type: none"> 1. memahami prinsip-prinsip bedah dan radiologi khusus hewan 2. menerapkan keterampilan praktis bedah dan radiologi khusus hewan 3. menganalisis pengetahuan dan keterampilan bedah khusus hewan dan radiologi 4. membuat komunikasi dan kerja sama yang efektif dalam kerja tim
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kemampuan komunikasi lisan dan tertulis, motivasi berprestasi
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, praktikum, dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan fasilitas laboratorium bagian bedah
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)

Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Hartiningsih, MP 2. drh. Setyo Budhi, MP 3. Dr. drh. Dhirgo Aji, MP 4. drh. Devita Anggraeni, MP, Ph.D 5. drh. Agus Purnomo, MSc 6. drh. Dito Anggoro, MSc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Archibald, J. 1974. Canine Surgery, 2 ed., Ontario Vet. Coll., Univ of Guelp Ontario, Canada. 2. Bellanti, J.A. Immunology II. 1978. W.B. Saunders Company. Philadelphia. 3. Bojrab, M.J., 1998. Current Techniques in Small Animal Surgery. 4th ed., Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia. 4. Fossum, T.W., 2002. Small Animal Surgery. 2nd edition, Mosby Inc, St. Louise, Missouri. 5. Kumar, A., 1997. Veterinary Surgical technique. Vikas Publishing House PVT LTD, Jangpura, New Delhi 6. Miller, M.E., 1964. Anatomy of the Dog. WB Saunders Company, Philadelphia. 7. Oehme, F.W. 1988. Textbook of Large Animal Surgery. 2. ed., William & Wilkins, Baltimore, Hongkong, London, Sydney 8. Thomson, R.G. 1978. General Veterinary Pathology., W.B. Saunders Company, Philadelphia, London, Toronto
Deskripsi mata kuliah	<p>Pada mata kuliah ini dibahas tentang cara penanganan secara operatif atau non operatif untuk mengatasi berbagai macam gangguan/penyakit pada mata, telinga, tulang, organ pencernaan, organ reproduksi, organ perkencingan dan juga kasus-kasus lainnya seperti tumor dan hernia pada hewan kecil maupun hewan besar.</p>

	Di samping itu, pada mata kuliah ini juga dibahas tentang dasar-dasar radiologi dan interpretasinya. Pengetahuan tentang cara penanganan yang tepat dan benar pada berbagai macam kasus yang memerlukan tindakan operatif sangatlah penting, sehingga mahasiswa diharapkan dapat lebih trampil dan percaya diri dalam melakukan operasi.
--	--

16. DIAGNOSA KLINIK VETERINER

Nama Mata Kuliah	Diagnosa Klinik Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 3053
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	6/Genap
Prasyarat	KHU 2042 (Fisiologi Veteriner II), KHU 2101 (Patologi Umum Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner 2. Memiliki kemampuan dalam “transaksi terapeutik”, melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep surat keterangan dokter, dan edukasi klien.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah Diagnosa Klinik Veteriner merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program S1 Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada. Diagnosa Klinik adalah ilmu sekaligus seni yang mempelajari tata cara pemeriksaan pasien (hewan) secara benar (lege artis) untuk menentukan diagnosa dalam rangka mengobati/ penanganan pasien. Mata kuliah ini diselenggarakan pada semester genap dan dapat ditempuh oleh mahasiswa pada semester

	Dalam mata kuliah ini diajarkan tentang tata cara pemeriksaan pasien secara lege artis mulai dari signalemen-anamnesa, pemeriksaan fisik lengkap serta koleksi sampel untuk pemeriksaan laboratorium.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah menempuh kuliah dan praktikum Diagnosa Klinik Veteriner, mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami untuk melakukan pengekgangan dan penanganan, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan sampel pada hewan. 2. Melakukan keterampilan untuk melakukan pengekgangan dan penanganan, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan sampel pada hewan. 3. Memiliki keterampilan intelektual dan kemampuan manajerial untuk mentransfer pengetahuan kepada orang lain.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Etos kerja, Kerjasama, dan hubungan interpersonal
Metode Pembelajaran	Ceramah/seminar, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	LCD, OHP, VCD, Hewan peraga dan white board
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto 2. Prof. Dr. drh. Sri Hartati, SU 3. Dr. drh. Irkham Widiyono 4. Dr. drh. Slamet Raharjo, MP 5. Dr. drh. Yuriadi, M.P. 6. drh. Alfarisa Nururrozi, MSc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Andrews, A.H. with R.W.Blowley, H.Boyl and R.G.Eddy.2000.Bovine Medicine Disease and Husbandry of Cattle 2 nd ed. Blackwell Publishing, USA 2. Bootle, D.M, 2001. Small Animal Clinical Pharmacology and Therapeutics. W.B. Saunders Company, USA

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Cunningham, 2002. Text Book of Veterinary Physiology. WB. Saunders Company, Philadelphia, London 4. Lane, D.R and B. Cooper, 2003. Veterinary Nursing 3 th ed. Butterworth-Heinemann, London 5. Rijnberk, A. and H.W. de Vries. 1993. Anamnese und Koerperliche Untersuchung Kliener Hause und Heimtiere. Gustav Fisher verlag, Jena, Stuttgart. 6. Smith, Bradford P, 2000. Large Animal Internal Medicine I, Mosby inc, USA . 7. Whittow, G Causey. 2000. Avian Physiology, Academic Press, San Diego.
--	---

17. ILMU PENYAKIT ORGANIK HEWAN KECIL

Nama Mata Kuliah	Ilmu Penyakit Organik Hewan Kecil
Kode Mata Kuliah	KHU 4056
Beban Studi	4 SKS (3/1)
Semester	8/Genap
Prasyarat	KHU 2052 (Nutrisi Klinik Veteriner), KHU 3111 (Patologi Klinik Veteriner), KHU 3033 (Farmakoterapi II & Toksikologi), KHU 3053 (Diagnosis Klinik Veteriner)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Dalam mata kuliah ini diajarkan tentang berbagai penyakit organ pada hewan kecil beserta etilogi, pengenalan gejala klinis sampai tata cara pengobatan, penanganan dan pencegahannya.

	<p>Pengenalan penyakit dikelompokkan berdasar sistem organ yakni Gangguan sistem pencernaan, gangguan sistem pernafasan, gangguan sistem peredaran darah, gangguan sistem reproduksi dan uropoetika, gangguan lokomosi, gangguan sraf, gangguan metabolisme/hormonal, gangguan kulit, mata dan telinga. Untuk melengkapi pemahaman mahasiswa tentang penyakit organ yang diajarkan dalam perkuliahan, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan praktikum pemeriksaan klinik pada hewan kecil secara lege artis sampai penentuan diagnosa dan rencana terapi pada pasien anjing dan atau kucing serta aplikasi terapi obat dan monitoring hasil pengobatan.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)</p>	<p>Setelah mengikuti kuliah dan praktikum ilmu penyakit organik hewan kecil, mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bagaimana mengidentifikasi dan menentukan masalah pada penyakit hewan kecil. 2. Mampu menunjukkan keterampilan melakukan untuk memeriksa, mengumpulkan sampel, mendiagnosis dan prognosis, dan merawat dan merawat pasien hewan kecil 3. Menganalisis kasus klinis segala penyakit (diagnosa dan prognosis) dan menciptakan perawatan medis, pencegahan, dan pengendalian program.
<p><i>Atribut Soft Skills</i></p>	<p>Motivasi berprestasi, kerjasama tim dan problem solving</p>
<p>Metode Pembelajaran</p>	<p>Ceramah, diskusi dan SGD.</p>
<p>Media Pembelajaran</p>	<p>Laptop dan LCD</p>
<p>Penilaian Hasil Belajar</p>	<p>UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)</p>

Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. drh. Sri Hartati, SU 2. Dr. drh. Irkham Widiyono 3. Dr. drh. Yanuartono, MP 4. Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, MP 5. drh. Hary Purnamaningsih, MP 6. Dr. drh. Slamet Raharjo, MP. 7. drh. Alfarisa Nururrozi, MSc.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adams, R. 1995. Veterinary Pharmacology and Therapeutic, Iowa State University Press, AMES, Iowa 2. Anonim, 2000. Informatorium Obat Nasional Indonesia 2000. Depkes RI, Dirjen POM 3. Aiello, S E. 1998. The Merck Veterinary Manual, Merck & CO.Inc. Whitehouse Station, N.J. 4. Anonim. 2002. Data Obat di Indonesia (DOI). Grafidian Medipress 5. Boothe, D M. 2001. Small Animal Clinical Pharm. And Therapeutic. W.B. Saunders Co., USA 6. Chandler, E A. 1998. Advance in Small Animal Practice. Blackwell Scientific Publ. London 7. Dharmojono, 2001. Kapita Selektta Kedokteran Veteriner (Hewan Kecil) 1, Pustaka Populer Obor Jakarta 8. Ettinger, S.J. (edts)., 1975. Veterinary internal medicine, W.B. Saunders Company, Toronto 9. Ettinger, S.J. 1989. Text Book of Vet. Int. Medicine. W.B. Saunders Co., USA 10. Hoskins, H.P. dan Lacroix, J.W. (edts)., 1966. Canine medicine, A.V.P., Inc, California 11. Hungerford, T.G., 1970. Disease of livestock, Angus dan Robertson, Sydney 12. Johnson-Delaney, A.C. 2000. Exotic Companion Medicine Handbook for Veterinarians. Zoological Education Network, Florida

	<p>13. Kirk, R.W. dan Bistner, S.T., 1985. Veterinary Procedures and Emergency Treatment W.B. Saunders Company, Philadelphia Lane, D.R. and Cooper, B. 2003. Veterinary Nursing. Buuterworth-Heinemann, London</p> <p>14. Levine Norman D., 1994. Parasitologi Veteriner. Edisi kedua. Gadjah Mada University Press.</p> <p>15. Merck and Co., 1986, The Merck Veterinary Manual, Eight Edition, A Merck and Rhone-Poutene Company.</p> <p>16. Nelson, R.W., and Couto, C.G. 2003. Small Animal Internal Medicine, Mosby, Missouri.</p> <p>17. Plumb, D.C. 1999. CG. 2003. Veterinary drug Hand Book. 3th edition. Iowa State University Press.</p> <p>18. Paterson, S. 1998. Skin Diseases of the Dog. Blackwell Scientific Publ. London</p> <p>19. Paterson, S. 2000. Skin Diseases of the Cat, Blackwell Scientific Publ. London</p> <p>20. Rossof, I. 1994. Handbook of V eterinary Drugs and Chemicals. Parmatox Publ. Co. Illinois, USA</p> <p>21. Shane, S.M. 1998. Buku Pedoman Penyakit Ungggas, American Soybean Ass. Indonesia</p>
--	--

18. ILMU PENYAKIT ORGANIK HEWAN BESAR

Nama Mata Kuliah	Ilmu Penyakit Organik Hewan Besar
Kode Mata Kuliah	KHU 4055
Beban Studi	4 SKS (3/1)
Semester	7/Ganjil
Prasyarat	KHU 2052 (Nutrisi Klinik Veteriner), KHU 3033 (Farmakoterapi II & Toksikologi), KHU 3053 (Diagnosis Klinik Veteriner), KHU 3103 (Nekropsi Veteriner), KHU 3111 (Patologi Klinik Veteriner)

Kompetensi	(4) Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang penyakit dan penangannya pada hewan besar
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Ilmu Penyakit Organik Hewan Besar, mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bagaimana mengidentifikasi dan menentukan masalah pada penyakit hewan besar. 2. Menunjukkan keterampilan melakukan untuk memeriksa, mengumpulkan sampel, mendiagnosis dan prognosis, dan merawat dan merawat pasien hewan besar. 3. Menganalisis kasus klinis segala penyakit (diagnosa dan prognosis) dan menciptakan perawatan medis, pencegahan, dan pengendalian program.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi, kerjasama tim dan problem solving
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, praktikum dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. drh. Ida Tjahajati, MP 2. Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto 3. Dr. drh. Yuriadi, MP 4. Dr. drh. Irkham Widiyono 5. Prof. drh. Hastari Wuryastuti, M.Sc., Ph.D. 6. Dr. drh. Yanuartono, MP

<p>Referensi Wajib</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. AAK. 1991. Petunjuk Beternak Sapi Potong dan Kerja. Ed 1. Kanisius, Yogyakarta. 2. AAK. 1995. Petunjuk Praktis Beternak SAPI Perah. Ed 1. Kanisius, Yogyakarta. 3. Adams, R. 1995. Veterinary Pharmacology and Therapeutic. Ed 7. Iowa State University Press, AMES, IOWA. 4. Aiello, SE. 1998. The Merck Veterinary Manual. Ed 8. Merck & CO. Inc. Whitehouse Station, N.J., USA. 5. Anderws, dkk. 2004. Bovine Medicine, Diseases and Husbandry of Cattle. Ed 2. Blackwell Publishing Comp. USA. Anonim. 2000. Infomatorium Obat NAsional Indonesia. Ed 1. Fajar Interpratama, Jakarta. 6. Anonim. 2002. Data Obat Indonesia (DOI). Ed 10. Grafidian Medipress. 7. Arora. 1995. Pencernaan Mikroba Pada Ruminansia. Gajah Mada University Press. 8. Bahar, B. 2003. Memilih Produk Daging Sapi. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 9. Doherty, T. J. 1992. Diagnosis and Treatment of Large Animal. W. B. Saunders Co., London 10. Ettinger, S.J. 1989. Text Book of Vet. Int. Medicine. Ed 3. W. B. Saunders Co., USA. 11. Kelly, W.R. 1984. Veterinary Clinical Diagnosis. Ed 3. Bailliere Tindall, London. 12. Murti, W. T. 2005. Ilmu Ternak Kerbau. Ed 4. Kanisius, Yogyakarta. 13. Nugroho, E & Whendрати, I. 1990. Beternak Babi. Ed 1. Eka Offset, Semarang. 14. Prodjohardjono, S & Tjahajati, I. 2001. Ilmu Penyakit Ternak II. Ed 1. Gajah Mada Univerisity Press
------------------------	--

	<p>15. Prodjohardjono, S. 2001. Ilmu Penyakit Ternak II. Gajah Mada University Press</p> <p>16. Rossof. 1994. handbook of Veterinary Drug and Chem. Pharmatox Publishing Company, USA</p> <p>17. Siregar, S. 1995. Sapi Perah, Jenis, Teknik Pemeliharaan dan Analisa Usaha. Ed 5. Pnabar Swadaya, Jakarta.</p> <p>18. Sitepoe, M. 2000. Sapi Gila. Grasindo, Jakarta</p> <p>19. Smith, B. P. 2002. Large Animal Internal Medicine. Ed 3. Mosby, Inc., USA.</p> <p>20. Sudardjat, S. & Pambudi, R. 2003. Peduli Peternak Rakyat, Menjelang Dua Abad Sejarah Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia. Ed 1. Yayasan AGrindo Mandiri, Jakarta.</p> <p>21. Triakoso, B. 2004. Kesehatan Sapi, Panduan Bagi Petugas Teknis. Ed 6. Kanisius, Yogyakarta</p>
--	---

19. ILMU PETERNAKAN UMUM DAN KEWIRAUSAHAAN

Nama Mata Kuliah	Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan
Kode Mata Kuliah	KHU 1051
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	1/Gasal
Prasyarat	-
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis resiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) 2. Mempunyai wawasan dalam mewujudkan kemandirian pangan
Jenis Kompetensi	Utama, Khusus
Elemen Kompetensi	MKB, MBB

Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan adalah mata kuliah wajib di Fakultas Kedokteran Hewan dengan bobot SKS 2/1. Dalam mata kuliah ini dibahas beberapa hal yang terkait dengan dunia peternakan yakni biologi ternak, produksi peternakan, dan lingkungan. Matakuliah tersebut diberikan untuk memberi dasar pengetahuan mengenai karakteristik biologis hewan ternak, proses produksi peternakan (meliputi seleksi dan pembibitan, pemberian pakan, pemeliharaan, perkandangan, kesehatan, dan pemasaran/ekonomi peternakan), dan pengelolaan lingkungan. Pengenalan segala aspek peternakan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan UGM diharapkan memperjelas relevansi kedokteran hewan dengan usaha peternakan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome = CO</i>)	Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan, mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kegiatan sehari-hari dari peternakan, bisnis hewan dan produk hewan, pengelolaan lingkungan. 2. Menunjukkan kegiatan sehari-hari peternakan, bisnis produk hewan dan hewan, manajemen lingkungan 3. Berkomunikasi dan mentransfer pengetahuan dan teknologi peternakan
<i>Atribut Soft Skills</i>	Berkomunikasi efektif dan santun, membangun tim kerja, berkolaborasi, berfikir kritis dan strategis, penyelesaian suatu masalah secara kreatif, mudah beradaptasi, dan dapat mempengaruhi atau memotivasi orang lain
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, praktikum, dan SGD.

Media Pembelajaran	Laptop, LCD, ternak dan fasilitas peternakan
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Irkham Widiyono 2. Prof. Dr. drh. Sri Hartati., SU 3. Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, MP 4. Dr. drh. Yuriadi, MP 5. Dr. drh. Slamet Raharjo, MP 6. Dr. drh. Dhirgo Aji, M.P. 7. Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto 8. drh. Hary Purnamaningsih., MP 9. drh. Alfarisa Nururrozi., M.Sc 10. drh. Dinar Arifianto., M.Sc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frandson, R.D., Wilke, W.L., and Fails A.D., 2003. Anatomy and Physiology of Farm Animals, 6th ed. Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia USA 2. Gillespie, J.R., 1990. Modern Livestock And Poultry Production. 4ed. Dammar Publisher Inc. 3. Noakes, D.E., Parkinson, T.J., and England G.C.W., 2009. Veterinary Reproduction and Obstetrics, 9th ed. Saunders Elsevier, Edinburgh 4. Smith, B.P., 2002. Large Animal Internal Medicine. 3rd ed. Mosby, St. Louis

20. NUTRISI KLINIK VETERINER

Nama Mata Kuliah	Nutrisi Klinik Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 2052
Beban Studi	4 SKS (3/1)
Semester	4/Genap
Prasyarat	KHU 1132 (Biostatistika), KHU 2042 (Fisiologi Veteriner II)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam melakukan penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik
Jenis Kompetensi	Utama

Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah Nutrisi Klinik Veteriner memfokuskan pada anatomi dan fisiologi saluran pencernaan dari berbagai spesies dalam hubungannya dengan kebutuhan nutri- ent dan kebiasaan makan alami serta 7 kelas nutrien termasuk penggunaan dan sumber2nya. Kebutuhan nutrien dan standard pemberian pakan berbagai hewan ternak dan hewan kesayangan dalam masa reproduksi, laktasi, pertumbuhan, kerja dan kebutuhan dasar. Juga mendiskusikan tentang kebutuhan pakan, pakan tambahan (feed additives), per-undang2an tentang pakan (feed law), dan label pakan (food labelling). Memberikan pengalaman di dalam menyusun ransum seimbang dan formulasi ransum praktis/sederhana serta mengevaluasi manajemen pakan dan pemberian pakan bagi hewan ruminansia, non-ruminansia, unggas dan hewan kesayangan.
Capaian pembelajaran mata kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah dan praktikum Nutrisi Klinik Veteriner mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bagaimana mengidentifikasi dan menentukan masalah pada bahan pakan yang mengandung anti-gizi, teknik untuk mempersiapkan, memproses, merumuskan ransum bahan makanan dan pengelolaan makanan berbagai spesies hewan. 2. Menunjukkan kemampuan melakukan pemeriksaan, korelasi antara anatomi dan fisiologi saluran pencernaan dengan kebutuhan nutrisi dan pakan yang dikonsumsi secara alami dari masing- masing spesies.

	3. Merumuskan dan menganalisis kebutuhan nutrisi pada setiap tahap kehidupan dan menerapkan manajemen pemberian makan berbagai spesies hewan (sapi perah, sapi potong, domba, kambing, kuda, babi, anjing, kucing, unggas)
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi, kerjasama tim dan problem solving
Metode Pembelajaran	Ceramah/seminar, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop dan LCD
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D. 2. Dr. drh. Yanuartono, M.P. 3. drh. Hary Purnamaningsih, M.P. 4. Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, M.P. 5. drh. Alfarisa Nururrozi., M.Sc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Case, L.P., Carey, D.P., Hirakawa, D.A and Daristotle, L. (2000). Canine and Feline Nutrition. Mosby, Inc. St. Louis, Missouri 63146. 2. Chiba, L.I. (2009). Poultry Nutrition and Feeding. Dog Food Ingredients and Nutrition. 2007. http:// www.peteducation.com/ category.cfm/. 3. Cusick, W.D. (1997). Canine Nutrition Choosing the Best Food for Your Breed. 4. Nutrient Requirements of Horses: Sixth Revised Edition (2007). The National Academies Press. 5. Nutrient Requirements of Poultry: Ninth Revised Edition (1994). The National Academies Press. 6. Nutrient Requirements of Swine: 10th Revised Edition (2001). The National Academies Press. 7. Nutrient Requirements of Dogs, Revised (1985). The National Academies Press.

	<p>8. Nutrient Requirements of Dogs and Cats (2006). The National Academy of Sciences.</p> <p>9. Nutrient Requirements of Dairy Cattle : Seventh Revised Edition (2001). The National Academies Press.</p> <p>10. Moran, J. (2005). Tropical dairy farming: feeding management for small holder dairy farmers in the humid tropics. Landlinks Press.</p> <p>11. Nutrient Requirements of Beef Cattle : Seventh Revised Edition (2000). The National Academies Press.</p> <p>12. Nutrient Requirements of Small Ruminants: Sheep, Goats, Carvids, and New World Camelids (2007). The National Academies Press.</p> <p>13. Panhwar, F. (2005). Nutrition requirement of goat. Digitalverlag GmbH, Germany.</p> <p>14. Pet Food Labels-General (2010). http://www.fda.gov?Animal Veterinary/ Resources forYou/ ucm.htm</p> <p>15. Pinkerten, F. (2013). Interpreting A Feed Tag. http://www.goatworld.com/articles/ nutrition/ feedtag.shtml.</p>
--	---

21. PENYULUHAN

Nama Mata Kuliah	Penyuluhan
Kode Mata Kuliah	KHU 3054
Beban Studi	1 SKS (1/0)
Semester	6/Genap
Prasyarat	-
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner 2. Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan [enyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity and biosafety), serta pengendalian lingkungan 4. Memiliki kemampuan dalam “transaksi terapeutik”, melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep surat keterangan dokter, dan edukasi klien.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Deskripsi mata kuliah	<p>Ilmu Penyuluhan sendiri merupakan ilmu baru yang sampai saat ini masih dalam proses pertumbuhan untuk mencari bentuk sesuai dengan situasi saat ini. Mata kuliah wajib ini merupakan langkah maju fakultas untuk lebih menyiapkan mahasiswa calon dokter hewan pada dunia kerja. Ilmu penyuluhan akan sangat bermanfaat bagi dokter hewan yang bekerja pada berbagai bidang yang menuntut kemampuan untuk menyusun suatu program kegiatan serta memahami teknik penyampaian. Dalam Mata Kuliah ini mahasiswa diberikan pemahaman tentang pentingnya penyuluhan peternakan dan kesehatan hewan dalam melakukan pembangunan bidang peternakan dan kesehatan hewan. Hal-hal yang harus diperhatikan, disiapkan serta langkah langkah yang harus ditempuh dalam penyampaian suatu inovasi.</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi penyuluhan: arti, definisi, dan latar belakang penggunaan penyuluhan peternakan. 2. Memperlihatkan kemampuan komunikasi penyuluhan dan materi penyuluhan.

	3. Memiliki ketrampilan intelektual dan kemampuan manajerial untuk mentrasfer pengetahuan ke orang lain dan menciptakan program penyuluhan.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi, kerjasama tim dan problem solving
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan SGD
Media Pembelajaran	Laptop dan LCD
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, MP 2. drh. Aris Purwanto, M.Si 3. Prof. Dr. drh. Ida Tjahajati, MP 4. Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ban AW van den dan Howkins. 1999. Penyuluhan Pertanian, Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 2. Soekandar Wiraatmadja. 1984. Pokok pokok 3. Penyuluhan Pertanian. Cv. Yasaguna, Jakarta. Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia Press, Jakarta. 4. Syahirul Alim. 2010. Penyuluhan Pertanian (Peternakan). Laboratorium Sosiologi dan Penyuluhan, Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran, Bandung. 5. Totok Mardikanto dan Sri Sutarni M. 1982. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Hapsara, Surakarta.

22. EPIDEMIOLOGI DAN EKONOMI VETERINER

Nama Mata Kuliah	Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 2071
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	4/Genap
Prasyarat	KHU 2132 (Biostatistika), KHU 2092 (Ilmu Penyakit Parasit Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium3. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan [enyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity and biosafety), serta pengendalian lingkungan4. Memiliki dasar- dasar pengetahuan analisis resiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship)
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK, MBB
Deskripsi mata kuliah	Materi matakuliah ini mencakup Konsep dan Cakupan Epidemiologi Veteriner, Data, Populasi, Sampel dan Sampling, Pengujian Diagnostik, Rate Pravalensi dan Insidensi, Kajian Observasional, Ujicoba Lapangan, Penyelidikan Penyakit Epidemik, Penyidikan Penyakit Endemik, Monitoring dan Surveillance, Pengendalian Penyakit dan Risk Analysis, Ekonomi Penyakit dan Metode Penghitungan Kerugian oleh Penyakit.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner mahasiswa mampu: 2. Menjelaskan konsep epidemiologi veteriner, sumber data, populasi, teknik pengambilan sampel dan ukuran sampel, penentu, agen, rumah sakit, lingkungan. 3. Menganalisis peristiwa penyakit berdasarkan studi yang tepat dan dapat menghitung tes diagnostik yang diperlukan dan mampu menjelaskan cara in-vestigasi, pemantauan, dan pengawasan penyakit. 4. Mengevaluasi dan menginterpretasikan hasil investigasi penyakit dan perhitungan kerugian akibat penyakit 5. Menjelaskan cara mendapatkan sampel, untuk menghitung risiko dan prevalensi dan kejadian contoh di lapangan, untuk menghitung asosiasi yang sesuai untuk studi cross-sectional, kohort, dan casecontrols dan untuk menghitung rasio biaya manfaat dari penyakit strategis. 6. Melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin
<i>Atribut Soft Skills</i>	Berfikir analitis; Komunikasi lisan dan tulis
Metode Pembelajaran	Kuliah, diskusi, dan SGD, praktikum
Media Pembelajaran	Laptop dan LCD
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, SU., M.Sc. 2. drh. Heru Susetya, M.P, Ph.D 3. Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, M.P
Referensi Wajib	

23. HIGIENE MAKANAN

Nama Mata Kuliah	Higiene Makanan
Kode Mata Kuliah	KHU 4074
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	7/Ganjil
Prasyarat	KHU 3072 (Ilmu Kesehatan Masyarakat Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ketrampilan dalam melakukan penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik. 2. Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawasan keamanan dan mutu produk hewan 3. Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan- bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Pada mata kuliah ini dibahas mengenai cara memproduksi yang baik (Good Manufacturing Practices/ GMPs), pengendalian keamanan dan mutu bahan makanan asal hewan dan produk olahannya, serta penerapan cara-cara pemeriksaan dan interpretasi hasil.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Hiegiene Makanan mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami, menjelaskan dan memilih cara memproduksi asal hewan makanan mengikuti Good Manufacturing Practices / GMPs atau ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal dalam bahasa Indonesia), kontrol keamanan dan kualitas asal-usul hewan makanan dan produk olahannya dan metode pemeriksaan.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu memilih dan menerapkan metode produksi mengikuti Good Manufacturing Practices / GMPs atau ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal dalam bahasa Indonesia), kontrol keamanan dan kualitas asal hewan makanan dan produk olahannya serta metode pemeriksaannya 3. Mampu menginterpretasikan hasil keselamatan dan kualitas dari hewan asal makanan dan produk olahannya. 4. Mampu melakukan metode pemeriksaan asal hewan makanan dan produk olahannya di laboratorium kebersihan makanan atau di laboratorium lain secara independen 5. Mampu bekerja secara mandiri atau dalam kelompok, kreatif, inovatif dan memiliki keterampilan kewirausahaan; Bermotivasi tinggi, berpikiran terbuka; Memiliki semangat kerja yang tinggi, dedikasi dan komitmen yang tinggi, dan juga dapat berkolaborasi antar disiplin ilmu dan multi disiplin ilmu
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kerjasama dan komunikasi lisan tulisan
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, praktikum, dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD dan laboratorium
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, M.P 2. drh. Heru Susetya, M.P, Ph.D 3. drh. Dyah Ayu Wideasih, Ph.D 4. Dr. drh. Yatri Drastini, M.Sc. 5. Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, S.U.,M.Sc. 6. Dr. drh. Doddi Yudhabuntara 7. drh. MTh Khridiana Putri., MP, Ph.D

Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Forrest, H.C., E.D. Aberte, M.D. Judge dan R.A. Merkel, 1975. Principles of Meat Science. W.H. Freeman, San Fransisco. 2. Gracey, J.F., 1986. Meat Hygiene. Bailliere Tindall, Eastbourne, East Sussex. 3. Harper, W.J. dan C.W. Hall, 1976. Dairy Technology and Engineering. The Avi Publishing, Westport, Connecticut. 4. Schalm, O.W., E.J. Carrol dan N.C. Jain, 1971. Bovine Mastitis, Lea & Febiger, Philadelphia 5. Shahidi, F. dan J.R. Botta, 1994. Seafoods, Chemistry, Processing Technology and Quality. Blackie Academic & Profesional. 6. Stadelman, W. J. dan O.J. Coterill, 1997. Egg Science and Technology. The Avi Publishing, Westport, Connecticut.
-----------------	---

24. ILMU KESEHATAN MASYARAKAT VETERINE

Nama Mata Kuliah	Ilmu Kesehatan Masyarakat Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 3072
Beban Studi	1 SKS (1/0)
Semester	6/Genap
Prasyarat	Ilmu Penyakit Bakterial & Mikal (KHU 2082), Nekropsi Veteriner (KHU 3103), Patologi Sistemik Veteriner (KHU 3102)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner 2. Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawasan keamanan dan mutu produk hewan 3. Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawasan dan pengembalian mutu obat hewan dan bahan – bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya

Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK, MKB
Deskripsi mata kuliah	Matakuliah ini memberikan pengantar tentang kesehatan masyarakat. Bahasan ini mencakup sejarah, periode perkembangan di Indonesia, manajemen dan ruang lingkup kesehatan masyarakat. Ruang lingkup yang dibicarakan mencakup kesehatan lingkungan, pendidikan dan perilaku kesehatan, administrasi kesehatan masyarakat, gizi masyarakat, dan kesehatan kerja. Kesehatan masyarakat veteriner dibicarakan sebagai bagian Kesehatan masyarakat dan mencakup higiene makanan, Zoonosis, program, HACCP, Codex alimentarius, dan pengantar analisis resiko.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Anatomi Terapan Veteriner mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebagai bagian dari kesehatan masyarakat di Indonesia dan negara-negara lain pada umumnya; mampu menghubungkan konsep kesehatan lingkungan dengan zoonosis, kesehatan lingkungan peternakan hewan, dan analisis risiko; 2. Mampu menghubungkan kesehatan dengan program pendidikan dan perilaku Kesehatan Masyarakat Veteriner, zoonosis, dan kebersihan makanan; dapat terhubung dengan sistem administrasi kesehatan masyarakat dan program Kesehatan Masyarakat Veteriner; dapat terhubung dengan program gizi masyarakat, kebersihan makanan, HAACP, dan Codex Alimentarius; mampu menghubungkan kesehatan kerja dengan kebersihan makanan

	dan kesehatan lingkungan kerja, program Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan Zoonosis. Siswa harus dapat mengintegrasikan kegiatan program Kesehatan Masyarakat Veteriner secara integral ke kegiatan kesehatan masyarakat; mampu mengembangkan kerja sama antar lembaga di bawah Program Kesehatan Masyarakat Veteriner dan kesehatan masyarakat. Siswa harus dapat mengidentifikasi dan menerapkan metode kesehatan masyarakat dalam program Kesehatan Masyarakat Veteriner; mampu mengidentifikasi kemungkinan kerjasama antara lembaga kesehatan di bawah masyarakat dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Mampu bekerja sama, komunikasi baik tulisan dan lisan, memiliki daya saing
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	LCD, OHP, dan white board
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. drh. Dyah Ayu Widiasih, Ph.D. 2. Dr. drh. Doddi Yudhabuntara 3. Dr. drh. Yatri Drastini, MSc. 4. drh. MTh. Khridiana Putri, MP., Ph.D
Referensi Wajib	

25. KESEJAHTERAAN HEWAN DAN ETIKA VETERINER

Nama Mata Kuliah	Kesejahteraan Hewan Dan Etika Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 1131
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	1/Ganjil
Prasyarat	-
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakikat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner 3. Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengukuran (assessment) dan penyeliaan kesejahteraan hewan.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MPK, MPB, MKK
Deskripsi mata kuliah	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Kesejahteraan Hewan dan etika Veteriner mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip-prinsip dasar kesejahteraan hewan 2. Melakukan penilaian/pengukuran kesejahteraan hewan dan menjadi pengawas kesejahteraan hewan berdasarkan penerapan The Five Freedoms dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan hewan, dan mampu menyesuaikan tuntutan global akan kesejahteraan hewan yang selaras dengan agama, budaya dan tradisi lokal 3. Memahami dan menerapkan etika berdasarkan pengembangan ilmu kedokteran hewan, korelasi antara etika, disiplin, dan etika veteriner sebagai kombinasi etika medis dan bisnis, sumpah / janji etika dokter hewan dan dokter hewan yang diterapkan dalam mata pelajaran tentang peraturan yang berlaku, kebijakan, perlindungan hewan, pemanfaatan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan karantina
<i>Atribut Soft Skills</i>	Berfikir kritis dan komprehensif, kemampuan komunikasi lisan dan tertulis
Metode Pembelajaran	Kuliah dan diskusi, SGD

Media Pembelajaran	Laptop dan LCD
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Doddi Yudhabuntara 2. drh. Dyah Ayu Widiasih, Ph.D. 3. Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, M.P. 4. Dr. drh. Yatri Drastini, M.Sc.
Referensi Wajib	

26. LEGISLASI VETERINER

Nama Mata Kuliah	Legislasi Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 4075
Beban Studi	1 SKS (1/0)
Semester	1/Ganjil
Prasyarat	-
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner 2. Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengukuran (assessment) dan penyediaan kesejahteraan hewan. 3. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (professional communication/ dialogue)
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MPK, MPB, MKK
Deskripsi mata kuliah	Mahasiswa mampu menjelaskan peraturan perundangan, kebijakan, norma - norma tentang perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesmavet dan lalu lintas karantina.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome = CO</i>)	<p>Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Legislasi Veteriner mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi hukum, prinsip-prinsip legislasi veteriner, ruang lingkup legislasi

	<p>veteriner, pengembangan legislasi veteriner, legislasi primer dan sekunder, urutan aturan dan regulasi di Indonesia, dan pedoman OIE tentang Legislasi Veteriner.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menganalisis sistem kesehatan hewan nasional dengan mempelajari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan. 3. Mengevaluasi sistem kesehatan hewan nasional dan otoritas veteriner dengan mempelajari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 4. Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Indonesia No. 47 tahun 2014 tentang Pengendalian dan Manajemen Penyakit Hewan, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2017 tentang Otoritas Veteriner. 5. Mampu melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin
<i>Atribut Soft Skills</i>	Berfikir kritis dan komprehensif, kemampuan komunikasi lisan dan tertulis
Metode Pembelajaran	Kuliah, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop dan LCD
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)

Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Bambang Sumiarto, SU., M.Sc. 2. drh. Heru Susetya, MP, Ph.D. 3. Dr. drh. Doddi Yudhabuntara
Referensi Wajib	

27. ZONOSIS

Nama Mata Kuliah	Zoonosis
Kode Mata Kuliah	KHU 3073
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	6/Genap
Prasyarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. KHU 2092 (Ilmu Penyakit Parasit Veteriner), 2. KHU 2082 (Ilmu Penyakit Bakterial & Mikal Veteriner), 3. KHU 3083 (Virologi & Ilmu Penyakit Viral Veteriner) 4. Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner 2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Matakuliah ini memberikan penjelasan tentang zoonosis. Zoonosis adalah Bahasan ini mencakup emerging dan reemerging zoonosis di Indonesia. Ruang lingkup yang dibicarakan mencakup definisi dan klasifikasi zoonosis, serta zoonosis bakterial, parasitik, viral, dan mikotik. Zoonosis dibicarakan sebagai bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Zoonosis mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> Memahami klasifikasi zoonosis dan prinsip dasar zoonosis (etiologi, distribusi, zoonosis pada manusia, zoonosis pada hewan, tanda klinis, penularan, diagnosis, pencegahan-kontrol pengobatan zoonosis). Membuat komunikasi dan kerja sama yang efektif dalam kerja tim.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi dan komunikasi lisan
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	LCD dan laptop
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> Dr. drh. Yatri Drastini, M.Sc. drh. Heru Susetya, MP, Ph.D. drh. Dyah Ayu Widiasih, Ph.D. drh. MTh. Khridiana Putri, MP., Ph.D
Referensi Wajib	

28. BAKTERIOLOGI DAN MIKOLOGI VETERINER

Nama Mata Kuliah	Bakteriologi dan Mikologi Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 2081
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	3/Gasal
Prasyarat	KHU 1130 (Biokimia Veteriner II)
Kompetensi	(5a) Memiliki ketrampilan dalam melakukan diagnose klinik, labotatorik dan epimiologik penyakit ungags
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Matakuliah yang diberikan tentang dasar-dasar mikroba terutama bakteri dan jamur secara meliputi struktur, pertumbuhan, control, dasar-dasar pathogenesis, genetika bakteri.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Bakteriologi dan Mikologi Veteriner mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada akhir kursus, siswa akan dapat mengidentifikasi morfologi koloni bakteri di beberapa media dan morfologi sel bakteri dan sel jamur di bawah mikroskop dengan berbagai metode pewarnaan 2. Pada akhir kursus, siswa akan dapat menunjukkan morfologi koloni bakteri dan jamur di berbagai media; bisa menunjukkan morfologi sel bakteri dan jamur di bawah mikroskop dengan; hitung 3. jumlah bakteri 4. 3. Pada akhir kursus, siswa akan dapat memahami sifat fisiologis bakteri dan jamur, termasuk tahap pertumbuhan, kebutuhan nutrisi, suhu, kondisi oksigen / anaerob, tekanan osmotik. Mereka juga akan memahami prinsip-prinsip sterilisasi dan penggunaan antiseptik dan desinfektan. 5. 4. Siswa dapat bekerja dengan baik dalam kelompok dan mendiskusikan materi dari berbagai bidang sains
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama.
Metode Pembelajaran	Ceramah, praktikum, diskusi, dan, SGD.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan Papan Tulis
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. drh. Widya Asmara, SU, PhD 2. Dr. drh. Tri Untari, MSi 3. Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, MSi 4. Prof. Dr. drh. M. Haryadi Wibowo, MP 5. drh. Marla Anggita, M.Sc 6. drh. Okti Herawati, M.Sc

Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Black JG. 1999. Microbiology: principles and Explorations. John Wiley & Sons Inc. 2. Nicklin J., Graeme-Cook K., Paget T., and Killington RA. 1999. Instant Notes in MICROBIOLOGY 1^{ed}. Bios Scientific Publiser. 3. Black Jacquelyn G. 1999. Microbilogy: Principles and Exploration 4th New York, USA 4. Jawetz, Melnick& Adelberg. 1995. Mikrobiologi Kedokteran. Edisi Jakarta: EGC 1996 5. Madigan MT., Martinko JM., Parker J. 2000. Brock Biology of Microorganisms.9th ed. Prentice-Hall, Inc 6. Lay BW., Hastowo S. 1992. Bakteriologi. 1^{ed}, Jakarta, Rajawali Press
-----------------	--

29. ILMU PENYAKIT UNGGAS

Nama Mata Kuliah	Ilmu Penyakit Unggas
Kode Mata Kuliah	KHU 4101
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	8/Genap
Prasyarat	KHU 2092 (Ilmu Penyakit Parasit Veteriner), KHU 2082 (Ilmu Penyakit Bakterial & Mikal Veteriner), KHU 3083 (Virologi & Ilmu Penyakit Viral Veteriner)
Kompetensi	Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK

<p>Deskripsi mata kuliah</p>	<p>Mata Kuliah ilmu penyakit unggas diberikan meliputi beberapa penyakit unggas yang menyerang sistem respirasi, pencernaan, sistem reproduksi, syaraf dan lokomotif, kulit dan otot, yang disebabkan oleh bakteri, virus, parasit, maupun penyebab non infeksius. Mahasiswa diberi pemahaman tentang etiologi, gejala klinis, cara diagnosa, terapi, pencegahan dan penanggulangan penyakit .</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome = CO</i>)</p>	<p>Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Ilmu Penyakit Unggas mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memahami 1. Penyakit unggas penting yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur, 2. Mekanisme infeksi, patogenesis, gejala klinis, 3. Prosedur isolasi dan identifikasi virus , agen penyakit bakteri, dan mikotik, 4. Mengontrol penyakit hewan yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur. 2. terampil dalam mendiagnosis penyakit unggas. 2. mendapatkan sampel dari kasus penyakit unggas dan melakukan diagnosa laboratorium lebih lanjut. 3. merancang kontrol kesehatan dan mencegah penyakit unggas. 4. memiliki sikap ini: 1. Memiliki sikap yang cerdas, disiplin, dan jujur dalam hal diagnosis laboratorium penyakit unggas virus, bakteri, dan mikotik, 2. Memiliki tanggung jawab yang besar dan tim yang baik pekerjaan untuk menangani pekerjaan laboratorium terkait dengan penyakit unggas.
<p><i>Atribut Soft Skills</i></p>	<p>Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama.</p>
<p>Metode Pembelajaran</p>	<p>Ceramah, praktikum, diskusi, dan SGD.</p>
<p>Media Pembelajaran</p>	<p>Laptop, LCD, dan Papan Tulis</p>

Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. drh. M. Haryadi Wibowo, MP 2. Prof. drh. Widya Asmara, SU, PhD 3. Dr. drh. Tri Untari, MSi 4. Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, MSi 5. Dr. drh. Yuli P.K., MP 6. Dr. drh. Bambang Sutrisno, MP 7. Dr. drh. Dwi Priyowidodo, MP 8. drh. Sugiyono, M.Sc.

30. ILMU PENYAKIT BAKTERIAL MIKAL VETERINER

Nama Mata Kuliah	Ilmu Penyakit Bakterial Mikal Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 2082
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	4 (genap)
Prasyarat	KHU 2081 (Bakteriologi & Mikologi Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner 2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium. 3. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan [enyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity and biosafety), serta pengendalian lingkungan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata Kuliah Ilmu Penyakit Bakterial Mikal perlu diberikan untuk mempersiapkan mahasiswa FKH-UGM di bidang Kesehatan Hewan yaitu menjadi dokter hewan yang kompeten dalam rangka menghadapi

	<p>berbagai kasus penyakit yang ada di lapangan nanti terutama pada mamalia yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan jamur. Untuk penyakit yang ada di unggas dijelaskan tersendiri dalam Mata Kuliah ilmu pemyakit unggas. Hal yang penting untuk bekal nanti adalah mahasiswa harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang penyakit serta mampu melakukan tindakan yang cerdas dan tepat. Mata kuliah ini diajarkan dengan harapan menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terampil, mempunyai jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesi dokter hewan.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)</p>	<p>Setelah mengikuti kuliah dan praktikum Ilmu Penyakit Bakterial dan Mikal Veteriner mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memahami: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyakit penting pada mamalia yang disebabkan oleh bakteri dan jamur, b. Mekanisme infeksi, patogenesis, epizootologis, gejala klinis c. Prosedur identifikasi agen penyakit bakteri dan mikotik d. Mengontrol penyakit hewan yang disebabkan oleh bakteri dan jamur. 2. memiliki keterampilan mikrobiologis veteriner dasar: <ol style="list-style-type: none"> a. mengisolasi bakteri dan jamur menular b. mengendalikan dan mencegah penyakit hewan 3. bersikap: <ol style="list-style-type: none"> a. membuat keputusan diagnosis laboratorium yang cerdas dan tepat dalam hal penyakit bakteri dan mikotik pada hewan b. tanggung jawab besar untuk menangani kasus mikroba c. merawat untuk kasus penyakit hewan menular

<i>Atribut Soft Skills</i>	Mahasiswa menjadi disiplin, jujur, mampu berpikir kritis, dapat bekerja sama.
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan Papan Tulis
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, MSi 2. Prof. drh. Widya Asmara, SU, PhD 3. Dr. drh. Tri Untari, MSi 4. Prof. Dr. drh. M. Haryadi Wibowo, MP 5. drh. Marla Anggita, M.Sc 6. drh. Okti Herawati, M.Sc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Black, J.G., Microbiology: Principle and Exploration, 1999.4th ed, John Wiley and Sons, USA. 2. Carter, G.R., Cole ,Jr, J.R. 1990 Diagnostic procedure in veterinary bacteriology and mycology. Fifth ed. Academic press, Inc. United States of America 3. Cowan, S.T., Steel, K.J. 1970. Manual for the identification of medical bacteria. The University Press, Cambridge. 4. Davis, B.D, Dulbecco, R., Eisen, H.N., Ginsberg, H.S. 1990. Microbiology. Fourth ed. Lippincott Company, Philadelphia. 6. Gyles, C.L. and Thoen, C.O. 1993. Pathogenesis of Bacterial Infections in Animals. second ed. Iowa State University Press, Ames, USA. 7. Nicklin, J., Cook, K.G., Paget, T., Killington, R. 1999. Instant notes in Microbiology. Bios Scientific Publisher Ltd, Oxford, UK. 8. Patrick, S and Larkin, M. 1995. Immunological and Molecular Aspects of Bacterial Virulence. John and Willey Sons, England.

	<p>9. Pelczar, Jr. M.J., Chan, E.S.C, Krieg, N.R.1993. Microbiology: Concepts and Applications. International Ed. Mc Graww Hill, Inc, United States of America.</p> <p>10. Roth, J.A. 1988. Virulence mechanisms of bacterial pathogens. American Society for Microbiology, Washington, D.C.</p> <p>11. Salyers, A.A. and Whitt D.D. 1994. Bacterial Pathogenesis: A molecular approach. ASM Press, Wasington, D.C.</p> <p>12. Timoney, JF et al., Hagan and Bruner's Microbiology and Infectious Diseases of Domestic Animals, 1988. Eighth ed. Cornell University press, USA.</p> <p>13. Wise, D.J., Carter, G.R. 2004. Essential of Veterinary Bacteriology and Mycology. Sixth ed. Iowa state press, State Avenue, Ames, Iowa</p>
--	---

31. IMUNOLOGI VETERINER

Nama Mata Kuliah	Imunologi Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 3084
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	6/Genap
Prasyarat	KHU 3083 (Virologi & Ilmu Penyakit Viral Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity-biosafety), serta pengendalian lingkungan

Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata Kuliah Imunologi Veteriner yang diberikan meliputi organ dan sel system imun, prinsip dasar respon imun, antigen, antibodi dan sistem komplemeni, serta evaluasi respon imun .
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:</p> <p>1: Memahami:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. organ, sel, dan komponen sistem kekebalan tubuh, pertahanan tubuh terhadap infeksi, baik respons imun bawaan maupun respons imun adaptif, respons imun humoral dan respons imun seluler, reaksi hipersensitivitas, autoimun, toleransi imun, dan prinsip imunisasi. b. dan menjelaskan fenomena respons tubuh hewan terkait dengan infeksi bakteri, infeksi virus, infeksi mikotik, reaksi alergi dan/atau hipersensitivitas, sehingga dapat membuat keputusan diagnostik dan saran tindakan klinis c. prinsip-prinsip reaksi imunologis dan reaksi antibodi-antigen <p>2: Melakukan pemeriksaan laboratorium terhadap reaksi imunologis berdasarkan prinsip aglutinasi dan reaksi presipitasi, seperti uji netralisasi, uji HI, dan uji ELISA.</p> <p>3. Bersikap disiplin, berkerjasama dalam tim work, menyampaikan pendapat, menghargai pendapat teman serta berbagi ilmu</p>
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama.
Metode Pembelajaran	Ceramah, praktikum, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan Papan Tulis

Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. drh. Widya Asmara, SU, PhD 2. Dr. drh. Tri Untari, MSi 3. Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, MSi 4. Prof. Dr. drh. M. Haryadi Wibowo, MP 5. drh. Marla Anggita, M.Sc 6. drh. Okti Herawati, M.Sc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Black JG. 1999. Microbiology: principles and Explorations. John Wiley & Sons Inc. 2. Veterinary immunology. Saunders.. 3. Flint SJ., Enquist LW., Krug RM., Racaniello VR., and Skalka AM. 2000. 4. Clinical Immunology of the dog and cat. IOWA State University Press. 5. Immunology Veteriner. 6. Abbas, AK., Lichtman. 2001. Basic immunology.

32. VIROLOGI DAN ILMU PENYAKIT VIRAL VETERINER

Nama Mata Kuliah	Virologi Dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 3083
Beban Studi	4 SKS (3/1)
Semester	5 (ganjil)
Prasyarat	KHU 2082 (Ilmu Penyakit Bakterial & Mikal Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner 2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium. 3. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity and biosafety), serta pengendalian lingkungan

Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Matakuliah Virologi dan Ilmu Penyakit Viral Veteriner mempelajari tentang konsep virus, perbandingannya dengan organisme lain, struktur virus, genetik dan replikasi virus, efek virus pada sel, patogenesis virus, cara-cara pemeriksaan virus dan beberapa penyakit hewan yang disebabkan oleh virus serta cara pengendaliannya.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tentang virus dan perbedaannya dengan mikroorganisme lain, struktur virus, genetika virus, replikasi virus, evolusi virus, patogenesis virus, respons seluler terhadap infeksi virus, memahami beberapa penyakit penting terutama pada hewan dan dalam beberapa kasus pada manusia karena infeksi virus. Dapat memahami tentang prion. 2. Secara terampil mengaplikasikan cara mendeteksi virus, teknik penanaman virus, baik dalam telur embrio dan kultur sel, diagnosis penyakit menular virus, prinsip-prinsip keamanan hayati dan Biosekuriti 3. Mengenali penyakit infeksi virus, baik secara klinis maupun laboratoris. 4. Mengenali dan menangani sejumlah penyakit infeksi virus, baik pada ternak maupun satwa liar. Memiliki kemampuan manajemen untuk mengendalikan penyakit infeksi virus, infeksi prion pada hewan dan penyakit zoonosis. 5. Bersikap disiplin, berkerjasama dalam tim work, menyampaikan pendapat, menghargai pendapat teman serta berbagi ilmu

<i>Atribut Soft Skills</i>	Mahasiswa menjadi disiplin, jujur, mampu berpikir kritis, dapat bekerja sama.
Metode Pembelajaran	Ceramah, praktikum, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan Papan Tulis
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. drh. Widya Asmara, SU, PhD 2. Dr. drh. Tri Untari, MSi 3. Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, MSi 4. Prof. Dr. drh. M. Haryadi Wibowo, MP 5. drh. Marla Anggita, M.Sc 6. drh. Okti Herawati, M.Sc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Black JG. 1999. Microbiology: principles and Explorations. John Wiley & Sons Inc. 2. Fenner FJ., Gibbs EPJ., Murphy FA., Rott R., Studdert MJ., and White DO. 1993. Veterinary Virology 2nd Ed. Academic Press. 3. Flint SJ., Enquist LW., Krug RM., Racaniello VR., and Skalka AM. 2000. 4. VIROLOGY : molecular biology, pathogenesis and control. ASM Press. 5. Journal of Virology. ASM Press

33. ILMU PENYAKIT PARASIT VETERINER

Nama Mata Kuliah	Ilmu Penyakit Parasit Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 2092
Beban Studi	4 SKS (3/1)
Semester	3/gasal
Prasyarat	KHU 1091 (Parasitologi Dasar Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner. 2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memiliki ketrampilan dalam melakukan diagnosis klinik, laboratorik patologi, dan epidemiologi penyakit hewan 4. Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengukuran (assessment) dan penyeliaan kesejahteraan hewan.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini diselenggarakan dengan tatap muka 3 jam/minggu selama satu semester. Dalam tatap muka dijelaskan penyakit-penyakit pada hewan (unggas, ruminansia, non ruminansia, karnivora, satwa liar dan ikan, yang disebabkan oleh parasit seperti cacing, protozoa dan arthropoda dengan mempelajari jenis-jenis parasit dan emigrasinya, cara penularan, patogenesis, perubahan patologis, gejala klinis, metode diagnosis dan cara pengendaliannya.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi migrasi penyakit parasit, penularan, patogenesis, perubahan patologik, gejala klinik, dan keragaman penyakit parasit yang patogen, dan peraturan di bidang veteriner. 2. Menguasai, bersaing, menangani problem, dan bekerjasama dalam menangani penyakit parasit yang penting tentang kesehatan hewan, metode diagnosis, pengobatan dan control, pendekatan diagnostic penyakit parasite, pola hidupnya, diferensial diagnosis dan pengembangan ide pencegahan dan pemberantasan penyakit parasite pada hewan. 3. Menetapkan diagnosis berdasarkan gejala penyakit, dan mampu mendemonstrasikan ujian laboratorium parasitic dan juga mengontrol

	<p>penyebaran penyakit dan mendukung penelitian parasitologi.</p> <p>4. Menyikapi secara kritis isu terjangkitnya penyakit parasite dan dampaknya ke masyarakat dan sensitive terhadap isu lingkungan penyakit parasit dan manajemen serta pencegahannya</p>
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi; Kerjasama kelompok/tim; Problem solving; Komunikasi lisan
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, praktikum, dan SGD.
Media Pembelajaran	Whiteboard; Laptop dan LCD
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo 2. Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si. 3. Dr. drh. Ana Sahara, M.Si. 4. Dr. drh. Dwi Priowidodo, M.P.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Georgy, J.R., 1985. Parasitology for Veterinarians. W.B. Saunders Company 2. Kauffman, J. 1996. Parasitic infections of domestic animals. A diagnostic manual. Birkhauser Verlag. Basel-Boston-Berlin. 3. Price, C.J and J.E. Reed., 1970. Practical Parasitology. General Laboratory Technique and Parasitic Protozoa. United nations Development Program. Food and Agriculture Organization. 4. Roberts, L. S and Janovy, J.J. 2000. Foundations of Parasitology. 6 ed. McGraw Hill Company. Singapore. 5. Soulsby, E.J.L., 1982. Helminths, Arthropods and Protozoa of Domesticated Animals. The ELBS & Bailliere Tindall. London.

	6. Urquhart G.M., Armour,J., Duncan, J.L., Dunn, A.M. & Jennings,F.W. 1987. Veterinary Parasitology, ELBS, England
--	--

34. PARASITOLOGI DASAR VETERINER

Nama Mata Kuliah	Parasitologi Dasar Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 1091
Beban Studi	4 SKS (3/1)
Semester	2/Genap
Prasyarat	-
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam melakukan diagnosis klinik, laboratorik patologi, dan epidemiologi penyakit hewan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Matakuliah Parasitologi Dasar Veteriner adalah suatu mata kuliah yang dirancang untuk memberikan penjelasan dan pengertian dasar bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan dalam menempuh Mata kuliah Ilmu Penyakit Parasit Veteriner, oleh sebab itu pada Mata Kuliah ini lebih banyak ditekankan tentang konsep kehidupan keparasitan yang mencakup parasit itu sendiri dan hospesnya.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu: 1. Memahami dan bisa menggambarkan kehidupan parasit termasuk: simbiosis dan parasitisme, jenis parasit, hospes dan jenis hospes; Tingkatan, siklus hidup dan perkembangbiakan parasit (Nematoda, Cestoda, Trematoda, Achantocephala, Protozoa dan Arthropoda).

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan kerja praktek di laboratorium dan di luar (lapang) untuk mendiagnosis penyakit hewan terutama ketika disebabkan oleh parasit (mengamati morfologi dan identifikasi Parasit: protozoa, arthropoda, nematoda, cestoda, trematoda, acanthocephala) 3. Dapat mengelola aspek parasitologi sebagai faktor penting dalam kesehatan hewan; bersaing dan mampu mengkomunikasikan masalah yang disebabkan oleh parasit. 4. Bersikap disiplin, berkerjasama dalam tim work, menyampaikan pendapat, menghargai pendapat teman serta berbagi ilmu
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi; Kerjasama kelompok/tim; Problem solving; Komunikasi lisan
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, praktikum, dan dan SGD
Media Pembelajaran	White board, LCD, Notebook
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo 2. Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si. 3. Dr. drh. Ana Sahara, M.Si. 4. Dr. drh. Dwi Priyowidodo, M.P.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cheng, TC. 1986. General Parasitology. 2nd ed. Academic Press College Division. Harroun Brace Javanovich Publisher : 1-7 2. Sumartono, 2003. Parasitologi Umum. Bahan Ajar. Bagian Parasitologi FKH-UGM 3. Georgy, J.R. 1990. Parasitology and Veterinarians 5th ed. W.B. Saunders Company. 4. Levine, N.D. 1983. Textbook of Veterinary Parasitology. 1st ed. CBS. Publisher & Distributors

	<p>5. Richardson, U.F and S.B. Kendal. 1963. Veterinary Protozoology. Oliver & Boyd. London</p> <p>6. Roberts, L.R and Janovy, J.J. 2000. Foundations of Parasitology. 6th ed. McGrawHill</p> <p>7. Soulsby, E.Y.L. 1982. Hekminth, Arthropods and Protozoa of Domesticated Animals 7th ed. The English Language Book Society and Bailliere Tindall-London</p>
--	---

35. ILMU PENYAKIT IKAN DAN UDANG

Nama Mata Kuliah	Ilmu Penyakit Ikan dan Udang
Kode Mata Kuliah	KHU 3104
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	6/Genap
Prasyarat	KHU 2101 (Patologi Umum Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan [enyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity and biosafety), serta pengendalian lingkungan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata Kuliah Ilmu Penyakit ikan dan Udang adalah salah satu mata kuliah yang diampu oleh Bagian Patologi. Pada mata kuliah ini dipelajari penyakit – penyakit pada ikan dan udang yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan parasit, gejala klinis dari penyakit tersebut, cara diagnosa penyakit, perubahan patologis yang meliputi perubahan makroskopis dan histopatologis penyakit tersebut serta cara pengendalian dan pengobatan penyakit tersebut.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami perubahan sel dan jaringan pada ikan dan udang yang disebabkan oleh agen infeksi / non-infeksi 2. Menganalisis mekanisme proses penyakit per organ sistem pada ikan dan udang 3. Mengidentifikasi kelainan sel dan jaringan per sistem organ pada ikan dan udang 4. bersikap kritis terhadap masalah lingkungan dalam kematian hewan dan mampu mengambil keputusan yang akurat dan tepat, berkolaborasi dalam disiplin dan multidisiplin yang sama
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi, kerjasama tim, problem solving dan komunikasi lisan
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, praktikum, dan SGD.
Media Pembelajaran	LCD, laptop dan fasilitas laboratorium patologi
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Yuli Purwandari K., MP. 2. Prof. drh. Kurniasih, MVSc., PhD. 3. Prof. drh. R. Wasito, MSc., PhD. 4. drh. Sitarina Widyarini, MP., PhD. 5. Dr. drh. Bambang Sutrisno, MP. 6. drh. Sugiyono, M.Sc.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Roberts, R.J. 1989. Fish Pathology. 2nd Ed. Baillere Tindal, London. 2. Chanratchakoal, P., Turnbull, J.F. and Limsuwan C., 1994. Health Management in Shrimp Ponds. Aquatic Animal Health. Riset Institute, Department of Fisheries. Kasetsart University Campus. Bangkok, Thailand. 3. New, M.B. and Singhalda, S. 1985. Fresh Water Prawn Farming; a Manual For The Culture of <i>Macrobrachium rosenbergii</i>

	<p>4. Flegel, T.W. 1998. Advancis in Shrimp Biotechnology. Biotek ; National Center For Genetic Engineering and Biotechnology. Thailand</p> <p>5. Schaperclaus, W., Kulow, H., Santakunbach, K. 1992. Fish Disease. Vol I and II. Balkema, Rotterdam</p>
--	--

36. PATOLOGI SISTEMIK VETERINER

Nama Mata Kuliah	Patologi Sistemik Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 3102
Beban Studi	4 SKS (3/1)
Semester	5/ganjil
Prasyarat	KHU. 2101. Patologi Umum Veteriner
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner 2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah patologi sistemik veteriner merupakan mata kuliah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman agar mahasiswa mampu mempersiapkan diri untuk menjadi pribadi dokter hewan yang kompeten. Mata kuliah patologi sistemik veteriner memberikan dasar pemahaman tentang patogenesis suatu penyakit pada berbagai sistem tubuh dan memberikan overview mengenai hubungan anatomi, fisiologi dan imunologi berbagai sitem organ terhadap agen perusak.

	<p>Mahasiswa dituntut dapat memahami pengetahuan tersebut agar menjadikan dasar kemampuan analisisnya untuk kepentingan mengenal gejala klinis nantinya dan kemampuan diagnosis penyakit. Disamping itu juga memberi bekal mahasiswa tentang pengetahuan patologi yang selalu akan digunakan dalam menjalankan tugas sebagai dokter hewan, sehingga mampu bertindak cermat, cerdas dan tepat. Mata kuliah ini diajarkan dengan harapan menghasilkan lulusan yang berkompeten dan memiliki jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesi dokter hewan.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Course Outcome = CO)</p>	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami tentang perubahan sel dan jaringan per organ sistem 2. Menganalisis mekanisme proses penyakit per organ sistem 3. Mengidentifikasi kelainan sel dan jaringan per organ sistem 4. Bersikap kritis terhadap masalah lingkungan dalam kematian hewan dan mampu mengambil keputusan yang akurat dan tepat, berkolaborasi dalam disiplin dan multidisiplin yang sama
<p><i>Atribut Soft Skills</i></p>	<p>Motivasi berprestasi, kerjasama tim, problem solving dan komunikasi lisan</p>
<p>Metode Pembelajaran</p>	<p>Ceramah, diskusi, dan SGD, Praktikum</p>
<p>Media Pembelajaran</p>	<p>Laptop, LCD, dan White board</p>
<p>Penilaian Hasil Belajar</p>	<p>UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)</p>
<p>Dosen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. drh. Sitarina Widayarni, MP., Ph.D. 2. Prof. drh. Kurniasih, MVSc., Ph.D. 3. Prof. drh. R. Wasito, MSc., Ph.D. 4. Dr. drh. Bambang Sutrisno, MP.

	<p>5. Dr. drh. Yuli Purwandari K., MP.</p> <p>6. drh. Sugiyono, M.Sc.</p>
Referensi Wajib	<p>1. Gavin, M.D. and Carlton, W.W. 1995. Thomson's Special Veterinary Pathology. Mosby-Year Book Inc. St. Louis. Missouri.</p> <p>2. Jubb, K.V.F., Kenedy, P.C. and Palmer, N. 1993. Pathology of Domestic Animals. 4th Ed. Vol : 1,2,3. Academic Press. San Diego. California. USA.</p>

37. PATOLOGI UMUM VETERINER

Nama Mata Kuliah	Patologi Umum Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 2101
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	2/Genap
Prasyarat	<p>KHU.1022. Biokimia Veteriner II</p> <p>KHU.1011. Osteologi, Arthrologi, Miologi dan Splanknologi</p> <p>KHU.1012. Angiologi dan Neurologi</p> <p>KHU.1013. Sitologi, Hiatologi Dasar dan Embriologi</p> <p>KHU.2014. Anatomi Terapan Veteriner</p> <p>KHU.2015. Histologi Sistem Organ Hewan</p> <p>KHU.2042. Fisiologi Veteriner II</p>
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah patologi umum veteriner memberikan dasar-dasar reaksi tubuh hewan terhadap agen perusak (agen fisik, agen kimia, agen infeksius dan parasit, dan agen lain). Mahasiswa dituntut dapat memahami pengetahuan tersebut agar menjadikan dasar kemampuan analisisnya untuk kepentingan

	mengenal gejala klinis nantinya dan kemampuan diagnosis penyakit. Disamping itu juga memberi bekal mahasiswa tentang pengetahuan patologi yang selalu akan digunakan dalam menjalankan tugas sebagai dokter hewan, sehingga mampu bertindak cermat, cerdas dan tepat.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Course Outcome = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami terminologi dalam patologi umum veteriner, proses dasar sel dan jaringan hingga cedera yang mendasari semua penyakit memproses cedera sel (reversibel dan ireversibel), gangguan sirkulasi, peradangan dan perbaikan jaringan serta gangguan pertumbuhan dan neoplasma. 2. Menganalisis mekanisme perubahan patologis (kotor dan mikroskopis) pada cedera sel, peradangan, perbaikan jaringan, gangguan pertumbuhan dan neoplasma 3. Mengidentifikasi kelainan pada cedera sel (reversibel dan ireversibel), gangguan sirkulasi, peradangan, perbaikan jaringan, perkembangan abnormal dan neoplasma 4. Bekerja dalam tim dan berkomunikasi yang baik untuk menafsirkan terminologi dan proses dasar dalam cedera sel (reversibel dan ireversibel), gangguan sirkulasi, peradangan, perbaikan jaringan, perkembangan abnormal, dan neoplasma.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kerjasama tim, Motivasi berprestasi dan komunikasi lisan
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan SGD, praktikum
Media Pembelajaran	LCD dan laptop

Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. drh. Sitarina Widyarini, MP., Ph.D. 2. Prof. drh. Kurniasih, MV.Sc., Ph.D. 3. Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D. 4. Dr. drh. Bambang Sutrisno, MP. 5. Dr. drh. Yuli Purwandari K., MP. 6. drh. Sugiyono, M.Sc.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Thomson, R.G. 1978. General Veterinary Pathology. 2. W.B. Saunders Company, Philadelphia, London, Toronto. Cotran, R.S., Kumar, U., Robin, S.L. 1994. Pathology Basic of Disease. W.B. Saunders Company, Philadelphia, London, Toronto. 3. Haschek, W.M. and Rousscaux, C.G. 1991. Handbook of Toxicologic Pathology. Academic Press Inc. San Diego, California, USA.

38. ILMU HEWAN LABORATORIUM

Nama Mata Kuliah	Ilmu Hewan Laboratorium
Kode Mata Kuliah	KHU – 3112
Beban Studi	2 SKS (1/1)
Semester	6/Genap
Prasyarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi Veteriner I (KHU -1041) 2. Nutrisi Klinik Veteriner (KHU- 2052)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi Kedokteran Hewan. 2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.

	3. Mampu melakukan penelitian, melakukan penanganan penyakit, pengamanan hayati hewan dan pengendalian lingkungan.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK, MPK
Deskripsi mata kuliah	Dalam mata kuliah Ilmu Hewan Laboratorium (1/1) diajarkan tentang tata cara pemeliharaan, handling, sexing, penyakit dan pelakuan pada Hewan Laboratorium yang sesuai dengan memegang teguh prinsip animal welfare.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami sifat biologis berbagai hewan laboratorium untuk kemajuan sains dan memilih hewan laboratorium yang sesuai untuk penelitian. 2. Mengelola, membiakkan, memberi makan, dan memelihara fasilitas hewan laboratorium. 3. Menangani, mengambil sampel, dirawat, dibunuh secara manusiawi, memiliki penghargaan terhadap hewan laboratorium standar pemeliharaan dan aplikasi hewan. 4. Bersikap disiplin, berkerjasama dalam tim work, menyampaikan pendapat, menghargai pendapat teman serta berbagi ilmu
<i>Atribut Soft Skills</i>	Ketrampilan, Kedisiplinan dan Etika.
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan dan SGD, praktikum
Media Pembelajaran	LCD, OHP, alat peraga peraga dan white board
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. drh. Christine Marganingsih Santosa., M.Si. 2. Prof.emer. drh. Soesanto Mangkoewidjojo, M.Sc., Ph.D. 3. Prof. Dr.drh. Siti Isrina Oktavia Salasia

	<ol style="list-style-type: none"> 4. drh. Dinar Arifianto, M.Sc 5. drh. Dorothea Vera Megarani., M.P.H
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Trevor, P. 1987. The UFAW Handbook on the care and management of laboratory animals. Longman Scientific And technical. Great Bratain. 2. Fox, J, G et al. 1984. Laboratory Animals Medicines. Academic press Inc. new York. 3. Smith dan Soesanto, M. 1988. Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan hewan Percobaan di Daerah Tropis. UI Press.

39. PATOLOGI KLINIK VETERINER

Nama Mata Kuliah	Patologi Klinik Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU-3111
Beban Studi	4 SKS (3/1)
Semester	Ganjil (Semester 5)
Prasyarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biokimia Veteriner II (KHU- 1022) 2. Patologi Umum Veteriner (KHU- 2101)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner. 2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Teknik pemeriksaan dan interpretasi hasil pemeriksaan/ analisis darah, urin, feses, cairan tubuh, enzim, hormon dan lain-lain serta hubungannya dengan gejala-gejala untuk mendiagnosa penyakit.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami berbagai metode pemeriksaan sampel/spesimen darah, urin, feses, cairan tubuh dengan bahan pengawet.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menganalisis hasil dari hematologi, urin, feses, cairan tubuh, enzim, protein, hormon dan hubungannya dengan gejala klinis untuk prognosis dan diagnosis penyakit. 3. Menafsirkan hasil pemeriksaan hematologi, urin, feses, cairan tubuh, enzim, protein, hormon dan hubungannya dengan gejala klinis untuk prognosis dan diagnosis penyakit. 4. Bersikap disiplin, berkerjasama dalam tim work, menyampaikan pendapat, menghargai pendapat teman serta berbagi ilmu
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kerjasama antar disiplin ilmu, Ketrampilan.
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan, SGD, praktikum
Media Pembelajaran	LCD, OHP, alat peraga dan white board
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. drh. Christin Marganingsih Santosa., M.Si. 2. Prof.emer. drh. Soesanto Mangkoewidjojo, M.Sc., Ph.D. 3. Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia 4. drh. Dinar Arifianto, M.Sc. 5. drh. Dorothea Vera Megarani, M.P.H.
Referensi	<p>Wajib :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Veterinary Clinical Pathology, 1986. E.H. Coles, W.B. Saunders Co., Philadelphia. 2. Schalm's Veterinary Hematology, 2000. B.F. Feldman, J.G. Zinkl, N.C. Jain, Lea and Febiger, Philadelphia. 3. Schalm's Veterinary Hematology, 2010. Weiss, D. J and Wordrop, K. J., 6th edition, Blackwell Publishing Ltd. USA. 4. Outline of Veterinary Clinical Pathology, 1979. M.M. Benjamin, The Iowa State University Press, Ames, Iowa.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Clinical Biochemistry and Hematological Reference Values in Normal Experimental Animals and Normal Humans, 1981. B.M. Mitraka and H.M. Rawnsley, Year Book Medical Publication Inc., Chicago. 6. Atlas of Avian Hematology, 1961. A.M. Lucas and C. Jamroz, US Department of Agriculture, Washington. 7. Essential of Veterinary Hematology, 1993. N.C. Jain, Lea and Febiger, Philadelphia. 8. Veterinary Laboratory Medicine, Clinical Pathology , 1994. J.R. Duncan, K.W. Prasse, E.A. Mahaffey, Iowa State University Press, Ames. 9. Atlas of Hematology, 1978. G.A. McDonald, T.C. Dodds and B. Cruickshank, Churchill, Livingstone, New York. 10. The Morphology of Canine and Feline Blood Cells. Including Equine References, 1976. L.J. Rich, Ralston Purine Co., USA. 11. Clinical Biochemistry of Domestic Animals, 1989. J.J. Kaneko. Fourth edition. Academic Press, Inc., San Diego, California. 12. Small Animal: Clinical Diagnosis by Laboratory Method, 1994. M.D. Willard, H. Tvedten, G.H. Turnwald. WB Saunders company, Philadelphia. 13. Klinische Labordiagnostic in der Tiermedizin, 1995. W Kraft, V.M. Durr. Schattaner, Stuttgart, New York. 14. Principles of Biochemistry: Mammalian Biochemistry, 1983. Emil L. Smith, Robert L. Hill, I. Robert Lehman, Robert J. Lefkowitz, Philip Handler and Abraham White. McGraw-Hill Book Co. New York.
--	--

	<p>Disarankan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Color Atlas of Comparative Diagnostic and Experimental Hematology, 1994. C.A. Smith, C.M. Andrews, J.K. Collard, D.E. Hall, A.K. Waller, Wolfe Publisher, Spain. 2. Small Animal. Clinical Diagnosis Laboratory Methods, 1994. M.D. Willard, H. Tvedten and G.H. Turnwald, W.B. Saunders Co., Philadelphia. 3. Veterinary Laboratory Medicine: Interpretation and Diagnosis, 1998. D.J. Meyer and J.W. Harvey, W.B. Saunders Co., Philadelphia. 4. Journal of Veterinary Clinical Pathology, USA. 5. Journal of Comparative Hematology 6. International, Springer, USA.
--	---

40. METODOLOGI PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH

Nama Mata Kuliah	Metodologi Penelitian dan karya Ilmiah
Kode Mata Kuliah	KHU 1133
Beban Studi	1 SKS (1/0)
Semester	2/genap
Prasyarat	KHU 1132 (Biostatika)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Metodologi penelitian menjadi dasar mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah dalam penyusunan skripsi. Sebagai pendukung pemahaman metodologi penelitian maka ilmu statistika dalam bidang biologi harus dipahami terlebih dahulu.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu: 1: memahami problem dalam penelitian di bidang kedokteran hewan 2: memahami teknik pembuatan proposal, hasil penelitian, powerpoints, and poster. 3: mengaplikasikan rancangan penelitian dan menerangkan hasil penelitian 4: melakukan kerja tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin
<i>Atribut Soft Skills</i>	Komunikasi dan kerjasama
Metode Pembelajaran	Kuliah, diskusi, merangkum bahan kuliah, dan SGD
Media Pembelajaran	OHP, white board, slide projector, LCD, Notebook
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)
Dosen	Prof. Dr. drh. Rini Widayanti, MP drh. Dwi Liliek Kusindarta, MP, Ph.D Prof. Dr. wayan Tunas Artama Dr.drh. Hery Wijayanto, MP Prof. Dr.drh. Aris Haryanto, M.Si drh. Aris Purwantoro, M.Si.
Referensi Wajib	1. Marczk G., DeMatteo D., Festinger D. 2005. Essential of research design and methodology. John Willey & Sons, Inc. New Jersey. 2. Kumar R. 2015. Research methodology: a step-by-step guide for beginners. Sage Publicationa. 3 rd Ed. Los Angeles. 3. Thesis Guidelines for Faculty of Veterinary Medicine Undergraduate Students. http://fkh.ugm.ac.id/2018/10/16/thesis-guidelines/

41. ILMU PEMULIAAN HEWAN (IPH)

Nama Mata Kuliah	Ilmu Pemuliaan Hewan (IPH)
Kode Mata Kuliah	KHU 2124
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	3/Gasal

Prasyarat	KHU 1051 (Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ketrampilan dalam melakukan pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi 2. Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawan keamanan dan mutu produk hewan 3. Memiliki ketrampilan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya 4. Mempunyai wawasan dalam mewujudkan kemandirian pangan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata Kuliah ini menjelaskan prinsip-prinsip pemuliaan hewan (animal breeding) pada hewan ternak (farm animals) maupun hewan piara atau hewan kesayangan (companion animals).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi organisasi organ sesuai dengan manajemen pemuliaan, seleksi sifat genetik, ras hewan ternak, kawin sedarah, kawin silang, heritabilitas, riptabilitas dan penilaian genetik hewan ternak 2. Melakukan indeks / skor sifat genetik pada manajemen pemuliaan, seleksi sifat genetik, ras hewan ternak, kawin sedarah, kawin silang, heritabilitas, riptabilitas dan penilaian genetik hewan ternak 3. Mengidentifikasi; mengatasi; dan mengendalikan masalah pemuliaan hewan ternak. 4. Melakukan kerja tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin

<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi, kerjasama tim dan problem solving
Metode Pembelajaran	Kuliah, SGD, merangkum bahan kuliah
Media Pembelajaran	white board, LCD, Notebook (lap top)
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP 2. Dr. drh. Surya Agus Prihatno., MP. 3. drh. Sri Gustari, MP. 4. drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D. 5. drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc., Ph.D. 6. drh. Yosua Kristian Adi, M.Sc.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anderson, H., 2012. Livestock Breeding Principles. Elsevier, Amsterdam. 2. Hafez ., E. S. E., 2003, Reproduction in Farm Animals, 6TH ED., Lea and Febiger, Philadelphia. 3. Noakes, J. J. et al., 2011. Veterinary Obstetrics and Reproduction. Balliere Tindall Publishing Co., Philadelphia, London, Toronto. 4. Robertson, H, 2007, Applied Animals Reproduction. Werber Publishing Co., London. 5. Turnbull, A., 2009. Principles of Animal Breeding. Carlston Publishing Co., Sydner.

42. ILMU REPRODUKSI & TEKNOLOGI REPRODUKSI VETERINER

Nama Mata Kuliah	Ilmu Reproduksi & Teknologi Reproduksi Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 2121
Beban Studi	3 SKS (2/1)
Semester	4/genap
Prasyarat	KHU 2042 (Fisiologi Veteriner II)

Kompetensi	1. memiliki ketrampilan dalam melakukan pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi
	2. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity and biosafety), serta pengendalian lingkungan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome = CO</i>)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan proses reproduksi hewan dan hormon yang mengaturnya serta teknologi reproduksi yang sesuai untuk efisiensi reproduksi pada hewan 2. Mengidentifikasi/membedakan organ reproduksi pada berbagai hewan 3. Melakukan deteksi estrus, koleksi semen, evaluasi semen, dan preservasi semen. 4. Berkomunikasi, berkompetensi, dan bekerjasama dalam inter dan intra disiplin ilmu
<i>Atribut Soft Skills</i>	Komunikasi dan kerjasama
Metode Pembelajaran	Kuliah, diskusi, merangkum bahan kuliah, dan SGD
Media Pembelajaran	OHP, White board, slide projector, LCD, Notebook
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	1. Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP 2. drh. Sri Gustari, MP. 3. drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D. 4. drh. Yosua Kristian Adi, M.Sc.

Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bearden H.J. and Fuquay ., JW. 1984, Applied Animal Reproduction, Reston Publishing Company, Inc., A. Prentice-Hall Company, Regton Virginia 2. Evans, G. and Maxwell W.M.C., 1987. Salamon's Artificial Insemination of Sheep and Goats. 3. Gordon, I. , 1994. Laboratory Production of Cattle Embryos. CAB International, University Press, Cambridge. 4. Hafez., ESE, 1987, Reproduction in Farm Animals, 5TH ED., Lea and Febiger, Philadelphia. 5. Hafez., ESE, 1993, Reproduction in Farm Animals, 6TH ED., Lea and Febiger, Philadelphia. 6. Kanagawa, H., 1988 Bovine Embryo Transfer, Japan International, Cooperation Agency, Hokkaido
-----------------	--

43. INFERTILITAS DAN STERILITAS

Nama Mata Kuliah	Infertilitas Dan Sterilitas
Kode Mata Kuliah	KHU 4123
Beban Studi	4 SKS (3/1)
Semester	8/Genap
Prasyarat	KHU 2052 (Nutrisi Klinik Veteriner), KHU 2081 (Bakteriologi dan Mikolohi Veteriner), KHU 2092 (Ilmu Penyakit Parasiter Veteriner), KHU 3083 (Virologi & Ilmu Penyakit Viral Veteriner), KHU 4122 (Obstetri & Ginekologi Veteriner)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK

Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini menjelaskan tentang infertilitas dan sterilitas yang disebabkan karena defek anatomi, hormonal, fungsional, infeksi serta manajemen penanganan infertilitas dan sterilitas pada ternak. Penjelasan mencakup infertilitas karena kelainan anatomi; gangguan hormonal; karena defisiensi dan kelebihan pakan; karena infeksi bakterial, viral, mikal dan protozoa; serta manajemen penanganan infertilitas pada ternak.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang penyebab infertilitas dan sterilitas pada hewan peliharaan dan domestik. 2. Melakukan cara mendiagnosis infertilitas dan sterilitas pada hewan peliharaan maupun domestik 3. Melakukan dengan benar berbagai perawatan, terapi, dan pencegahan berbagai infertilitas dan sterilitas pada hewan peliharaan dan hewan peliharaan. 4. Bekerja dalam tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin dalam kemandulan dan kemandulan pada hewan peliharaan dan ternak
<i>Atribut Soft Skills</i>	Komunikasi dan problem solving
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan Papan Tulis
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Surya Agus Prihanto, MP. 2. drh. Sri Gustari, MP. 3. Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP 4. drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D. 5. drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc., Ph.D. 6. drh. Yosua Kristian Adi, M.Sc.

Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Robert, S.J., 1986. Veterinary Obstetrics and Genital Disease (Theriogenology), 3rd ed., Edwards Brothers Inc. Michigan. 2. Arthur, G.H. and Noakes, G., 1996. Veterinary Reproduction and Obstetrics. 5th ed. Bailliere and Tindall, London. 3. Feldman, E.C. and Nelson, R.W. 1987. Canine and Feline Endocrinology and Reproduction. W.B. Saunders Company. Philadelphia 4. David E. Noakes, T.J. Parkinson dan G.C.W. England. 2010. Veterinary Reproduction and Obstetrics. 9th ed. Saunders, Elsevier Edinbergh, London, New York.
-----------------	--

44. OBSTETRI DAN GINEKOLOGI VETERINER

Nama Mata Kuliah	Obstetri Dan Ginekologi Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 4122
Beban Studi	3 sks (2/1)
Semester	7 / Gasal
Prasyarat	KHU 2121 (Ilmu Reproduksi & Teknologi Reproduksi), KHU 3053 (Diagnosis Klinik Veteriner)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Obstetri dan ginekologi merupakan mata kuliah dasar yang sangat penting dan merupakan mata kuliah wajib bagi calon sarjana kedokteran hewan. Selain teori, terdapat praktikum dilaboratorium maupun lapangan. Obstetri dan ginekologi memberikan landasan pengetahuan tentang semua aspek yang mencakup kebidanan mulai dari proses terbentuknya zigot, perkembangan embrio, perkembangan fetus,

	sampai individu baru dilahirkan dengan segala gangguan dan permasalahan yang timbul serta perawatan anak yang baru dilahirkan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang penyebab infertilitas dan sterilitas pada hewan peliharaan dan domestik. 2. Melakukan cara mendiagnosis infertilitas dan sterilitas pada hewan peliharaan dan domestik 3. Melakukan dengan benar berbagai perawatan, terapi, dan pencegahan berbagai infertilitas dan sterilitas pada hewan peliharaan dan hewan peliharaan. 4. Bekerja dalam tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin dalam kemandulan dan kemandulan pada hewan peliharaan dan ternak
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kerjasama dan problem solving
Metode Pembelajaran	Ceramah, praktikum dan diskusi.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan Papan Tulis
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (60%), SGD (15%), Praktikum (25%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Surya Agus Prihatno, MP. 2. drh. Erif Maha Nugraha Setiawan, M.Sc., Ph.D. 3. drh. Sri Gustari, MP. 4. Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP 5. drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D. 6. drh. Yosua Kristian Adi, M.Sc.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Robert, S.J., 1986. Veterinary Obstetrics and Genital Disease (Theriogenology), 3rd ed., Edwards Brothers Inc. Michigan. 2. Arthur, G.H. and Noakes, G., 1996. Veterinary Reproduction and Obstetrics. 5th ed. Bailliere and Tindall, London.

	3. David E. Noakes, T.J. Parkinson dan G.C.W. England. 2010. Veterinary Reproduction and Obstetrics. 9th ed. Saunders, Elsevier Edinbergh, London, New York.
--	--

45. AGAMA ISLAM

Nama Mata Kuliah	Agama Islam
Kode Mata Kuliah	UNU 100-105
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	1/Ganjil
Prasyarat	-
Kompetensi	Memiliki wawasan beretika veteriner dan pemahaman terhadap hakikat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan
Jenis Kompetensi	Pendukung
Elemen Kompetensi	MPK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah Agama Islam II adalah mata kuliah wajib di Fakultas Kedokteran Hewan dengan bobot SKS 2/0. Matakuliah tersebut diselenggarakan untuk memberi pengetahuan nilai-nilai KeTuhanan/keagamaan terkait ilmu pengetahuan dan teknologi serta profesi dokter hewan. Dalam Mata Kuliah ini mahasiswa diajak untuk mengenal segala ajaran-ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Rosululloh saw yang mendorong seseorang untuk selalu menuntut ilmu, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), mengamalkan Iptek secara sungguh-sungguh dan profesional, memiliki etos kerja yang tinggi dalam setiap pekerjaan, mampu membangun organisasi kerja yang sehat dan mensejahterakan dan mampu menjamin kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya yang ada.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami: <ol style="list-style-type: none"> a. Pandangan Islam tentang sains dan teknologi, Pentingnya belajar, mengembangkan, berlatih, dan mengajar sains dan teknologi. b. Panduan Islam dalam lingkungan kerja. c. Panduan Islam dalam memimpin agensi atau perusahaan. d. Nilai-nilai Islam terkait dengan kesejahteraan, pemanfaatan dan pelestarian hewan. 2. Menganalisis <ol style="list-style-type: none"> a. Pemikiran dan kebijakan sesuai dengan nilai-nilai Islam. b. Hasil kerja berdasarkan nilai-nilai Islam. 3. Bekerja dalam Tim <ol style="list-style-type: none"> a. Kepekaan dan kepedulian terhadap berbagai masalah yang ada di sekitarnya. b. Tindakan profesional berdasarkan nilai-nilai Islam. c. Etos kerja sesuai dengan nilai-nilai Islam
<i>Atribut Soft Skills</i>	Disiplin dan Kejujuran
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan SGD.
Media Pembelajaran	LCD, dan laptop
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr.drh, Irkham Widiyono 2. Dr. drh. Sarmin, MP 3. drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Qaradhawi, Y., 2001. Islam Agama ramah Lingkungan, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta. 2. Afzalurrahman, 1997. Muhammad sebagai Seorang Pedagang. Yayasan Swara Bhumy, Jakarta.

	<p>3. Alim, Sy., Baiquni, A., Sadali, A., dan Lutfi, AM., 1995. Islam untuk Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi, Buku Daras Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi. Dit Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, Jakara.</p> <p>4. Saifuddin, A.M., Aziz, A., Rusli, S., dan Widodo, S., 1996. Islam Untuk Disiplin Ilmu Sosiologi, Buku Daras Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi. Dit Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, Jakara.</p>
--	---

46. BIostatistika

Nama Mata Kuliah	Biostatistika
Kode Mata Kuliah	KHU 1132
Beban Studi	1/0 SKS
Semester	1/Gasal
Prasyarat	-
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis resiko analisis ekonomi veteriner, dan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) Mampu membuat proposal penelitian dengan menentukan rancangan percobaan, menganalisis, mengambil kesimpulan dan tindakan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata Kuliah Biostatistika meliputi peranan statistika yang ditinjau dalam kasus veteriner, pengertian statistika, statistika deskriptif, distribusi statistik.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi statistik, biostatistik, sumber data, sampel, populasi, statistik deskriptif dan statistik inferensi 2. Menganalisis studi kasus tentang kedokteran hewan, terutama untuk studi kasus lapangan 3. Menjelaskan interpretasi hasil dari studi komprehensif yang dianalisis 4. Melakukan kerja tim untuk membahas beberapa kuliah multidisiplin
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kejujuran, ketrampilan, kedisiplinan, kerjasama.
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, latihan, dan SGD.
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan Papan Tulis
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. drh. Heru Susetya, MP., Ph.D. 2. Dr. drh. Penny Humaidah Hamid., M.Biotech
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Steel, RGD dan Torrie, JH. 1980. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik (Alih Bahasa Bambang Sumantri IPB). Edisi 2. Penerbit PT. Gramedia Jakarta. 2. Plews, AM. 1988. Introductory Statistics. Richard Clay Ltd : Bungay, Suffolk. 3. Snedecor, George W dan William G. Cochran. 1972. Statistical Methods Snedecor and Cochran. Ed 6. The Iowa State University Press.

47. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Nama Mata Kuliah	Pendidikan Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah	UNU 240
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	1/Gasal
Prasyarat	-

Kompetensi	Memiliki wawasan beretika veteriner dan pemahaman terhadap hakikat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MPK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara serta pendahuluan bela negara agar menjadi warganegara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara” (Kep. Ditjen Dikti No. 267/DIKTI/KEP/2000), dan untuk mendorong berkembangnya gagasan-gagasan alternatif dalam usaha mengembangkan pengertian, peran, kedudukan, hak dan kewajiban warga negara dalam sebuah masyarakat, bangsa dan sebagai warga dunia.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu: 1. menjadi ilmuwan dan profesional yang mampu mengembangkan rasa nasionalisme dan patriotisme; beradab demokratis; warga negara yang baik, daya saing, disiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Ber Berfikir kritis dan komprehensif, kemampuan komunikasi lisan dan tertulis
Metode Pembelajaran	Kuliah dan diskusi.
Media Pembelajaran	Laptop dan LCD
Penilaian Hasil Belajar	UTS (50%) dan UAS (50%)
Dosen	Dr. Rr. Siti Murtiningsih

<p>Referensi Wajib</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. LEMHANAS, Pendidikan Kewarganegaraan, 2000 2. Tim ICCE UIN, Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, 2005. 3. Cahyoto, Pendidikan Kewarganegaraan, 1995, IKIP Malang 4. Soewarso, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional dan keamanan nasional 5. LEMHANAS, Kondisi Ketahanan Nasional, 1989 6. Miriam Budhiardjo, Dasar Ilmu Politik, Gramedia, Jakarta, 1989 7. Frans Magnis Suseno, Etika Politik, Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern, Gramedia, Jakarta, 1997 8. Sanderson, Stephen K., “Evolusi Politik dan Asal Mula Negara”, dalam Sosiologi Makro: Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial, Rajawali Pers, Jakarta, 1991 pp. 295-321 9. Sanderson, Stephen K., “Negara Sejak Evolusi Kapitalisme”, dalam Sosiologi Makro: Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial, Rajawali Pers, Jakarta, 1991 pp. 323-351 10. Ward, Barbara, “Nasionalisme”, dalam Lima Pokok Pikiran Yang Mengubah Dunia, terjemahan Yus Rusami, Pustaka Jaya, Jakarta, 1983, pp. 11-42 11. Hadiz, Vedi R., Politik Pembebasan: Teori-Teori Negara Pasca Kolonial, Pustaka Pelajar, 1999 12. Hobsbawm, E.J., Nasionalisme Menjelang Abad XXI, Terjemahan Hartian Silawati, Tiara 13. Wacana, Yogyakarta, 1992
------------------------	--

MATA KULIAH PILIHAN

1. ILMU KEPINCANGAN

Nama Mata Ajaran	Ilmu Kepincangan
Kode Mata Ajaran	KHU 4063
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	7/Gasal
Prasyarat	Diagnosa Klinik Veteriner (KHU 3053)
Kompetensi	<ul style="list-style-type: none">- Memiliki Ketrampilan dalam menangani sejumlah pengakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa aquatik dan hewan laboratorium.- Memiliki ketrampilan dalam melakukan diagnosis klinik, laboratorik patologi, dan epidemiologi penyakit hewan- Memiliki ketrampilan dalam komunikasi profesional (Professional communication/ dialogue)- Memiliki kemampuan dalam manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity-biosafety)
Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Pada mata kuliah ini dibahas mengenai pengetahuan dasar tentang fisiologi lokomosi dan mekanika gerak kaki normal. Di samping itu, mata kuliah ini juga membahas tentang konformasi ideal dan kelainan-kelainan yang menyimpang pada kaki kuda sehingga menyebabkan perubahan konformasi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu: 1: memahami kepincangan pada kuda dan ternak. 2:menganalisis kepincangan pengetahuan, keterampilan, kemampuan sosial dan metodologi pada kuda dan ternak.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi dan problem solving
Metode Pembelajaran	Ceramah dan diskusi
Media Pembelajaran	Laptop, LCD
Penilaian Hasil Belajar	Tes tertulis (85%), diskusi (15%)
Dosen	1. drh. Setyo Budhi, MP 2. Dr. drh. Dhirgo Aji, MP 3. drh. Dito Anggoro, MSc
Referensi Wajib	<ul style="list-style-type: none"> • Diddle M and Allen J.A., 1996. <i>Ridding Over Jumps</i>. Printed in Great Britain by Bufler and Tanner Ltd. Frome and London. • Dulaney G., 1972. <i>Know All About Tack</i>. • Horace C.M., 1987. <i>Veterinary Note for Horse Owners</i>. Printed and Bound in Great Britain by Anchor Brendan Ltd. Tiptree, Essex. • Wakeman, 1994. <i>Light Hoerse Production</i> ini Florida Wakeman. Florida Department of Agricultural and Consumer Services. • Weikel B., 1984. <i>Know Practical Horse Breeding</i>. The Karnam House Library

2. OBAT ALAMI

Nama Mata Ajaran	Obat Alami
Kode Mata Ajaran	KHU 4035
Beban Studi	2 SKS
Semester	8/Genap
Prasyarat	Farmakologi Dasar (KHU 2031)

Kompetensi	Mampu menentukan terapi secara tepat, menguasai obat-obat tradisional, menguasai tentang efek samping terapi, menguasai mutu obat-obatan hewan
Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Obat tradisional merupakan kekayaan terpendam yang dimiliki oleh bangsa kita, namun sampai sekarang belum dimanfaatkan secara maksimal, terutama untuk pengobatan hewan. Indonesia adalah negara terkaya kedua di dunia dalam hal tanaman obat, namun ternyata kita kalah bersaing dengan China, Amerika, India, Eropa, bahkan Singapura (yang tidak memiliki kekayaan tanaman seperti kita) dalam hal memproduksi dan mengekspor obat tradisional. Mahasiswa Kedokteran Hewan banyak tertarik dalam penelitian obat herbal, namun belum memahami secara mendalam seluk beluk tentang obat tradisional. Dalam pembelajaran ini akan diterangkan mengenai aturan, macam (jamu, herbal terstandar, fitofarmaka), khasiat, bahan aktif, mekanisme kerja dan aplikasi pengobatan dalam veteriner.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip-prinsip terapi, etika penulisan resep, aspek hukum yang terkait dengannya, dan pengetahuan tentang manajemen obat hewan. 2. Menganalisis interaksi obat dalam resep, Untuk melakukan keterampilan menulis resep dan membuat beberapa bentuk formularium hewan

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memperagakan dan mempraktikkan ilmu penulisan resep dan untuk mengevaluasi kerumitan pemilihan terapi, khususnya mengenai klasifikasi obat dan formularium obat. 4. Bekerja sama dalam tim / kelompok, memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme dengan topik masing-masing subjek, mampu menyimpulkan ringkasan diskusi
<i>Atribut Soft Skills</i>	Etika, Orientasi belajar, Komunikasi lisan, Motivasi berprestasi dan Berpikir analitis
Metode Pembelajaran	Ceramah dan Diskusi
Media Pembelajaran	LCD dan white board
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), Diskusi (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, M.P. 2. drh. Antasiswa Windraningtyas Rosetyadewi, M.Sc. 3. drh. Dwi Cahyo Budi Setiawan, M.Sc. 4. Ida Fitriana, S.Farm., Apt, M.Sc. 5. drh. Anggi Muhtar Pratama, M.Sc 6. drh. Aria Ika Septana, M.V.P.H
Referensi Wajib	

3. *ECOHEALTH* (KESEHATAN LINGKUNGAN)

Nama Mata Ajaran	<i>Eco Health</i> (Kesehatan Lingkungan)
Kode Mata Ajaran	KHU 4024
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	8/Genap
Prasyarat	Biokimia Veteriner II (KHU 1022), Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner (KHU 2071), Ilmu Kesehatan Masyarakat Veteriner (KHU 3072), dan Zoonosis (KHU 3073)

Kompetensi	Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi Veteriner Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity-biosafety), serta pengendalian lingkungan
Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah EcoHealth (Kesehatan Lingkungan) berisi pokok-pokok bahasan tentang pendekatan inter-disipliner, trans-disipliner yang holistik, integratif, serta bukan merupakan pendekatan berbasis disiplin ilmu. Dengan kata lain, pendekatan ini akan menangani berbagai problem yang merupakan interface antar keanekaragaman hayati, kesehatan lingkungan, kesehatan hewan dan manusia.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu : 1: memahami One Health & EcoHealth, Principle, Biodiversity, Peran kehidupan liar di Zoonosis, The Diseases of Tomorrow: EID, Soft skill OH/EH, Pendekatan Ekosistem, Viral Zoonotic disease, Airborne and waterborne Diseases, OH kolaborasi, terjemahan pengetahuan OH/ implementasi layanan komunitas siswa, kepemimpinan Partisipatif, pendekatan Trans disiplin, 2: mampu menciptakan kolaborasi antar budaya, kursus multi, dan menciptakan kepemimpinan partisipatif di antara siswa (untuk meningkatkan keterampilan lunak siswa: mendengarkan aktif, dan kesadaran sosial-budaya).
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi, komunikasi lisan

Metode Pembelajaran	Ceramah dan diskusi
Media Pembelajaran	LCD dan laptop
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), diskusi (15%)
Dosen	1. Prof. Dr. drh. Wayan T Artama 2. Prof. Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si 3. Dr. drh. Trini Susmiati, MP 4. Prof. Dr. drh. Rini Widayati, MP 5. Drh. Aris Purwanto, M.Si.
Referensi Wajib	

4. MANAJEMEN KESEHATAN HEWAN KECIL

Nama Mata Ajaran	Manajemen Kesehatan Hewan Kecil
Kode Mata Ajaran	KHU 4057
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	7/Gasal
Prasyarat	Nutrisi klinik Veteriner (KHU 2052), Diagnosa Klinik Veteriner (KHU 3053)
Kompetensi	(7) Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity and biosafety), serta pengendalian lingkungan
Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Dalam mata kuliah ini mahasiswa diajak untuk lebih dekat pada dunia anjing dan kucing mulai pengenalan jenis, manajemen bibit, manajemen kandang, manajemen perawatan dan grooming, manajemen reproduksi dan penyakit – penyakit pada hewan kecil (anjing dan kucing).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti kuliah Manajemen Kesehatan Hewan Kecil, mahasiswa mampu : 1. Melakukan perawatan medis hewan kecil (anjing dan kucing), terutama untuk memahami definisi dan ruang lingkup hewan kecil (anjing dan kucing)

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami tentang ras anjing dan kucing, persyaratan kandang dan formulasi pakan yang baik, memahami berbagai penyakit pada anjing dan kucing 3. Menggunakan alat-alat perawatan tand grooming 4. Menganalisis dan mensintesis kasus penyakit pada anjing dan kucing dan mampu membuat program vaksinasi 5. Melakukan analisis dan sintesis siklus estrus 6. pada anjing dan kucing serta manajemen pemuliaan
<i>Atribut Soft Skills</i>	Problem solving dan kerjasama
Metode Pembelajaran	Ceramah dan diskusi
Media Pembelajaran	Laptop, LCD, dan Papan Tulis
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), diskusi (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Slamet Raharjo, MP 2. Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto 3. Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, MP 4. drh Hary Purnamaningsih, MP 5. drh. Alfarisa Nururrozi, MSc
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anonim, 1993. Keeping a Dog; Grooming and Health Care, pp 208-217 2. Anonim. 1995. Inroads Interactive Multimedia of Cat; the Complete Interactive Guide to Cat. Boulders, USA 3. Bessant, C. 2001. The Cat, a Complete Guide. Silverdale Books, Leicester 4. Chandler. E. A. 1988. Advances in Small Animal Practices Blackwell Scientific Publication. Oxford, London 5. Cuddy, B. and Bell, C. 1997. Pocket Reference Guides; Dog; Choosing and Caring for Your Pet, Brockhampton Press, London

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Cutts, P. 2000. The Complete Encyclopedia of Cats; a Comprehensive Guide to World Breed, Anness Publishing Limited, London 7. Davis, R. 1987. All (87) Breed Dog Grooming for the Beginner. TFH Publication Inc Neptune City, NJ 8. Dharmojono. 2001. Kapita Selektta Kedokteran Veteriner (Hewan Kecil) Pustaka Populer Obor, Jakarta 9. Ernst. G.M., Gutman, S., King, S., Lewis, G., Tapp, S., Wehrle, P. And Youngblood- Killeen. 1987. All (87) Breed Dog Grooming for the Beginner, TFH Publication Inc. United States 10. Lane. D. R. and Cooper. B. 2003. Veterinary Nursing, 3rd ed. Butterworth Heinemann London 11. Larkin, P. 2000. Caring for Your Dog, Lorenz Books. Singapore 12. Munief. 1993. Tujuh Langkah Memandikan Anjing, Trubus, Juni 1993 13. Paterson, S. 1998. Skin Diseases of the Dog, Blackwell Scientific. Publ. London 14. Paterson, S. 2000. Skin Diseases of the Cat, Blackwell Scientific. Publi. London
--	--

5. KASUS DAN INTERPRETASI PATOLOGI KLINIK

Nama Mata Kuliah	Kasus dan Interpretasi Patologi Klinik
Kode Mata Kuliah	KHU-3113
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	6/Genap
Prasyarat	Patologi Klinik Veteriner (KHU-3111)
Kompetensi	1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium. 3. Memiliki kemampuan dalam “transaksi terapeutik”, melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep, surat keterangan dokter dan edukasi klien.
Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK, MPB
Deskripsi mata kuliah	Menyajikan kasus-kasus yang lazim ditemui di klinik yang biasanya sudah dilengkapi data pemeriksaan laboratorium atau data penelitian yang terkait, selanjutnya dilakukan interpretasi data sekaligus ditelusuri proses patogenesis dari penyakitnya.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mempresentasikan data dari hasil laboratorium klinis-patologi yang diperoleh dari berbagai kasus penyakit pada hewan. 2. Dapat menafsirkan hasil pemeriksaan laboratorium, riwayat penyakit dan gejala klinis untuk memperkuat diagnosis dan pertimbangan prognosis penyakit.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Pengembangan Ilmu dan Penyelesaian masalah
Metode Pembelajaran	Ceramah/seminar, diskusi
Media Pembelajaran	LCD, OHP, alat peraga
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), diskusi (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. drh. Christin Marganingsih Santosa, M.Si. 2. Prof.emer. drh. Soesanto Mangkoewidjojo, M.Sc., Ph.D. 3. Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia 4. drh. Dinar Arifianto, M.Sc. 5. drh. Dorothea Vera Megarani, M.P.H.

Referensi	<p>Wajib :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Veterinary Clinical Pathology, 1986. E.H. Coles, W.B. Saunders Co., Philadelphia. 2. Schalm's Veterinary Hematology, 2000. B.F. Feldman, J.G. Zinkl, N.C. Jain, Lea and Febiger, Philadelphia. 3. Outline of Veterinary Clinical Pathology, 1979. M.M. Benjamin, The Iowa State University Press, Ames, Iowa. 4. Clinical Biochemistry and Hematological Reference Values in Normal Experimental Animals and Normal Humans, 1981. B.M. Mitruka and H.M. Rawnsley, Year Book Medical Publication Inc., Chicago. 5. Atlas of Avian Hematology, 1961. A.M. Lucas and C. Jamroz, US Department of Agriculture, Washington. 6. Essential of Veterinary Hematology, 1993. N.C. Jain, Lea and Febiger, Philadelphia. 7. Veterinary Laboratory Medicine, Clinical Pathology , 1994. J.R. Duncan, K.W. Prasse, E.A. Mahaffey, Iowa State University Press, Ames. 8. Atlas of Hematology, 1978. G.A. McDonald, T.C. Dodds and B. Cruickshank, Churchill, Livingstone, New York. 9. The Morphology of Canine and Feline Blood Cells. Including Equine References, 1976. L.J. Rich, Ralston Purine Co., USA. 10. Clinical Biochemistry of Domestic Animals, 1989. J.J. Kaneko. Fourth edition. Academic Press, Inc., San Diego, California. 11. Small Animal: Clinical Diagnosis by Laboratory Method, 1994. M.D. Willard, H. Tvedten, G.H. Turnwald. WB Saunders company, Philadelphia.
-----------	--

	<p>12. Klinische Labordiagnostic in der Tiermedizin, 1995. W Kraft, V.M. Durr. Schattaner, Stuttgart, New York.</p> <p>13. Principles of Biochemistry: Mammalian Biochemistry, 1983. Emil L. Smith, Robert</p> <p>14. L. Hill, I. Robert Lehman, Robert J. Lefkowitz, Philip Handler and Abraham White. McGraw-Hill Book Co. New York.</p> <p>Disarankan :</p> <p>1. Color Atlas of Comparative Diagnostic and Experimental Hematology, 1994. C.A. Smith, C.M. Andrews, J.K. Collard, D.E. Hall, A.K. Waller, Wolfe Publisher, Spain.</p> <p>2. Small Animal. Clinical Diagnosis Laboratory Methods, 1994. M.D. Willard, H. Tvedten and G.H. Turnwald, W.B. Saunders Co., Philadelphia.</p> <p>3. Veterinary Laboratory Medicine: Interpretation and Diagnosis, 1998. D.J. Meyer and J.W. Harvey, W.B. Saunders Co., Philadelphia.</p> <p>4. Journal of Veterinary Clinical Pathology, USA.</p> <p>5. Journal of Comparative Hematology International, Springer, USA.</p>
--	---

6. TEKNOLOGI REPRODUKSI VETERINER

Nama Mata Kuliah	Teknologi Reproduksi Veteriner
Kode Mata Kuliah	KHU 3125
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	5/gasal
Prasyarat	KHU 2121 (Ilmu Reproduksi & Teknologi Reproduksi)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.

Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tentang teknologi reproduksi sapi (sapi, domba, kambing, babi dan kuda), mengenai induksi ovulasi, sinkronisasi, transfer embrio, teknik diagnosis kehamilan, mikromanulasi gamet embrio, pengawetan dan kriopreservasi gamet dan embrio juga buatan inseminasi. 2. Terampil dalam memilih proses teknologi reproduksi ternak dan teknik reproduksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi reproduksi ternak 3. Menerapkan konsep teknologi reproduksi dan terampil dalam upaya meningkatkan efisiensi reproduksi ternak. 4. Melakukan kerja tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin
<i>Atribut Soft Skills</i>	Komunikasi dan kerjasama
Metode Pembelajaran	Kuliah, diskusi, dan merangkum bahan kuliah
Media Pembelajaran	OHP, white board, slide projector, LCD, Notebook
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), SGD (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. drh. Sri Gustari, MP. 2. Dr. drh. Surya Agus Prihatno., MP. 3. Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP 4. drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D. 5. drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc., Ph.D. 6. drh. Yosua Kristian Adi, M.Sc.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bearden H.J. and Fuquay., JW. 1984, Applied Animal Reproduction, Reston Publishing Company, Inc., A. Prentice-Hall Company, Regton Virginia

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Evans, G. and Maxwell W.M.C., 1987. Salamon's Artificial Insemination of Sheep and Goats. 3. Gordon, I., 1994. Laboratory Production of Cattle Embryos. CAB International, University Press, Cambridge. 4. Hafez., ESE, 1987, Reproduction in Farm Animals, 5TH ED., Lea and Febiger, Philadelphia. 5. Hafez., ESE, 1993, Reproduction in Farm Animals, 6TH ED., Lea and Febiger, Philadelphia. 6. Hafez., ESE, 2003, Reproduction in Farm Animals, 6TH ED., Lea and Febiger, Philadelphia 7. Kanagawa, H., 1988 Bovine Embryo Transfer, Japan International, Cooperation Agency, Hokkaido
--	---

7. REPRODUKSI SAPI TERAPAN

Nama Mata Kuliah	Reproduksi Sapi Terapan
Kode Mata Kuliah	KHU 4126
Beban Studi	2 SKS (2/0)
Semester	8/Genap
Prasyarat	KHU 2121 (Ilmu Reproduksi & Teknologi Reproduksi), (KHU 4122) Obstetri dan Ginekologi, Ilmu Penyakit Organik Hewan Besar (KHU 4055)
Kompetensi	Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.
Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini menjelaskan tentang reproduksi terapan sapi, termasuk dasar-dasar manajemen reproduksi, problema dan solusi dalam implementasi inseminasi buatan, sinkronisasi estrus, transfer embrio dan prinsip-prinsip breeding sapi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu: 1. menjelaskan tentang teknologi reproduksi sapi (sapi, domba, kambing, babi dan kuda), mengenai induksi ovulasi, sinkronisasi, transfer embrio, teknik diagnosis kehamilan, dan inseminasi buatan; memilih proses teknologi reproduksi teknik reproduksi ternak sehingga dapat meningkatkan efisiensi reproduksi peternakan sapi, dapat menerapkan teknologi reproduksi dan terampil dalam upaya meningkatkan efisiensi reproduksi peternakan sapi; 2. melakukan kerja tim untuk membahas beberapa masalah multidisiplin.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Motivasi berprestasi, kerjasama tim dan problem solving
Metode Pembelajaran	Kuliah, diskusi, merangkum bahan kuliah.
Media Pembelajaran	White board, LCD, Notebook (lap top)
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), diskusi (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Surya Agus Prihatno, MP. 2. drh. Erif Maha Nugraha Setiawan, M.Sc., Ph.D. 3. drh. Sri Gustari, MP. 4. Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP 5. drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D. 6. drh. Yosua Kristian Adi, M.Sc.
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Brown, C. and Cunningham, H., 2012. Bovine Theriogenology. Elsevier, Amsterdam. 2. Hafez ., E. S. E., 2003, Reproduction in Farm Animals, 6TH ED., Lea and Febiger, Philadelphia. 3. Noakes, J. J. et al., 2011. Veterinary Obstetrics and Reproduction. Balliere Tindall Publishing Co., Philadelphia, London, Toronto.

	<p>4. Robertson, H, 2007, Bovine Applied Reproduction. Werber Publishing Co., London.</p> <p>5. Sanders, R., 2009. Principles of Cattle Breeding. Carlston Publishing Co., Sydney.</p>
--	--

8. MANAJEMEN KESEHATAN HEWAN EKSOTIK DAN SATWA LIAR

Nama Mata Kuliah	Manajemen Kesehatan Hewan Eksotik Dan Satwa Liar
Kode Mata Kuliah	KHU 4136
Beban Studi	2 SKS
Semester	8/Genap
Prasyarat	Ilmu penyakit parasit (KHU 2092), ilmu penyakit bakteriologi dan Mikal (KHU 2082), KHU 3083 (Virologi & Ilmu Penyakit Viral Veteriner)
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner 2. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity and biosafety), serta pengendalian lingkungan 3. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit dan manajemen pada kebun binatang
Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	Dalam mata kuliah ini mahasiswa diajak untuk lebih dekat pada dunia hewan eksotik dan satwa liar serta permasalahannya mulai pengenalan jenis, pemilihan satwa sehat, manajemen kandang, manajemen perawatan, manajemen reproduksi dan penyakit – penyakit pada hewan eksotik dan satwa liar.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu: 1. Melakukan pengelolaan hewan dan satwa liar eksotis terutama: untuk memahami definisi dan ruang lingkup hewan dan satwa liar eksotis; memahami persyaratan kandang dan formulasi pakan yang baik; a. memahami berbagai penyakit hewan dan satwa liar yang eksotis; b. mengetahui alat penahan dan penanganan hewan eksotik dan satwa liar; 2. Melakukan analisis dan sintesis kasus-kasus penyakit pada hewan dan satwa liar yang eksotik dan melakukan program vaksinasi.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Komunikasi dan kerjasama
Metode Pembelajaran	Ceramah dan diskusi
Media Pembelajaran	Laptop dan LCD
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85%), Diskusi (15%)
Dosen	1. Dr. drh. Slamet Raharjo, MP 2. Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto 3. Dr. Drh. Hery Wijayanto, MP
Referensi Wajib	1. Beynon, P.H., Lawton, M.P.C. and Cooper, J.E. 1992, Manual of Reptiles British Small Animal 2. Bright, M., Kerrod, R., Taylor, B. 2003. Nature's Predator. Hermes House London 3. Capula, M. 1989, Simon & Schuster's Guide to Reptiles and Amphibians of the World, Simon & Schuster Book Inc. New York. 4. Cooper, J.E. and Sainsbury, A.W., 1995. Exotic Species, Mosby-Wolfe, London 5. Delaney, C.A.J. 2000. Exotic Companion Animal Medicine Handbook for Veterinarian. Zoological Education Network, Florida. Pp. 2 – 39.

6. Ferri, V. 2002. *Turtles & Tortoises, A Firefly Guide*, Spain Frank, N. & Ramus, E. 1996. *A Complete Guide to Scientific and Common Names of Reptiles and Amphibians of the World*. N G Publishing, Pottsville
7. Frye, F.L. 1991 a. *Reptiles Care, an Atlas of Diseases and Treatment Vol. I*. TFH Publication Inc. New Jersey
8. Frye, F. L. 1991 b. *The Biomedical and Surgical Aspect of Captive Reptile Husbandry*. Krieger, Malabar, Florida
9. Gans, C. 1975. *Reptiles of the World*. A Ridge Press Book. Grosset & Dunlap Publishers Co. New York
10. Grzimek, B. 1975. *Animal Life Encyclopaedia, Vol. 6*. Von Nostrand Reinhold Co
11. Harkness, J.E and Wagner, J.E. 1989. *The Biology and Medicine of Rabbits and Rodents*. 3rd ed. Lea & Febiger. Philadelphia. Pp. 9 –19; 86 – 90
12. Johnston, DE. 1986. *The Compendium Collection; Exotic Animal Medicine in Practice*. Veterinary Learning System, Lawrenceville. Pp. 43 – 47
13. Kirk, RW. 1989. *Current Veterinary Therapy X*. WB Saunders Co. Philadelphia. Pp 738 – 765
14. O'Shea, M. 1996. *A Guide to The Snakes of Papua New Guinea*, Independent Publishing, Independent Group, Port Moresby
15. Plunkett, S.J. 1993. *Emergency Procedures for the Small Animal Veterinarian*. WB Saunder Company, Philadelphia. Pp. 179 – 181
16. Richardson, VCG. 1997. *Diseases of Small Domestic Rodents*. Blackwell Science, United Kingdom
17. Waters, M., Zwart, P. and Frye, F.L. 2000. *A Guide to Snake*, A Royal Veterinary College

9. MANAJEMEN PERUNGGASAN

Nama Mata Kuliah	Manajemen Perunggasan
Kode Mata Kuliah	KHU 3135
Beban Studi	2 SKS (2/0 SKS)
Semester	6/genap
Prasyarat	KHU 1051 (Ilmu Peternakan Umum dan Kewirausahaan), KHU 2052 (Nutrisi Klinik Veteriner)
Kompetensi	Memiliki kemampuan dalam manajemen pemeliharaan unggas, khususnya ayam dan manajemen pengendalian serta penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity and biosafety), serta pengendalian lingkungan
Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK, MKB
Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah Manajemen Perunggasan membahas tentang manajemen pemeliharaan broiler dan layer komersial, serta ayam bibit (parent stocks, PS). Matakuliah ini juga membahas secara khusus program kesehatan pada suatu peternakan ayam, meliputi vaksinasi, pengobatan, dan biosecurity.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	Setelah mengikuti matakuliah Manajemen Perunggasan mahasiswa mampu memahami dan mengenali berbagai aspek manajemen unggas, termasuk benih, pakan, sistem reproduksi, program kesehatan, dan sistem pemasaran produk. Juga memiliki kemampuan untuk membuat draf pengelolaan peternakan ayam, terutama dari persiapan program kesehatan hingga pengoperasian peternakan unggas.
<i>Atribut Soft Skills</i>	Kepemimpinan, profesionalisme, mampu bekerja dalam tim, mampu berkomunikasi dan berinteraksi, problem solving

Metode Pembelajaran	Presentasi power points, diskusi
Media Pembelajaran	Laptop dan LCD
Penilaian Hasil Belajar	UTS dan UAS (85 %), Diskusi (15%)
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drh. Dwi Priyowidodo, MP 2. Dr. drh. Bambang Sutrisno, MP 3. Prof. Dr. drh. M. Haryadi Wibowo, MP 4. Prof. Dr. drh. AETH Wahyuni, M.Si
Referensi Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bell, D.D., and Weaver jr., W.D. 2002. Commercial Chicken Meat and Egg Production, 5th ed., Kluwer Academic Publishers, USA 2. Tabbu, C.R. 2000. Penyakit Ayam dan Penanggulangannya. Penyakit Bakterial, Mikal dan Viral, Volume I, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, Indonesia 3. Tabbu C.R. 2002. Penyakit Ayam dan Penanggulangannya, Peyakit Asal Parasit, Noninfeksius, dan Etiologi Kompleks, Volume 2, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, Indonesia

10. Leadership Veteriner

Nama Mata Kuliah	<i>Leadership Veteriner</i>
Kode Mata Kuliah	-
Beban Studi	1 SKS (1/0 SKS)
Semester	genap
Prasyarat	-
Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dasar-dasar sifat dan perilaku seorang pemimpin 2. Mampu membandingkan berbagai pendekatan dan model kepemimpinan 3. Memahami berbagai cara evaluasi efektivitas pemimpin dan kepemimpinan

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu menanamkan dan menerapkan jiwa kepemimpinan 5. Mampu meningkatkan skill memimpin dan berkomunikasi dengan orang lain 6. Pengembangan keterampilan berperilaku orientasi tugas, orientasi hubungan, perilaku jalur-tujuan, membangun kepercayaan, dan mempraktikkan perilaku inspirasional dan berorientasi perubahan.
Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	<p>MK Leadership Veteriner adalah MK pilihan yang bertujuan untuk melengkapi kemampuan <i>soft skill</i> dokter hewan lulusan FKH UGM. MK ini berisi tentang definisi leadership, memahamai perbedaan individu, jenis ienis leader, sifat leader, bekerja dalam tim, Teknik komunikasi, Teknik pendelegasian, resilience, dan membuat keputusan. MK ini akan disampaikan dalam dua bentuk yaitu tatap muka, role play setiap materi dan diikuti dengan praktek langsung untuk mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan. Sistem penilaian dengan system ujian test tertulis untuk menguji <i>knowledge</i> dan ujian paktek untuk menguji kemampuan motoric, dan ujian analisis bagaimana mahasiswa mampu mengatasi masalah organisasi dengan pendekatan <i>leadership veteriner</i>.</p> <p>Mata Kuliah ini akan ditawarkan dalam semester genap, dengan pengajar dari berbagai unsur antara lain dosen yang kompeten di bdiang leadership, pelaku leadership seperti praktisi, pimpinan perusahaan, dan praktek lapangan ke berbagai instansi dan organisasi.</p>

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami prinsip leadership veteriner 2. Mampu memahami aplikasi leadership, komunikasi, anggota tim, mengambil keputusan, ketahanan organisasi dan etika . 3. Mampu menerapkan manajemen leadership di organisasi dan kelompok nya
<i>Atribut Soft Skills</i>	Jiwa kepemimpinan (leadership) dan mampu menerapkan manajemen leadership di organisasi dan kelompok nya
Metode Pembelajaran	Presentasi power points, diskusi
Media Pembelajaran	Laptop dan LCDj
Penilaian Hasil Belajar	Project (20%), Tugas(20%),UTS(20%) dan UAS (40%).
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drh Agung Budiyanto MP.Ph.D 2. Dr, Drh Widagdo Sri Nugroho MP 3. Drh Dyah Ayu Widiasih Ph.D
Referensi Wajib	<p>IVL module, Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan kesehatan Hewan RI, Handbook of Sydney Fellowship Training for IVL Kumpulan kasus, video dan rekaman kasus leadership veteriner</p> <p>Dweck, C. S. and Leggett, E. L. (1988) 'A Social-Cognitive Approach to Motivation and Personality', Faqeer-ul-ummi, U. Y., Javed, R. and Amjad, M. (2014) 'Impact of personality on career success', International Journal of Innovation and Applied Studies,</p> <p>Houghton, J. D., & Neck, C. P. (2002). The revised self-leadership questionnaire: Testing a hierarchical factor structure for self-leadership. Journal of Managerial Psychology,</p> <p>Ivancevich, J. and Matteson, M. (2002) Organisational Behaviour and Management. New York, USA: McGraw-Hill Irwin</p>

11. Biologi dan Konservasi Satwa Liar

Nama Mata Kuliah	Biologi dan Konservasi Satwa Liar
Kode Mata Kuliah	-
Beban Studi	2 SKS (2/0 SKS)
Semester	Gasal dan Genap, mulai semester 5 / Tahun Ke-3
Prasyarat	-
Kompetensi	Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan mendiskusikan berbagai status konservasi satwa liar berdasarkan IUCN dan CITES ; peraturan mengenai perdagangan dan penggunaan satwa liar; biologi dan konservasi musang, primata, gajah, burung, dolphin, kelelawar, serta landak.
Jenis Kompetensi	Pilihan
Elemen Kompetensi	MKK
Deskripsi mata kuliah	<p>Mata kuliah ini mempelajari topic-topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Satwa Liar Indonesia (Dr. drh. Tri Wahyu Pangestiningih, MP) 2. Status Konservasi Satwa Liar Berdasarkan IUCN dan CITES (drh. Fransiska Sulistyowati, MSc) 3. Peraturan Perdagangan dan Penggunaan Satwa Liar; Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelestarian satwa liar (Seleksi alam, Tingkat reproduksi, Kemampuan adaptasi) (Dr. Med Vet. drh. Hevi Wihatmadyatami, MSc) 4. Biologi dan Konservasi Musang (drh. Teguh Budipitojo, MP, PhD) 5. Biologi dan Konservasi Primata (Dr. drh. Tri Wahyu Pangestiningih, MP) 6. Diskusi kelas - pertama: Biologi dan Konservasi musang, dan primata 7. Biologi dan Konservasi Gajah (Dr. drh. Hery Wijayanto, MP) 8. Biologi dan Konservasi Burung (drh. Dwi Liliek Kusindarta, MP, P)

	<p>9. Biologi dan Konservasi lumba-lumba (drh. Dwi Restu Seta, M. BA)</p> <p>10. Biologi dan Konservasi Landak (drh. Ariana, MPhil)</p> <p>11. Biologi dan Konservasi Kelelawar (drh. Arvendi Rachma Jadi, MSc)</p> <p>12. Diskusi kelas - ke dua: Biologi dan Konservasi gajah, burung, lumba-lumba, kelelawar, dan landak</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (<i>Course Outcome</i> = CO)</p>	<p>Capaian Pembelajaran 1 (CP1): mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai status konservasi satwa liar berdasarkan IUCN dan CITES ; peraturan mengenai perdagangan dan penggunaan satwa liar; biologi dan konservasi musang, primata, gajah, burung, dolphin, kelelawar, serta landak</p> <p>Capaian Pembelajaran 2 (CP2): mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim untuk mendiskusikan topik perkuliahan</p>
<i>Atribut Soft Skills</i>	-
Metode Pembelajaran	Presentasi power points, diskusi
Media Pembelajaran	Powerpoint presentation, LCD Projector, Whiteboard
Penilaian Hasil Belajar	UTS=35%, UAS=35%, Diskusi (aktifitas; pemahaman; disiplin; kesopanan)=30%
Dosen	<p>Dr. drh. Tri Wahyu Pangestiningih, MP</p> <p>drh. Teguh Budipitojo, MP, PhD</p> <p>drh. Dwi Liliek Kusindarta, MP, PhD</p> <p>Dr. drh. Hery Wijayanto, MP</p> <p>drh. Ariana, MPhil</p> <p>Dr. Med Vet. drh. Hevi Wihatmadyatami, MSc</p> <p>drh. Arvendi Rachma Jadi, MSc</p> <p>drh. Fransiska Sulistyowati, MSc</p> <p>drh. Dwi Restu Seta, M.BA</p>

<p>Referensi Wajib</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bacha Jr., W.J. dan Bacha, L.M. 2000. Color Atlas of Veterinary Histology. 2nd . Lippincott Williams & Wilkins, Pennsylvania, USA 2. Banks, W.J. 1993. Applied Veterinary Histology. 3rd. Mosby-Year Book, Inc. Missouri, USA. 3. Budipitojo, T., Ariana, Fibrianto, Y. H. 2017. Structure and mucopolysaccharide type of major salivary glands of the Sunda Porcupines (<i>Hystrix javanica</i>). <i>Open Access Journal of Veterinary Science and Research</i>. 2 (3) : 1-6 4. Budipitojo, T., Fibrianto, Y. H., Mulyani, G. T. 2016. Gut endocrine cells in the stomach of Sunda Porcupine (<i>Hystrix javanica</i>). <i>Asian Journal of Animal Science</i>. 10 : 268-272 5. Budipitojo, T., Fibrianto, Y. H., Mulyani, G. T. 2016. Phytobenzoars-like structure covers the mucosal surface of Sunda Porcupines (<i>Hystrix javanica</i>) stomach. <i>Asian Journal of Animal and Veterinary Advances</i>. 11 (11) : 709-716 6. Budipitojo, T., Fibrianto, Y. H., Mulyani, G. Y. 2016. The types of endorine cells in the pancreas of Sunda Porcupine (<i>Hystrix javanica</i>). <i>Veterinary World</i>. 9 (6) :563-567 7. Budipitojo, T., Fibrianto, Y. H., Mulyani, G. Y., Kondoh, D., Sasaki, M., Kitamura N. 2016. The pancreas morphology of Sunda Porcupine (<i>Hystrix javanica</i>). <i>Journal of Veterinary Advanced</i>. 6 (2): 1211-1216 8. Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES). 2018. www.cites.org 9. International Union for Conervation of Nature. 2018. https://www.iucn.org
------------------------	---

10. Jatman, S. 2010. Struktur histologi keenjar ludah burung wallet dan burung gereja. *Jurnal Sain Veteriner*. 28 (1).
11. Mulyani, G. T., Fibrianto, Y. H., Budipitojo, T. 2012. Pengaruh Penangkaran terhadap Profil Eritrosit Lumba-lumba Hidung Botol dari Perairan Laut Jawa. *Jurnal Sain Veteriner*. 30 (1). 51-56
12. Novelina, S., Satyaningtjas, A. S., Agungpriyono, S., Setijanto, H., Sigit, K. 2010. Morfologi dan histokimia kelenjar mandibularis wallet linchi selama satu musim berbiak dan bersarang. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 4 (1) : 194-202
13. Pangestiningasih, T.W., Saputra, I., L., M., Suminar, A., S. 2014. Developmental anatomy of cerebellum of Long-tailed Macaque (*Macaca fascicularis*) at the first trimester of gestation. *Jurnal Sain Veteriner*. 32 (1) : 117-129
14. Pangestiningasih, T.W., Ariana, Padeta, I., Jadi, A.R., Wendo, W.D. 2019. Distribusi Neuron Serotonergik pada Hipokampus Lasiwen (*Myotis* sp.). *Jurnal Sain Veteriner*. 37 (1): 97-103
15. Paula, Y.N., Jatman, S., Ariana, Pangestiningasih, T.W., Budipitojo, T. 2007. Distribusi Saraf Pada Epitel Olfaktorius Kalong Kapauk (*Pteropus vampirus*) dan Lasiwen Diegan (*Myotis horsfieldii*) Berdasarkan Neuron Spesifik Enolase (NSE). *J. Sain Vet*. Vol 25. (1)
16. Saipullah. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Sarang Burung Walet di Kecamatan Penyinggahan Kabupaten Kutai Barat. *Journal Administrasi Bisnis*. 6 (2). 370-384
17. Samuelson, D. A. 2007. Textbook of Veterinary Histology. Saunders. St. Louis, Missouri

18. Sari, KM., Khomariyah, S., Arofah, N., Wardhani, S.W., Pangestningsih, TW. 2014. Studi Anatomi Otak Codot (*Rousettus sp*) Sebagai Satwa Liar Reservoir Alami Penyakit Rabies *Jurnal Sain Veteriner*. 32(2)
19. Sasaki, M., Yamada, J., Budipitojo T, Endo, H., Kimura, J., Tsubota, T., Hayashi, Y., Kitamura, N. 2008. PA-1 Immunohistochemical localization of the stereogenic enzyme and steroid receptors in the testis and perineal of the common palm civet (*Paradoxurus hermaphroditus*). The Congress of AAVA. 59
20. Selan, Y.N., Kusindarta, D.L., dan Pangestningsih, T. W. 2014. Studi Anatomi Intestinum Krasum pada Kalong Kapauk (*Pteropus vampirus*). *Jur. Kajian Vet*. 2(1):57-60

Lampiran 5. Profil Staf Pengajar FKH UGM

Departemen Anatomi

1. Nama : Dr. drh. Hery Wijayanto, MP.
NIP : 196306281990031001
Departemen : Anatomi
Alamat : Wonorejo RT 04 RW 28,
Hargobinangun, Pakem, Sleman
E-mail : herykh@ugm.ac.id



2. Nama : drh. Ariana, M. Phil.
NIP : 196502171990032001
Departemen : Anatomi
Alamat : Jl. Gedongkiwo, Yogyakarta 55142
E-mail : ariana@ugm.ac.id



3. Nama : Dr. drh. Tri Wahyu Pangestiningasih,
M.P. (Ketua Departemen)
NIP : 196211061989032002
Departemen : Anatomi
Alamat : Gondang Legi, Sariharjo, Ngaglik,
Sleman, Yogyakarta
E-mail : estifkh@ugm.ac.id



4. Nama : Prof. drh. Teguh Budipitojo, M.P.,
Ph.D.
NIP : 196404181990031001
Departemen : Anatomi
Alamat : Ds. Joho, Rt.07 Rw.60,
Condongcatur, Depok, Sleman,
Yogyakarta
E-mail : budipitojo@ugm.ac.id



5. Nama : drh. Dwi Liliek Kusindarta, MP.,
Ph.D.
NIP : 196805261995121001
Departemen : Anatomi
Alamat : Tahunan UH II/102 Yogyakarta
E-mail : indarta@ugm.ac.id



6. Nama : drh. Woro Danur Wendo, M.Sc.
NIP : 197810292005012003
Departemen : Anatomi
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No.8, Yogyakarta
E-mail : worodw@ugm.ac.id



7. Nama : Dr. drh. Hevi Wihadmadyatami,
M.Sc.
NIP : 198503092010122006
Departemen : Anatomi
Alamat : Jl. Yudistira B 9 Grogol Indah Solo
Baru Sektor 7 Telukan, Grogol,
Sukoharjo 57552
E-mail : hevi.srihartono@yahoo.com



8. Nama : drh. Arvendi Rachma Jadi, M.Sc.
NIP : 111198905201802101
Departemen : Anatomi
Alamat : Jl. Salak 2 No.1, Kab. Wonogiri
57612
E-mail : arvendi@ugm.ac.id



9. Nama : drh. Irma Padeta, M.Sc.
NIP : 111199012201802202
Departemen : Anatomi
Alamat : Jl. Pahlawan, Gg Naga, No. 339,
Kab. Lampung Utara
E-mail : irmapadeta@mail.ugm.ac.id



10 Nama : Dr. drh. Vista Budiarti, M.Sc.
NIKA : 111199204202008201
Departemen : Anatomi
Alamat : Ngentak RT 09 No. 22, Baturetno,
Banguntapan, Bantul
E-mail : vista.budiarti@ugm.ac.id



Departemen Fisiologi

1 Nama : Dr. drh. Claude Mona Airin,
M.P. (Ketua Departemen)
NIP : 197607082008012012
Departemen : Fisiologi
Alamat : Perum Besi Baru E45 Yogyakarta
E-mail : mona_veteriner@ugm.ac.id



2 Nama : Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, M.P.
NIP : 196010121987032001
Departemen : Fisiologi
Alamat : Jl. Cemara No. 87 Gejayan
Condongcatur Depok Sleman
Yogyakarta
E-mail : pastuti2@yahoo.com



3 Nama : Dr. drh. Sarmin, M.P.
NIP : 197608082005011002
Departemen : Fisiologi
Alamat : Komplek PP. Jamilurrohman,
Glondong, RT.04, Wirokerten,
Banguntapan, Bantul
E-mail : sarminkh76@ugm.ac.id



4 Nama : drh. Yuda Heru Fibrianto, M.P.,
Ph.D.
NIP : 196902181995121001
Departemen : Fisiologi
Alamat : Kebon Dalem I.1 Magelang Jawa
Tengah
E-mail : yudaf@ugm.ac.id



Departemen Farmakologi

1 Nama : Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti,
MP. (Ketua Departemen)
NIP : 197108071997022001
Departemen : Farmakologi
Alamat : Perum. Alamanda E-9, Jl.
Kabupaten, Gamping, Sleman
E-mail : tinabdy@ugm.ac.id



2 Nama : drh. Antasiswa Windrangingtyas
Rosetyadewi, M.Sc.
NIP : 197611122008012013
Departemen : Farmakologi
Alamat : Kepatihan Kulon RT 02 RW 1 No.22
Jebres Surakarta Jawa Tengah
E-mail : a.rosetyadewi@ugm.ac.id



3 Nama : drh. Dwi Cahyo Budi Setiawan,
M.Sc.
NIP : 198105052008121003
Departemen : Farmakologi
Alamat : Jl. Beji No.25 RT. 015 RW. 003
Yogyakarta
E-mail : dwicahyobs@ugm.ac.id



4 Nama : Ida Fitriana, S.Farm., Apt., M.Sc.
NIP : 198406282012122003
Departemen : Farmakologi
Alamat : Ngabean Kulon, Sinduharjo, Ngaglik,
Sleman
E-mail : idafitriana.ap@gmail.com



5 Nama : drh. Anggi Muhtar Pratama, M.Sc.
NIP : 111199010201802101
Departemen : Farmakologi
Alamat : Jl. Mayor Bismo, Kab. Tulungagung
E-mail : anggi.muhtar.p@mail.ugm.ac.id



6 Nama : drh. Aria Ika Septana, M.V.P.H.
NIP : 111198809201811101
Departemen : Farmakologi
Alamat : Temuwuh Lor RT04/RW33,
Balecat, Gamping, Sleman
E-mail : ariaika@ugm.ac.id



Departemen Biokimia

- 1 Nama : Prof. Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si.
NIP : 197101251995121001
Departemen : Biokimia
Alamat : Blunyah Gede No. 79 Yogyakarta
E-mail : arisharyanto@ugm.ac.id



- 2 Nama : Dr. drh. Trini Susmiati, MP.
NIP : 195810211986032001
Departemen : Biokimia
Alamat : Pogung Lor SIA XV/Blok C No.
171 B Sinduadi, Mlati, Sleman,
Yogyakarta
E-mail : trinisus@ugm.ac.id



- 3 Nama : Prof. Dr. drh. Wayan Tunas Artama
NIP : 195308181979031002
Departemen : Biokimia
Alamat : Bakungan Wedomartani Ngemplak
Sleman
E-mail : artama@ugm.ac.id



4. Nama : Dr. drh. Aris Purwanto, M.Si.
(Ketua Departemen)
NIP : 196103261989031001
Departemen : Biokimia
Alamat : JL. Gedongkiwo 7 Yogyakarta 55142
E-mail : a_purwanto_fkh@ugm.ac.id



5. Nama : Prof. Dr. drh. Rini Widayanti, M.P.
NIP : 196301251989032002
Departemen : Biokimia
Alamat : Tegal, Rt.02 Rw.14, Sidoarum,
Godean, Sleman, Yogyakarta
E-mail : rini_widayanti@ugm.ac.id



6. Nama : drh. Medania Purwaningrum, M.sc
NIP : 111198706201706201
Departemen : Biokimia
Alamat : Tegal, Rt.02 Rw.14, Sidoarum,
Godean, Sleman, Yogyakarta
E-mail : medania@ugm.ac.id



Departemen Parasitologi

1 Nama : Dr. drh. Dwi Priyowidodo, M.P.
NIP : 196901292000031002
Departemen : Parasitologi
Alamat : Perum Sendok Indah KG II/435
Kotagede, Yogyakarta
E-mail : priyo@ugm.ac.id



2 Nama : Dr. drh. Ana Sahara, M.Si.
NIP : 196301041992032001
Departemen : Parasitologi
Alamat : Jl. Kaliurang Km. 6,6 Gang Teratai
D-8, Sleman, Yogyakarta
E-mail : sahara@ugm.ac.id



3 Nama : Prof. Dr. drh. Raden Wisnu
Nurchayyo (Ketua Departemen)
NIP : 196502211990031003
Departemen : Parasitologi
Alamat : Jln. Merpati 217 A, Dsn. Tempelan,
Banguntapan, Bantul
E-mail : wisnu-nc@ugm.ac.id



4 Nama : Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.
NIP : 196504021992031002
Departemen : Parasitologi
Alamat : Jl. Taman Siswa, Gg. Brojo Permono
MG II/1 198-A, Rt.69 Rw.22
Mergangsan
E-mail : joko2465@ugm.ac.id



5 Nama : drh. Yudhi Ratna Nugraheni, M.Sc.
NIP : 111198602201607201
Departemen : Parasitologi
Alamat : RT09/RW05, Bunder Pedukuhan 3,
Banaran, Galur, Kulon Progo
E-mail : yudhi.ratna.n@ugm.ac.id



Departemen Patologi Klinik

1 Nama : Dr. drh. Christin Marganingsih
Santosa, M.Si.
(Ketua Departemen)
NIP : 197007171998022001
Departemen : Patologi Klinik
Alamat : Perum. Sleman Permai II, Blok
CC/6 Pangukan, Tridadi, Sleman
E-mail : jchrist@ugm.ac.id



2 Nama : Prof.em. drh. Soesanto
Mangkoewidjojo, M.Sc., Ph.D.,
Apvet.
NIP : -
Departemen : Patologi Klinik
Alamat : Bulaksumur C/14 Yogyakarta
E-mail : -



3 Nama : Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia
Salasia
NIP : 196010201988032002
Departemen : Patologi Klinik
Alamat : Jl. Gabus Raya 20 A Minomartani,
Yogyakarta
E-mail : isrinasalasia@ugm.ac.id



4 Nama NIP : drh. Imron Rosyadi, M.Sc.
Departemen : 198809142018031001
Alamat : Patologi Klinik
E-mail : Mriyunan, Kab. Sleman
: imron.rosyadi@ugm.ac.id



5 Nama : drh. Dinar Arifianto, M.Sc.
NIP : 111198603201706101
Departemen : Patologi Klinik
Alamat : Kaloran, Kab. Klaten
E-mail : dinar.arifianto@mail.ugm.ac.id



6 Nama : drh. Dorothea Vera Megarani,
M.P.H.
NIP : 111199003201811201
Departemen : Patologi Klinik
Alamat : Gendingan NG II/277 RT16/03,
Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta
55262
E-mail : dorotheamegarani@ugm.ac.id



Departemen Patologi

1 Nama : drh. Sitarina Widyarini, M.P.,
Ph.D. (Ketua Departemen)
NIP : 196609161992032001
Departemen : Patologi
Alamat : Seturan Blok E1 No.1,
Caturtunggal, Depok, Sleman,
55281
E-mail : sitarina@ugm.ac.id



2 Nama : Dr. drh. Yuli Purwandari
Kristianingrum, M.P.
NIP : 197407062002122001
Departemen : Patologi
Alamat : Bekelen, Tirtonirmolo, Kasihan,
Bantul
E-mail : yulipurwandari@mail.ugm.ac.id



3 Nama : Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D.
195206201979031002
NIP : Patologi
Departemen : Jl. Cendrawasih 112 Manukan RT
Alamat : 06 RW 04 Condongcatur, Depok,
Sleman
E-mail : wasito_ugm@yahoo.com



4 Nama : Dr. drh. Bambang Sutrisno, M.P.
196703131993031003
NIP : Patologi
Departemen : Jl. Kaliurang Km.10, Ngalangan RT
Alamat : 01 RW 41, Sardonoarjo, Ngaglik,
Sleman
E-mail : bambangsutrisno@mail.ugm.ac.id



5 Nama : drh. Sugiyono, M.Sc.
NIP : 197801312009121002
Departemen : Patologi
Alamat : Selobentar RT 31, DK V Jetis,
Trimurti, Srandakan, Bantul 55762
E-mail : sugiyono.fkh@ugm.ac.id



Departemen Mikrobiologi

1 Nama : Prof.Dr. drh. Michael Haryadi
Wibowo, MP.
(Ketua Departemen)
NIP : 196707031999031002
Departemen : Mikrobiologi
Alamat : Jl. Pringmayang RT 5 RW 39
Tempelan, Banguntapan, Bantul
E-mail : mhwibowo@ugm.ac.id



2 Nama : drh. Sidna Artanto, M.Biotech.
NIP : 198002192006041002
Departemen : Mikrobiologi
Alamat : Sendowo C 68 K, Sinduadi, Mlati,
Sleman
E-mail : adasidna@ugm.ac.id



3 Nama : Prof. drh. Widya Asmara, SU.,
Ph.D.
NIP : 195405051979031010
Departemen : Mikrobiologi
Alamat : Pleburan Gg. Mulia 2 No. 17
Yogyakarta 55581
E-mail : wied_as@ugm.ac.id



4 Nama : Prof. Dr. drh. AETH. Wahyuni, M.Si.
NIP : 196208151990032001
Departemen : Mikrobiologi
Alamat : Jl. Anggrek 232 Condongcatur,
Yogyakarta 55283
E-mail : wahyuni_aeth@ugm.ac.id



5 Nama : Dr. drh. Tri Untari, M.Si.
NIP : 196302221990032001
Departemen : Mikrobiologi
Alamat : Jongke Kidul RT 08 RW 24
Sendangadi, Mlati, Sleman
E-mail : t_untari@ugm.ac.id



6 Nama NIP : drh. Okti Herawati, M.Sc.
Departemen : 111199310201811201
Alamat : Mikrobiologi
: Cabakan RT05/RW01, Sengon,
Prambanan, Klaten
E-mail : oktihera@ugm.ac.id



7 Nama : drh. Marla Anggita, M.Sc.
NIP : 111199205201811201
Departemen : Mikrobiologi
Alamat : Pondok Pekayon Indah, Blok DD
25 No 2, Bekasi
E-mail : marla.anggita@ugm.ac.id



Departemen Kesmavet

1 Nama : drh. Heru Susetya, M.P.,
Ph.D. (Ketua departemen)
NIP : 196405031990031001
Departemen : Kesmavet
Alamat : Demangan GK I/25 Yogyakarta
E-mail : herususetya@ugm.ac.id



2 Nama : drh. Dyah Ayu Wideasih, Ph.D.
NIP : 196903201997032001
Departemen : Kesmavet
Alamat : Bulaksumur C-18 Yogyakarta
E-mail : dyahaw@ugm.ac.id



3 Nama : Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto,
SU., M.Sc.
NIP : 195302181979031001
Departemen : Kesmavet
Alamat : Drono Sardonoarjo Ngaglik
Sleman Yogyakarta
E-mail : b_sumiarto@ugm.ac.id



4 Nama : Dr. drh. Yatri Drastini, M.Sc.
NIP : 195909031986032001
Departemen : Kesmavet
Alamat : Perum Candi Gebang H-6
Yogyakarta 55283
E-mail : drastini@ugm.ac.id



5 Nama : Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, MP.
NIP : 197012192000031001
Departemen : Kesmavet
Alamat : Perum Sedan Asri B-4 RT 05/
RW 34 Sariharjo, Ngaglik, Sleman
E-mail : weesnugroho@ugm.ac.id



6 Nama : drh. M.Th. Khridiana Putri,
MP.,PhD.
NIP : 197804192008012013
Departemen : Kesmavet
Alamat : Jl. Fauna No. 2, Karangmalang,
Yogyakarta
E-mail : khridiana@ugm.ac.id



7 Nama : Roza Azizah Primatika, S.Si., M.Si.
NIP : 198703302012122001
Departemen : Kesmavet
Alamat : Jl. Podang No.2 Demangan Baru,
Yogyakarta
E-mail : rosa.azizah@ugm.ac.id



Departemen Reproduksi

1 Nama : Dr. drh. Surya Agus Prihatno, M.P.
(Ketua Departemen)
NIP : 195808061987031013
Departemen : Reproduksi
Alamat : Perum Ambarketawang Indah Jl.
Bima 16 Mejing Wetan, Gamping,
Sleman, Yk 55294
E-mail : prihatno@ugm.ac.id



2 Nama : drh. Sri Gustari, M.P.
NIP : 196208031988032002
Departemen : Reproduksi
Alamat : Griya Purwa Asri E-316
Purwomartani, Kalasan, Sleman
E-mail : gustari_vet@ugm.ac.id



3 Nama : Dr. drh. Asmarani Kusumawati, M.P.
NIP : 196104271989032001
Departemen : Reproduksi
Alamat : Jl. Kaliurang Km 8,5 No. 46
Yogyakarta
E-mail : uma_vet@ugm.ac.id



4 Nama : Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D.
NIP : 196306041989031002
Departemen : Reproduksi
Alamat : JL.Teratai 5/192 Perumnas
Condongcatur Yogyakarta
E-mail : arjunavet03@yahoo.com



5 Nama : drh. Agung Budiyanto, M.P., Ph.D.
NIP : 196912111997031005
Departemen : Reproduksi
Alamat : Perum. Alamanda E-9, Jl.
Kabupaten, Gamping, Sleman
E-mail : budiyanto@ugm.ac.id



6 Nama : drh. Erif Maha Nugraha Setyawan,
M.Sc., Ph.D.
NIP : 198106152005011001
Departemen : Reproduksi
Alamat : Mangkuyudan MJ III/205 Yogyakarta
E-mail : erif_maha@ugm.ac.id



7 Nama : drh. Yosua Kristian Adi, M.Sc.
NIP : 111199107201811102
Departemen : Reproduksi
Alamat : Beluran RT01/RW03, Sidomoyo,
Godean, Sleman
E-mail : yosua.kristian.a@ugm.ac.id



8 Nama : drh. Topas Wicaksono Priyo. Jr.,
M.Sc.
NIP : 111199303202001101
Alamat : Jalan Babarsari Komp. Yadara Blok
IV No. 17, Sleman
E-mail : topas.wicaksono@mail.ugm.
ac.id



9 Nama : drh. Setyo Yudhanto, M.Sc
NIP : 111198801202001101
Alamat : Margasari, Kabupaten Temanggung
E-mail : mailto:setyo.yudhanto@ugm.ac.id



Departemen Ilmu Penyakit Dalam

1 Nama : Dr. drh. Irkham Widiyono
(Ketua Departemen)
NIP : 196306041988031003
Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Alamat : Ngelo, Potorono, Banguntapan,
Bantul Yogyakarta
E-mail : iwidiyono@yahoo.com



2 Nama : Dr. drh. Yanuartono, M.P.
NIP : 19660113199203103
Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Alamat : Pogung Baru A II/1 Sleman,
Yogyakarta
E-mail : yanuartono20@yahoo.com



3 Nama : drh. Hary Purnamaningsih, M.P.
NIP : 196411201992032001
Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Alamat : Perum Puri Gentan Asri No.
26, Bulusan RT 01 RW 39
Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
E-mail : drh_hary@yahoo.com



4 Nama : Prof. drh. Hastari Wuryastuty,
M.Sc., Ph.D.
NIP : 195510181981012001
Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Alamat : Jl. Cendrawasih 112 Manukan RT
06 RW 04 Condongcatur, Depok,
Sleman
E-mail : hastari@ugm.ac.id
hstwrystt37@yahoo.com



5 Nama : Prof. Dr. drh. Ida Tjahajati, M.P.
NIP : 196412281990032001
Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Alamat : Jl. Frambos No. 40 Perum
Jambusari Indah, Yogyakarta
E-mail : ida_tjahajati@ugm.ac.id



6 Nama : Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto
NIP : 196107051989031003
Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Alamat : Jongke RT4 RW23 Sendangadi,
Mlati, Sleman
E-mail : indarjulianto@yahoo.com



7 Nama : Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, M.P.
NIP : 196405041992032002
Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Alamat : Jl. Anggur, Ds. Kadisoka RT03/
RW01, Purwomartani, Kalasan,
Sleman
E-mail : guntari@ugm.ac.id



8 Nama : Dr. drh. Slamet Raharjo, M.P.
NIP : 196904201999031001
Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Alamat : Perum Mitra Griya Asri Blok D-4,
Pucang Anom, Wedomartani,
Ngemplak, Sleman
E-mail : raharjo_vet19@yahoo.com



11. Nama : drh. Alfarisa Nururrozi, M.Sc.
NIP : 198812312018031001
Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Alamat : Panggungan, Kab. Sleman
E-mail : alfarisa.nururrozi@mail.ugm.ac.id



Departemen Ilmu Bedah dan Radiologi

1 Nama : drh. Rr. Devita Anggraini, MP.,
Ph.D.
NIP : 197401242002122001
Departemen : Ilmu Bedah dan Radiologi
Alamat : Jl. Merpati 217 A, Dsn. Tempelan,
Banguntapan, Bantul
E-mail : devita_anggraeni@yahoo.com



2 Nama : Dr. drh. Dhirgo Aji, M.P.
(Ketua Departemen)
NIP : 196208311992031001
Departemen : Ilmu Bedah dan Radiologi
Alamat : Taman KT. I/315 Yogyakarta
E-mail : dabedah@ugm.ac.id



3 Nama : drh. Setyo Budhi, MP.
NIP : 195708071986031001
Departemen : Ilmu Bedah dan Radiologi
Alamat : Jl. Enau 14 Jambusari Indah,
Yogyakarta
E-mail : Setyo.b@ugm.ac.id



4 Nama : drh. Agus Purnomo, M.Sc.
NIP : 198604102014041001
Departemen : Ilmu Bedah dan Radiologi
Alamat : Wonorejo, Kabupaten Boyolali
E-mail : agus.fkh@ugm.ac.id



5 Nama : drh. Dito Anggoro, M.Sc.
NIP : 111198908201607101
Departemen : Ilmu Bedah dan Radiologi
Alamat : Jl. Tawes Raya No. 20, Kab.
Sleman
E-mail : dito.anggoro@mail.ugm.ac.id



6 Nama : drh. Artina Prastiwi, M.Sc.
NIP : 111198901201802201
Departemen : Ilmu Bedah dan Radiologi
Alamat : Nglipar Lor RT 07 RW 03, Nglipar,
Gunungkidul, DIY 55852
E-mail : artina.prastiwi@ugm.ac.id





Jl. Fauna No. 2, Karangmalang, Yogyakarta
Telp/Fax. 0274 - 560862, 560861; Email: fkh.ugm.ac.id